



PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK

Menghadapi Tantangan untuk Keberlanjutan Bisnis

Standing Up the Challenges
for Business Sustainability

2021

Laporan Tahunan

Annual Report





Menghadapi Tantangan untuk Keberlanjutan Bisnis

Standing Up the Challenges for Business Sustainability

PT Intanwijaya Internasional Tbk telah berkiprah dalam industri pengolahan bahan kimia dalam negeri selama lebih dari 41 tahun. Dalam perjalanannya, tantangan demi tantangan datang silih berganti. Salah satunya adalah pandemi Covid-19 yang menyebabkan pembatasan berbagai kegiatan, termasuk aktivitas usaha, hingga melonjaknya harga bahan baku. Menyikapi dinamika tersebut, Perseroan terus berupaya mengokohkan daya tahan finansial dan menjaga kesinambungan pertumbuhan bisnis melalui penerapan strategi-strategi yang terbaik dan tepat guna.

Implementasi kebijakan strategis dalam memaksimalkan tingkat produksi dan penjualan, meningkatkan program efisiensi biaya, serta memastikan rantai pasokan berjalan optimal telah mendukung pencapaian hasil kinerja Perseroan pada tahun 2021. Upaya-upaya tersebut diharapkan tidak hanya dapat mengatasi tantangan bisnis jangka pendek, melainkan dapat membentuk fundamental yang kuat bagi Perseroan untuk menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan dan memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

PT Intanwijaya Internasional Tbk has been involved in the domestic chemical processing industry for more than 41 years. Along the way, challenge after challenge came and were dealt with. One of the recent challenges was the Covid-19 pandemic, which has caused a restriction in business activities, resulting in the soaring price of raw materials. In response to these dynamics, the Company continues to strengthen its financial resilience and maintain sustainable business growth through the implementation of the best and most effective strategies.

The implementation of strategic policies in maximizing production and sales levels, increasing cost efficiency programs, and ensuring optimal supply chain operations have supported the Company's performance achievement results in 2021. These efforts are expected not only to overcome short-term business challenges, but also to build strong fundamentals for the Company to create sustainable growth and provide added value for stakeholders.

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Scope of Responsibility

Laporan Tahunan 2021 PT Intanwijaya Internasional Tbk (yang selanjutnya disebut "Perseroan") disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Muatan konten laporan ini sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan ini memuat informasi terkait prinsip-prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek bisnis yang dijalankan serta kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan selama periode 1 Januari 2021 hingga 31 Desember 2021, disertai dengan perbandingan kinerja tahun-tahun sebelumnya. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga menyajikan informasi terkait proyeksi kerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan menghimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

The 2021 Annual Report of PT Intanwijaya Internasional Tbk (hereinafter referred to as "the Company") was prepared based on Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies as well as Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. The content of this report is in accordance with Financial Services Authority Circular No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

This report contains information related to sustainability principles in all aspects of the current ongoing business, as well as the Company's economic, social, and environmental performance during the period of 1 January 2021 to 31 December 2021, completed with a comparison of performance of the previous years. In addition, this Annual Report also presents information related to the Company's work projections for the following year compiled based on prospective statements and various assumptions regarding the Company's future conditions, as well as the related business environment, which may result in actual developments that are materially different from those reported. Therefore, the Company urges stakeholders to use the information with discretion in their decision making.

Informasi lebih lanjut terkait laporan ini dan muatan di dalamnya dapat diperoleh melalui:
Further information regarding this report and its contents can be obtained through:



Sondy Ardy

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

Wisma IWI Lt. 5
Jl. Arjuna Selatan Kav. 75, Kebon Jeruk
Jakarta, 11530, Indonesia



(62-21) 530 8637



(62-21) 530 8632/33



intanwijaya898@gmail.com



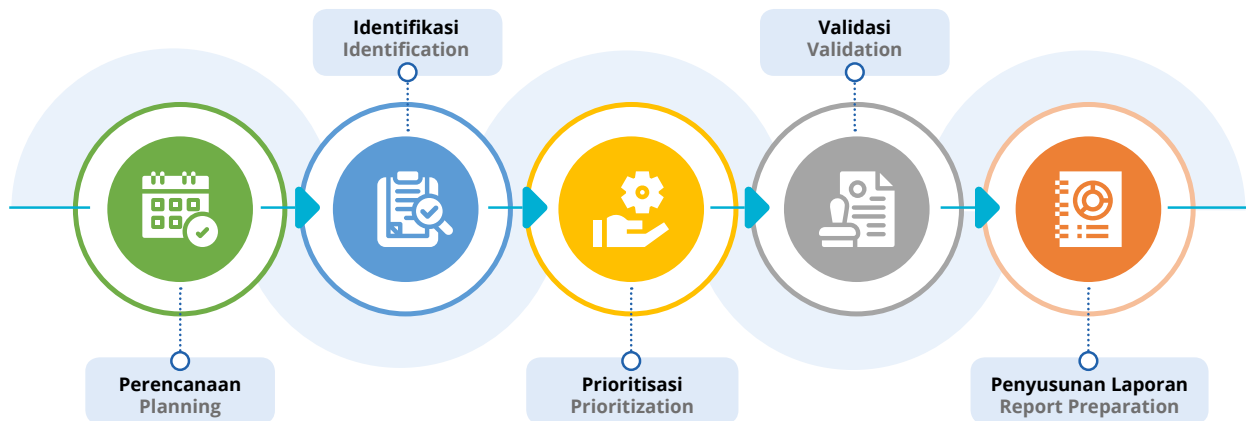
www.intanwijaya.com

Tahapan Penyusunan Laporan

Stages in Preparing Report

Laporan Tahunan ini disusun dalam beberapa tahapan yang berkesinambungan sebagaimana dijelaskan berikut.

This Annual Report is prepared in several continuous stages as explained below.



1. Perencanaan

Perseroan mengidentifikasi kesenjangan Laporan Tahunan sebelumnya dan perkembangan peraturan terkait penyusunan Laporan Tahunan sebagai dasar untuk menyempurnakan informasi, data, serta konsep penyusunan Laporan Tahunan 2021.

1. Planning

The Company identifies gaps in the previous Annual Report and the regulatory developments related to the Annual Report preparation as a basis for improving the information, data, and concept of the 2021 Annual Report preparation.

2. Identifikasi

Perseroan mengidentifikasi isu-isu penting dan kelompok pemangku kepentingan yang terkait dengan kegiatan usaha yang dijalankan berdasarkan standar AA1000 *Stakeholder Engagement Standard* (SES) 2015. Aspek-aspek yang menjadi dasar pertimbangan Perseroan dalam menentukan kelompok pemangku kepentingan diuraikan sebagai berikut.

2. Identification

The Company identifies significant issues and stakeholder groups related to the performed business activities based on the standards of AA1000 *Stakeholder Engagement Standard* (SES) 2015. The aspects that become the basis for the Company's consideration in determining the stakeholder groups are described as follows.



Pengaruh Influence

Pihak tersebut memberikan pengaruh terhadap keputusan yang diambil oleh Perseroan terkait kelangsungan usaha. The party influences the decisions taken by the Company regarding the business continuity.



Ketergantungan Dependency

Perseroan memiliki ketergantungan terhadap pihak tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung. The Company has dependency on the party, either directly or indirectly.



Tanggung Jawab Responsibility

Perseroan memiliki tanggung jawab, baik saat ini atau di masa yang akan datang, terhadap pihak tersebut. The Company has responsibility, either in the present or in the future, to the party.



Perhatian Attention

Pihak tersebut membutuhkan perhatian dari Perseroan terkait isu ekonomi, sosial, atau lingkungan hidup. The party requires the Company's attention regarding economic, social, or environmental issues.



Perspektif Perspective

Pihak tersebut dapat memberikan sudut pandang baru yang sebelumnya belum ada terhadap isu penting yang relevan. The party can provide new perspectives previously unavailable on important relevant issues.

3. Prioritisasi

Perseroan menentukan skala prioritas terhadap isu-isu penting dan kelompok pemangku kepentingan yang telah diidentifikasi untuk menentukan topik material, sebagaimana dijelaskan berikut.

3. Prioritization

The Company determines the priority scale for important issues and identified stakeholder groups to determine material topics, as explained below.

Pendekatan Perusahaan dalam Merespons Kebutuhan Pemangku Kepentingan Company Approach in Responding to Stakeholders Needs

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholders Group	Dasar Pemilihan Basis of Selection	Kebutuhan Pemangku Kepentingan Stakeholders Needs	Respons terhadap Kebutuhan Pemangku Kepentingan Response to Stakeholders Needs	Metode Pelibatan dan Frekuensi Pelaksanaan Engagement Method and Frequency of Implementation
Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investors	- Tanggung jawab; - Perspektif; dan - Pengaruh. - Responsibility; - Perspective; and - Influence.	- Kinerja ekonomi; serta - Keberlanjutan usaha. - Economic performance; and - Business sustainability.	- Menyusun strategi peningkatan kinerja ekonomi dan keberlanjutan usaha; serta - Melakukan penyesuaian penerapan prinsip keberlanjutan di Perseroan. - Developing strategies to improve economic performance and business sustainability; and - Adjusting the implementation of sustainability principles in the Company.	- Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) setiap tahun atau sesuai kebutuhan; - Penyampaian Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan setiap tahun; serta - Penyediaan sarana akses informasi. - Implementation of General Meeting of Shareholders (GMS) annually or as needed; - Submission of Annual Report and Sustainability Report annually; and - Provision of information access facilities.
Pemerintah dan Regulator Government and Regulator	- Tanggung jawab; dan - Pengaruh. - Responsibility; and - Influence.	- Kepatuhan terhadap peraturan terkait yang berlaku; serta - Pembayaran kewajiban perpajakan dan penerimaan negara bukan pajak (PNBP). - Compliance with applicable relevant regulations; and - Payment of tax obligations and non-tax state revenues (PNBP).	- Memastikan pemenuhan seluruh peraturan yang berlaku bagi Perseroan; - Membayar kewajiban pajak dan PNBPs; serta - Melakukan sertifikasi dan penilaian oleh pihak eksternal. - Ensuring compliance with all regulations applicable to the Company; - Paying tax obligations and PNBPs; and - Conducting certification and assessment by external party.	- Penyampaian Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, serta laporan lainnya setiap triwulan maupun tahunan; serta - Pembayaran serta pelaporan pajak dan PNBPs untuk periode bulanan ataupun tahunan. - Submission of Financial Statements, Annual Reports, and other reports quarterly or annually; and - Payment and reporting of taxes and PNBPs for monthly or annual period.
Karyawan Employees	- Tanggung jawab; - Ketergantungan; - Pengaruh; dan - Perhatian. - Responsibility; - Dependency; - Influence; and - Attention.	- Pengelolaan praktik ketenagakerjaan yang adil dan bertanggung jawab; - Kesehatan dan keselamatan kerja (K3); serta - Pengembangan kompetensi dan karier. - Fair and responsible management of employment practices; - Occupational health and safety (OHS); and - Competency and career development.	- Menyusun serta memenuhi kontrak kerja dan peraturan perusahaan terkait pengelolaan ketenagakerjaan; - Menyediakan sarana dan/atau prasarana K3 yang memadai di seluruh wilayah operasional; serta - Mengadakan kegiatan pendidikan dan pelatihan serta promosi jabatan. - Preparing and fulfilling work contracts and Company regulations related to employment management; - Providing adequate OHS facilities and/or infrastructure in all operational areas; and - Conducting educational and training activities as well as job promotions.	- Penyediaan sarana pengaduan karyawan; serta - Pelaksanaan survei kepuasan karyawan sesuai kebutuhan. - Provision of employee's complaint channel; and - Implementation of employee satisfaction surveys as needed.

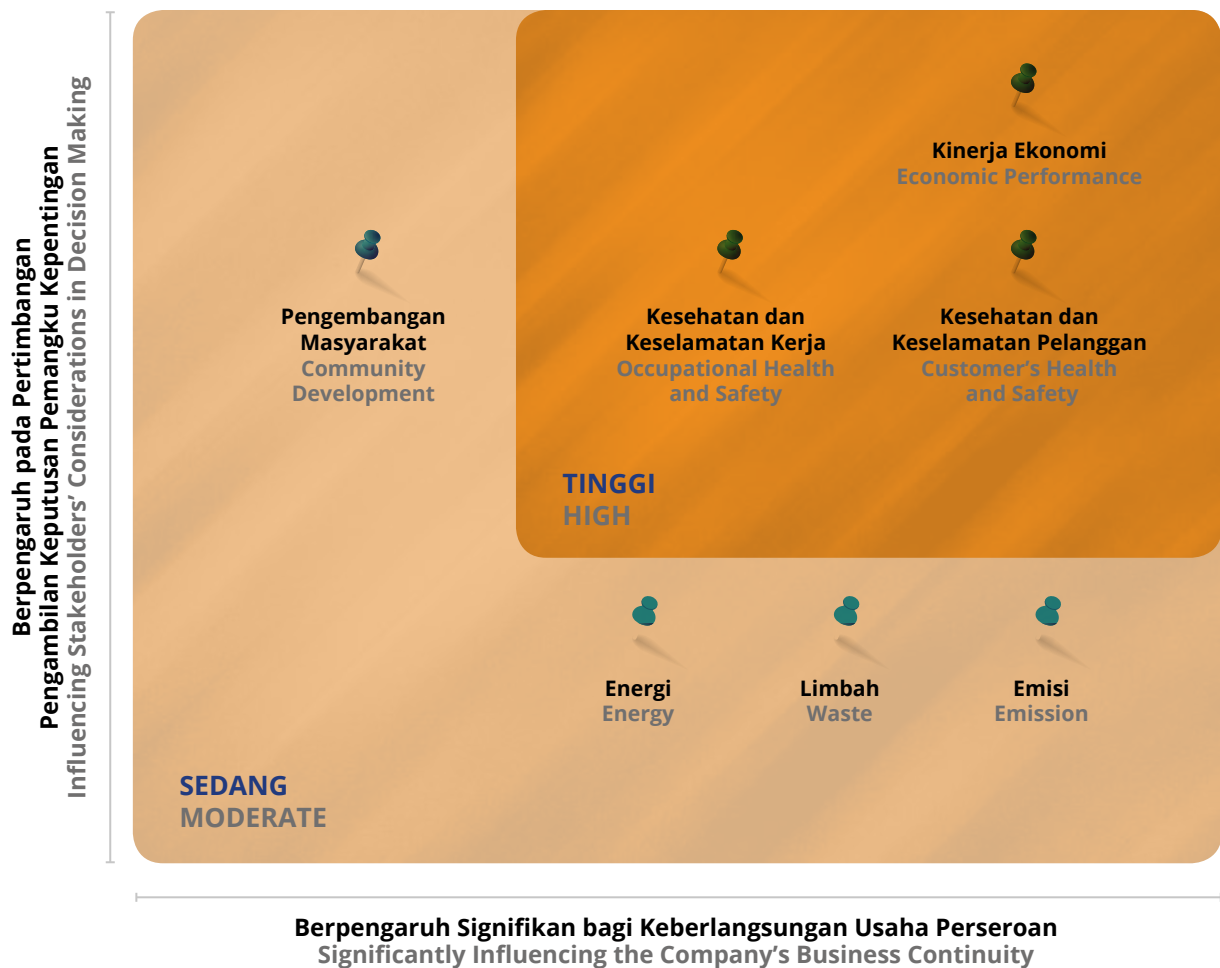
Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholders Group	Dasar Pemilihan Basis of Selection	Kebutuhan Pemangku Kepentingan Stakeholders Needs	Respons terhadap Kebutuhan Pemangku Kepentingan Response to Stakeholders Needs	Metode Pelibatan dan Frekuensi Pelaksanaan Engagement Method and Frequency of Implementation
Pelanggan Customers	- Tanggung jawab; - Ketergantungan; dan - Perhatian. - Responsibility; - Dependency; and - Attention.	- Informasi produk dan jasa; - Kualitas produk dan jasa; serta - Pemenuhan kontrak kerja. - Products and services information; - Products and services quality; and - Fulfillment of work contracts.	- Memperbaharui informasi produk dan jasa; serta - Menjaga kualitas produk dan jasa, termasuk aspek kesehatan dan keselamatan pelanggan. - Updating products and services information; and - Maintaining products and services quality, including customer health and safety aspects.	- Pelaksanaan survei kepuasan pelanggan sesuai kebutuhan; serta - Penyediaan sarana pengaduan bagi pelanggan. - Implementation of customer satisfaction surveys as needed; and - Provision of complaint channel for customers.
Mitra Kerja Business Partners	- Tanggung jawab; - Perhatian; dan - Ketergantungan. - Responsibility; - Attention; and - Dependency.	- Praktik pengadaan yang adil dan transparan; serta - Pemenuhan kontrak kerja. - Fair and transparent procurement practices; and - Fulfillment of work contracts.	- Menyusun kontrak kerja yang menguntungkan kedua pihak; - Melaksanakan pengadaan barang dan jasa sesuai dengan prinsip GCG; serta - Memenuhi kewajiban dalam kontrak kerja. - Developing a work contract that benefits both parties; - Performing procurement of goods and services in accordance with GCG principles; and - Fulfilling obligations in the work contract.	- Pertemuan dengan vendor sesuai kebutuhan; - Pelaksanaan survei kepuasan vendor sesuai kebutuhan; serta - Penyediaan sarana pengaduan bagi vendor. - Meetings with vendors as needed; - Implementation of vendor satisfaction surveys as needed; and - Provision of complaint channel for vendors.
Masyarakat Community	- Tanggung jawab; - Perhatian; dan - Perspektif. - Responsibility; - Attention; and - Perspective.	- Partisipasi Perseroan dalam membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat; serta - Program pengembangan masyarakat. - The Company's participation in helping to improve the community welfare; and - Community development program.	- Membuka kesempatan kerja bagi masyarakat lokal; serta - Melaksanakan program CSR bagi masyarakat. - Opening employment opportunities for local communities; and - Implementing CSR programs for the community.	- Penyediaan sarana komunikasi dan pengaduan bagi masyarakat. - Provision of communication and complaint channel for the community.
Media Massa Mass Media	Tanggung jawab Responsibility	Keterbukaan informasi terkait perkembangan usaha Perseroan. Disclosure of information related to the Company's business development.	- Memutakhirkan informasi pada situs web dan media sosial; serta - Melaksanakan paparan publik. - Updating information on websites and social media; and - Conducting public expose.	- Penyediaan sarana akses informasi; serta - Pelaksanaan paparan publik sesuai kebutuhan. - Provision of information access facilities; and - Conducting public expose as needed.

Hasil identifikasi tersebut kemudian dikelompokkan berdasarkan tingkat signifikansi dampaknya terhadap pemangku kepentingan. Berdasarkan hasil pengelompokan, Perseroan memetakan topik material yang memiliki tingkat signifikansi tinggi dan sedang, sebagaimana ditunjukkan pada diagram berikut.

Such identification results are then grouped based on the significance level of their impact on the stakeholders. Based on the grouping results, the Company maps out material topics that have high and medium significance levels, as shown in the following diagram.

Matriks Topik Material

Matrix of Material Topics



Daftar Topik Material

List of Material Topics

	Topik Material Material Topic	Batasan Pemangku Kepentingan yang Terdampak Limitation of Affected Stakeholders		Alasan Bersifat Material Material Reason
		Internal Internal	Eksternal Eksternal	
Aspek Ekonomi / Economic Aspect				
	Kinerja Ekonomi Economic Performance	✓	✓	Kinerja ekonomi menjadi tujuan penyelenggaraan kegiatan usaha yang mendapat pengaruh dari risiko ekonomi, sosial, lingkungan yang potensial. Economic performance is the goal of conducting business activities that are affected by potential economic, social, and environmental risks.
Aspek Sosial / Social Aspect				
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	✓	-	Kegiatan usaha Perseroan memiliki risiko tinggi terhadap kesehatan dan keselamatan kerja karyawan. The Company's business activities carry a high risk to the employees' health and safety.

	Topik Material Material Topic	Batasan Pemangku Kepentingan yang Terdampak Limitation of Affected Stakeholders		Alasan Bersifat Material Material Reason
		Internal Internal	Eksternal External	
	Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer's Health and Safety	✓	✓	Produk dan jasa yang diberikan Perseroan wajib memenuhi aspek kesehatan dan keselamatan pelanggan. The products and services provided by the Company have to meet the customers' health and safety aspect.
	Program Pengembangan Masyarakat Community Development Program	-	✓	Keberadaan Perseroan perlu memberikan manfaat langsung bagi masyarakat. The Company's existence needs to provide direct benefits to the community.
Aspek Lingkungan / Environmental Aspect				
	Emisi Emission	✓	✓	Kegiatan usaha Perseroan perlu meminimalkan dampak yang ditimbulkan bagi lingkungan hidup melalui berbagai program pengendalian dan pemantauan dampak lingkungan. The Company's business activities need to minimize the impact on the environment through various environmental impact control and monitoring programs.
	Limbah Waste	✓	✓	
	Energi Energy	✓	✓	

4. Validasi

Perseroan menyampaikan hasil pemeringkatan isu dan kelompok pemangku kepentingan untuk ditinjau dan disetujui oleh jajaran *top* manajemen.

5. Penyusunan Laporan

Perseroan menganalisis dan mengumpulkan data berdasarkan pemenuhan pengungkapan yang sesuai dengan topik material untuk disajikan dalam Laporan Tahunan.

4. Validation

The Company submits the ranking results of the issues and stakeholder groups for review and approval by the top management.

5. Report Preparation

The Company analyzes and collects data based on compliance with disclosures in line with the material topics to be presented in the Annual Report.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Written Verification from Independent Party

Laporan Tahunan ini belum diverifikasi oleh penyedia jasa *assurance*. Namun demikian, Perseroan menjamin bahwa seluruh informasi yang disampaikan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

The Annual Reports has not been verified by an assurance service provider. Nonetheless, the Company guarantees that all information presented in this report is true, accurate, and factual.

Daftar Isi

Table of Contents



Ikhtisar Utama Key Highlights

12	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights
15	Ikhtisar Operasional Operational Highlights
16	Ikhtisar Keberlanjutan Sustainability Highlight
17	Ikhtisar Saham Share Highlights
18	Aksi Korporasi Corporate Action
18	Informasi Perdagangan Saham Information on Stock Trading
18	Informasi Mengenai Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi Information on Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds
18	Keanggotaan Asosiasi Association Membership



Laporan Manajemen Management Report

22	Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners
26	Laporan Direksi Report of the Board of Directors



Profil Perusahaan Company Profile

34	Data Perusahaan Company Data
36	Perubahan Signifikan yang Terjadi pada Perseroan Significant Changes that Occurred in the Company
36	Riwayat Singkat Perseroan Corporate Brief History
37	Jejak Langkah Milestones
38	Visi, Misi, dan Nilai Perseroan Company Vision, Mission, and Values
39	Kegiatan Usaha Business Activities
40	Wilayah Operasional Operational Areas
41	Produk dan Jasa Products and Services
43	Struktur Organisasi Structure of Organization
44	Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners
49	Profil Direksi Profile of the Board of Directors
52	Profil Komite Audit Audit Committee's Profile
53	Profil Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary's Profile
54	Profil Ketua Audit Internal Internal Audit Head's Profile
55	Informasi Pemegang Saham Shareholders Information
57	Pemegang Saham Utama dan Pengendali Main and Controlling Shareholders
57	Kronologi Pencatatan Saham Chronological Listing of Shares
58	Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Chronological Listing of Other Securities
58	Struktur Korporasi Corporate Structure
59	Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Subsidiary, Associated Company, and Venture Company

59	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Markets Institutions and Supporting Professionals
60	Akses Informasi Access to Information
61	Informasi pada Situs Web Perusahaan Information on Company's Website



Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

64	Tinjauan Ekonomi Economic Overview
66	Tinjauan Industri Industrial Overview
66	Tinjauan Operasional Operational Overview
68	Aspek Pemasaran Marketing Aspect
69	Tinjauan Keuangan Financial Overview
69	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position
72	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
74	Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statements of Cash Flow
75	Rasio Keuangan Financial Ratios
76	Struktur Permodalan Capital Structure
77	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitment for Capital Goods Investment
77	Realisasi Investasi Barang Modal Realization of Capital Goods Investment

77 Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

78 Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi
Material Transactions Containing Conflict of Interest or Transactions with Affiliated Party

79 Kebijakan dan Pembagian Dividen
Dividend Policy and Distribution

79 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen
Employees and/or Management Stock Ownership Program

79 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of the Use of Public Offering Proceeds

80 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021
Comparison of Targets and Realizations in 2021

80 Prospek Usaha
Business Prospects

80 Proyeksi 2022
2022 Projections

81 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Amendments to Accounting Principles

81 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan
Amendments to Laws and Regulations that Significantly Impact the Company

81 Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan
Material Information Subsequent to the Accountant's Reporting Date



Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

84 Komitmen Penerapan GCG
GCG Implementation Commitment

86 Struktur Penerapan GCG
Structure of GCG Implementation

86 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Guidelines of Corporate Governance of Public Company

90 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

96 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

100 Direksi
Board of Directors

104 Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
Joint Meetings between Board of Commissioners and Board of Directors

104 Program Orientasi bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Baru
Orientation Program for New Member of Board of Commissioners and Board of Directors

105 Penilaian Kinerja Organ Perseroan
Performance Assessment of the Company's Organs

107 Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination and Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

108 Fungsi Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Function

109 Komite Audit
Audit Committee

113 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

115 Audit Internal
Internal Audit

118 Akuntan Publik
Public Accountant

119 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

121 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

123 Perkara Penting dan Sanksi Administratif yang Dihadapi
Significant Cases and Administrative Sanctions Faced

124 Kode Etik dan Budaya Perusahaan
Code of Conduct and Corporate Culture

125 Kebijakan Anti Korupsi
Anti-Corruption Policy

125 Kebijakan Anti Persaingan Tidak Sehat
Anti-Unfair Competition Policy

126 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibility

130 Komitmen Keberlanjutan
Commitment to Sustainability

130 Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategies

132 Penerapan Prinsip Keberlanjutan dan Strategi ke Depan
Implementation of Sustainability Principles and Future Strategies

132 Tanggung Jawab Sosial
Social Responsibility

142 Tanggung Jawab Lingkungan
Environmental Responsibility

149 Tanggung Jawab Laporan Tahunan
Annual Report Responsibility

Laporan Keuangan Audit 2021

2021 Audited Financial Statements

Lembar Umpan Balik
Feedback Form

Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya
Response to Previous Year's Report Feedback

Daftar Pengungkapan Sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017
List of Disclosures According to OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017

Ulasan Tahun 2021

2021 Year in Review



Penjualan Usaha - Bersih
Net Sales

Rp520.72

miliar / billion



32.16%



Laba Kotor
Gross Profit

Rp68.33

miliar / billion



24.99%



Laba Bersih
Tahun Berjalan
Net Income for the Year

Rp11.04

miliar / billion



63.30%



Total Aset
Total Assets

Rp510.70

miliar / billion



14.80%



Total Liabilitas
Total Liabilities

Rp131.14

miliar / billion



72.57%



Total Ekuitas
Total Equity

Rp379.56

miliar / billion



2.90%

Program Pengembangan Masyarakat Community Development Program

4

program / programs

Biaya
Costs

Rp 231.60

juta / million



91.32%

Penerima Manfaat
Beneficiaries

4

pihak / parties



100.00%

Pengelolaan Sumber Daya Manusia Human Resources Management

Total Karyawan
Total Employees

205

orang / people



3.30%

Tingkat Perputaran
Karyawan
Employees Turnover
Rate

9.59%



23.34%

Total Kecelakaan Kerja
Total Occupational
Accidents

5

kasus / cases



16.67%



IKHTISAR UTAMA

Key Highlights



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position	2021	2020	2019
Total Aset Total Assets	510,699	444,866	405,445
Total Liabilitas Total Liabilities	131,139	75,991	65,323
Total Ekuitas Total Equity	379,560	368,875	340,122

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

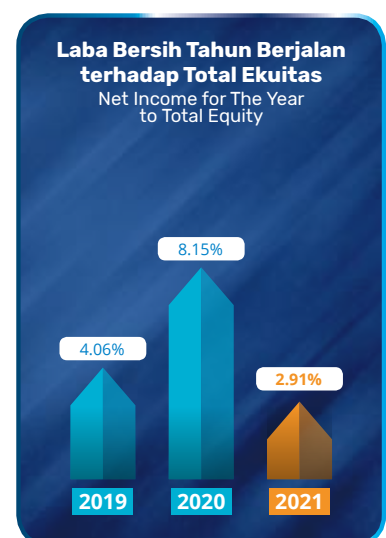
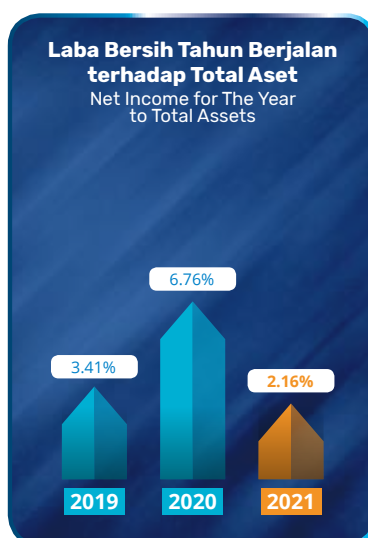
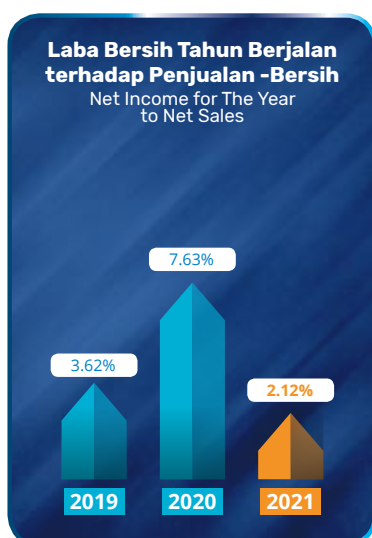
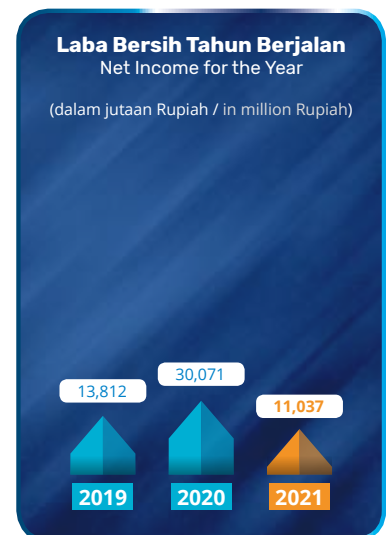
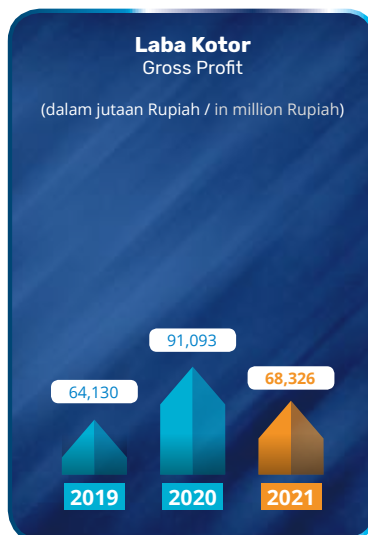
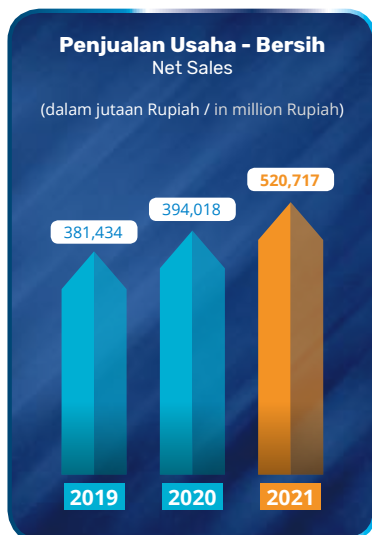
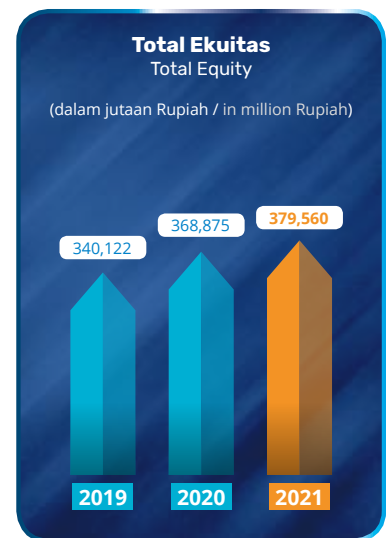
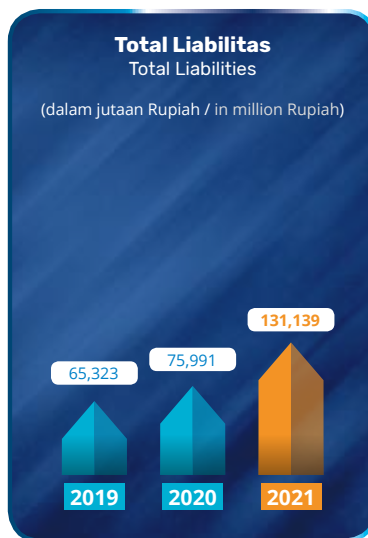
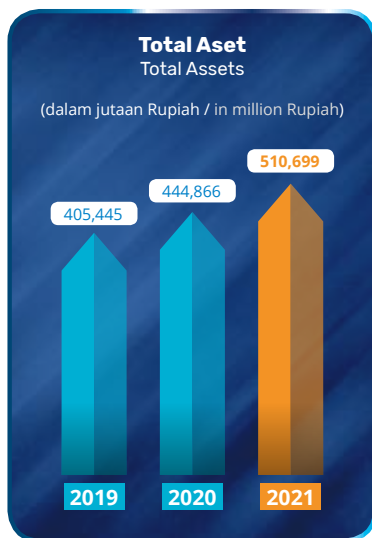
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	2021	2020	2019
Penjualan Usaha - Bersih Net Sales	520,717	394,018	381,434
Harga Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(452,391)	(302,924)	(317,303)
Laba Kotor Gross Profit	68,326	91,093	64,130
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Income (Loss) Before Income Tax	13,789	38,394	18,037
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	(2,752)	(8,322)	(4,225)
Laba Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Net Income for the Year Attributable to:	11,037	30,071	13,812
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent	11,036	30,064	13,813
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	0.5	7	(1)
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	4,551	2,604	6,358
Total Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income Attributable to:	15,588	32,676	20,169
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent	15,587	32,668	20,171
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	0.5	7	(1)
Laba per Saham Dasar (Rupiah penuh) Earning per Share (in full Rupiah)	56	153	70



(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statement of Cash Flow	2021	2020	2019
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi Cash Flows from (for) Operating Activities	(15,593)	50,984	11,868
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi Cash Flows from (for) Investing Activities	(644)	(2,686)	(1,589)
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan Cash Flows from (for) Financing Activities	(7,738)	(4,442)	(661)

Rasio Keuangan Financial Ratios	2021	2020	2019
Rasio Profitabilitas (dalam %) / Profitability Ratios (in %)			
Rasio Laba Bersih Tahun Berjalan terhadap Penjualan – Bersih (%) Net Income for the Year to Net Sales Ratio (%)	2.12	7.63	3.62
Rasio Laba Bersih Tahun Berjalan terhadap Total Aset Net Income for the Year to Total Assets Ratio	2.16	6.76	3.41
Rasio Laba Bersih Tahun Berjalan terhadap Total Ekuitas (%) Net Income for the Year to Total Equity (%)	2.91	8.15	4.06
Rasio Solvabilitas (dalam %) / Solvency Ratios (in %)			
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas (%) Total Liability to Total Equity Ratio (%)	34.55	20.60	19.21
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset Total Liability to Total Asset Ratio	25.68	17.08	16.11
Rasio Total Aset terhadap Total Ekuitas (%) Total Asset to Total Equity Ratio (%)	134.55	120.60	119.21
Rasio Likuiditas (dalam x) / Liquidity Ratio (in x)			
Rasio Lancar Current Ratio	2.51	3.72	3.62





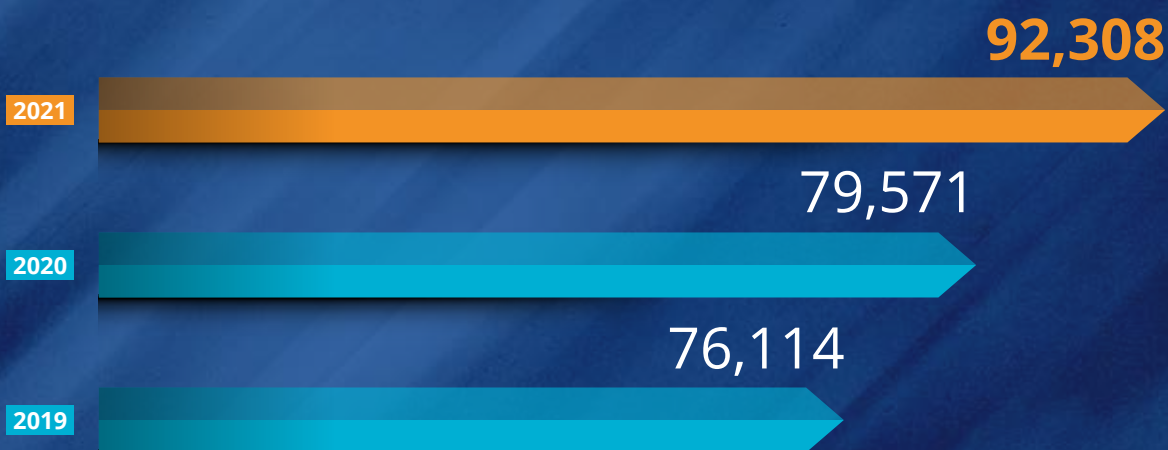
Ikhtisar Operasional

Operational Highlights

Uraian Description	2021		2020		2019	
	Volume Penjualan Sales Volume (MT)	Nilai Penjualan Sales Amount (jutaan Rp / million Rp)	Volume Penjualan Sales Volume (MT)	Nilai Penjualan Sales Amount (jutaan Rp / million Rp)	Volume Penjualan Sales Volume (MT)	Nilai Penjualan Sales Amount (jutaan Rp / million Rp)
Formaldehyde	2,599	21,190	3,022	11,915	3,825	17,220
Urea Formaldehyde Resin	77,930	376,007	65,725	268,214	65,636	289,095
Melamine Urea Formaldehyde Resin	8,810	96,382	8,220	83,268	4,824	52,594
Phenol Formaldehyde Resin	491	3,216	505	4,518	136	1,492
Urea Formaldehyde Powder	1,672	10,707	1,415	14,495	1,182	12,317
Hardener	350	8,324	312	8,722	217	5,917
Catcher	416	4,758	328	2,663	280	2,519
Lain-Lain / Others	39	132	45	224	13	279
Total	92,308	520,717	79,571	394,018	76,114	381,433

Volume Penjualan (MT)

Sales Volume (MT)



Ikhtisar Keberlanjutan

Sustainability Highlight

Aspek Ekonomi Economic Aspect	Satuan Unit Unit	2021	2020	2019
Jenis Produk atau Jasa Type of Products or Services	Unit Produk Product Units	7	7	7
Pelibatan Pemasok Lokal Involving Local Supplier	Entitas Entity	19	19	16

Aspek Lingkungan Environmental Aspect	Satuan Unit Unit	2021	2020	2019
Pemanfaatan Energi / Energy Utilization				
Penggunaan Listrik Electricity Usage	GJ	36,159	30,135	31,045
Penggunaan BBM BBM Usage	GJ	582	572	406
Efisiensi Energi Energy Efficiency	GJ/MT	(0.04)	0.03	(0.04)
Pengendalian Emisi / Emission Control				
Emisi GRK Langsung (Cakupan 1) Direct GHG Emission (Scope 1)	kgCO ₂ eq	43,052	42,311	30,011
Intensitas Emisi (Cakupan 1) Emission Intensity (Scope 1)	kgCO ₂ eq/MT	0.48	0.51	0.38
Efisiensi Emisi (Cakupan 1) Emission Efficiency (Scope 1)	kgCO ₂ eq/MT	0.03	(0.13)	0.20
Emisi GRK Tidak Langsung (Cakupan 2) Indirect GHG Emission (Scope 2)	kgCO ₂ eq/Kwh	9,381,269	7,818,257	8,054,510
Intensitas Emisi (Cakupan 2) Emission Intensity (Scope 2)	kgCO ₂ eq/MT	103.66	93.63	101.31
Efisiensi Emisi (Cakupan 2) Emission Efficiency (Scope 2)	kgCO ₂ eq/MT	(10.03)	7.68	(12.01)
Emisi GRK Tidak Langsung Lainnya (Cakupan 3) Other Indirect GHG Emission (Scope 3)	kgCO ₂ eq	3,161	3,760	12,651

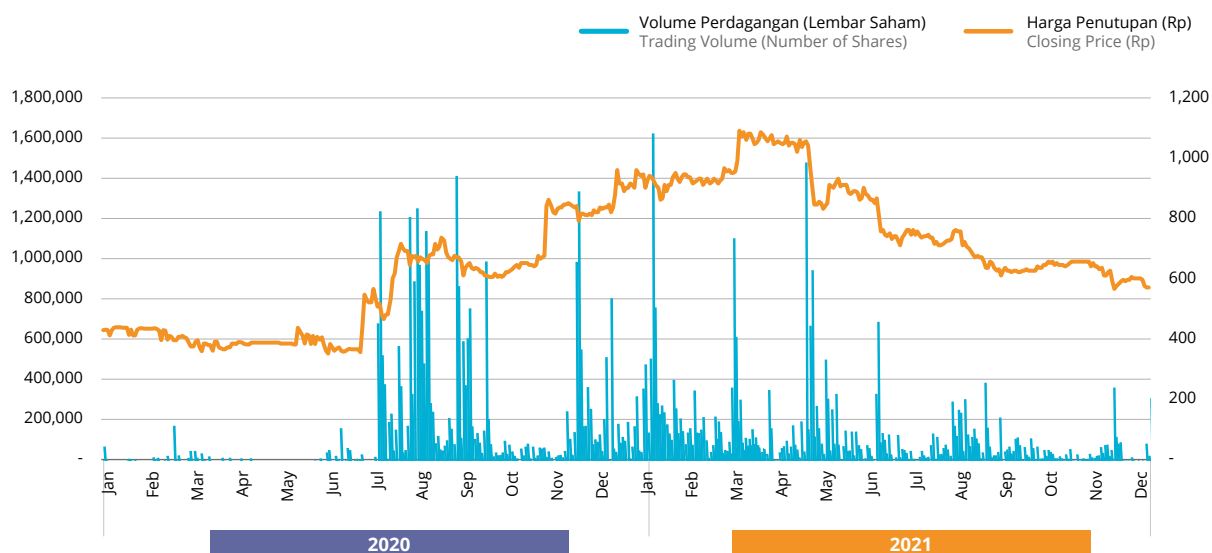
Aspek Sosial Social Aspect	Satuan Unit Unit	2021	2020	2019
Pengelolaan Sumber Daya Manusia / Employee Management				
Total Karyawan Number of Employees	Orang Person	205	212	198
Persentase Jumlah Karyawan Wanita Percentage of Total Female Employees	%	15.61	15.09	14.65
Kecelakaan Kerja yang Bersifat Fatal Fatal Occupational Accidents	Kasus Case	-	-	-
Tingkat Perputaran Karyawan Employees Turnover Rate	%	9.59	12.68	11.73
Program Sosial Kemasyarakatan / Social Community Program				
Pelaksanaan Program Program Implementation	Program Program	4	2	2
Penerima Manfaat Beneficiaries	Pihak Party	4	2	2
Biaya Pelaksanaan Program Program Implementation Cost	Juta Rupiah Million Rupiah	231.60	121.06	32.00



Ikhtisar Saham

Share Highlight

Periode Period	Harga Saham / Stock Price			Volume Perdagangan (Lembar Saham) Trading Volume (Number of Shares)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding Shares (Number of Shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
	Terendah Lowest (Rp)	Tertinggi Highest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)			
2021						
Kuartal 1 Quarter 1	805	1130	1070	9,776,500	196,121,237	193,708,044,920
Kuartal 2 Quarter 2	785	1095	855	9,374,100	196,121,237	167,683,657,635
Kuartal 3 Quarter 3	600	835	610	6,787,700	196,121,237	119,633,954,570
Kuartal 4 Quarter 4	550	670	560	3,575,100	196,121,237	109,827,892,720
2020						
Kuartal 1 Quarter 1	320	510	372	946,500	196,121,237	67,345,226,832
Kuartal 2 Quarter 2	326	426	344	753,800	196,121,237	67,465,705,528
Kuartal 3 Quarter 3	356	790	595	22,020,800	196,121,237	116,692,136,015
Kuartal 4 Quarter 4	585	1,000	905	13,143,100	196,121,237	177,489,719,485





Aksi Korporasi

Corporate Action

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi, baik dalam bentuk pemecahan atau penggabungan saham, pembagian dividen saham atau saham bonus, penerbitan efek konversi, serta perubahan nilai nominal saham ataupun jumlah saham beredar.

Throughout 2021, the Company did not carry out corporate action, either in the forms of stock split or reverse stock, stock dividend distribution or bonus stock, issuance of convertible securities, or changes to share nominal value nor total outstanding shares.

Informasi Perdagangan Saham

Information on Stock Trading

Selama tahun 2021, Perseroan tidak pernah mengalami penghentian sementara perdagangan saham ataupun penghapusan pencatatan saham.

Throughout 2021, the Company did not experience temporary suspension to its stock trading or delisting of its shares.

Informasi Mengenai Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi

Information on Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds

Sampai akhir tahun 2021, Perseroan tidak pernah menerbitkan obligasi, sukuk, atau obligasi konversi.

Until the end of 2021, the Company did not issue bonds, sukuk, or convertible bonds.

Keanggotaan Asosiasi

Association Membership

Nama Asosiasi Name of Association	Skala Asosiasi Association Scale	Posisi Perseroan Company Position
Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Public Listed Companies Association	Nasional National	Anggota Member





LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT





LAPORAN

DEWAN KOMISARIS

REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Tamzil Tanmizi

Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga PT Intanwijaya Internasional Tbk dapat melalui tahun 2021 di tengah melonjaknya harga bahan baku dan situasi perekonomian yang belum sepenuhnya pulih. Mencermati perkembangan kondisi tersebut, kami terus aktif menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat untuk mendorong Direksi agar terus menempuh berbagai langkah strategis dan antisipatif dalam mempertahankan kinerja Perseroan. Dengan dibantu oleh Komite Audit, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dapat dilaksanakan dengan itikad baik, bertanggung jawab, dan penuh kehati-hatian demi kepentingan Perseroan. Adapun hasil pelaksanaan fungsi tersebut dapat kami sampaikan melalui Laporan Tahunan Dewan Komisaris 2021 yang juga sebagai bentuk pertanggungjawaban kami terhadap para Pemegang Saham, regulator, pemangku kepentingan, dan masyarakat umum.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Kami telah menelaah pencapaian Perseroan tahun 2021 dan menilai bahwa Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik di sepanjang tahun

Dear Valuable Shareholders and Stakeholders,

We send our gratitude to the presence of Almighty God who has bestowed His blessings and grace on us all, so as PT Intanwijaya Internasional Tbk can get through the year 2021 in the midst of soaring raw material prices and the economic situation that was not yet fully recovered. Observing the development of these conditions, we continue to actively carry out our supervisory and advisory functions to encourage the Board of Directors to continue to take various strategic and anticipatory measures to maintain the Company's performance. With the Audit Committee's assistance, the duties and responsibilities were implemented in good faith, responsibly, and with full prudence for the Company's benefit. We also reported the results of such functions implementation through the 2021 Annual Report of the Board of Commissioners which was also our accountability to Shareholders, regulators, stakeholders, and the general public.

Assessment of the Board of Directors' Performance

We have reviewed the Company's achievements in 2021 and assessed that the Board of Directors have properly carried out their duties and responsibilities throughout the



tersebut. Di tengah tantangan bisnis yang terus mengemuka akibat pandemi Covid-19 yang masih berlangsung, kami mendukung langkah Direksi yang senantiasa berupaya memastikan kegiatan operasional Perseroan dapat berjalan optimal melalui penerapan berbagai kebijakan dan strategi yang tepat guna. Tak hanya itu, Direksi konsisten menerapkan program efisiensi dalam menekan biaya-biaya sehingga nilai jual yang diberikan kepada pelanggan tetap mampu berdaya saing. Tindakan preventif terhadap pandemi Covid-19 juga konsisten dilaksanakan untuk menjaga kesehatan dan keselamatan karyawan dengan menerapkan protokol kesehatan sesuai dengan peraturan dan anjuran pemerintah. Kami juga turut berbangga dengan komitmen Direksi yang tetap mampu menjalankan kegiatan usaha berkelanjutan dengan mengintegrasikan pengelolaan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam aktivitas operasional.

Kami mengapresiasi upaya tanpa henti Direksi sehingga Perseroan mampu mencatatkan kinerja yang baik. Pada tahun 2021, realisasi produksi mengalami peningkatan sehingga mendorong pertumbuhan penjualan, baik di pasar domestik maupun mancanegara. Namun demikian, capaian laba kotor Perseroan mengalami penurunan sehingga berdampak pula pada menurunnya laba bersih dibandingkan tahun sebelumnya. Kami memaklumi kondisi tersebut, mengingat harga bahan baku pada tahun 2021 yang tengah melonjak naik. Kami juga meyakini bahwa Perseroan dapat mencatatkan kinerja operasional dan keuangan yang lebih baik di tahun-tahun mendatang.

year. Amid the business challenges that continue to arise due to the ongoing Covid-19 pandemic, we support the Board of Directors' measures that always strive to ensure optimum operational activities through the implementation of various policies and appropriate strategies. In addition, the Board of Directors consistently implemented cost efficiency programs so as the price value given to customers remain competitive. Preventive actions against the Covid-19 pandemic are also consistently carried out to maintain employee's health and safety by implementing health protocols in accordance with government regulations and recommendations. We are also proud of the Board of Directors' commitment to continuously performing sustainable business activities by integrating the management of economic, social, and environmental aspects in the operational activities.

We appreciate the Board of Directors' continuous efforts that ensure the Company was able to record a great performance. In 2021, product realization has increased which has encouraged sales growth both in the domestic and international markets. However, the Company's gross profits decreased and affected a decrease in net income compared to that of previous year. We understand such condition, considering the raw materials' price that increased in 2021. We also believe that the Company can record better operational and financial performance in the future years.



Pengawasan terhadap Perumusan dan Implementasi Strategi

Sebagai organ Perseroan yang mengemban peran dan fungsi pengawasan, kami secara rutin memberi arahan dan pandangan terhadap perumusan dan implementasi strategi serta rencana kerja Perseroan kepada Direksi melalui rapat gabungan, serta melalui saluran dan forum lain bila diperlukan. Kami mengamati strategi yang dijalankan oleh Direksi dan kesesuaiannya dengan rencana Perseroan jangka menengah dan panjang, serta dinamika bisnis yang dihadapi oleh Perseroan. Kami juga menugaskan Komite Audit untuk melakukan pengawasan secara menyeluruh terhadap kebijakan dan langkah-langkah strategis yang dijalankan Direksi serta memberikan pelaporan secara langsung sebagai masukan bagi kami.

Pandangan terhadap Prospek Usaha

Rencana kerja dan strategi usaha yang disusun oleh Direksi untuk tahun 2022 telah kami telaah. Kami berpendapat bahwa rencana kerja dan strategi tersebut telah dirumuskan dengan baik dan mempertimbangkan kemampuan Perseroan, proyeksi pertumbuhan ekonomi, perkembangan pandemi dan vaksinasi Covid-19, serta kondisi industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia secara keseluruhan. Pemulihan kondisi perekonomian yang diproyeksikan akan membaik merupakan momentum bagi Perseroan untuk meraih kembali pertumbuhan kinerja Perseroan melalui terobosan-terobosan dan memaksimalkan setiap potensi serta peluang yang ada.

Namun demikian, kami mengharapkan Direksi untuk selalu berhati-hati dalam mengambil keputusan maupun tindakan, mengingat tingkat ketidakpastian yang masih tinggi. Kami mendorong Direksi agar tetap mengacu pada pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan yang sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Berbagai inovasi berkelanjutan yang telah Direksi realisasikan kami pandang perlu dikembangkan guna memberikan manfaat bagi Pemegang Saham, konsumen, pemangku kepentingan, dan masyarakat umum.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*/GCG) kami pandang telah berjalan dengan baik, meskipun perlu terus ditingkatkan. Dengan dukungan dari Komite Audit, kami mengawasi penerapan GCG di seluruh tingkatan manajemen Perseroan. Kami berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam hal transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta keadilan dan kesetaraan dalam seluruh kegiatan operasional kami guna menghasilkan kinerja yang baik dan terus menciptakan manfaat bagi para pemangku kepentingan.

Supervision on Strategy Formulation and Implementation

As a Corporate body in charge of supervisory role and function, we routinely provide directives and insight on the formulation and implementation of the Company's strategies and work plans to the Board of Directors through joint meetings and through other channels such as forums when necessary. We observe the strategies implemented by the Board of Directors and their conformity with the Company's medium and long term plans, as well as the business dynamics the Company encounters. We also assigned the Audit Committee to carry out overall supervision on the policies and strategic measures performed by the Board of Directors and to provide direct reports as inputs for us.

Views on Business Outlook

We have reviewed the work plan and business strategy prepared by the Board of Directors for 2022. We concluded that the aforementioned work plan and strategies had been formulated properly with due observance of the Company's capabilities, economic growth projection, developments surrounding Covid-19 pandemic and vaccination, and the chemical and chemical-based material industry's overall condition. The improving outlook of economic recovery is a momentum for the Company to regain its performance growth through breakthroughs and maximize every existing potential and opportunity.

However, we expect the Board of Directors to always be careful in decision making and actions, given the high level of uncertainty. We encourage the Board of Directors to continue the implementation of the Company's business activities in accordance with good corporate governance principles. We view that the various sustainable innovations realized by the Board of Directors need to be developed to provide benefits to Shareholders, customers, stakeholders, and the general public.

Views on Good Corporate Governance Implementation

We view that the good corporate governance (GCG) has been implemented properly, though it needs to be constantly improved. With support from the Audit Committee, we supervise GCG implementation at all levels of the Company's management. We are committed to implementing GCG principles in terms of transparency, accountability, responsibility, independency, as well as fairness and equality, in all of our operational activities to produce good performance and continue creating benefits for stakeholders.



Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Dapat kami sampaikan juga bahwa komposisi Dewan Komisaris mengalami perubahan. Pada pelaksanaan RUPS Tahunan tanggal 19 Agustus 2021, Perseroan telah menerima dengan baik pengunduran diri Bapak Drs. Trenggono Nugroho dari jabatannya sebagai Komisaris. Dengan demikian, komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2021 adalah:

Komisaris Utama : Tamzil Tanmizi;
Komisaris Independen : David Bingei.

Selanjutnya, komposisi anggota Dewan Komisaris kembali mengalami perubahan berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 18 Maret 2022 menjadi;

Komisaris Utama : Tamzil Tanmizi;
Komisaris : Kimberly Azalea Tanmizi;
Komisaris Independen : David Bingei;
Komisaris Independen : Ignatius Evan Rickyanto Harsono.

Penutup

Kami menyampaikan terima kasih kepada Direksi dan seluruh karyawan atas semangat, kerja keras, serta dedikasinya sehingga Perseroan berhasil melalui tahun 2021 dengan baik. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada Pemegang Saham, pelanggan, masyarakat, serta pemangku kepentingan lainnya yang telah memberikan dukungan dan kepercayaan kepada Perseroan. Kami meyakini, ke depannya, Perseroan dapat mencatatkan kinerja lebih baik di tahun 2022.

Changes in the Board of Commissioners' Composition

We also convey that the Board of Commissioners' composition has changed. At the Annual GMS dated 19 August 2021, the Company accepted the resignation of Mr. Drs. Trenggono Nugroho from his position as Commissioner. Thus, the composition of the Company's Board of Commissioners members as of 31 December 2021 is:

President Commissioner : Tamzil Tanmizi;
Independent Commissioner : David Bingei.

Thereafter, the composition of the Board of Commissioners members changed again based on the Extraordinary GMS Resolution dated 18 March 2022 to be;

President Commissioner : Tamzil Tanmizi;
Commissioner : Kimberly Azalea Tanmizi;
Independent Commissioner : David Bingei;
Independent Commissioner : Ignatius Evan Rickyanto Harsono.

Closing

We would like to thank the Board of Directors and all employees for their enthusiasm, hard work, and dedication ensuring the Company managed to go through 2021 properly. We also express our gratitude to the Shareholders, customers, general public, and other stakeholders for their support and trust in the Company. We believe that, the Company will record an even better performance in 2022.

Jakarta, Mei/May 2022

Atas nama Dewan Komisaris PT Intanwijaya Internasional Tbk,
On behalf of the Board of Commissioners of PT Intanwijaya Internasional Tbk,

Tamzil Tanmizi

Komisaris Utama
President Commissioner



LAPORAN

DIREKSI

REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Tazran Tanmizi

Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, PT Intanwijaya Internasional Tbk dapat melalui tahun 2021 dengan capaian kinerja operasional dan bisnis yang baik, di tengah berlangsungnya pandemi Covid-19 yang merupakan gelombang lanjutan dari tahun sebelumnya. Sepanjang tahun 2021, kami terus berfokus untuk menjalankan kegiatan operasional dan tata kelola, seraya terus berupaya dalam menciptakan hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan. Kami juga senantiasa memperhatikan penerapan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam setiap kegiatan operasional untuk memaknai konteks pembangunan berkelanjutan.

Uraian lengkap mengenai kinerja dan pencapaian, tantangan, langkah-langkah strategis, serta upaya-upaya peningkatan kualitas dan efisiensi yang telah dilaksanakan Perseroan sepanjang tahun 2021 dapat kami sampaikan melalui Laporan Direksi ini. Laporan ini juga merupakan bagian dari kewajiban kami menjalankan usaha Perseroan sesuai dengan rencana dan target yang telah ditetapkan.

Dear Valuable Shareholders and Stakeholders,

Let us extend our gratitude to the presence of Almighty God for His blessings and grace that have made PT Intanwijaya Internasional Tbk able to go through the year 2021 with good operational and business performance achievements, in the midst of the ongoing Covid-19 pandemic which is a continuation wave from the previous year. Throughout 2021, we continued to focus on performing operational and governance activities, while striving to create harmonious relationships with all stakeholders. We also always consider the implementation of economic, social, and environmental aspects in every operational activity to interpret the context of sustainable development.

A complete description of the performance and achievements, challenges, strategic measures, and efforts to improve quality and efficiency carried out by the Company throughout 2021 is reported through this Board of Directors' Report. This report is also part of our obligation to run the Company's business in line with the set plans and targets.



Tinjauan Ekonomi dan Industri

Perekonomian Indonesia di tahun 2021 mulai mengalami pertumbuhan, meskipun masih dibayangi pandemi Covid-19. Tidak dapat dipungkiri bahwa dampak pandemi Covid-19 masih dirasakan di berbagai sektor. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia di sepanjang tahun 2021 tumbuh sebesar 3,69%, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang terkontraksi sebesar 2,07%. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada lapangan usaha jasa kesehatan dan kegiatan sosial sebesar 10,46%. Sementara dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh komponen ekspor barang dan jasa sebesar 24,04%.

Hampir seluruh sektor ekonomi mencatatkan kinerja yang positif, tidak terkecuali industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia. Pada tahun 2021, industri ini mencatatkan pertumbuhan sebesar 9,61%, meningkat dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 9,39%. Namun demikian, kemampuan rantai pasokan yang belum sepenuhnya kembali ke kondisi normal sebelum ada pandemi Covid-19 turut mempengaruhi harga bahan baku yang melonjak naik.

Economic and Industry Overview

Indonesian economy in 2021 began to experience growth, though it was still overshadowed by the Covid-19 pandemic. It is undeniable that the impact of the Covid-19 pandemic is still being felt in various sectors. Statistics Indonesia (BPS) noted that Indonesia's economic growth throughout 2021 grew by 3.69%, an increase compared to that of the previous year which was contracted by 2.07%. In terms of production, the highest growth was in the business sector of health services and social activities at 10.46%. While from the expenditure, the highest growth was achieved by export component of goods and services of 24.04%.

Almost all economic sectors recorded positive performance, including the chemical and chemical goods industry. In 2021, this industry recorded growth of 9.61%, an increase compared to that of 2020 of 9.39%. However, supply chain capabilities that is not fully returned to normal conditions prior to the Covid-19 pandemic also affects the soaring price of raw materials.



Strategi Keberlanjutan

Di tengah situasi bisnis yang sarat akan tantangan dan peluang, kami terus mengamati kondisi perekonomian serta perkembangan industri pengolahan bahan kimia untuk merespons dan mengantisipasi tantangan yang ada melalui penerapan strategi yang berkelanjutan. Kami mengantisipasi setiap tantangan yang mungkin akan dihadapi sedini mungkin. Kami terus melakukan pengawasan yang ketat pada kegiatan operasional, meningkatkan program efisiensi biaya, memastikan rantai pasokan berjalan optimal, dan melakukan ulasan terhadap pelanggan.

Penerapan protokol kesehatan terus kami laksanakan sesuai dengan aturan dan anjuran dari pemerintah untuk melindungi karyawan dari risiko paparan Covid-19. Kami juga telah melakukan perbaikan pada sistem manajemen dengan memasukkan aspek-aspek keberlanjutan dalam *key performance indicator* seluruh organ Perseroan agar dapat menerapkan dan mengaplikasikan prinsip-prinsip keberlanjutan. Tak hanya itu, kami terus berupaya dalam meningkatkan mutu produk dan pelayanan terhadap pelanggan di sepanjang tahun.

Seluruh strategi tersebut dirumuskan dengan memperhatikan isu ekonomi, sosial, dan lingkungan yang relevan dengan kegiatan usaha yang dijalankan. Kebijakan-kebijakan tersebut kian menguatkan komitmen kami untuk menghadirkan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan yang dijabarkan dalam aspek siklus bisnis, keuangan, dan operasi.

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

Strategi-strategi tersebut telah mampu diimplementasikan dengan baik, sesuai rencana dan target yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris. Meskipun beberapa poin pencapaiannya mengalami perlambatan, namun secara umum Perseroan tetap membukukan kinerja yang baik. Pada tahun 2021, capaian produksi Perseroan mencapai 90.500 ton, meningkat 8,38% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 83.500 ton. Peningkatan produksi tersebut turut mendorong kinerja penjualan usaha - bersih yang meningkat 32,16% menjadi Rp520,72 miliar dari Rp394,02 miliar pada tahun 2020. Namun demikian, meningkatnya biaya langsung bahan baku hingga mencapai 67,03% mempengaruhi kinerja laba bersih yang menurun 63,30% menjadi Rp11,04 miliar dari Rp30,07 miliar pada tahun 2020.

Selain mengedepankan kinerja ekonomi, kami juga memperhatikan aspek-aspek sosial dan lingkungan. Dalam aspek sosial, kami telah menerapkan praktik ketenagakerjaan yang memperhatikan pemenuhan hak-hak karyawan. Kami menyediakan berbagai fasilitas penunjang kesehatan dan keselamatan kerja (K3) serta menyesuaikan

Sustainability Strategy

Amid the challenges and opportunities in the business situation, we continuously observe economic conditions and the development of chemical processing industry to respond and anticipate existing challenges through implementing a sustainable strategy. We anticipate every possible challenge to be encountered as early as possible. We continue to closely monitor operational activities, improve cost efficiency programs, ensure optimal supply chain operations, and conduct customer reviews.

We continuously implement health protocol in accordance with the government's rules and recommendations to protect employees from the risk to Covid-19 exposure. We have also made refinements to the management system by incorporating sustainability aspects in key performance indicators for all of the Corporate bodies to implement and apply the sustainability principles. Furthermore, we continuously strive to improve product quality and service to customers throughout the year.

All of such strategies are formulated with due observance of the economic, social, and environmental issues relevant to the business activities being carried out. These policies further strengthen our commitment to provide added value for all stakeholders described in business cycle, finance, and operations aspects.

Sustainability Performance Achievement

These strategies have been implemented properly, in line with the plans and targets approved by the Board of Commissioners. Though several points of achievement experienced a slowdown, the Company still generally posted a good performance. In 2021, the Company's production achievement reached 90,500 tons, an increase of 8.38% compared to that of 2020 of 83,500 tons. The increase in production also boosted the performance of business - net sales which increased by 32.16% to Rp520.72 billion from Rp394.02 billion in 2020. However, the increase in raw materials' direct costs reaching 67.03% affected net income performance to decrease by 63.30% to Rp11.04 billion from Rp30.07 billion in 2020.

Apart from prioritizing economic performance, we also pay attention to social and environmental aspects. In social aspect, we have implemented employment practices with due observance to the fulfillment of employee rights. We provide various supporting facilities for occupational health and safety (OHS) and adjust employee wages level



tingkat pemberian upah karyawan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Terhadap masyarakat sekitar, kami menyediakan lapangan pekerjaan berdasarkan kualifikasi yang dimiliki dan kebutuhan Perseroan, serta memberikan berbagai jenis bantuan yang disesuaikan dengan kebutuhan.

Sementara dalam aspek lingkungan, kami berfokus untuk menerapkan sejumlah inisiatif penghematan energi, salah satunya adalah proses produksi yang telah menggunakan *steam* daur ulang dari pabrik formalin. Kami juga terus berupaya untuk mengelola emisi melalui penerapan *Emission Control System* (ECS). Langkah-langkah tersebut menjadi wujud komitmen kami untuk mengimplementasikan pola produksi yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Prospek Keberlanjutan

Proses pemulihan ekonomi akibat pandemi Covid-19 diproyeksikan terus berlanjut dan berjalan cukup baik di tahun 2022. Meningkatnya program akselerasi vaksinasi yang dibarengi dengan pembukaan kembali sektor-sektor ekonomi prioritas diharapkan dapat menjadi tumpuan akan berlanjutnya proses pemulihan ekonomi. Melihat optimisme tersebut, Bank Indonesia memproyeksikan perekonomian global tahun 2022 dapat tumbuh hingga mencapai 4,4%. Volume perdagangan dan harga komoditas dunia juga diproyeksikan akan terus meningkat sehingga dapat menopang prospek ekspor negara berkembang. Begitu juga dengan ketidakpastian pasar keuangan global yang masih akan berlanjut, sejalan dengan percepatan kebijakan normalisasi The Fed sebagai respons tekanan inflasi di Amerika Serikat yang meningkat sejalan dengan gangguan rantai pasokan dan kenaikan permintaan.

Kondisi yang sama juga terjadi pada proses pemulihan ekonomi nasional yang terus menunjukkan hasil yang sangat baik. Pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2022 diproyeksikan akan berada pada kisaran 4,7%-5,5%. Program pemulihan ekonomi nasional (PEN) yang terbukti efektif dalam mendorong kinerja ekonomi di tahun 2021 akan terus berlanjut seiring dengan semakin masifnya akselerasi vaksinasi dalam mendorong pencapaian *herd immunity* yang diharapkan dapat melonggarkan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM).

Industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia juga kami prediksi akan semakin baik, sejalan dengan industri kayu nasional. Kami menyambut baik optimisme tersebut dengan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas produk Perseroan dan efisiensi produksi, serta memperluas pasar. Kami meyakini pengalaman dan fondasi yang telah dibangun untuk menghadapi krisis ekonomi selama pandemi Covid-19 dapat menjadi modal berharga bagi Perseroan untuk menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan sehingga

to the applicable laws and regulations. For the surrounding community, we provide employment opportunities based on the their qualifications and Company needs, as well as providing various types of assistance tailored to the needs.

While, in the environmental aspect, we focus on implementing a number of energy saving initiatives, one of which is the production process that uses recycled steam from the formalin factory. We also continuously strive to manage emissions through the Emission Control System (ECS) implementation. Such steps are the manifestation of our commitment to implementing a responsible and sustainable production pattern.

Sustainability Prospects

The economic recovery process due to the Covid-19 pandemic is projected to continue and run well into 2022. It is hoped that the increased vaccination acceleration program coupled with the re-opening of priority economic sectors will serve as the foundation for the continuation of the economic recovery process. Seeing such optimism, Bank Indonesia projects the 2022 global economy to grow by 4.4%. The volume of trade and world commodity prices are also projected to continue increasing thus supporting the export prospects of developing countries. Likewise, uncertainty in global financial markets will continue, in line with the acceleration of the Fed's normalization policy in response to rising inflationary pressures in the United States in line with the supply chain disruptions and rising demands.

The same condition also occurs in the process of national economic recovery which continues to show excellent results. National economic growth in 2022 is projected to be in the range of 4.7%-5.5%. The national economic recovery program (PEN) which has proven to be effective in boosting the 2021 economic performance will continue along with the massive vaccination acceleration in achieving herd immunity expected to loosen the restrictions implementation on community activities (PPKM).

We also predict that the chemical industry and goods made from chemicals will get better, in line with the national wood industry. We welcome this optimism by committing to continuously improve the quality of the Company's products and production efficiency, and expand the market. We believe that the built experience and foundation to deal with the economic crisis during the Covid-19 pandemic serves as a valuable capital for the Company to create sustainable growth so as to positively contribute to the surrounding



dapat memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan sekitar dan pemangku kepentingan lainnya, termasuk turut mendukung ekonomi nasional.

environment and other stakeholders, including supporting the national economy.

Penerapan Tata Kelola Keberlanjutan

Pencapaian kinerja keberlanjutan di tahun 2021 tidak terlepas dari konsistensi penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan berkelanjutan. Kami senantiasa mengedepankan pemenuhan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan dalam seluruh aktivitas bisnis. Implementasi GCG Perseroan juga dilandaskan pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia yang diterbitkan Komite Nasional Kebijakan Governance, peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta peraturan Bursa Efek Indonesia.

Sistem manajemen risiko juga telah terintegrasi antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Hal tersebut diharapkan dapat mendorong pengelolaan risiko menjadi lebih baik dan menciptakan peluang pertumbuhan berkelanjutan pada berbagai aspek bisnis. Begitu juga dengan sistem pengendalian internal yang telah diimplementasikan dengan baik sehingga dapat memastikan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; tersedianya informasi keuangan yang lengkap, akurat, dan tepat waktu; serta efektivitas dan efisiensi dalam kegiatan operasional. Evaluasi terhadap implementasi sistem manajemen risiko dan sistem pengendalian internal senantiasa dilakukan secara berkala dan terus-menerus bersama dengan Audit Internal.

Perubahan Komposisi Direksi

Dapat kami sampaikan bahwa komposisi Direksi pada tahun 2021 tidak mengalami perubahan. Namun demikian, komposisi anggota Direksi Perseroan mengalami perubahan berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 18 Maret 2022 menjadi:

Direktur Utama : Tazran Tanmizi;
Direktur : Sondy Ardy.

Direksi meyakini bahwa dengan komposisi yang ada saat ini, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam mengelola Perseroan dapat dilaksanakan secara optimal melalui dukungan kapasitas dan kapabilitas yang beragam dari masing-masing anggota.

Implementation of Sustainability Governance

The sustainability performance achievement in 2021 could not be separated from the consistent implementation of good and sustainable corporate governance. We always prioritize compliance with applicable laws and regulations and GCG principles, namely transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness, and equality, in all of its business activities. The Company's GCG implementation is also based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, Indonesia's Code of Good Corporate Governance issued by National Committee on Governance, Financial Services Authority (FSA) and the Indonesia Stock Exchange regulations.

Risk management system has also been integrated between economic, social, and environmental aspects. This is expected to encourage better risk management and create sustainable growth opportunities in various business aspects. Likewise with the internal control system that has been implemented properly so as to ensure compliance with applicable laws and regulations; the availability of complete, accurate, and timely financial information; and effectiveness and efficiency in operational activities. Evaluation on the implementation of risk management system and internal control system is always performed regularly and continuously together with the Internal Audit.

Changes in the Board of Directors' Composition

We report that the Board of Directors' composition in 2021 has no changes. However, the composition of the Company's Board of Directors members has changed based on the Extraordinary GMS Resolution on 18 March 2022 to become:

President Director : Tazran Tanmizi;
Director : Sondy Ardy.

The Board of Directors believes that with the current composition, the Board of Directors' duties and responsibilities in managing the Company can be carried out optimally through the support of various capacities and capabilities of each member.



Penutup

Atas seluruh pencapaian yang telah ditorehkan Perseroan, kami ingin menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya atas dedikasi yang telah ditunjukkan oleh para karyawan. Kami juga berterima kasih kepada Dewan Komisaris, para Pemegang Saham, pelanggan, masyarakat, dan para pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan yang telah diberikan. Dukungan tersebut memberikan arti yang besar bagi keberhasilan Perseroan dalam mengarungi tahun-tahun yang penuh tantangan di masa mendatang.

Kami menyadari sepenuhnya tahun-tahun ke depan merupakan tahun yang penuh tantangan, tetapi juga sekaligus memberikan peluang bagi Perseroan untuk lebih berkembang. Dengan dukungan dan kerja sama dari para pemangku kepentingan, kami optimis Perseroan dapat mencapai kemajuan lebih baik dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan Perseroan.

Closing

For all the achievements made by the Company, we would like to express our highest appreciation for the dedication shown by the employees. We also thank the Board of Commissioners, Shareholders, customers, general public, and other stakeholders for their trust in the Company. This support gives great meaning to the Company's success in navigating the challenging years in the future.

We are fully aware that the years ahead will be full of challenges, but also provide opportunities for the Company to further develop. With the support and cooperation of stakeholders, we are optimistic that the Company can achieve better progress in realizing the Company's vision, mission, and objectives.

Jakarta, Mei/May 2022

Atas nama Direksi PT Intanwijaya Internasional Tbk,
On behalf of the Board of Directors of PT Intanwijaya Internasional Tbk,

Tazran Tanmizi

Direktur Utama
President Director



Perseroan memiliki:
The Company has:



2

Fasilitas Produksi
Production Facilities



1

Entitas Anak
Subsidiary



7

Segmentasi Produk
Product Segmentation

Jangkauan pemasaran hingga ke:
Marketing coverage up to:



Afrika
Africa



Hong Kong



Sri Lanka



India

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE





Data Perusahaan

Company Data

PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK

Alamat Kantor Office Address



Wisma IWI Lt. 5
Jl. Arjuna Selatan Kav. 75, Kebon Jeruk
Jakarta, 11530, Indonesia

(62-21) 530 8637
(62-21) 530 8632/33
intanwijaya898@gmail.com
www.intanwijaya.com



Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Incorporation

Didirikan dengan nama PT Intan Wijaya Chemical Industry berdasarkan Akta No. 64 tanggal 14 November 1981 oleh Notaris Jony Frederik Berthold Tumbelaka Sinjal, SH.

Incorporated under the name of PT Intan Wijaya Chemical Industry based on Deed No. 64 dated 14 November 1981, made by Notary Jony Frederik Berthold Tumbelaka Sinjal, SH.



Tanggal Pendirian Date of Incorporation

14 November 1981



Bidang Usaha Line of Business

Industri Kimia Dasar Organik Lainnya dan Industri Perekat Lem.

Other Basic Organic Chemical Industries and Glue Adhesives Industry.



Dasar Hukum Perubahan Nama Legal Basis of Name Change

Menjadi PT Intanwijaya Internasional Tbk berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 50 tertanggal 21 Juni 2000 oleh Notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, SH.

Became PT Intanwijaya Internasional Tbk based on Deed of Meeting Resolutions No. 50 dated 21 June 2000 by Notary Siti Pertiwi Henny Singgih, SH.



Jumlah Karyawan Total Employees

205

orang (tidak termasuk Entitas Anak)
employees (excluding Subsidiaries)



PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK



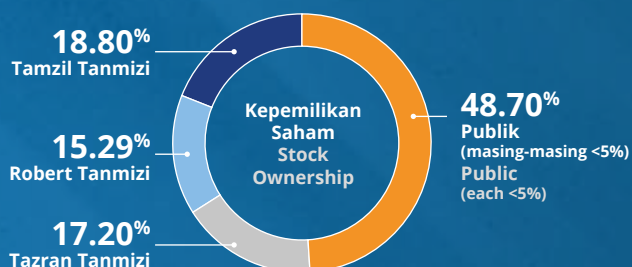
Modal Disetor
Paid-In Capital

Rp98,060,618,500



Modal Dasar
Authorized Capital

Rp300,000,000,000



Kode Saham
Share Code

INCI



Lembaga Pencatatan dan Perdagangan Saham
Share Registration and Trading Institution

Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange

Alamat Pabrik Factory Address



Pabrik Banjarmasin Banjarmasin Factory

Jl. Trisaksi Komplek UKA, PO BOX 112
Banjarmasin, 70245
Kalimantan Selatan / South Kalimantan

T : (62-511) 436 6072
F : (62-511) 436 6071

Pabrik Banjarmasin ini dibangun di atas tanah seluas 5,3 Ha. Secara geografis, pabrik terletak di area strategis kawasan industri perkayuan, berdekatan dengan pelabuhan kota Banjarmasin dan berada di tepi Sungai Martapura.

Banjarmasin factory is built on an area of 5.3 Ha. Geographically, the factory is located in a strategic area of the timber industry, close to Banjarmasin port and on the banks of Martapura River.



Pabrik Semarang Semarang Factory

Jl. Terboyo Industri Barat IV Blok F No. 9
Kawasan Industri Terboyo
Semarang, 50118
Jawa Tengah / Central Java
T : (62-24) 659 0485
F : (62-24) 659 0486

Tahun 2013, Perseroan mendirikan pabrik di Kawasan Industri Terboyo, Semarang. Pada bulan Oktober 2014, pabrik aktif memproduksi dengan kapasitas produksi Formalin ±5.000 ton/bulan dan Urea Formaldehyde Resin ±6.000 ton/bulan.

In 2013, the Company established a factory in Terboyo Industrial Estate, Semarang. In October 2014, the factory started actively producing with a production capacity of Formalin for ±5,000 tons/month and Urea Formaldehyde Resin for ±6,000 tons/month.



Perubahan Signifikan yang Terjadi pada Perseroan

Significant Changes that Occurred in the Company

Pada tahun 2021, tidak terdapat perubahan signifikan yang terjadi pada Perseroan. Dengan demikian, Laporan Tahunan ini tidak menyajikan informasi mengenai penutupan atau pembukaan cabang baru, pembukaan atau penutupan unit usaha baru, maupun *merger* atau penggabungan usaha.

In 2021, there were no significant changes that occurred in the Company. Thus, this Annual Report does not provide information on closing of branches or opening of new branches, opening new business units or closing business units, or mergers or business consolidation.

Riwayat Singkat Perseroan

Corporate Brief History

PT Intanwijaya Internasional Tbk mengawali perjalanan bisnis pada industri kimia dalam negeri sejak tanggal 14 November 1981 dengan menggunakan nama PT Intan Wijaya Chemical Industry. Langkah awal tersebut didukung dengan pendirian fasilitas produksi pertama yang berlokasi di Banjarmasin, Kalimantan Selatan pada tahun 1986. Dalam rangka pengembangan usaha, Pemegang Saham dan manajemen Perseroan sepakat untuk melakukan penawaran umum saham perdana di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia), efektif sejak 1 Juni 1990.

PT Intanwijaya Internasional Tbk started its business journey in the domestic chemical industry on 14 November 1981 under the name PT Intan Wijaya Chemical Industry. This initial step was supported by the establishment of the first production facility located in Banjarmasin, South Kalimantan, in 1986. In developing its business, the Shareholders and the Company management agreed to conduct an initial public offering on Jakarta Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange), effective as of 1 June 1990.

Dalam rangka mendukung posisi sebagai salah satu perusahaan kimia terbesar di Indonesia, Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Intanwijaya Internasional Tbk pada tahun 2000 diikuti dengan pendirian fasilitas produksi kedua yang berlokasi di Semarang, Jawa Tengah pada tahun 2013. Dengan demikian, Perseroan kini memiliki 2 pabrik yang mampu memproduksi berbagai macam produk olahan kimia, seperti Formaldehide, Urea Formaldehide Resin, Melamine Formaldehide Resin, Phenol Formaldehide Resin, Urea Formaldehide Powder, Hardener, Catcher, dan lainnya. Produk-produk tersebut tidak hanya didistribusikan untuk memenuhi pasar dalam negeri melainkan juga diekspor ke berbagai negara, seperti Ghana, Hong Kong, India, dan Sri Lanka.

To support its position as one of the largest chemical companies in Indonesia, the Company changed its name to PT Intanwijaya Internasional Tbk in 2000, followed by the establishment of a second production facility located in Semarang, Central Java, in 2013. Thus, the Company currently has 2 factories to produce various kinds of chemically processed products, such as Formaldehyde, Urea Formaldehyde Resin, Melamine Formaldehyde Resin, Phenol Formaldehyde Resin, Urea Formaldehyde Powder, Hardener, Catcher, and others. These products are not only distributed to meet the domestic market but are also exported to various countries, such as Ghana, Hong Kong, India, and Sri Lanka.

Perseroan berkomitmen untuk menjadi perusahaan kimia yang dapat diandalkan, serta mampu memberikan nilai manfaat bagi para Pemegang Saham, pelanggan, pemerintah, masyarakat, dan lingkungan. Berbagai langkah strategis senantiasa Perseroan realisasikan untuk mencapai tujuan tersebut, termasuk inovasi produk yang konsisten dilakukan pengembangan sesuai dengan kondisi industri kimia dan kebutuhan pelanggan. Pelayanan terhadap pelanggan juga senantiasa disempurnakan dengan hadirnya kustomisasi produk yang didukung oleh tim profesional di setiap bidangnya.

The Company is committed to being a reliable chemical company, and able to provide benefit value for the Shareholders, customers, government, community, and the environment. The Company continues to realize various strategic steps to achieve such goals, including product innovation that is consistently developed in line with the conditions of the chemical industry and customer needs. Customer service is also constantly improved with the presence of product customization supported by a professional team in each field.



Jejak Langkah

Milestones





Visi, Misi, dan Nilai Perseroan

Company Vision, Mission, and Values



Visi

VISION

Menjadi perusahaan kimia global yang dapat diandalkan, dipersembahkan bagi kesejahteraan masyarakat dan kebaikan semua *stakeholders*.

To be a reliable global chemical company that can better people's lives and the welfare of all stakeholders.

Misi

MISSION



1. Memberikan hasil yang sebaik-baiknya kepada para Pemegang Saham;
 2. Memberikan yang terbaik bagi negara, masyarakat, dan lingkungan;
 3. Memberikan kepuasan yang tinggi kepada para pelanggan; dan
 4. Memberikan perhatian kepada peningkatan kehidupan pekerja.
1. Endow with the best result to the Shareholders;
 2. Contribute the best to the state, society, and the environment;
 3. Provide customers with high satisfaction; and
 4. Focus on improving workers' standard of living.

Review Visi dan Misi

Visi dan Misi Perseroan senantiasa ditinjau oleh Dewan Komisaris dan Direksi, yakni pada bulan Desember 2021. Berdasarkan hasil tinjauan tersebut, Visi dan Misi Perseroan masih relevan dengan kondisi saat ini.

Vision and Mission Review

The Company's Vision and Mission are continually reviewed by the Board of Commissioners and Board of Directors, in which the latest one was in December 2021. Based on the review, the Company's Vision and Mission are still relevant to the current condition.



Nilai Perseroan

Corporate Values

Perseroan selalu berusaha memberikan nilai tambah kepada pelanggan dengan memberikan produk yang sesuai dan harga yang kompetitif.

The Company always strives to provide added value to customers by providing appropriate products and competitive prices.



Kegiatan Usaha

Business Activities



Menurut Anggaran Dasar Perseroan yang tercantum dalam Akta No. 9 tanggal 7 Juli 2015 tertulis bahwa maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang perdagangan, perindustrian, dan pengangkutan darat. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, saat ini Perseroan menjalankan usaha dalam bidang industri kimia dan petrokimia yang memproduksi formaldehid resin serta produk turunannya.

Seluruh kegiatan produksi Perseroan tersebar di pabrik yang berlokasi di Banjarmasin dan Semarang. Kedua pabrik tersebut dibangun untuk memenuhi permintaan pasar domestik dan internasional dengan segmentasi pelanggan merupakan perusahaan-perusahaan yang mengolah kembali produk-produk Perseroan, terutama perusahaan yang bergerak dalam industri perkayuan, seperti *plywood*, *block board*, dan *particle board*.

As stipulated in the Company's Articles of Association set out in the Deed No. 9 dated 7 July 2015, the Company's purposes and objectives are to be engaged in trade, industry, and land transportation. To achieve such purposes and objectives, the Company is currently running business in the chemical and petrochemical industries that produces formaldehyde resin and its derivative products.

All of the Company's production activities are spread across factories located in Banjarmasin and Semarang. The two factories were built to meet the domestic and international market demands with customer segmentation being companies that reprocess the Company's products, especially companies engaged in timber industry, such as *plywood*, *block board*, and *particle board*.



Wilayah Operasional

Operational Areas





Produk dan Jasa

Products and Services

Perseroan menghasilkan berbagai jenis produk yang senantiasa dimanfaatkan oleh industri lain sebagaimana diungkapkan sebagai berikut.

The Company manufactures various products which are constantly utilized by other industries, as listed out below.



FORMALDEHYDE

Penjelasan Produk Product Explanation

Mengandung kadar formalin 37%-55% dan diproduksi menggunakan teknologi *oxide process* dari Perstorp AB, Swedia.

Containing 37%-55% formalin and produced using oxide process technology from Perstorp AB, Sweden.

Industri yang Memanfaatkan Produk Industry that Utilizes the Product

- Industri cat, digunakan untuk pengawetan cat;
- Industri perkayuan, digunakan untuk perekat atau lem kayu pada resin-resin berbasis formalin;
- Industri tekstil, digunakan untuk mencegah pemudaran warna serta *finishing-touch* dalam menciptakan kain yang tahan lipat; dan
- Industri plastik, digunakan untuk bahan kunci dalam proses manufaktur pada berbagai macam plastik.
- Paint industry, used to preserve paint;
- Timber industry, used as wood glue or adhesive in formalin-based resins;
- Textile industry to prevent color fading and as finishingtouch in creating folding-resistant fabrics; and
- Plastic industry as a key material in manufacturing various kinds of plastics.



UREA FORMALDEHYDE
RESIN

Penjelasan Produk Product Explanation

- Merupakan cairan yang bersifat *thermosetting*;
- Memenuhi semua persyaratan untuk perekat tipe II; serta
- Menghasilkan rekatan yang lebih kuat, bahkan lebih kuat daripada kayunya sendiri sehingga sangat bermanfaat bagi produsen yang menyimpan dan menangani pengiriman dalam jumlah banyak (*bulk*).
- It is a thermosetting liquid;
- Meets all requirements for type II adhesive; and
- Produces stronger adhesive, even stronger than the wood itself, and therefore, it is very useful for manufacturers that store and handle bulk delivery.

Industri yang Memanfaatkan Produk Industry that Utilizes the Product

- Industri manufaktur, seperti *plywood*, *particle board*, dan *medium density fiberboard* (MDF); serta
- Industri perkayuan lain, khususnya produk kayu interior.
- Manufacturing industries such as plywood, particle board, and medium density fiberboard (MDF); and
- Other wood industries, particularly interior wood product.



MELAMINE
FORMALDEHYDE RESIN

Penjelasan Produk Product Explanation

- Merupakan cairan yang bersifat *thermosetting*;
- Memenuhi semua persyaratan untuk perekat tipe I; serta
- Memiliki keunggulan untuk penggunaan luar ruangan dengan tingkat kelembapan tinggi.
- It is a thermosetting liquid;
- Meets all requirements for type I adhesive; and
- Best for outdoor use with high humidity level.

Industri yang Memanfaatkan Produk Industry that Utilizes the Product

Industri manufaktur *particle board*, *plywood*, *veneering*, dan berbagai pekerjaan kayu lainnya.
Industries manufacturing particle board, plywood, veneering, and various other wood work.



**PHENOL
FORMALDEHYDE RESIN**

Penjelasan Produk Product Explanation

- Merupakan cairan yang bersifat *thermosetting*;
- Memenuhi semua persyaratan untuk perekat tipe *water boil proof* (WBP); dan
- Memiliki keunggulan berupa hasil rekatan yang tahan air dan unggul untuk penggunaan luar ruangan dengan tingkat kelembapan tinggi.
- It is a thermosetting liquid;
- Meets all requirements for water boil proof (WBP) type adhesive; and
- Having advantage of waterproof adhesive and best for outdoor use with high humidity level.

Industri yang Memanfaatkan Produk Industry that Utilizes the Product

Industri manufaktur *plywood* untuk perairan, *block board*, *bagasse board*, dan produk kayu lainnya.
Industries manufacturing plywood for water, block board, bagasse board, and other wood products.



**UREA FORMALDEHYDE
POWDER (UFP 1001)**

Penjelasan Produk Product Explanation

- Berbentuk bubuk, yang dikembangkan dari resin urea formaldehida cair;
- Mudah didistribusikan sehingga memberi kenyamanan bagi pengguna dari pulau yang berbeda atau dari luar negeri;
- Memiliki waktu penyimpanan hingga 12 bulan; serta
- Bermanfaat bagi produsen yang memiliki waktu produksi yang tidak dapat diperkirakan.
- In the form of powder, developed from liquid urea formaldehyde resin;
- Distribution is easy, and therefore, gives convenience for users from other islands or overseas users;
- Has 12 months storage period; and
- Useful for manufacturers with unpredictable production lead time.

Industri yang Memanfaatkan Produk Industry that Utilizes the Product

Industri manufaktur *plywood* untuk pembuatan furnitur kualitas tinggi, pengeleman ujung, pembuatan dowel (paku semat), pengeleman sendi dan jejarian, serta pekerjaan kayu lain yang sejenis. Produk ini juga bisa diadaptasi untuk manufaktur *particle board*, *chipboard*, MDF, penempelan kertas dekoratif, dan *veneer*.
Plywood manufacturing industries for high quality furniture, edge gluing, dowel manufacturing, joint and finger gluing, and similar wood works. This product can also be adapted to manufacture particle boards, chipboard, MDF, decorative paper gluing, and veneer.



**ONE STEP
POWDER GLUE**

Penjelasan Produk Product Explanation

One Step Glue adalah Resin Urea Formaldehida bubuk siap pakai, yang cukup dicampur dengan air sebelum penggunaan. Resin ini tidak membutuhkan zat pengeras maupun pengempaan panas. One Step Glue menghasilkan rekatan yang sangat baik pada bahan berpori dan semi-pori seperti kayu keras dan lembut, *plywood*, *particle board*, *Medium Density Fiberboard* (MDF), *parquet* atau lantai kayu, perabot kayu, dan pekerjaan kayu lainnya.

One Step Glue is a ready-to-use powder of Urea Formaldehyde Resin, which is simply mixed with water before use. This resin does not require hardening substances or hot pressing. One Step Glue produces excellent adhesion to porous and semi-porous materials such as hard and soft wood, plywood, particle board, Medium Density Fiberboard (MDF), parquet or hardwood floors, wood furniture, and other woodworking.

HARDENER

Penjelasan Produk Product Explanation

Merupakan bahan campuran resin, dalam bentuk bubuk, yang berfungsi untuk menguatkan daya rekat.
Hardener is used as an additive to resin as powder to improve adhesiveness.

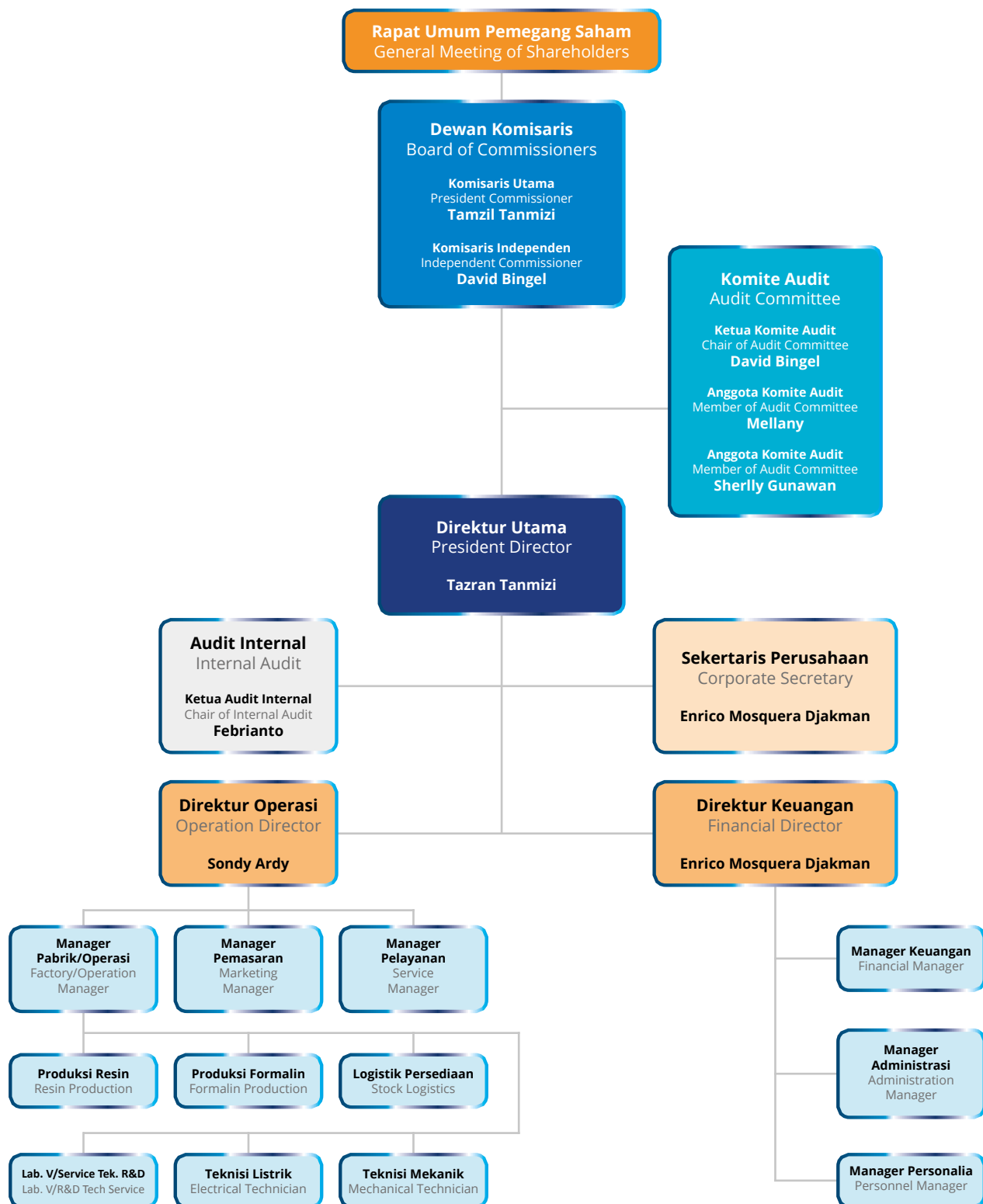
CATCHER

Penjelasan Produk Product Explanation

Merupakan bahan campuran dalam bentuk bubuk yang berfungsi untuk menurunkan kadar emisi di *plywood*.
It is an additive material in the form of powder to reduce plywood emission level.

Struktur Organisasi

Structure of Organization



Catatan: Struktur Organisasi Perseroan per 31 Desember 2021.
Note: Organizational Structure of the Company as of 31 December 2021.



Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



Tamzil Tanmizi

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 67 tahun dan berdomisili di Jakarta. Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Akta Keputusan RUPS Tahunan No. 63 tanggal 12 Juni 2002, Akta Keputusan RUPS Tahunan No. 42 tanggal 18 Juni 2014, dan Akta Keputusan RUPS Tahunan No. 19 tanggal 27 Juni 2019.

Beliau telah menyelesaikan pendidikan Pimpinan Perusahaan pada tahun 1978-1981. Sebelum bergabung dengan Perseroan, pernah menduduki jabatan sebagai Direktur PT Cipta Jaya Andalas Timber Medan (1981-1982), menjalankan wirausaha di bidang ekspedisi (1982-1986), dan Komisaris PT Intanwijaya Internasional Tbk (1983-2002). Saat ini, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan terbuka lainnya.

Beliau merupakan Pemegang Saham Utama dan Pengendali yang memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur Utama, tetapi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Indonesian citizen, 67 years old, and domiciled in Jakarta. He serves as the President Commissioner based on Deed of Annual GMS Resolutions No. 63 dated 12 June 2002, Deed of Annual GMS Resolutions No. 42 dated 18 June 2014, and Deed of Annual GMS Resolutions No. 19 dated 27 June 2019.

He completed his Corporate Leadership education in 1978-1981. Before joining the Company, he held positions of Director of PT Cipta Jaya Andalas Timber Medan (1981-1982), ran an entrepreneur in expedition field (1982-1986), and Commissioner of PT Intanwijaya Internasional Tbk (1983-2002). Currently, he does not have concurrent position in other public companies.

He is a Main and Controlling Shareholder who has an affiliation relationship with the President Director, but has no affiliation relationship with members of Board of Commissioners and other members of Board of Directors.



Drs. Trenggono Nugroho¹⁾

Komisaris
Commissioner



Warga Negara Indonesia, berusia 69 tahun dan berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Komisaris berdasarkan Akta Keputusan RUPS Luar Biasa No. 242 tanggal 27 Juni 2012, Akta Keputusan RUPS Tahunan No. 42 tanggal 18 Juni 2014, dan Akta Keputusan RUPS Tahunan No. 19 tanggal 27 Juni 2019.

Menyelesaikan pendidikan di Universitas Parahyangan dengan gelar Sarjana Ekonomi tahun 1980. Sebelumnya, pernah menjabat dalam berbagai posisi sebagai Administrasi PT United Tractor (1984), *General Manager* PT Antang Group (1984-1988), Manajer PT Abadi Profita Sekawan (1989-1993), *Branch Manager* PT Dharmawood Agung Industry (1994-1997), *General Manager* PT Intanwijaya Internasional Tbk (1997-2007), dan Direktur PT Intanwijaya Internasional Tbk (2007-2012). Saat ini, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan terbuka lainnya.

Beliau tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

¹⁾ Mengundurkan diri pada tanggal 19 Agustus 2021.

Indonesian citizen, 69 years old, and domiciled in Jakarta. He serves as a Commissioner based on Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 242 dated 27 June 2012, Deed of Annual GMS Resolutions No. 42 dated 18 June 2014, and Deed of Annual GMS Resolutions No. 19 dated 27 June 2019.

Graduated from Parahyangan University with a Bachelor of Economics degree in 1980. Previously, serving in various positions as Administration of PT United Tractor (1984), General Manager of PT Antang Group (1984-1988), Manager of PT Abadi Profita Sekawan (1989-1993), Branch Manager of PT Dharmawood Agung Industry (1994-1997), General Manager of PT Intanwijaya Internasional Tbk (1997-2007), and Director of PT Intanwijaya Internasional Tbk (2007-2012). Currently, he does not have concurrent position in other public companies.

He does not have any financial, management, and family relationships with other members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.

¹⁾ Resigned on 19 August 2021.



David Bingei

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 58 tahun dan berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 10 tanggal 6 Oktober 2017 dan Akta Keputusan RUPS Tahunan No. 19 tanggal 27 Juni 2019.

Memperoleh gelar *Master of Science in Management* dari London Business School, London tahun 1998. Memulai karier dalam bidang keuangan di Bank Niaga, kemudian menjabat sebagai *Corporate Banking Officer* di Bank Lippo. Pada tahun 2007, beliau mendapatkan penghargaan dengan kualifikasi *Corporate Finance* yang diakreditasi oleh The Institute of Chartered Accountant, England and Wales (ICAEW). Selain itu, memiliki pengalaman dan keahlian di berbagai bidang transaksi keuangan perbankan dan pasar modal. Beliau juga pernah bekerja sebagai *SVP-Head of Corporate Finance* Rabobank International serta menjabat sebagai *Head of Debt Capital Market* dan *Co-Head of Structured Finance* di ABN AMRO Bank. Beliau juga merupakan *Co-Founder* Fidelitas Advisors, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang penasihat keuangan dan konsultasi manajemen. Saat ini, beliau menjabat sebagai Komisaris di PT Pertamina Power Indonesia.

Beliau tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian Citizen, 58 years old, and domiciled in Jakarta. He serves as the Independent Commissioner based on Extraordinary GMS Resolutions No. 10 dated 6 October 2017 and Deed of Annual GMS Resolutions No. 19 dated 27 June 2019.

Obtained a Master of Science in Management degree from London Business School, London, in 1998. Started his career in finance at Bank Niaga, then served as Corporate Banking Officer of Bank Lippo. In 2007, he was awarded with a Corporate Finance qualification accredited by The Institute of Chartered Accountants, England and Wales (ICAEW). In addition, he has experience and expertise in various fields of banking and capital market financial transactions. He also worked as SVP-Head of Corporate Finance of Rabobank International and served as Head of Debt Capital Market and Co-Head of Structured Finance of ABN AMRO Bank. He is also the Co-Founder of Fidelitas Advisors, a company engaged in financial advisory and management consulting. Currently, he serves as a Commissioner at PT Pertamina Power Indonesia.

He does not have financial, management, and family relationships with other members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.



Kimberly Azalea Tanmizi²⁾

Komisaris
Commissioner



Warga Negara Indonesia, berusia 31 tahun dan berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 18 Maret 2022.

Memperoleh gelar *Bachelor Finance & Marketing* dari Loyola Marymount University, Los Angeles, California. Memulai karier sebagai *Digital Strategic Team* di Intertrend Communications Inc, California. Lalu melanjutkan karier sebagai *Sales & Brand Management* di PT Unilever Indonesia Tbk. Saat ini, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan terbuka lainnya.

Beliau merupakan Pemegang Saham yang memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris Utama dan Direktur Utama, tetapi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

2) Menjabat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 18 Maret 2022.

Indonesian Citizen, 31 years old and domiciled in Jakarta. She serves as the Commissioner based on the Extraordinary GMS Resolution on 18 March 2022.

Obtained Bachelor of Finance & Marketing degree from Loyola Marymount University, Los Angeles, California. Started her career as a Digital Strategic Team at Intertrend Communications Inc, California. Then continued her career as the Sales & Brand Management at PT Unilever Indonesia Tbk. Currently, she does not have concurrent position in other public companies.

She is a Shareholder who has affiliation with the President Commissioner and President Director, but has no affiliation with members of Board of Commissioners and other members of Board of Directors.

2) Served as Commissioner based on the Resolution of the Extraordinary GMS 18 March 2022.



Ignatius Evan Rickyanto Harsono³⁾

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 35 tahun dan berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 18 Maret 2022.

Memperoleh gelar *Bachelor of Engineering* dari Universitas Parahyangan Bandung. Memulai karier dalam bidang *Sales & Marketing* di PT Unilever Indonesia Tbk sejak tahun 2009 dan memiliki pengalaman selama 13 tahun dalam berbagai bidang di *fast moving consumer goods*, khususnya distributor *start up, go to market strategy, customer* dan *category management, brand building, operational excellence, field force management*, serta *integrated data driven execution*. Saat ini, beliau menjabat sebagai *Sales Operation & Retail Execution Director* di PT Unilever Indonesia Tbk.

Beliau tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

3) Menjabat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 18 Maret 2022.

Indonesian Citizen, 35 years old and domiciled in Jakarta. He serves as the Independent Commissioner based on the Extraordinary GMS Resolution on 18 March 2022.

Obtained Bachelor of Engineering degree from Parahyangan University, Bandung. Started his career in Sales & Marketing at PT Unilever Indonesia Tbk since 2009 and has 13 years of experience in various fields in fast moving consumer goods, especially start-up distributors, go to market strategy, customer and category management, brand building, operational excellence, field force management, and integrated data driven execution. Currently, he serves as the Sales Operation & Retail Execution Director at PT Unilever Indonesia Tbk.

He does not have financial, management, and family relationships with other members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.

3) Served as Independent Commissioner based on the Resolution of the Extraordinary GMS dated 18 March 2022.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Alasan Perubahannya

Pada tahun 2021, terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan yang disebabkan oleh pengunduran diri Bapak Drs. Trenggono Nugroho dari jabatannya sebagai Komisaris. Dengan demikian, komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut.

Komisaris Utama : Tamzil Tanmizi
Komisaris Independen : David Bingei

Komposisi anggota Dewan Komisaris kembali mengalami perubahan berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 18 Maret 2022 menjadi sebagai berikut.

Komisaris Utama : Tamzil Tanmizi
Komisaris : Kimberly Azalea Tanmizi
Komisaris Independen : David Bingei
Komisaris Independen : Ignatius Evan Rickyanto Harsono

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan tersebut telah memenuhi ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Changes in the Composition of Board of Commissioners' Members and the Reasons of Changes

In 2021, there was a change in the composition of the Company's Board of Commissioners members due to the resignation of Mr. Drs. Trenggono Nugroho from his position as Commissioner. Thus, the composition of the Company's Board of Commissioners members as of 31 December 2021 is as follows.

President Commissioner : Tamzil Tanmizi
Independent Commissioner : David Bingei

The composition of the Board of Commissioners' members then changed again based on the Extraordinary GMS Resolutions on 18 March 2022 to be as follows.

President Commissioner : Tamzil Tanmizi
Commissioner : Kimberly Azalea Tanmizi
Independent Commissioner : David Bingei
Independent Commissioner : Ignatius Evan Rickyanto Harsono

The composition of the Company's Board of Commissioners has complied with the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.



Profil Direksi

Profile of the Board of Directors

Tazran Tanmizi

Direktur Utama
President Director



Warga Negara Indonesia, berusia 63 tahun dan berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Direktur Utama berdasarkan Akta Keputusan RUPS Tahunan No. 43 tanggal 25 Mei 2016 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Keputusan RUPS Tahunan No. 10 tanggal 2 September 2021.

Memperoleh gelar *Bachelor of Art* Jurusan Industrial Design dari Art Center College of Design, Amerika. Sebelumnya, pernah menjabat berbagai posisi sebagai *Managing Director* Eastern Continental Trading Pte Ltd, Singapura (1982-1985) dan Direktur PT Intanwijaya Internasional Tbk (1985-2016). Saat ini, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan terbuka lainnya.

Beliau merupakan Pemegang Saham Utama dan Pengendali yang memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris Utama, tetapi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Indonesian Citizen, 63 years old, and domiciled in Jakarta. He serves as the President Director based on Deed of Annual GMS Resolutions No. 43 dated 25 May 2016, and was re-appointed based on the Deed of Annual GMS Resolutions No. 10 dated 2 September 2021.

Obtained Bachelor of Arts degree, majoring in Industrial Design from Art Center College of Design, USA. Previously, he held various positions as Managing Director of Eastern Continental Trading Pte Ltd, Singapore (1982-1985) and Director of PT Intanwijaya Internasional Tbk (1985-2016). Currently, he does not have concurrent position in other public companies.

He is a Main and Controlling Shareholder who has affiliation relationship with the President Commissioner, but does not have affiliation relationship with members of Board of Commissioners and other members of Board of Directors.



Enrico Mosquera Djakman¹⁾

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 62 tahun dan berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Direktur berdasarkan Akta Keputusan RUPS Tahunan No. 43 tanggal 25 Mei 2016 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Keputusan RUPS Tahunan No. 10 tanggal 2 September 2021.

Menyelesaikan pendidikan Manajemen Industri Teknik dari Universitas De La Salle, Filipina tahun 1982. Sebelumnya, bekerja di Bank of America, Jakarta (1983-1986), menjalankan wirausaha dalam bidang ekspor kerajinan tangan di Bali (2000-2003), serta menjabat beberapa posisi sebagai Broker (2003-2008), Direktur PT Leyand International Tbk (2008-2009), dan Presiden Direktur PT Leyand International Tbk (2010-2014). Saat ini, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan terbuka lainnya.

Beliau tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

1) Mengundurkan diri pada tanggal 18 Maret 2022.

Indonesian Citizen, 62 years old, and domiciled in Jakarta. He serves as the Director based on Deed of Annual GMS Resolutions No. 43 dated 25 May 2016, and was re-appointed based on the Deed of Annual GMS Resolutions No. 10 dated 2 September 2021.

Completed an Engineering Industrial Management education from De La Salle University, the Philippines, in 1982. Previously working at Bank of America, Jakarta (1983-1986), being an entrepreneur in the field of handicraft exports in Bali (2000-2003), and held several positions as Broker (2003-2008), Director of PT Leyand International Tbk (2008-2009), and President Director of PT Leyand International Tbk (2010-2014). Currently, he does not have concurrent position in other public companies.

He does not have any financial, management, and family relationship with other members of Board of Directors, members of Board of Commissioners, and Main and Controlling Shareholders.

1) Resigned on 18 March 2022.



Sondy Ardy

Direktur
Director



Warga Negara Indonesia, berusia 49 tahun dan berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Direktur berdasarkan Akta Keputusan RUPS Tahunan No. 43 tanggal 25 Mei 2016 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Keputusan RUPS Tahunan No. 10 tanggal 2 September 2021.

Memperoleh gelar sebagai Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara dan Magister Manajemen dari Universitas Pelita Harapan. Sebelumnya, pernah menjabat sebagai Auditor KAP Siddharta & Harsono (1994-1998), Manajer Internal Audit dan *General Manager Internal Control* PT Purinusa Eka Persada (1999-2004), *Head of Financial Controller* PT Indelberg Indonesia (2005-2008), mengepalai beberapa posisi dalam bidang perencanaan, pengembangan dan operasi PT Arara Abadi (2008-2015), serta *Vice President* PT Intanwijaya Internasional Tbk (2015-2016). Saat ini, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan terbuka lainnya.

Beliau tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi dan Alasan Perubahannya

Pada tahun 2021, tidak terdapat perubahan terkait komposisi anggota Direksi Perseroan. Namun demikian, komposisi anggota Direksi Perseroan mengalami perubahan berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 18 Maret 2022 menjadi sebagai berikut.

Direktur Utama : Tazran Tanmizi
Direktur : Sondy Ardy

Komposisi Direksi Perseroan tersebut telah memenuhi ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Indonesian Citizen, 49 years old, and domiciled in Jakarta. He serves as the Director based on Deed of Annual GMS Resolutions No. 43 dated 25 May 2016, and was re-appointed based on the Deed of Annual GMS Resolutions No. 10 dated 2 September 2021.

Obtained a Bachelor of Economics degree from Tarumanagara University and a Master of Management degree from Pelita Harapan University. Previously, working as Auditor of KAP Siddharta & Harsono (1994-1998), Internal Audit Manager and General Manager of Internal Control of PT Purinusa Eka Persada (1999-2004), Head of Financial Controller of PT Indelberg Indonesia (2005-2008), chairing several positions in the field of planning, development, and operations of PT Arara Abadi (2008-2015), and Vice President of PT Intanwijaya Internasional Tbk (2015-2016). Currently, he does not have concurrent position in other public companies.

He does not have any financial, management, and family relationship with other members of Board of Directors, members of Board of Commissioners, and Main and Controlling Shareholders.

Changes in the Composition of Board of Directors Members and the Reasons of Changes

In 2021, there was no changes in the composition of the Company's Board of Directors members. However, the composition of the Company's Board of Directors members changed based on the Extraordinary GMS Resolution on 18 March 2022 to be as follows.

President Director : Tazran Tanmizi
Director : Sondy Ardy

The composition of the Company's Board of Directors has complied with the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.



Profil Komite Audit

Audit Committee's Profile

David Bingei

Ketua Komite Audit
Chair of Audit Committee

Menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak 2017 dan ditunjuk kembali berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 1.004/IWI-JKT/KEP/DKOM/I/2020.

Profil lengkap Ketua Komite Audit dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

He has served as the Chair of Audit Committee since 2017 and was reappointed based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 1.004/IWI-JKT/KEP/DKOM/I/2020.

Complete profile of the Chair of Audit Committee can be seen in the Board of Commissioners' Profile section of this Annual Report.

Mellany

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, berusia 55 tahun dan berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak 2017 dan ditunjuk kembali berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 1.004/IWI-JKT/KEP/DKOM/I/2020.

Memperoleh gelar Diploma dari Universitas Tarumanagara tahun 1989 dan sertifikasi Brevet Pajak A, B, dan C dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara tahun 1989. Sebelumnya, pernah menjabat sebagai *Tax Supervisor* PT Arota Mas (1986-1995) dan *Tax Manager* PT Tanmizi Utama (1991-2018). Saat ini, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan terbuka lainnya.

Beliau tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian Citizen, 55 years old, and domiciled in Jakarta. She has served as the Audit Committee member since 2017 and was reappointed based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 1.004/IWI-JKT/KEP/DKOM/I/2020.

Obtained a Diploma from Tarumanagara University in 1989, and Tax Brevet A, B, and C certifications from the Indonesian State College of Accountancy in 1989. Previously, she served as Tax Supervisor at PT Arota Mas (1986-1995) and Tax Manager at PT Tanmizi Utama (1991-2018). Currently, she does not have a concurrent position in other public companies.

She does not have any financial, management, and family relationship with members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.



Sherlly Gunawan

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, berusia 53 tahun dan berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak 2017 dan ditunjuk kembali berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 1.004/IWI-JKT/KEP/DKOM/I/2020.

Menyelesaikan pendidikan dari Akademi Akuntansi STIEI tahun 1991. Sebelumnya, pernah menjabat sebagai Staf Akunting PT Enstenisa Dekorindo Utama (1987-1988) dan *Accounting Supervisor* PT Intijaya (1988-2015). Saat ini, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan terbuka lainnya.

Beliau tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian Citizen, 53 years old, and domiciled in Jakarta. She has served as the Audit Committee member since 2017 and was reappointed based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 1.004/IWI-JKT/KEP/DKOM/I/2020.

Graduated from STIEI Accounting Academy in 1991. Previously, she served as Accounting Staff at PT Enstenisa Dekorindo Utama (1987-1988) and Accounting Supervisor at PT Intijaya (1988-2015). Currently, she does not have a concurrent position in other public companies.

She does not have any financial, management, and family relationship with members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary's Profile

Enrico Mosquera Djakman¹⁾

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 2017 melalui Surat Keputusan Direksi pada tanggal 14 Agustus 2017.

Profil lengkap Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

1) Posisi sebagai Sekretaris Perusahaan digantikan oleh Bapak SONDY ARDY berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 1.038/IWI-JKT/SK-PD/III/2022 tanggal 21 Maret 2022.

He has served as a Corporate Secretary since 2017 based on the Board of Directors' Decision Letter dated 14 August 2017.

The Corporate Secretary's complete profile can be seen in the Board of Directors' Profile section of this Annual Report.

1) His position as Corporate Secretary was replaced by Mr. SONDY ARDY based on the Board of Directors' Decision Letter No. 1.038/IWI-JKT/SK-PD/III/2022 dated 21 March 2022.



Profil Ketua Audit Internal

Internal Audit Head's Profile

Febrianto

Ketua Audit Internal
Internal Audit Head's

Warga Negara Indonesia, berusia 38 tahun dan berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Ketua Audit Internal sejak 2020 berdasarkan Surat Keputusan No. 1.005/SK.DIR-I/2020.

Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Bung Hatta tahun 2007. Sebelumnya, pernah menjabat sebagai Staf Akuntansi PT Bank Bumi Arta Tbk (2008-2012) dan Internal Audit PT Sharp Electronics Indonesia (2012-2018). Saat ini, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan terbuka lainnya.

Beliau tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian Citizen, 38 years old, and domiciled in Jakarta. He has served as the Internal Audit Head since 2020 based on the Decision Letter No. 1.005/SK.DIR-I/2020.

Obtained a Bachelor of Accounting degree from Bung Hatta University in 2007. Previously, he served as Accounting Staff at PT Bank Bumi Arta Tbk (2008-2012) and Internal Audit at PT Sharp Electronics Indonesia (2012-2018). Currently, he does not have a concurrent position in other public companies.

He does not have any financial, management, and family relationship with members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.





Informasi Pemegang Saham

Shareholders Information

Komposisi Kepemilikan Saham Perseroan Company's Share Ownership Composition

Pemegang Saham Shareholder	2021		2020	
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentages (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentages (%)
Kepemilikan 5% atau Lebih / 5% or More				
Tamzil Tanmizi	36,879,503	18.80	36,879,503	18.80
Tazran Tanmizi	33,736,423	17.20	33,736,423	17.20
Robert Tanmizi	29,989,381	15.29	29,989,381	15.29
Kepemilikan di Bawah 5% / Below 5%				
Zainap Tanmizi	8,737,753	4.46	8,737,753	4.46
Annie Tanmizi	8,737,753	4.46	8,737,753	4.46
Michelle Tanmizi	8,737,753	4.46	8,737,753	4.46
Diandra Tanmizi	8,737,753	4.46	8,737,753	4.46
Lana Tanmizi	3,877	0.00	3,877	0.00
Kimberly Azalea Tanmizi	701,600	0.36	-	-
Zachary Tegar Tanmizi	701,600	0.36	-	-
Enrico Mosquera Djakman	-	-	226,066	0.12
Masyarakat / Public	59,157,841	30.15	60,334,975	30.76
Jumlah / Total	196,121,237	100.00	196,121,237	100.00

Komposisi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan Pengungkapan Informasi

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Perusahaan Terbuka, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan paling lambat 3 hari kerja setelah terjadinya transaksi. Selanjutnya, Perseroan menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa keuangan atas transaksi tersebut paling lambat 10 hari sejak terjadinya transaksi. Terkait hal tersebut, Perseroan telah menyampaikan laporan bulanan atas kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi selama 2021 melalui *e-reporting* kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

Share Ownership Composition of Board of Commissioners and Board of Directors

Information Disclosure Policy

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.04/2017 on Ownership Report or Any Changes in Ownership of a Public Company, each member of the Board of Commissioners and Board of Directors must submit information to the Company regarding ownership and any changes of ownership of the Company's shares no later than 3 business days after the transaction occurs. Furthermore, the Company submits a report to the Financial Services Authority on the transaction no later than 10 days after the transaction occurs. In this regard, the Company already submitted a monthly report on the share ownership of members of the Board of Commissioners and Board of Directors for 2021 through e-reporting to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.

**Pengungkapan Kepemilikan Saham**

Informasi kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi dalam 2 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut.

Share Ownership Disclosure

Information on share ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors in the last 2 years is described as follows.

Nama Name	Jabatan Position	2021		2020	
		Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentages (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentages (%)
Tamzil Tanmizi	Komisaris Utama President Commissioner	36,879,503	18.80	36,879,503	18.80
Tazran Tanmizi	Direktur Utama President Director	33,736,423	17.20	33,736,423	17.20
Enrico Mosquera Djakman	Direktur Director	-	-	226,066	0.12

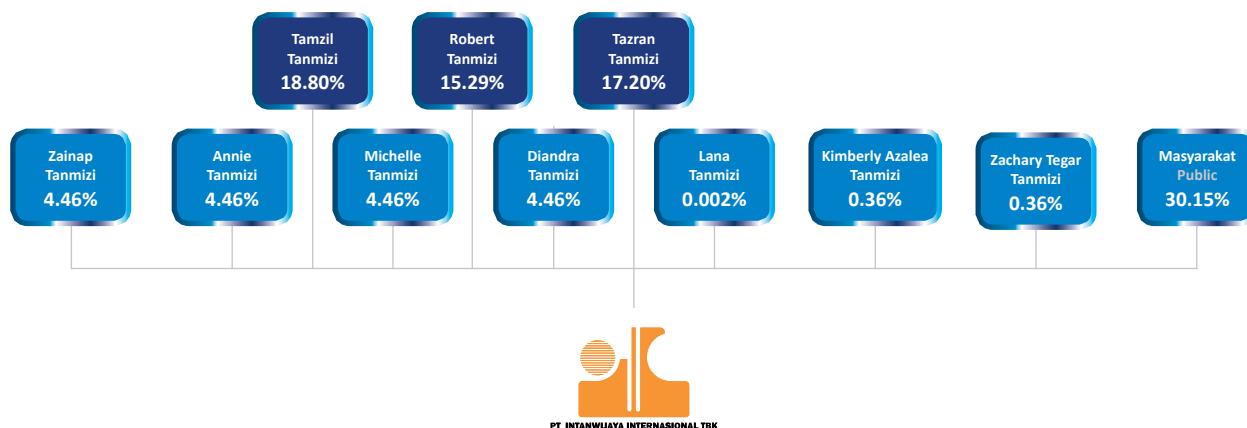
Komposisi Pemegang Saham berdasarkan Status Kepemilikan
Shareholders Composition based on Ownership Status

Uraian Description	2021			2020		
	Total Investor Total Investors	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentages (%)	Total Investor Total Investors	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentages (%)
Asuransi Insurance	1	36	0.00	1	336	0.00
Bank Bank	5	38,496	0.02	5	38,496	0.02
Broker Broker	59	112,452	0.06	59	112,420	0.06
Perorangan - Lokal Individual - Local	2,228	193,580,478	98.70	1,816	193,426,278	98.63
Perorangan - Asing Individual - Foreign	24	62,673	0.03	24	62,673	0.03
Institusi – Asing Institution - Foreign	30	1,825,109	0.93	31	1,976,441	1.01
Koperasi Cooperatives	5	449,482	0.23	5	449,482	0.23
Reksa Dana Mutual Funds	3	10,659	0.01	3	13,259	0.01
Dana Pensiun Pension Fund	2	3,681	0.00	2	3,681	0.00
Perusahaan Terbatas Limited Liability Company	18	38,171	0.02	18	38,171	0.02
Jumlah Total	2,375	196,121,237	100.00	1,964	196,121,237	100.00



Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Main and Controlling Shareholders



Kronologi Pencatatan Saham

Chronological Listing of Shares

Pada tanggal 24 Juli 1990, Perseroan melakukan penawaran umum saham perdana di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) setelah mendapatkan izin dari regulator melalui Surat Izin Emisi Saham No. SI-115/SHM/MK.10/1990 tanggal 1 Juni 1990. Total saham yang diterbitkan sebanyak 22.000.000 lembar dengan nominal Rp1.000,- per lembar saham dan harga penawaran Rp8.250,- per lembar saham.

Sampai dengan laporan ini diterbitkan, total saham milik Perseroan sebanyak 196.121.237 lembar saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal Rp500,- per lembar saham. Kronologi pencatatan saham secara lengkap diuraikan sebagai berikut.

On 24 July 1990, the Company conducted an initial public offering on Jakarta Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange) after obtaining approval from the regulator through the Shares Issuance Permit No. SI-115/SHM/MK.10/1990 dated 1 June 1990. The total issued shares were 22,000,000 shares, with a nominal value of Rp1,000 per share and an offering price of Rp8,250 per share.

Until this report is published, the total shares owned by the Company are 196,121,237 shares, which are listed on Indonesia Stock Exchange with a nominal value of Rp500 per share. The complete chronology of share listing is described as follows.

Tahun Year	Uraian Description	Rasio Ratio	Penambahan Saham (Lembar Saham) Additional Shares (Number of Shares)	Nilai Nominal Saham Share Nominal Value (Rp)	Total Saham Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding Shares (Number of Shares)	Nilai Nominal Peredaran Saham Nominal Value of Outstanding Share (Rp)
1981	Saham Pendirian Founders' Shares	-	18,000,000	1,000	-	-
1990	Penawaran Umum Saham Perdana Initial Public Offering	-	4,000,000	1,000	22,000,000	22,000,000,000
1992	Saham Bonus Bonus Shares	1:1	22,000,000	1,000	44,000,000	44,000,000,000



Tahun Year	Uraian Description	Rasio Ratio	Penambahan Saham (Lembar Saham) Additional Shares (Number of Shares)	Nilai Nominal Saham Share Nominal Value (Rp)	Total Saham Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding Shares (Number of Shares)	Nilai Nominal Peredaran Saham Nominal Value of Outstanding Share (Rp)
1998	Pemecahan Nilai Saham Stock Split	-	44,000,000	500	88,000,000	44,000,000,000
	Saham Bonus Bonus Shares	20:3	13,200,000	500	101,200,000	50,600,000,000
2001	Saham Bonus dan Dividen Saham Bonus Shares and Share Dividend	4:1	25,300,000	500	126,500,000	63,250,000,000
2002	Saham Bonus dan Dividen Saham Bonus Shares and Share Dividend	12:1 4:1	42,166,667	500	168,666,667	84,333,333,500
2004	Saham Bonus Bonus Shares	25:1	6,746,667	500	175,413,334	87,706,667,000
	Dividen Saham Share Dividend	30:1	5,622,222	500	181,035,556	90,517,778,000
2018	Dividen Saham Share Dividend	12:1	15,085,681	500	196,121,237	98,060,618,500

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Chronological Listing of Other Securities

Sampai dengan akhir tahun 2021, Perseroan tidak menerbitkan efek selain saham.

Until the end of 2021, the Company did not issue any securities other than shares.

Struktur Korporasi

Corporate Structure





Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura

Subsidiary, Associated Company, and Venture Company

Perseroan hanya memiliki 1 Entitas Anak dan tidak memiliki perusahaan asosiasi maupun ventura sebagaimana diungkapkan sebagai berikut.

The Company only has 1 Subsidiary and does not have any associated entity nor joint venture as disclosed below.

PT Intan Alam Pertiwi			
Bidang Usaha Line of Business	Kepemilikan Saham Share Ownership	Total Aset Sebelum Eliminasi Total Assets Before Elimination	Alamat Address
Real Estate	80.00%	Rp8,599,120,814	Wisma IWI Lt. 5 Jl. Arjuna Selatan Kav. 75, Kebun Jeruk Jakarta, 11530, Indonesia
Tahun Pendirian Year of Incorporation	Status Operasional Operational Status		
2016	Pra-operasi Pre-operations		

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Markets Institutions and Supporting Professionals

Kantor Akuntan Publik / Public Accountant Firm		
Nama / Name	Alamat / Address	
KAP Arman Eddy Ferdinand & Rekan	Wisma Nugra Santana Lt. 16 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 7-8 Karet Tengsin, Jakarta, 10220	
Jasa yang Diberikan / Service Provided	Periode Penugasan / Assignment Period	
Memberikan layanan pemeriksaan dan audit Laporan Keuangan Perseroan. Examining and auditing the Company's Financial Statements.	2021	

Biro Administrasi Efek / Share Registrar Bureau		
Nama / Name	Alamat / Address	
PT Edi Indonesia	Wisma SMR Lt. 1, 3, dan / and 10 Jl. Yos Sudarso Kav. 89 Jakarta, 14350	
Jasa yang Diberikan / Service Provided	Periode Penugasan / Assignment Period	
Memelihara data Pemegang Saham, melakukan proses pemindahan hak saham, serta menangani korespondensi dengan para Pemegang Saham. Maintaining Shareholders data, transferring share rights, and handling correspondence with Shareholders.	2021	

Lembaga Penitipan Efek / Securities Depository Agency		
Nama / Name	Alamat / Address	
Kustodian Sentral Efek Indonesia	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Lt. 5 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta, 12190	
Jasa yang Diberikan / Service Provided	Periode Penugasan / Assignment Period	
Menyimpan dan menyelesaikan transaksi efek, administrasi rekening efek, distribusi hasil aksi korporasi, dan jasa-jasa terkait lainnya. Documenting and settling securities transactions, securities account administration, distribution of corporate action results, and other related services.	2021	



Aktuaris / Actuary		
Nama / Name Firma Tubagus Syafrial & Amran Nangasan		Alamat / Address Jl. Rasamala Raya No. 47C, Komplek B1 Pancoran, Tebet Jakarta, 12780
Jasa yang Diberikan / Service Provided Menilai risiko keuangan Perseroan. Assessing the Company's financial risks.		Periode Penugasan / Assignment Period 2021

Notaris / Notary		
Nama / Name Leolin Jayayanti, SH, MKn		Alamat / Address Jl. Pulo Raya VI No. 1, Kebayoran Baru Jakarta, 12170
Jasa yang Diberikan / Service Provided Pembuatan Akta Perseroan. Preparing the Company Deed.		Periode Penugasan / Assignment Period 2021

Secara keseluruhan, biaya yang digunakan untuk lembaga dan profesi penunjang pasar modal pada tahun 2021 sebanyak Rp125.500.000,-.

Overall, the total fee for capital market institutions and supporting profession in 2021 was Rp125,500,000.

Akses Informasi

Access to Information

Perseroan menyediakan akses bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya untuk memperoleh informasi mengenai identitas, riwayat, perkembangan usaha, produk dan jasa yang ditawarkan, serta berita-berita terbaru melalui:

The Company provides access for Shareholders and other stakeholders to obtain information on identity, history, business development, products and services offered, and the latest news through:

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary



Sondy Ardy

Wisma IWI Lt. 5
Jl. Arjuna Selatan Kav. 75, Kebon Jeruk
Jakarta, 11530, Indonesia



(62-21) 530 8637



(62-21) 530 8632/33



intanwijaya898@gmail.com



www.intanwijaya.com



Informasi pada Situs Web Perusahaan

Information on the Company's Website



Situs web milik Perseroan menyediakan berbagai informasi terkait Perseroan yang senantiasa diperbaharui secara berkala. Secara umum, situs web tersebut memuat informasi yang sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten Atau Perusahaan Publik, seperti:

1. Informasi umum terkait Perseroan;
2. Informasi bagi pemodal atau investor;
3. Informasi tata kelola perusahaan; serta
4. Informasi tanggung jawab sosial perusahaan.

Situs web yang beralamat di www.intanwijaya.com telah memuat kriteria-kriteria yang diwajibkan seperti diuraikan berikut.

The Company's website provides various information of the Company which is updated regularly. In general, the website contains information in line with the Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 on Website of Issuers or Public Companies, such as:

1. General information of the Company;
2. Information for investors;
3. Information on corporate governance; and
4. Information on corporate social responsibility.

The website at www.intanwijaya.com has contained the required criteria as described below.

Uraian Description	Ketersediaan Availability	Keterangan Remarks
Informasi Pemegang Saham sampai dengan Pemilik Akhir Individu Shareholders Information until Ultimate Individual Owner	√	Terdapat pada halaman Informasi > Tentang Kami > Pemegang Saham. Available on the Information > About Us > Shareholders page.
Analisa Kinerja Keuangan Financial Performance Analysis	√	Terdapat pada halaman Informasi > Informasi Investor > Laporan Tahunan. Available on the Information > Investor Information > Annual Report page.
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	√	Terdapat pada halaman Informasi > Informasi Investor > Rapat Tahunan. Available on the Information > Investor Information > Annual Report page.
Laporan Keuangan Tahunan (5 tahun terakhir) Annual Financial Statements (Last 5 years)	√	Terdapat pada halaman Informasi > Informasi Investor > Laporan Keuangan. Available on the Information > Investor Information > Annual Report page.
Profil Dewan Komisaris dan Direksi The Profile of the Board of Commissioners and Board of Directors	√	Terdapat pada halaman Informasi > Tentang Kami > Dewan Komisaris dan Direksi. Available on the Information > About Us > Board of Commissioners and Board of Directors page.



13.97%

**Rasio Liabilitas Bersih
terhadap Ekuitas**
Net Liability to Equity
Ratio



2,289.12

Juta Rupiah / Million Rupiah

**Realisasi Investasi
Barang Modal**
Realization of Capital
Goods Investment



4,903.03

Juta Rupiah / Million Rupiah

**Pembayaran
Dividen Tunai**
Cash Dividend
Payment

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS





Tinjauan Ekonomi

Economic Overview

Analisis Perekonomian Global

Pemulihan ekonomi global terus berlanjut sesuai dengan proyeksi meskipun belum sepenuhnya merata. Perbedaan akselerasi tingkat vaksinasi, stimulus kebijakan, dan tingkat daya tahan ekonomi menjadi indikator yang paling berpengaruh terhadap kecepatan pemulihan ekonomi. Negara-negara yang tergabung ke dalam kelompok *Advanced Economies* (AEs) mengalami pemulihan ekonomi lebih cepat dibandingkan dengan ekonomi negara *Emerging Market and Developing Economies* (EMDEs). Ketidakseimbangan tersebut juga turut dipengaruhi oleh efektivitas kebijakan moneter yang belum sepenuhnya berjalan optimal untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dikarenakan tekanan inflasi yang cukup tinggi dan sektor keuangan yang juga terdampak pandemi Covid-19.

Begitu juga dengan meningkatnya kembali penyebaran Covid-19 varian Delta pada triwulan II 2021 yang mengharuskan penerapan pembatasan mobilitas kembali diberlakukan sehingga berpengaruh pada tertahannya berbagai upaya-upaya pemulihan ekonomi. Kondisi tersebut terlihat dari berbagai indikator makroekonomi, seperti indeks keyakinan konsumen, penjualan ritel, indeks keyakinan bisnis, serta *Purchasing Managers' Index* (PMI) yang menunjukkan penurunan meski bersifat temporer. Aktivitas perekonomian kemudian berangsur-angsur membaik pada triwulan III 2021 seiring dengan menurunnya kasus penyebaran Covid-19 varian Delta dan meningkatnya kembali mobilitas masyarakat.

Secara keseluruhan, perekonomian global diproyeksikan tumbuh sekitar 5,7% pada 2021 setelah kontraksi 3,1% pada 2020. Volume perdagangan dunia dan harga komoditas juga terus menunjukkan perbaikan dengan mencatatkan pertumbuhan sebesar 9,8% dan 59,6% setelah sempat terkontraksi sebesar 5,3% dan 0,8% pada tahun 2020. Kinerja yang solid ini dapat menopang prospek ekspor dan pemulihan ekonomi di berbagai negara EMDEs. Namun, ketidakpastian pasar keuangan global masih terus berlanjut di tengah penyebaran Covid-19 varian Omicron dan pengumuman siklus pengetatan kebijakan moneter the Fed yang lebih cepat. Hal tersebut mengakibatkan terbatasnya aliran modal dan tekanan nilai tukar negara berkembang, termasuk Indonesia.

Sumber: Laporan Perekonomian Indonesia 2021, Bank Indonesia.

Global Economic Analysis

The global economic recovery continued as projected, although it was not yet evenly distributed. The difference in vaccination rate acceleration, policy stimulus, and economic resilience level become the indicators that mostly affect the economic recovery speed. Countries that are members of the Advanced Economies (AEs) group experience faster economic recovery compared to the economies of Emerging Market and Developing Economies (EMDEs). This imbalance is also influenced by the monetary policy effectiveness which has not yet been optimally implemented to encourage economic growth due to high inflationary pressures and the financial sector which has also been affected by the Covid-19 pandemic.

Likewise, the re-increase of the Covid-19 Delta variant spread in the second quarter of 2021, required the mobility restrictions implementation to be re-enacted, and thus, affecting various economic recovery efforts. Such condition can be seen from various macroeconomic indicators, such as consumer confidence index, retail sales, business confidence index, and Purchasing Managers' Index (PMI), which showed a decline, although temporary. Economic activity then gradually improved in the third quarter of 2021 in line with the decline in cases of the Covid-19 Delta variant and the return of community mobility.

Overall, the global economy was projected to grow by around 5.7% in 2021 after a 3.1% contraction in 2020. World trade volume and commodity prices also continued to show improvement by recording growth of 9.8% and 59.6% after contracting by 5.3% and 0.8% in 2020. This solid performance was able to support export prospects and economic recovery in various EMDEs. However, uncertainty in global financial market still continued amid the Covid-19 Omicron variant spread and the announcement of Fed's monetary policy tightening cycle faster. This resulted in limited capital flows and pressure on the exchange rate of developing countries, including Indonesia.

Source: Indonesia Economic Report 2021, Bank Indonesia.



Analisis Perekonomian Nasional

Perekonomian global yang terus menunjukkan tren positif turut mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Perekonomian Indonesia pada tahun 2021 tumbuh sebesar 3,69% sejalan dengan meningkatnya mobilitas pasca langkah-langkah penanganan yang ditempuh pemerintah dalam pengendalian Covid-19. Begitu juga dengan produk domestik bruto (PDB) tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp16.970,8 triliun, meningkat 9,96% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp15.434,2 triliun. Kinerja ekspor dan impor menjadi kontributor terbesar dengan mencatatkan pertumbuhan sebesar 24,04% dan 23,31%. Sedangkan dari sisi lapangan usaha, pertumbuhan PDB ditopang oleh kinerja sektor perdagangan dan reparasi yang mencatatkan pertumbuhan sebesar 4,65% sejalan dengan dibukanya kembali beberapa sektor usaha dan peningkatan kembali mobilitas masyarakat. Begitu juga dengan sektor pertambangan dan penggalian yang mencatatkan pertumbuhan sebesar 4,00% sejalan dengan peningkatan permintaan dan harga komoditas global khususnya batu bara dan CPO.

Penerapan kebijakan yang tepat dan sinergi yang solid antara Bank Indonesia, Pemerintah, dan Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) mampu membuat perekonomian Indonesia berdaya tahan. Berbagai inovasi juga terus dilakukan, baik dalam koordinasi kebijakan ekonomi nasional maupun dalam akselerasi digital dan inklusi ekonomi-keuangan nasional, sehingga mampu menjaga stabilitas makroekonomi di tengah situasi yang menantang. Selain itu, Pemerintah terus merealisasikan kebijakan fiskal yang ekspansif melalui pemberian stimulus fiskal yang cukup besar untuk membiayai penanganan dampak Covid-19, termasuk untuk anggaran kesehatan dan perlindungan sosial. Begitu juga dengan akselerasi vaksinasi yang terus didorong untuk mencapai *herd immunity* sehingga dapat mendorong peningkatan mobilitas di berbagai daerah menuju kembali ke kondisi normal sebelum ada pandemi Covid-19.

Sumber:

- Laporan Perekonomian Indonesia 2021, Bank Indonesia.
- Berita Resmi Statistik, Badan Pusat Statistik.

National Economic Analysis

The global economy which continued to show a positive trend also affected Indonesia's economic growth. The Indonesian economy in 2021 grew by 3.69% in line with the increased mobility after the government took measures to handle and control the Covid-19. Likewise, the gross domestic product (GDP) in 2021 was recorded at Rp16,970.8 trillion, an increase of 9.96% compared to that of 2020 of Rp15,434.2 trillion. Export and import were the biggest contributors, recording growth of 24.04% and 23.31%, respectively. Meanwhile, in business sector, GDP growth was supported by the performance of the trade and repair sector which recorded a growth of 4.65% in line with the reopening of several business sectors and increasing community mobility. Similarly, mining and quarrying sector recorded a growth of 4.00% which was in line with the increasing demand and global commodity prices, especially coal and CPO.

The implementation of the right policies and solid synergy between Bank Indonesia, the Government, and the Financial System Stability Committee (KSSK) were able to make the Indonesian economy resilient. Various innovations were also continuously carried out, both in the coordination of national economic policies and in digital acceleration and national economic-financial inclusion, so as to maintain macroeconomic stability amid the challenging situations. In addition, the Government continues to implement its expansionary fiscal policy through the provision of a sizable fiscal stimulus to finance the handling of the Covid-19 impact, including for the health and social protection budget. Likewise with the vaccination acceleration which continues to be pushed to achieve herd immunity to encourage increased mobility in various regions towards returning to normal conditions before the Covid-19 pandemic.

Source:

- Indonesia Economic Report 2021, Bank Indonesia.
- Official Statistic News, Statistics Indonesia.



Tinjauan Industri

Industrial Overview

Pemulihan ekonomi global dan nasional berdampak positif terhadap kinerja industri kimia, farmasi, dan obat tradisional. Pada tahun 2021, industri ini mencatatkan pertumbuhan sebesar 9,61%, meningkat dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 9,39%. Kinerja ekspor berbagai produk kimia juga mengalami peningkatan sebesar 45,03% menjadi US\$6.905,4 juta dari US\$3.795,9 juta pada tahun 2020.

Pemerintah Indonesia terus berupaya untuk meningkatkan daya saing dan produktivitas industri pengolahan bahan kimia dengan menciptakan industri yang terintegrasi dari hulu sampai hilir. Bersama enam sektor lainnya, yakni makanan dan minuman, tekstil dan pakaian jadi, otomotif, elektronik, farmasi, dan alat kesehatan, Pemerintah menggolongkan kimia dan barang-barang dari bahan kimia ke dalam industri prioritas. Pemerintah menjadikan sektor-sektor ini sebagai tumpuan pertumbuhan ekonomi nasional dan menjadi salah satu prioritas dalam merealisasikan program Making Indonesia 4.0.

Sumber: Berita Resmi Statistik, Badan Pusat Statistik.

The global and national economic recovery has a positive impact on the performance of the chemical, pharmaceutical, and traditional medicine industries. In 2021, this industry recorded growth of 9.61%, an increase compared to that of 2020 of 9.39%. Export performance of various chemical products also increased by 45.03% to US\$6,905.4 million from US\$3,795.9 million in 2020.

Indonesian government continuously strives to improve the competitiveness and productivity of the chemical processing industry by creating an integrated industry from upstream to downstream. Together with six other sectors, namely food and beverages, textiles and apparel, automotive, electronics, pharmaceuticals, and medical devices, the Government classifies chemicals and goods from chemicals into priority industries. The government makes these sectors the foundation of national economic growth and becomes one of the priorities in realizing the Making Indonesia 4.0 program.

Source: Official Statistic News, Statistics Indonesia.

Tinjauan Operasional

Operational Overview

Perseroan memproduksi berbagai produk berbahan dasar kimia dengan produk unggulan berupa formaldehyde atau formalin dan formaldehyde resin dalam bentuk cair dan bubuk. Produk formalin biasa digunakan oleh perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam sektor industri kimia dan tekstil untuk diolah kembali. Selain itu, formalin dapat digunakan sebagai anti oksidan untuk membersihkan kandang ternak setelah panen. Sementara itu, formaldehyde resin biasa digunakan oleh perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam sektor industri *plywood* dan *particle board* untuk bahan lem.

The Company produces various chemical-based products with superior products in the form of formaldehyde or formalin and formaldehyde resin in liquid and powder forms. Formalin products are commonly used by companies engaged in the chemical and textile industrial sectors to be reprocessed. In addition, formalin can be used as an anti-oxidant to clean livestock cages after harvest. Meanwhile, formaldehyde resin is commonly used by companies engaged in the plywood and particle board industry for glue.



Kinerja Penjualan

Sales Performance

Uraian Description	Volume Penjualan Sales Volume (MT)		Nilai Penjualan Sales Value (Jutaan Rp / Million Rp)		Pertumbuhan Growth (%)	
	2021	2020	2021	2020	Volume Penjualan Sales Volume	Nilai Penjualan Sales Value
Formaldehyde	2,599	3,022	21,190	11,915	(14.00)	77.84
Urea Formaldehyde Resin	77,930	65,725	376,007	268,214	18.57	40.19
Melamine Formaldehyde Resin	8,810	8,220	96,382	83,268	7.18	15.75
Phenol Formaldehyde Resin	491	505	3,216	4,518	(2.77)	(28.82)
Urea Formaldehyde Powder	1,672	1,415	10,707	14,495	18.16	(26.13)
Hardener	350	312	8,324	8,722	12.18	(4.56)
Catcher	416	328	4,758	2,663	26.83	78.67
Lain-Lain Others	39	45	132	224	(13.33)	(41.07)
Total	92,308	79,571	520,717	394,018	16.01	32.16

Total produksi Perseroan tahun 2021 mencapai 90.500 ton, meningkat 8,38% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 83.500 ton. Sedangkan, penjualan Perseroan mencapai 92.308 ton, meningkat 16,01% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 79.571 ton. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan penjualan urea formaldehyde resin. Perseroan juga menganalisis kinerja penjualan berdasarkan wilayah geografis sebagai berikut.

The Company's total production in 2021 reached 90,500 tons, an increase of 8.38% compared to that of 2020 which reached 83,500 tons. While, the Company's sales reached 92,308 tons, an increase of 16.01% compared to that of 2020 which reached 79,571 tons. This condition was mainly influenced by the increase in the sales of urea formaldehyde resin. The Company also analyzes sales performance by geographical areas as follows.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Lokal Local	509,493	383,889	125,605	32.72
Ekspor Export	11,224	10,129	1,095	10.81
Total	520,717	394,018	126,699	32.16

Penjualan lokal pada tahun 2021 mencapai Rp509,49 miliar, meningkat 32,72% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp383,89 miliar. Sementara itu, penjualan ekspor pada tahun 2021 mencapai Rp11,22 miliar, meningkat 10,81% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp10,13 miliar.

Local sales in 2021 reached Rp509.49 billion, an increase of 32.72% compared to that of 2020 which reached Rp383.89 billion. While, export sales in 2021 reached Rp11.22 billion, an increase of 10.81% compared to that of 2020 which reached Rp10.13 billion.



Profitabilitas

Pada tahun 2021, Perseroan mencatatkan laba bersih sebesar Rp11,04 miliar, menurun 63,30% dibandingkan dengan tahun 2020 yang mencatatkan laba bersih sebesar Rp30,07 miliar.

Profitability

In 2021, the Company recorded a net income of Rp11.04 billion, a decrease of 63.30% compared to that of 2020 which recorded a net income of Rp30.07 billion.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Strategi Pemasaran

Perseroan terus berfokus untuk mengembangkan usaha dengan berbagai perencanaan strategi pemasaran yang telah matang. Untuk tahun 2021, strategi pemasaran Perseroan berfokus kepada:

Marketing Strategies

The Company continues to focus on developing its business through various well-prepared marketing strategy plans. In 2021, the Company's marketing strategies focused on:



Meningkatkan kinerja penjualan ekspor
Improving export sales performance



Meningkatkan kualitas mutu produk
Improving product quality



Mengembangkan produk-produk baru sesuai dengan kebutuhan pasar
Developing new products according to market needs

Pangsa Pasar

Pandemi Covid-19 yang masih berlangsung sampai dengan saat ini memengaruhi kinerja Perseroan, baik operasional maupun keuangan. Namun demikian, melalui serangkaian kebijakan dan strategi dalam menghadapi pandemi tersebut, posisi Perseroan masih tetap berdaya tahan, baik di pasar domestik maupun mancanegara.

Market Share

The ongoing Covid-19 pandemic has affected the Company's performance, both operationally and financially. However, through a series of policies and strategies in dealing with the pandemic, the Company position remains resilient, both in the domestic and international markets.



Tinjauan Keuangan

Financial Overview

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position

Aset

Assets

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	78,116	102,338	(24,221)	(23.67)
Piutang Usaha / Trade Receivables				
Pihak Ketiga Third Parties	111,585	87,934	23,651	26.90
Pihak Berelasi Related Parties	31,672	14,143	17,529	123.94
Piutang Lain-Lain - Pihak Ketiga Other Receivables - Third Parties	47	127	(80)	(63.18)
Persediaan Inventories	73,101	26,088	47,013	180.21
Pajak Dibayar Dimuka Prepaid Taxes	3,346	1,807	1,539	85.14
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka Advances and Prepayments	2,311	3,451	(1,140)	(33.04)
Total Aset Lancar Total Current Assets	300,178	235,888	64,290	27.25
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	5,201	4,870	331	6.81
Aset Tetap - Bersih Properties, Plants, and Equipment - Net	181,336	180,385	951	0.53
Dana yang Dibatasi Penggunaannya Restricted Funds	21,404	21,158	246	1.16
Aset Hak Guna Right-of-use Asset	2,433	2,433	-	-
Aset Lain-Lain Other Assets	148	133	15	11.29
Total Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	210,521	208,977	1,544	0.74
Total Aset Total Assets	510,699	444,866	65,833	14.80

Total Aset

Total aset tahun 2021 mencapai Rp510,70 miliar, meningkat 14,80% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp444,87 miliar. Kondisi ini dipengaruhi oleh peningkatan aset lancar sebesar Rp64,29 miliar atau 27,25% dan aset tidak lancar sebesar Rp1,54 miliar atau 0,74%.

Total Assets

Total assets in 2021 reached Rp510.70 billion, an increase of 14.80% compared to that of 2020 of Rp444.87 billion. This condition was affected by the increase in current assets of Rp64.29 billion or 27.25% and non-current assets of Rp1.54 billion or 0.74%.

**Aset Lancar**

Aset lancar tahun 2021 mencapai Rp300,18 miliar, meningkat 27,25% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp235,89 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan piutang usaha pada pihak ketiga sebesar Rp23,65 miliar atau 26,90%.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar tahun 2021 mencapai Rp210,52 miliar, meningkat 0,74% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp208,98 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan aset tetap bersih sebesar Rp0,95 miliar atau 0,53%.

Current Assets

Current assets in 2021 reached Rp300.18 billion, an increase of 27.25% compared to that of 2020 of Rp235.89 billion. This condition was mainly affected by a rise in third parties' trade receivables by Rp23.65 billion or 26.90%.

Non-Current Assets

Non-current assets in 2021 reached Rp210.52 billion, an increase of 0.74% compared to that of 2020 of Rp208.98 billion. This condition was mainly caused by an increase in properties, plants and equipments - net by Rp0.95 billion or 0.53%.

Liabilitas**Liabilities**

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Utang Usaha – Pihak Ketiga Trade Payables - Third Parties	115,181	52,089	63,092	121.12
Utang Pajak / Taxes Payable				
Pajak Penghasilan Income Taxes	669	4,969	(4,299)	(86.53)
Pajak Lainnya Other Taxes	367	1,660	(1,294)	(77.92)
Bagian Jangka Pendek dari Utang Sewa Pembiayaan Current Portion of Finance Lease Payables	320	441	(122)	(27.54)
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya Other Current Liabilities	561	605	(43)	(7.16)
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	2,433	2,433	-	-
Biaya yang Masih Harus Dibayar Accrued Expenses	13	1,257	(1,244)	(98.97)
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	119,544	63,454	56,090	88.39
Utang Sewa Pembiayaan setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek Finance Lease Payables, Net of Current Portion	163	483	(320)	(66.25)
Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Estimated Liabilities on Employee Benefits	11,432	12,054	(622)	(5.16)
Total Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	11,595	12,537	(941)	(7.51)
Total Liabilitas Total Liabilities	131,139	75,991	55,148	72.57

Total Liabilitas

Total liabilitas tahun 2021 mencapai Rp131,14 miliar, meningkat 72,57% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp75,99 miliar. Kondisi ini dipengaruhi oleh peningkatan liabilitas jangka pendek sebesar Rp56,09 miliar atau 88,39%.

Total Liabilities

Total liabilities in 2021 reached Rp131.14 billion, an increase of 72.57% compared to that of 2020 of Rp75.99 billion. This condition was mainly caused by an increase in the current liabilities by Rp56.09 billion or 88.39%.

**Liabilitas Jangka Pendek**

Liabilitas jangka pendek tahun 2021 mencapai Rp119,54 miliar, meningkat 88,39% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp63,45 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan utang usaha pihak ketiga sebesar Rp63,09 miliar atau 121,12%.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang tahun 2021 mencapai Rp11,60 miliar, menurun 7,51% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp12,54 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penurunan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja sebesar Rp0,62 miliar atau 5,16%.

Current Liabilities

Current liabilities in 2021 reached Rp119.54 billion, an increase of 88.39% compared to that of 2020 of Rp63.45 billion. This condition was mainly affected by a rise in third parties' trade payables by Rp63.09 billion or 121.12%.

Non-Current Liabilities

Non-current liabilities in 2021 reached Rp11.60 billion, a decrease of 7.51% compared to that of 2020 of Rp12.54 billion. This condition was mainly caused by a decrease in the estimated liabilities on employee benefits by Rp0.62 billion or 5.16%.

Ekuitas**Equity**

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Modal Saham / Share Capital				
Modal Dasar 600.000.000 Saham dengan Nilai Nominal Rp500,- Authorized Capital of 600,000,000 Shares with Par Value of Rp500				
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh 196.121.237 Lembar Saham Issued and Fully Paid Capital of 196,121,237 Shares	98,061	98,061	-	-
Agio Saham Shares Premium	2,463	2,463	-	-
Saldo Laba / Retained Earnings				
Ditentukan Penggunaannya Appropriated	3,961	3,961	-	-
Belum Ditentukan Penggunaannya Unappropriated	134,210	128,076	6,133	4.79
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial pada OCI Actuarial Gain (Losses) on OCI	870	(784)	1,654	(210.97)
Tambahan Modal Disetor atas Pengampunan Pajak Additional Paid In Capital from Tax Amnesty	120	120	-	-
Surplus Revaluasi Aset Tetap Surplus Revaluations on Properties, Plants, and Equipment	95,610	95,610	-	-
Perubahan Nilai Wajar Aset Tetap Changes of Fair Value on Properties, Plants, and Equipment	42,590	39,693	2,897	7.30
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada: / Equity Attributable to:				
Pemilik Perusahaan Owners of the Company	377,884	367,200	10,684	2.91
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	1,676	1,675	1	0.03
Total Ekuitas Total Equity	379,560	368,875	10,685	2.90

**Ekuitas**

Total ekuitas tahun 2021 mencapai Rp379,56 miliar, meningkat 2,90% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp368,87 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp6,13 miliar atau 4,79%.

Equity

Total equity in 2021 reached Rp379.56 billion, an increase of 2.90% compared to that of 2020 of Rp368.87 billion. This condition was mainly affected by an increase in unappropriated retained earnings of Rp6.13 billion or 4.79%.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Penjualan Usaha - Bersih Sales - Net	520,717	394,018	126,699	32.16
Harga Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(452,391)	(302,924)	(149,467)	49.34
Laba Kotor Gross Profit	68,326	91,093	(22,767)	(24.99)
Beban Penjualan dan Pemasaran Selling and Marketing Expenses	(19,582)	(18,920)	(662)	3.50
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(36,250)	(35,125)	(1,125)	3.20
Penghasilan Operasi Lain-Lain Other Operating Income	801	1,342	(541)	(40.31)
Beban Operasi Lain-Lain Other Operating Expense	(0.7)	(1,104)	(1,103)	(99.94)
Penghasilan Keuangan Finance Income	1,279	1,633	(354)	(21.70)
Beban Keuangan Finance Cost	(784)	(525)	(259)	49.36
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Income Before Income Taxes	13,789	38,394	(24,605)	(64.09)
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses				
Pajak Kini Current Tax	(3,550)	(9,034)	5,484	(60.71)
Pajak Tangguhan Deferred Tax	798	711	87	12.16
Total Beban Pajak Total Tax Expense	(2,752)	(8,322)	5,571	(66.93)
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Income for the Year	11,037	30,071	(19,034)	(63.30)
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	4,551	2,604	1,947	74.75
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for The Year	15,588	32,676	(17,088)	(52.30)



Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Laba Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Net Income for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Company	11,036	30,064	(19,028)	(63.29)
Kepentingan Non-pengendali Non-Controlling Interest	0.5	7	(7)	(92.60)
Total Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Company	15,587	32,668	(17,081)	(52.29)
Kepentingan Non-pengendali Non-Controlling Interest	0.5	7	(7)	(92.60)
Labar Per Saham Dasar (Rupiah penuh) Earnings per Share (full Rupiah)	56	153	(97)	(63.40)

Penjualan Usaha - Bersih

Penjualan usaha - bersih tahun 2021 mencapai Rp520,72 miliar, meningkat 32,16% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp394,02 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan penjualan urea formaldehyde resin sebesar Rp107,79 miliar atau 40,19%.

Harga Pokok Penjualan

Harga pokok penjualan tahun 2021 mencapai Rp452,39 miliar, meningkat 49,34% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp302,92 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan biaya langsung bahan baku sebesar Rp162,97 miliar atau 67,03%.

Labar Kotor

Labar kotor tahun 2021 mencapai Rp68,33 miliar, menurun 24,99% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp91,09 miliar.

Labar Sebelum Pajak Penghasilan

Labar sebelum pajak tahun 2021 mencapai Rp13,79 miliar, menurun 64,09% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp38,39 miliar.

Labar Bersih Tahun Berjalan

Labar bersih tahun berjalan di tahun 2021 mencapai Rp11,04 miliar, menurun 63,30% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp30,07 miliar. Kondisi ini menyebabkan penurunan labar bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk sebesar Rp19,03 miliar atau 63,29% dan labar bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali sebesar Rp6,63 juta atau 92,60%.

Sales - Net

Sales - net in 2021 reached Rp520.72 billion, an increase of 32.16% compared to that of 2020 of Rp394.02 billion. This condition was mainly affected by a rise in the sales of urea formaldehyde resin by Rp107.79 billion or 40.19%.

Cost of Goods Sold

Cost of goods sold in 2021 reached Rp452.39 billion, an increase of 49.34% compared to that of 2020 of Rp302.92 billion. This condition was mainly affected by the increase in raw materials' direct costs of Rp162.97 billion or 67.03%.

Gross Profit

Gross profits in 2021 reached Rp68.33 billion, a decrease of 24.99% compared to that of 2020 of Rp91.09 billion.

Income Before Income Taxes

Income before income taxes in 2021 reached Rp13.79 billion, a decrease of 64.09% compared to that of 2020 of Rp38.39 billion.

Net Income for the Year

Net income for the year in 2021 reached Rp11.04 billion, a decrease of 63.30% compared to that of 2020 of Rp30.07 billion. This condition decreased the net income for the year attributable to owners of the Parent by Rp19.03 billion or 63.29% and net income for the year attributable to non-controlling interest by Rp6.63 million or 92.60%.

**Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan**

Total laba komprehensif tahun berjalan di tahun 2021 mencapai Rp15,59 miliar, menurun 52,30% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp32,68 miliar. Kondisi ini menyebabkan penurunan laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk sebesar Rp17,08 miliar atau 52,29% dan laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali sebesar Rp6,63 juta atau 92,60%.

Total Comprehensive Income for the Year

Total comprehensive income for the year in 2021 reached Rp15.59 billion, a decrease of 52.30% compared to that of 2020 of Rp32.68 billion. This condition decreased the comprehensive income for the year attributable to owners of the Parent by Rp17.08 billion or 52.29% and comprehensive income for the year attributable to non-controlling interest by Rp6.63 million or 92.60%.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statements of Cash Flow

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Operasional Net Cash Flows from (for) Operating Activities	(15,593)	50,984	(66,577)	(130.58)
Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Investasi Net Cash Flows from (for) Investing Activities	(644)	(2,686)	2,042	(76.03)
Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows from (for) Financing Activities	(7,738)	(4,442)	(3,296)	74.20
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase of Cash and Cash Equivalents	(23,975)	43,856	(67,831)	(154.67)
Dampak Perubahan Nilai Kurs terhadap Kas dan Setara Kas Effect of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents	(247)	(73)	(174)	236.61
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	102,338	58,555	43,783	74.77
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	78,116	102,338	(24,221)	(23.67)

Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Operasi

Kas bersih yang digunakan Perseroan untuk aktivitas operasi tahun 2021 mencapai Rp15,59 miliar, menurun 130,58% dibandingkan dengan tahun 2020 yang memperoleh kas bersih sebesar Rp50,98 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan pembayaran kepada pemasok sebesar Rp143,28 miliar atau 45,59%.

Net Cash Flows from (for) Operating Activities

Net cash used by the Company for operating activities in 2021 reached Rp15.59 billion, a decrease of 130.58% compared to that of 2020 which obtained net cash of Rp50.98 billion. This condition was mainly caused by an increase in payments to suppliers by Rp143.28 billion or 45.59%.

Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan Perseroan untuk aktivitas investasi tahun 2021 mencapai Rp0,64 miliar, menurun 76,03% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp2,69 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penurunan penambahan aset tetap sebesar Rp2,40 miliar atau 58,84%.

Net Cash Flows from (for) Investing Activities

Net cash used by the Company for investing activities in 2021 reached Rp0.64 billion, a decrease of 76.03% compared to that of 2020 of Rp2.69 billion. The condition was mainly driven by the decrease in additions of properties, plants and equipments of Rp2.40 billion or 58.84%.

Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang digunakan Perseroan untuk aktivitas pendanaan tahun 2021 mencapai Rp7,74 miliar, meningkat 74,20% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp4,44 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan pembayaran liabilitas atas aset hak guna usaha sebesar Rp1,38 miliar atau 131,31%.

Net Cash Flows from (for) Financing Activities

Net cash used by the Company for financing activities in 2021 reached Rp7.74 billion, an increase of 74.20% compared to that of 2020 of Rp4.44 billion. This condition was mainly caused by an increase in payments for liabilities of right use of assets by Rp1.38 billion or 131.31%.



Rasio Keuangan Financial Ratios

Rasio Profitabilitas Profitability Ratios

(dalam % / in %)

Uraian Description	2021	2020
Rasio Laba Bersih terhadap Total Aset Return on Assets	2.16	6.76
Rasio Laba Bersih terhadap Total Ekuitas Return on Equity	2.91	8.15
Rasio Laba Bersih terhadap Penjualan Usaha - Bersih Net Income to Net Sales	2.12	7.63

Perseroan menggunakan beberapa rasio untuk mengukur tingkat profitabilitas. Secara umum, rasio profitabilitas pada tahun 2021 menunjukkan tren penurunan dibandingkan dengan tahun 2020. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penurunan laba bersih Perseroan sebesar Rp19,03 miliar atau 63,30%.

The Company used several ratios to measure the profitability level. In general, the profitability ratio in 2021 showed a downward trend compared to that of 2020. This condition was mainly caused by a decrease in the Company's net income by Rp19.03 billion or 63.30%.

Kemampuan Membayar Utang

Perseroan menggunakan pendekatan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas untuk mengukur tingkat kemampuan membayar utang, baik utang jangka pendek maupun jangka panjang. Pengukuran tersebut bertujuan supaya Perseroan dapat memenuhi seluruh utang dengan tepat waktu.

Ability to Pay Debt

The Company uses liquidity and solvency ratios to measure the ability to pay all of its debts, either short-term or long term. Such measurement is intended so that the Company can fulfill its debts on time.

Uraian Description	2021	2020
Rasio Likuiditas (dalam x) / Liquidity Ratio (in x)		
Rasio Lancar Current Ratio	2.51	3.72
Rasio Cepat Quick Ratio	1.90	3.31
Rasio Kas Cash Ratio	0.65	1.61
Rasio Solvabilitas (dalam %) / Solvency Ratios (in %)		
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset Total Liabilities to Total Assets Ratio	25.68	17.08
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas Total Liabilities to Total Equity Ratio	34.55	20.60
Rasio Total Aset terhadap Total Ekuitas Total Assets to Total Equity Ratio	134.55	120.60



Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas tahun 2021 menunjukkan tren penurunan dibandingkan dengan tahun 2020. Rasio lancar menjadi 2,51 kali dari 3,72 kali, rasio cepat menjadi 1,90 kali dari 3,31 kali, dan rasio kas menjadi 0,65 kali dari 1,61 kali. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan liabilitas jangka pendek sebesar Rp56,09 miliar atau 88,39%.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas tahun 2021 menunjukkan tren penurunan dibandingkan dengan tahun 2020. Rasio total liabilitas terhadap total aset menjadi 25,68% dari 17,08%, rasio total liabilitas terhadap total ekuitas menjadi 34,55% dari 20,60%, dan rasio total aset terhadap total ekuitas menjadi 134,55% dari 120,60%. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan total liabilitas sebesar Rp55,15 miliar atau 72,57%.

Kolektibilitas Piutang

Receivables Collectibility

Uraian Description	2021	2020
Rasio Perputaran Piutang (kali) Receivables Turnover Ratio (times)	3.63	3.86
Rata-Rata Periode Penagihan Piutang (hari) Average Receivables Collectability Period (days)	100	95

Rasio Perputaran Piutang

Kinerja perputaran piutang Perseroan tahun 2021 mencapai 3,63 kali, relatif stabil dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 3,86 kali.

Rata-Rata Periode Penagihan Piutang

Rata-rata periode penagihan piutang Perseroan tahun 2021 mencapai 100 hari, relatif stabil dibandingkan dengan tahun 2020 selama 95 hari.

Liquidity Ratios

The liquidity ratios in 2021 showed a downward trend compared to those of 2020. Current ratio became 2.51 times from 3.72 times, quick ratio became 1.90 times from 3.31 times, and cash ratio became 0.65 times from 1.61 times. This condition was mainly caused by an increase in the current liabilities by Rp56.09 billion or 88.39%.

Solvency Ratio

The solvency ratio in 2021 showed a decreasing trend compared to that of 2020. Total liabilities to total assets ratio become 25.68% from 17.08%, total liabilities to total equity ratio become 34.55% from 20.60%, and total assets to total equity ratio become 134.55% from 120.60%. This condition was mainly caused by an increase in total liabilities by Rp55.15 billion or 72.57%.

Receivables Turnover Ratio

The Company's receivables turnover performance for 2021 reached 3.63 times, relatively stable compared to that of 2020 of 3.86 times.

Average Receivables Collectability Period

The Company's average receivables collectability period in 2021 reached 100 days, relatively stable compared to that of 2020 of 95 days.

Struktur Permodalan

Pengelolaan struktur modal dilakukan Perseroan dengan tujuan untuk menjaga rasio modal tetap dalam kondisi sehat, mengantisipasi risiko gagal bayar, serta menjaga kepercayaan investor, kreditor, maupun pasar. Pengelolaan struktur modal tersebut senantiasa mempertimbangkan dan menelaah secara komprehensif sumber daya keuangan agar tetap dalam level yang optimal. Selain itu, jumlah dividen yang diberikan kepada Pemegang Saham juga menjadi perhatian Perseroan dalam mengelola struktur modal. Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat perubahan dalam pendekatan mengelola struktur modal Perseroan dan Entitas Anak.

Capital Structure

The capital structure managed by the Company aims to maintain a sound condition of the capital ratio, anticipate the risk of default, and maintain the confidence of investors, creditors, and the market. Such capital structure management always considers and analyzes financial resources comprehensively so as to remain at an optimal level. Furthermore, the amount of dividend distributed to the Shareholders also becomes the Company's attention in managing capital structure. Throughout 2021, there were no changes in the capital structure management approach applied by the Company and Subsidiaries.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2021	2020
Total Liabilitas Total Liabilities	131,139	75,991
Dikurangi Kas dan Setara Kas Less Cash and Cash Equivalents	78,116	102,338



Uraian Description	2021	2020
Total Liabilitas Bersih Total Net Liabilities	53,023	(26,347)
Total Ekuitas Total Equity	379,560	368,875
Rasio Liabilitas Bersih terhadap Ekuitas (%) Net Liabilities to Equity Ratio (%)	13.97	(7.14)

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

Material Commitment for Capital Goods Investment

Throughout 2021, the Company did not make any material commitments for capital goods investment.

Realisasi Investasi Barang Modal

Investasi barang modal bertujuan untuk mendukung dan menunjang aktivitas operasional Perseroan, seperti meningkatkan kapasitas produksi dan produktivitas pabrik. Sebagian besar investasi barang modal dilakukan Perseroan melalui penambahan aset tetap. Sepanjang tahun 2021, realisasi investasi barang modal mencapai Rp2,29 miliar, menurun 43,80% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp4,07 miliar. Uraian lebih lengkap disajikan dalam tabel berikut.

Realization of Capital Goods Investment

Capital goods investment aims at supporting and helping the Company operational activities, such as increasing the production capacity and factory productivity. Most of the capital goods investment is made by the Company through the addition of fixed assets. Throughout 2021, realization of capital goods investment reached Rp2.29 billion, a decrease of 43.80% compared to that of 2020 of Rp4.07 billion. Its complete details are presented in the following table.

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian Description	2021	2020
Kepemilikan Langsung / Direct Ownership		
Mesin dan Peralatan Machineries and Equipment	2,192	2,065
Peralatan Transportasi Transportation Vehicle	16	1,481
Inventaris Kantor Furniture and Fixtures	80	527
Total Belanja Modal Total Capital Expenditure	2,289	4,073

Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal.

Material Information related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

Throughout 2021, the Company did not conduct any investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, or debt/capital restructuring.



Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Perseroan melaksanakan transaksi material dengan pihak yang memiliki hubungan afiliasi secara wajar dan sesuai dengan PSAK. Seluruh transaksi tersebut ditujukan untuk mengembangkan bisnis Perseroan, baik di pasar domestik maupun mancanegara. Uraian lebih lengkap mengenai transaksi material dengan pihak afiliasi disajikan dalam tabel berikut.

Material Transactions Containing Conflict of Interest or Transaction with Affiliated Party

The Company makes material transactions with affiliated party in a fair manner and in compliance with PSAK. Such transactions aim at developing the Company business, both in domestic and international markets. More details on the material transactions with affiliated party are presented in the following table.

Sifat Hubungan dan Transaksi Perseroan dengan Pihak Berelasi Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Pihak-Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Relasi dengan Perseroan Nature of Relationship with the Company	Transaksi Transaction
PT Wijaya Triutama Plywood	Kesamaan Manajemen Kunci Same Key Management	Pemakaian untuk kegiatan operasional Operational usage
PT Tanmizi Utama	Kesamaan Manajemen Kunci Same Key Management	Pemakaian untuk kegiatan operasional Operational usage
Pemegang Saham Shareholders	Memiliki Pengendalian Bersama Under Common Control	Pembagian dividen Dividend distribution

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi Balance and Transactions with Related Parties

Pihak-pihak Berelasi Related Parties	Jenis Transaksi Type of Transactions	Total (Juta Rp / million Rp)	Persentase dari Aset dan Liabilitas Percentage from Assets and Liabilities (%)
PT Wijaya Triutama Plywood	Piutang usaha Trade receivables	31,672	6.20
PT Tanmizi Utama	Liabilitas sewa Lease liabilities	2,432	1.86
Pemegang Saham Shareholders	Utang dividen Dividend payables	369	0.28

Kewajaran Transaksi

Dalam setiap transaksi yang dilakukan, Perseroan tidak memiliki tujuan spesifik apa pun yang berpotensi melanggar peraturan yang berlaku, termasuk tidak menimbulkan benturan kepentingan bagi Perseroan maupun Pemegang Saham mayoritas ataupun minoritas.

Fairness of Transaction

In making every transaction, the Company has no specific intention that may potentially violate the applicable regulations, including not creating a conflict of interest for the Company nor the majority or minority Shareholders.

Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Perseroan telah memenuhi peraturan dan ketentuan terkait:

1. Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1 tentang "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu" yang dimuat dalam Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009; dan
2. Peraturan Nomor IX.E.2 tentang "Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama" yang dimuat dalam Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-614/BL/2011 tanggal 28 November 2011.

Compliance with Related Regulations and Provisions

The Company has complied with the related regulations and provisions:

1. Bapepam-LK Regulation No. IX.E.1 on "Affiliation Transactions and Conflict of Interests of Certain Transactions" as contained in the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-412/BL/2009 dated 25 November 2009; and
2. Regulation Number IX.E.2 on "Material Transactions and Change of Main Business Activities" as contained in the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-614/BL/2011 dated 28 November 2011.

**Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi**

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menyatakan bahwa transaksi yang dilakukan Perseroan dengan pihak berelasi tidak mengandung benturan kepentingan dan telah sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum.

Statement of Board of Commissioners and Board of Directors

The Board of Commissioners and Board of Directors of the Company stated that the transactions made by the Company with related parties did not contain a conflict of interest and have been in accordance with the generally accepted business practices.

Kebijakan dan Pembagian Dividen

Kebijakan pembagian dividen dilakukan atas persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham. Kebijakan tersebut bersifat tidak mengikat, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta dilaksanakan tanpa mengurangi hak Pemegang Saham. Pembagian dividen juga dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi keuangan Perseroan.

Dividend Policy and Distribution

Dividend distribution policy is conducted under approval of the General Meeting of Shareholders. Such policy is non-binding, in line with the applicable laws and regulations, and is implemented without prejudice to the Shareholders' rights. The dividend distribution is also done by considering the Company's financial condition.

Tanggal Pembayaran Dividen Date of Dividend Payment	Tahun Buku Fiscal Year	Dividen Saham / Share Dividend			Dividen Tunai per Saham Cash Dividend per Share (Rp)	Dividen Tunai Cash Dividend (Rp)	Total Dividen Total Dividend (Rp)
		Rasio Ratio	Lembar Shares	Nilai Value (Rp)			
14 September 2021	2020	-	-	-	25	4,903,030,925	4,903,030,925
24 August 2020	2019	-	-	-	20	3,922,424,740	3,922,424,740
Tidak dibagikan Not distributed	2018	-	-	-	-	-	-
22 June 2018	2017	12:1	15,085,681	9,202,640,560	6.07	1,100,000,000	10,302,640,560
Tidak dibagikan Not distributed	2016	-	-	-	-	-	-

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Sampai dengan akhir tahun 2021, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham bagi karyawan dan/atau manajemen.

Employees and/or Management Stock Ownership Program

Until the end of 2021, the Company did not carry out share ownership program for employees and/or management.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Sebagaimana tahun-tahun lalu bahwa realisasi penggunaan dana hasil emisi telah dan selalu dilaporkan kepada Bapepam (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dan/atau lembaga keuangan lainnya. Selain itu, dana hasil emisi telah digunakan sebagaimana mestinya sesuai dengan rencana Perseroan yang tercantum dalam "Prospektus" pada saat pengeluaran dan penjualan saham perdana.

Realization of the Use of Public Offering Proceeds

As in past years, the realization of the use of the emitted fund has been and has always been reported to Bapepam (now the Financial Services Authority) and/or other financial institutions. In addition, the funds have been used properly in accordance with the Company's Plan listed in "the Prospectus" at the time of issuance and sales of the initial shares.



Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021

Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kinerja dengan menetapkan target yang ingin dicapai di setiap tahun buku. Produksi tahun 2021 tercatat sebesar 90.500 ton, meningkat 8,38% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 83.500 ton. Pencapaian tersebut merupakan 106,47% dari rencana kerja tahun 2021 sebesar 85.000 ton. Penjualan usaha - bersih tahun 2021 tercatat sebesar Rp520,72 miliar, meningkat 32,16% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp394,02 miliar. Pencapaian tersebut merupakan 121,09% dari rencana kerja tahun 2021 sebesar Rp430,00 miliar. Adapun laba kotor tahun 2021 tercatat sebesar Rp68,33 miliar, menurun 24,99% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp91,09 miliar. Sementara itu, laba bersih tahun 2021 tercatat sebesar Rp11,04 miliar, menurun 63,30% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp30,07 miliar.

Prospek Usaha

Pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2022 diproyeksikan masih berada pada tingkat yang relatif tinggi, yakni 4,4%. Berbagai indikator makroekonomi yang mulai bangkit pada tahun 2021 diimbangi dengan terkendalinya penanganan pandemi Covid-19 dan besarnya stimulus yang diberikan oleh berbagai pemerintah negara dunia menjadi tumpuan untuk percepatan proses pemulihan ekonomi tahun 2022. Namun demikian, meningkatnya kasus Covid-19 varian Omicron serta kendala pada proses vaksinasi berpotensi dapat menghambat pemulihan aktivitas ekonomi global. Begitu juga dengan ketidakpastian pasar keuangan global, yang diprediksi masih akan terus berlanjut perlu diwaspadai agar pertumbuhan ekonomi tahun 2022 dapat berjalan sesuai proyeksi.

Perekonomian nasional juga diproyeksikan akan mengalami pertumbuhan dengan kisaran nilai mencapai 4,7%-5,5%. Capaian tersebut akan bergantung pada akselerasi konsumsi swasta dan investasi di tengah realisasi belanja fiskal pemerintah yang stabil, peningkatan kinerja ekspor, program vaksinasi untuk mendukung pencapaian *herd immunity*, pembukaan sektor-sektor ekonomi yang lebih luas, stimulus kebijakan yang terus direalisasikan, serta kondisi perekonomian global yang kian membaik. Sinergi kebijakan yang solid antar otoritas terkait juga perlu ditingkatkan agar dapat menopang akselerasi dan transformasi sektor riil, sinergi stimulus kebijakan moneter dan fiskal, akselerasi transformasi sektor keuangan, digitalisasi ekonomi dan keuangan, serta ekonomi dan keuangan hijau.

Sumber: Laporan Perekonomian Indonesia 2021, Bank Indonesia.

Proyeksi 2022

Perseroan telah menyusun dan menetapkan proyeksi untuk tahun 2022 dengan memperhatikan kondisi makroekonomi,

Comparison of Targets and Realizations in 2021

The Company always strives to improve performance by setting targets to be achieved in each fiscal year. The production in 2021 reached 90,500 tons, an increase of 8.38% compared to that of 2020 of 83,500 tons. Such achievement is 106.47% from the 2021 work plan of 85,000 tons. Sales - net in 2021 was recorded at Rp520.72 billion, an increase of 32.16% compared to that of 2020 of Rp394.02 billion. Such achievement is 121.09% from the 2021 work plan of Rp430.00 billion. Furthermore, gross profits in 2021 were recorded at Rp68.33 billion, a decrease of 24.99% compared to that of 2020 of Rp91.09 billion. Meanwhile, net income in 2021 was recorded at Rp11.04 billion, decreasing 63.30% compared to that of 2020 of Rp30.07 billion.

Business Prospects

Global economic growth in 2022 is projected to remain at a relatively high level, that is 4.4%. Various macroeconomic indicators that began to rise in 2021 were balanced by the controlled handling of Covid-19 pandemic and the magnitude of the stimulus provided by various world governments became the foundation for accelerating the economic recovery process in 2022. However, the increasing Covid-19 virus cases of the Omicron variant and obstacles to the vaccination process could potentially hamper the recovery of global economic activity. Likewise, global financial market uncertainty, which is predicted to continue, needs to be observed for the economic growth in 2022 to run according to the projections.

The national economy is also projected to experience growth with a value range of 4.7%-5.5%. This achievement will depend on the acceleration of private consumption and investment amidst the realization of stable government fiscal spending, improvement of export performance, vaccination programs to support the achievement of herd immunity, wider economic sectors' opening, continuously realized policy stimulus, and better global economic conditions. Solid policy synergy between relevant authorities also needs to be improved to support the acceleration and transformation of real sector, stimulus synergy of monetary and fiscal policies, accelerated transformation of financial sector, economic and financial digitalization, as well as green economy and finance.

Source: Indonesia Economic Report 2021, Bank Indonesia.

2022 Projections

The Company has prepared and set projections for 2022 by considering the macroeconomic condition, recent



perkembangan terkini industri kimia nasional, prospek usaha, serta kinerja operasional dan keuangan. Perseroan telah menetapkan proyeksi tahun 2022 untuk penjualan, produksi, dan laba bersih akan mengalami peningkatan dari realisasi tahun sebelumnya.

developments in national chemical industry, business prospects, as well as operational and financial performance. The company has set 2022 projections for sales, production, and net income to increase from the previous year's realization.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi, yang relevan dengan operasional Perseroan, yang telah diterbitkan dan efektif sejak tanggal 1 Januari 2021 sebagai berikut.

Amendments to Accounting Principles

The implementation of new/revised standards and interpretations relevant to the Company's operations, issued on and effective as of 1 January 2021, is as follows.

ISAK/Amendemen PSAK Amendment to ISAK/ PSAK	Ikhtisar Ringkas Brief Overview	Dampak terhadap Perseroan Impact on the Company
PSAK No. 55 (amandemen 2020 – Tahap 2) PSAK No. 55 (amendment 2020 – Phase 2)	Instrumen keuangan: Pengakuan dan pengukuran tentang reformasi acuan suku bunga. Financial instrument: Recognition and measurement about interest benchmark reform.	Tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perseroan. Have no significant effect on the preparation and presentation of the Company's financial statements.
PSAK No. 60 (Amandemen 2020 – Tahap 2) PSAK No. 60 (Amendment 2020 – Phase 2)	Pengungkapan tentang reformasi acuan suku bunga. Disclosure about interest rate benchmark reform.	Tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perseroan. Have no significant effect on the preparation and presentation of the Company's financial statements.
PSAK No. 71 (Amandemen 2020 – Tahap 2) PSAK No. 71 (Amendment 2020 – Phase 2)	Instrumen keuangan tentang reformasi acuan suku bunga. Financial instrument about interest rate benchmark reform.	Tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perseroan. Have no significant effect on the preparation and presentation of the Company's financial statements.
PSAK No. 73 (Amandemen 2020 – Tahap 2) PSAK No. 73 (Amendment 2020 – Phase 2)	Sewa tentang reformasi acuan suku bunga. Leases about interest rate benchmark reform.	Tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perseroan. Have no significant effect on the preparation and presentation of the Company's financial statements.
PSAK No. 73 (Amandemen 2021) PSAK No. 73 (Amendment 2021)	Sewa tentang konsesi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021. Leases related to Covid-19-related Lease Concessions beyond 30 June 2021.	Tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perseroan. Have no significant effect on the preparation and presentation of the Company's financial statements.
PSAK No. 1 (Penyesuaian 2021) PSAK No. 1 (Annual Improvement 2021)	Penyajian Laporan Keuangan. Presentation of Financial Statements.	Tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perseroan. Have no significant effect on the preparation and presentation of the Company's financial statements.
PSAK No. 48 (Penyesuaian 2021) PSAK No. 48 (Annual Improvement 2021)	Penurunan nilai aset. Impairment of assets.	Tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perseroan. Have no significant effect on the preparation and presentation of the Company's financial statements.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap kelangsungan bisnis Perseroan.

Amendments to Laws and Regulations that Significantly Impact the Company

Throughout 2021, there were no amendments to laws and regulations that significantly impacted the Company's business sustainability.

Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan

Pada tahun 2021, tidak terdapat informasi material setelah tanggal Laporan Keuangan.

Material Information Subsequent to the Accountant's Reporting Date

In 2021, there was no material information subsequent to the date of the Financial Statements.



Dalam mewujudkan perusahaan yang dipercaya pemangku kepentingan, berkinerja unggul, serta tumbuh secara berkelanjutan, maka Perseroan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik atau (*good corporate governance/GCG*) di dalam setiap kegiatan operasional. Dengan berpegang pada komitmen tersebut, Perseroan senantiasa mengikuti perkembangan praktik tata kelola terbaik dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In realizing a company that is trusted by stakeholders, has excellent performance, and grows sustainably, the Company applies good corporate governance (GCG) principles in every operational activity. By adhering to this commitment, the Company always follows the development of best governance practices and applicable laws and regulations.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE





Komitmen Penerapan GCG

GCG Implementation Commitment

Tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/ GCG*) merupakan prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan yang berlandaskan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta etika bisnis. Dari segi peraturan, setiap pelaku bisnis diharuskan untuk memenuhi segala peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait penerapan GCG. Sementara itu, dari segi etika bisnis penerapan GCG didorong oleh kesadaran setiap pelaku bisnis untuk menjalankan praktik usaha yang mengutamakan kelangsungan bisnis perusahaan, kepentingan para pemangku kepentingan, serta menghindari berbagai strategi bisnis yang dapat menciptakan keuntungan yang sesaat. Atas dasar tersebut, Perseroan senantiasa menerapkan prinsip GCG dalam setiap aktivitas operasional secara efektif dan efisien sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja bisnis yang berkelanjutan serta sebagai bentuk pertanggungjawaban Perseroan kepada para pemangku kepentingan.

Penerapan GCG juga senantiasa dioptimalkan secara berkesinambungan melalui berbagai langkah strategis, antara lain:

1. Melibatkan seluruh organ perusahaan dalam menegakkan dan menerapkan prinsip-prinsip GCG;
2. Memastikan aktivitas bisnis Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan etika bisnis; serta
3. Meningkatkan efektivitas penerapan GCG melalui penyempurnaan *softstructure* dan *infrastructure* untuk mencapai praktik GCG terbaik, serta diikuti dengan penyesuaian sistem dan prosedur yang diperlukan.

Dasar Hukum Penerapan GCG

Dasar hukum penerapan GCG di Perseroan, antara lain:

1. Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
3. Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG);
4. Anggaran Dasar Perseroan;
5. Kode Etik;
6. Kebijakan Sistem Pengendalian Internal;
7. Kebijakan Manajemen Risiko; serta
8. Pedoman dan kebijakan Perseroan lainnya terkait tata kelola perusahaan.

Good corporate governance (GCG) consists of principles that underlie the company management process and mechanism based on the applicable laws and regulations, and business ethics. In terms of regulations, every business player is required to comply with all applicable laws and regulations regarding the GCG implementation. Meanwhile, in terms of business ethics, GCG implementation is driven by the awareness of every business player to perform business practices prioritizing company's business continuity, stakeholders' interests, and avoid various business strategies that can create temporary profits. On such basis, the Company continues to apply GCG principles in every operational activity in an effective and efficient manner to improve the sustainable business performance and as a form of the Company's accountability to stakeholders.

The GCG implementation is also continuously optimized through various strategic steps, including:

1. Involving all Company organs in upholding and implementing GCG principles;
2. Ensuring that the Company's business activities are in line with the applicable laws and regulations and business ethics; and
3. Improving the effectiveness of GCG implementation by improving the soft structure and infrastructure to achieve the best GCG practices, followed by adjustments to the necessary systems and procedures.

Legal Basis of GCG Implementation

The legal basis of the GCG implementation in the Company includes:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Company;
2. Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 on Governance Guidelines for Public Companies;
3. General Guidelines for Good Corporate Governance in Indonesia developed by the National Committee on Governance Policy (KNKG);
4. Company's Articles of Association;
5. Code of Conduct;
6. Internal Control System Policies;
7. Risk Management Policies; and
8. Other Company guidelines and policies related to corporate governance.

Prinsip-Prinsip GCG GCG Principles



Tujuan Penerapan GCG

Tujuan penerapan GCG pada Perseroan antara lain:

1. Mengoptimalkan nilai perusahaan agar Perseroan memiliki daya saing yang kuat, sehingga mampu mempertahankan kelangsungan usaha serta mencapai Visi, Misi, dan tujuan Perseroan;
2. Mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ Perseroan;
3. Mendorong agar setiap organ Perseroan dapat membuat keputusan dan menjalankan tindakan yang dilandasi nilai moral yang tinggi serta kepatuhan terhadap Kode Etik dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; serta
4. Meningkatkan kesadaran Perseroan untuk memenuhi tanggung jawab sosial dan lingkungan terhadap para pemangku kepentingan.

Objectives of GCG Implementation

The objectives of GCG implementation in the Company include:

1. Optimizing company value so that the Company has strong competitiveness, thus be able to maintain business continuity and achieve the Company's Vision, Mission, and objectives;
2. Driving the Company management in a professional, efficient, and effective manner, and empowering the functions and increasing the independence of the Company's organs;
3. Encouraging that each Company organ can make decisions and perform actions based on high moral values and compliance with the Code of Conduct and applicable laws and regulations; and
4. Increasing the Company awareness to fulfill its social and environmental responsibilities towards stakeholders.



Struktur Penerapan GCG

Structure of GCG Implementation

Struktur GCG Perseroan dibentuk berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Pembentukan struktur tersebut ditujukan untuk memastikan penerapan GCG telah berjalan secara sistematis dengan pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas. Struktur GCG Perseroan terdiri dari:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
2. Dewan Komisaris;
3. Komite Audit;
4. Direksi;
5. Sekretaris Perusahaan; dan
6. Audit Internal.

The Company's GCG structure is established based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company. Such structure is formed to ensure that GCG implementation has been running systematically with a clearly defined separation of duties and responsibilities. The Company's GCG structure consists of:

1. General Meeting of Shareholders (GMS);
2. Board of Commissioners;
3. Audit Committee;
4. Board of Directors;
5. Corporate Secretary; and
6. Internal Audit.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Guidelines of Corporate Governance of Public Company

Perseroan melaksanakan praktik GCG berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagaimana diuraikan berikut ini.

The Company implements GCG practices based on Financial Services Authority Circular No. 32/SEOJK.04/2015 on Governance Guidelines for Public Company, as described below.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status Status	Keterangan Description
I.	Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Relationship between the Public Company and Shareholders in Guaranteeing Shareholders' Rights		
1.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Increasing the Value of Convening General Meeting of Shareholders (GMS).		
a.	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham. Public Company has technical voting methods or procedures, either open or close, prioritizing independence and interest of Shareholders.	Terpenuhi Complied	Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat, namun apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka dilakukan dengan cara <i>voting</i> . Prosedur voting dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pemimpin RUPS. The meeting is held by way of deliberations to reach consensus, but if deliberations for consensus are not reached then it is conducted by means of voting. Voting procedure is done by raising hands following the instruction of selection offered by the GMS Chair.
b.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of Board of Directors and members of Board of Commissioners of Public Company attend the Annual GMS.	Penjelasan Explanation	Komisaris Utama tidak hadir pada RUPS Tahunan tanggal 19 Agustus 2021 dikarenakan ada kepentingan yang tidak dapat ditunda. The President Commissioner did not present at the Annual GMS on 19 August 2021 due to an interest that could not be postponed.
c.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 tahun. Summary of GMS minutes is available on the Public Company's website for at least 1 year.	Terpenuhi Complied	Ringkasan risalah RUPS dimuat dalam situs web Perseroan pada bagian Informasi Investor >> Rapat Tahunan >> 2021. A summary of the GMS minutes is available on the Company's website in the Investor Information >> Annual Meeting >> 2021.



No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status Status	Keterangan Description
2.	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Increasing the Communication Quality between the Public Company and Shareholders or Investors.		
a.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor. Public Company has communication policy with the Shareholders or Investors.	Terpenuhi Complied	Pemegang Saham dapat melakukan kontak langsung dengan Sekretaris Perusahaan melalui telepon atau email. Shareholders can make direct contact with the Corporate Secretary via telephone or email.
b.	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. Public Company discloses the communication policy of Public Company with Shareholders or investors on the website.	Terpenuhi Complied	Perseroan menyediakan informasi penting dalam situs web perusahaan di www.intanwijaya.com . The Company presents important information on the Company website at www.intanwijaya.com .
II.	Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Functions and Roles of the Board of Commissioners		
3.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthening Board of Commissioners Membership and Composition.		
a.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The determination of number of Board of Commissioners considers the condition of the Public Company.	Terpenuhi Complied	Penentuan komposisi Dewan Komisaris telah disesuaikan dengan kondisi dan perkembangan usaha Perseroan. The determination of Board of Commissioners' composition has been adjusted to the Company's business condition and development.
b.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of composition of the Board of Commissioners considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Complied	Anggota Dewan Komisaris yang menjabat saat ini memiliki keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Perseroan. The current members of Board of Commissioners have the expertise, knowledge, and experience required by the Company.
4.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Increasing the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.		
a.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Terpenuhi Complied	Penilaian kinerja secara mandiri telah dilakukan oleh setiap anggota Dewan Komisaris untuk diungkapkan dalam Laporan Pengawasan Dewan Komisaris. Performance assessment has been carried out independently by each member of the Board of Commissioners to be disclosed in the Supervisory Report of the Board of Commissioners.
b.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Public Company Annual Report.	Terpenuhi Complied	Penilaian kinerja Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. The Board of Commissioners' performance assessment is disclosed in this Annual Report.
c.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has policy related to resignation of members of Board of Commissioners if involved in financial crime.	Terpenuhi Complied	Dewan Komisaris memiliki kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has policy related to resignation if involved in financial crime.
d.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committees performing the Nomination and Remuneration Functions prepares a succession policy in the nomination process of members of Board of Directors.	Terpenuhi Complied	Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi karena pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi masih dapat dijalankan oleh Dewan Komisaris. The Company did not form a Nomination and Remuneration Committee because the implementation of the nomination and remuneration function can still be carried out by the Board of Commissioners.



No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status Status	Keterangan Description
III.	Fungsi dan Peran Direksi Functions and Roles of the Board of Directors		
5.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthening Membership and Composition of the Board of Directors.		
a.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The determination of number of Board of Directors considers the Public Company's condition and effectiveness in decision making.	Terpenuhi Complied	Penentuan komposisi Direksi telah disesuaikan dengan kondisi dan perkembangan usaha Perseroan. The determination of Board of Directors' composition has been adjusted to the Company's business condition and development.
b.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of composition of Board of Directors considers the range of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Complied	Anggota Direksi yang menjabat saat ini memiliki keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Perseroan. The current members of Board of Directors have the expertise, knowledge, and experience required by the Company.
c.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of Board of Directors in charge of accounting or finance have the skills and/or knowledge in accounting.	Terpenuhi Complied	Direktur yang bertanggung jawab pada bidang keuangan memiliki berbagai pengalaman kerja terkait audit keuangan. The Director in charge of finance has various work experiences related to financial audits.
6.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Increasing the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.		
a.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance.	Terpenuhi Complied	Penilaian kinerja secara mandiri telah dilakukan oleh setiap anggota Direksi untuk diungkapkan dalam Laporan Pertanggungjawaban Direksi. Performance assessment has been carried out independently by each member of Board of Directors to be disclosed in the Accountability Report of the Board of Directors.
b.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the Directors' performance is disclosed through the Public Company's Annual Report.	Terpenuhi Complied	Penilaian kinerja Direksi diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. The Board of Directors' performance assessment is disclosed in this Annual Report.
c.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has policy related to resignation of members of Board of Directors if involved in financial crime.	Terpenuhi Complied	Direksi memiliki kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has policy related to resignation if involved in financial crime.
IV.	Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholders Participation		
7.	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Increasing the Corporate Governance Aspect through Stakeholders Participation.		
a.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . The Public Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.	Terpenuhi Complied	Kebijakan terkait pencegahan <i>insider trading</i> dilakukan dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia kepada publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi secara proporsional dan efisien. Policy related to prevention of insider trading is performed by strictly separating the confidential data and/or information from public, and dividing the duties and responsibilities for the management of such information in a proportionate and efficient manner.



No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status Status	Keterangan Description
b.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti-fraud. Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Terpenuhi Complied	Kebijakan anti-korupsi dan anti-fraud, suap dan/atau gratifikasi mengatur agar karyawan tidak mengambil keuntungan pribadi secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan Perseroan, selain penghasilan yang sah. The policy of anti-corruption and antifraud, bribery, and/or gratuity regulates that employees do not take personal benefits directly or indirectly from the Company's activities, other than the legitimate income.
c.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public Company has a policy on selection and improvement of supplier or vendor capabilities.	Terpenuhi Complied	Perseroan memiliki kebijakan seleksi pemasok atau vendor, serta evaluasi untuk meningkatkan kualitas output. The Company has a supplier selection policy or vendor, as well as an evaluation to improve the output quality.
d.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.	Terpenuhi Complied	Perseroan selalu memperhatikan pemenuhan hak-hak kreditur dalam melakukan perjanjian, serta menindaklanjutinya secara konsisten. The Company always pays attention to fulfilling creditors' rights in entering into agreements, as well as following it up consistently.
e.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. Public Company has policies of whistleblowing system.	Terpenuhi Complied	Perseroan memiliki sistem pelaporan pelanggaran yang telah disusun dengan baik dan dapat memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perseroan. The Company has a well-structured whistleblowing system policy that will provide assurance of protection to the witness or whistleblower of an indication of breach conducted by an employee or management of the Company.
f.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a long-term incentive policy to Directors and employees.	Terpenuhi Complied	Perseroan memberikan insentif jangka panjang yang didasarkan atas pengabdian dan pencapaian kinerja jangka panjang. The Company provides long-term incentives based on dedication and achieving long-term performance.
V. Keterbukaan Informasi Information Disclosure			
8. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Increasing Implementation of Information Disclosure.			
a.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company has utilized the use of information technology more broadly than the website as a media for information disclosure.	Terpenuhi Complied	Selain situs web Perseroan dan Bursa Efek Indonesia, Perseroan menggunakan media surat kabar yang berperedaran luas di Indonesia untuk melaksanakan keterbukaan informasi yang harus diketahui publik. In addition to the Company's and Indonesia Stock Exchange website, the Company uses the widely circulated newspaper media in Indonesia to conduct disclosure of information that the public must know.
b.	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Public Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner of the Public Company's share ownership of at least 5%, in addition to the disclosure of ultimate beneficial owner in the share ownership of Public Company through Main and Controlling Shareholders.	Terpenuhi Complied	Informasi terkait pemilik manfaat terakhir Perseroan diungkapkan pada bagian Pemegang Saham Utama dan Pengendali bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. Information related to the Company's ultimate beneficial owner is disclosed in the Major and Controlling Shareholders section, Company Profile chapter of this Annual Report.



Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi di Perseroan yang berwenang untuk mengangkat serta memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPS juga berwenang untuk meminta pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas pelaksanaan tugas pengawasan dan pengelolaan Perseroan. Namun demikian, RUPS tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, serta wewenang Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS terdiri atas RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan diselenggarakan secara rutin selambat-lambatnya dalam enam bulan setelah tahun buku berakhir. Sementara itu, RUPS Luar Biasa diselenggarakan sewaktu-waktu atas permintaan Pemegang Saham atau Dewan Komisaris.

Penyelenggaraan RUPS Perseroan dilakukan dengan mengacu pada ketentuan, antara lain:

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik; dan
4. Anggaran Dasar Perusahaan.

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest Company organ with the authority to appoint and dismiss the Board of Commissioners and the Board of Directors in accordance with the Articles of Association and the applicable laws and regulations. GMS is also authorized to hold the Board of Commissioners and the Board of Directors accountable for the implementation of the Company supervisory and management duties. However, GMS cannot intervene in the duties, functions, and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors. GMS consists of the Annual GMS and Extraordinary GMS. The Annual GMS is held regularly no later than six months after the fiscal year ends. Meanwhile, the Extraordinary GMS is held at any time at the request of the Shareholders or the Board of Commissioners.

GMS of the Company is held in accordance with the following provisions:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company;
2. Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Planning to Hold General Meeting of Shareholders of Public Companies;
3. Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 on the Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies; and
4. Company's Articles of Association.

RUPS Tahun 2021 2021 AGMS

RUPS Tahunan 2021 2021 Annual GMS



Pemberitahuan Notification

Keterbukaan dalam Diberitahukan pada 13 Juli 2021 kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Keputusan No. 1.066/IWI-JKT/DIR/VII/2021
Notified on 13 July 2021 to the Financial Services Authority through Decision Letter No. 1.066/IWI-JKT/DIR/VII/2021



Pengumuman Announcement

Diumumkan pada 13 Juli 2021 melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web KSEI.
Announced on 13 July 2021 through the Company website, Indonesia Stock Exchange website, and KSEI website.



Pemanggilan Notice

Diumumkan pada 28 Juli 2021 melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web KSEI.
Announced on 28 July 2021 through the Company website, Indonesia Stock Exchange website, and KSEI website.



Pelaksanaan Implementation

Dilaksanakan pada Kamis, 19 Agustus 2021 pukul 10.15-11.22 WIB di Hotel Santika Premier, Jl. Aipda KS Tubun No.7, Slipi, Jakarta, 11410.
Held on Thursday, 19 August 2021 at 10.15-11.22 WIB at Hotel Santika Premier, Jl. Aipda KS Tubun No.7, Slipi, Jakarta, 11410.



Hasil RUPS GMS Results

Diumumkan pada 23 Agustus 2021 melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web KSEI.
Announced on 23 August 2021 through the Company website, Indonesia Stock Exchange website, and KSEI website.

Kehadiran RUPS Tahunan 2021

Annual GMS Attendance in 2021

	Pemegang Saham atau kuasanya yang sah mewakili 146.474.353 lembar saham atau 74,69% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Shareholders or their legal proxies representing 146,474,353 shares or 74.69% of the total number of shares with valid voting rights issued by the Company.
	Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi / The attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors: Drs. Trenggono Nugroho : Komisaris / Commissioner David Bingei : Komisaris Independen / Independent Commissioner Tazran Tanmizi : Direktur Utama (Hadir secara virtual) / President Director (Attending virtually) Enrico Mosquera Djakman : Direktur / Director Sondy Ardy : Direktur / Director
	Perseroan menunjuk Leolin Jayayanti, SH, MKn sebagai notaris untuk pembuatan Akta RUPS Tahunan, termasuk dalam memvalidasi perhitungan suara. The Company appointed Leolin Jayayanti, SH, MKn as the notary drawing up Annual GMS Deed, including in validating votes.

Agenda RUPS Tahunan 2021

2021 Annual GMS Agenda

Mata Acara 1 / Agenda - Item 1		
Agenda	Keputusan / Resolutions	
Persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020. Approval of Annual Report and validation of the Company's Financial Statements for the 2020 fiscal year.	1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2020, sebagaimana disampaikan oleh Direksi Perseroan termasuk di dalamnya Laporan Pertanggungjawaban Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris mengenai jalannya Perseroan dan tata kelola keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020; 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Arman Eddy Ferdinand & Rekan; dan 3. Menyetujui pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2020, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020. 1. Approving the 2020 Annual Report of the Company as submitted by the Company's Board of Directors, including the Board of Directors' Accountability Report and Board of Commissioners' Supervisory Report on the Company's course and the Company financial management for the 2020 fiscal year; 2. Ratifying the 2020 Financial Statements of the Company audited by the Public Accounting Firm of Arman Eddy Ferdinand & Partners; and 3. Approving the full repayment and release of responsibility to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervision carried out during the 2020 fiscal year, to the extent that these actions are reflected in the Company's Financial Statements for the 2020 fiscal year.	
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Realisasi Realization	
Setuju / Agree : 93.79% Tidak Setuju / Disagree : - Abstain : 6.21%	Telah direalisasikan dalam tahun buku 2021. Had been realized in the 2021 fiscal year.	
Mata Acara 2 / Agenda - Item 2		
Agenda	Keputusan / Resolutions	
Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2020, yaitu antara lain dengan membagikan dividen tunai. Determination of the use of the Company's net income for the 2020 fiscal year, among others, for cash dividend distribution.	1. Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2020 dengan membagikan dividen tunai sebesar Rp25,- tiap saham atau seluruhnya sebesar Rp4.903.030.925,-; dan 2. Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembagian dividen tunai tahun buku 2020 sesuai ketentuan yang berlaku. 1. Agreeing to utilize Company's net income for the 2020 fiscal year for cash dividend distribution at Rp25 per share or at a total of Rp4,903,030,925; and 2. Approving to grant authority and power of attorney to the Company's Board of Directors to determine the schedule and procedures for distributing cash dividends of the 2020 fiscal year in accordance with the applicable provisions.	



Hasil Pemungutan Suara Voting Result		Realisasi Realization
Setuju / Agree : 93.79% Tidak Setuju / Disagree : - Abstain : 6.21%		Pembayaran dividen tunai dilaksanakan melalui KSEI dan telah didistribusikan ke dalam rekening Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian pada tanggal 14 September 2021. Cash dividend payment was made through KSEI and distributed into Security Companies account and/or Custodian Bank on 14 September 2021.
Mata Acara 3 / Agenda - Item 3		
Agenda		Keputusan / Resolutions
Perubahan dan pengangkatan kembali anggota Direksi Perseroan. Change and reappointment of members of the Company's Board of Directors.		Menyetujui mengangkat kembali anggota Direksi Perseroan untuk jangka waktu 5 tahun sejak ditutupnya rapat ini sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan tahun 2026 sebagai berikut: Direktur Utama : Bapak Tazran Tanmizi Direktur : Bapak Sony Ardy Direktur : Bapak Enrico Mosquera Djakman Approving the reappointment of members of the Company's Board of Directors for a period of 5 years from the closing of this meeting until the closing of the 2026 Annual GMS as follows: President Director : Mr. Tazran Tanmizi Director : Mr. Sony Ardy Director : Mr. Enrico Mosquera Djakman
Hasil Pemungutan Suara Voting Result		Realisasi Realization
Setuju / Agree : 93.79% Tidak Setuju / Disagree : - Abstain : 6.21%		Telah direalisasikan dalam tahun buku 2021. Had been realized in the 2021 fiscal year.
Mata Acara 4 / Agenda - Item 4		
Agenda		Keputusan / Resolutions
Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan. Changes in the composition of the Company's Board of Commissioners.		1. Menyetujui dan menerima dengan baik pengunduran diri Bapak Drs. Trenggono Nugroho sebagai Komisaris Perseroan, kami ucapkan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikirannya yang diberikan selama masa bakti sebagai anggota Komisaris Perseroan; 2. Menyetujui perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan, yang sebelumnya adalah: Komisaris Utama : Bapak Tamzil Tanmizi Komisaris : Bapak Drs. Trenggono Nugroho Komisaris Independen : Bapak David Bingei Menjadi sebagai berikut: Komisaris Utama : Bapak Tamzil Tanmizi Komisaris Independen : Bapak David Bingei Sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2024. 1. Approving and accepting the resignation of Mr. Drs. Trenggono Nugroho as the Company Commissioner, we thank you for the contribution of your energy and thoughts during your tenure as a member of the Company's Commissioners; 2. Approving changes in the composition of the Company's Board of Commissioners, which previously were: President Commissioner : Mr. Tamzil Tanmizi Commissioner : Mr. Drs. Trenggono Nugroho Independent Commissioner : Mr. David Bingei Shall be as follows: President Commissioner : Mr. Tamzil Tanmizi Independent Commissioner : Mr. David Bingei Until the closing of the 2024 Annual General Meeting of Shareholders.
Hasil Pemungutan Suara Voting Result		Realisasi Realization
Setuju / Agree : 93.78% Tidak Setuju / Disagree : - Abstain : 6.22%		Telah direalisasikan dalam tahun buku 2021. Had been realized in the 2021 fiscal year.
Mata Acara 5 / Agenda - Item 5		
Agenda		Keputusan / Resolutions
Penetapan honorarium anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2021. Determination of honorarium of members of Board of Commissioners and Board of Directors for the 2021 fiscal year.		1. Menyetujui penetapan besarnya honorarium bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan, gross termasuk pajak dengan jumlah maksimum Rp2.200.000.000,- untuk tahun buku 2021; dan 2. Menyetujui memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan honorarium anggota Direksi untuk tahun buku 2021. 1. Agreeing the determination of honorarium for all of Company's members of Board of Commissioners, gross including tax at a maximum of Rp2,200,000,000 for the 2021 fiscal year; and 2. Approving the granting of authority to the Company's Board of Commissioners to determine honorarium for members of the Board of Directors for 2021 fiscal year.

Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Realisasi Realization
Setuju / Agree : 93.79% Tidak Setuju / Disagree : - Abstain : 6.21%	Realisasi pemberian remunerasi pada tahun 2021 untuk seluruh anggota Dewan Komisaris sebesar Rp1.750.613.730,- dan seluruh anggota Direksi sebesar Rp4.217.735.946,-. Realization of remuneration in 2021 for all members of the Board of Commissioners was Rp1,750,613,730 and for all members of the Board of Directors was Rp4,217,735,946.
Mata Acara 6 / Agenda - Item 6	
Agenda	Keputusan / Resolutions
Penunjukan akuntan publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021, serta menetapkan honorariumnya. Appointment of public accountant to audit the Company's Financial Statements for the 2021 fiscal year and determination of its honorarium.	Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penunjukan akuntan publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021 serta menetapkan honorariumnya, dengan kriteria bahwa akuntan publik dan kantor akuntan publik telah memperoleh izin untuk memberikan jasa sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai akuntan publik dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Approving the granting of authority to the Board of Commissioners to appoint public accountant to audit the Company's Financial Statements for the 2021 fiscal year and to determine the honorarium, under criteria that the public accountant and public accounting firm have obtained license to provide services as stipulated in the provisions of laws and regulations on public accountant and are registered with the Financial Services Authority.
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Realisasi Realization
Setuju / Agree : 93.79% Tidak Setuju / Disagree : - Abstain : 6.21%	Dewan Komisaris telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Arman Eddy Ferdinand & Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan. The Board of Commissioners appointed the Public Accountant Firm of Arman Eddy Ferdinand & Partners to audit the Company's Financial Statements.

RUPS Tahun 2020 2020 AGMS

RUPS Tahunan 2020 2020 Annual GMS

 Pemberitahuan Notification Diberitahukan pada 15 Juli 2020 kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Keputusan No. 1.079/IWI-JKT/DIR/VII/2020 Notified on 15 July 2020 to the Financial Services Authority through Decision Letter No. 1.079/IWI-JKT/DIR/VII/2020	 Pengumuman Announcement Diumumkan pada 15 Juli 2020 melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, situs web KSEI, dan surat kabar harian berbahasa Indonesia. Announced on 15 July 2020 through the Company website, Indonesia Stock Exchange website, KSEI website, and Indonesian-language daily newspaper.	 Pemanggilan Notice Diumumkan pada 30 Juli 2021 melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, situs web KSEI, dan surat kabar harian berbahasa Indonesia. Announced on 30 July 2021 through the Company website, Indonesia Stock Exchange website, KSEI website and Indonesian-language daily newspaper.	 Pelaksanaan Implementation Dilaksanakan pada Senin, 24 Agustus 2020 pukul 09.42-10.27 WIB di Hotel Gumaya, Jl. Gajah Mada No. 59-61, Semarang. Held on Monday, 24 August 2021 at 09.42-10.27 WIB at Hotel Gumaya, Jl. Gajah Mada No. 59-61, Semarang.	 Hasil RUPS GMS Results Diumumkan pada 23 Agustus 2021 melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, situs web KSEI, dan surat kabar harian berbahasa Indonesia. Announced on 23 August 2021 through the Company website, Indonesia Stock Exchange website, KSEI website and Indonesian-language daily newspaper.
--	---	---	--	--



Kehadiran RUPS Tahunan 2020

Annual GMS Attendance in 2020

	Pemegang Saham yang mewakili 137.529.105 saham atau 70,12% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara sah yang telah dikeluarkan Perseroan. Shareholders representing 137,529,105 shares or 70.12% of the total number of shares with valid voting rights that have been issued by the Company.
	Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi / The attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors: Drs. Trenggono Nugroho : Komisaris / Commissioner David Bingei : Komisaris Independen / Independent Commissioner Tazran Tanmizi : Direktur Utama / President Director Enrico Mosquera Djakman : Direktur / Director Sondy Ardy : Direktur / Director
	Perseroan menunjuk Dr. R. Djoko Setyo Hartono Widagdo, SE, MM, SH, MKn sebagai notaris untuk pembuatan Akta RUPS Tahunan, termasuk dalam memvalidasi perhitungan suara. The Company appointed Dr. R. Djoko Setyo Hartono Widagdo, SE, MM, SH, Mkn as the notary drawing up Annual GMS deed, including to validate votes.

Agenda RUPS Tahunan 2020

2020 Annual GMS Agenda

Mata Acara 1 / Agenda - Item 1	
Agenda	Keputusan / Resolutions
Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019. Approval of Annual Report and Validation of the Company's Financial Statements for the 2019 fiscal year.	- Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2019 sebagaimana disampaikan oleh Direksi Perseroan, termasuk di dalamnya Laporan Pertanggungjawaban Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris mengenai jalannya Perseroan dan tata kelola keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019; - Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Arman Eddy Ferdinand & Rekan; serta - Menyetujui memberi pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Komisaris Perseroan atas pengelolaan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2019, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2019. - Approving the 2019 Annual Report of the Company as submitted by the Company's Board of Directors, including the Board of Directors' Accountability Report and Board of Commissioners' Accountability Report on the Company's course and the Company's financial management for the 2019 fiscal year; - Ratifying the 2019 Financial Statements of the Company audited by the Public Accounting Firm of Arman Eddy Ferdinand & Partners; and - Approving the full repayment and release of responsibility to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervision carried out during the 2019 fiscal year, to the extent that these actions are reflected in the Company's Financial Statements for the 2019 fiscal year.
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Realisasi Realization
Setuju / Agree : 100.00% Tidak Setuju / Disagree : - Abstain : -	Telah direalisasikan dalam tahun buku 2020. Had been realized in the 2020 fiscal year.
Mata Acara 2 / Agenda - Item 2	
Agenda	Keputusan / Resolutions
Penetapan penggunaan Laba Perseroan untuk tahun buku 2019, antara lain dengan membagikan dividen. Determination of the Company's profit for the 2019 fiscal year, among others, for dividend distribution.	- Menyetujui penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku 2019 dengan membagikan dividen tunai sebesar Rp20,- tiap lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp3.922.424.740,-; dan - Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembagian dividen tunai tahun buku 2019 sesuai ketentuan yang berlaku. - Agreeing to utilize Company's profit for the 2019 fiscal year for cash dividend distribution at Rp20 per share or at a total of Rp3,922,424,740; and - Granting authority and power of attorney to the Company's Board of Directors to determine the schedule and procedures for distributing cash dividends of the 2019 fiscal year in accordance with the applicable provisions.



Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Realisasi Realization
Setuju / Agree : 100.00% Tidak Setuju / Disagree :- Abstain :-	Pembayaran dividen tunai dilaksanakan melalui KSEI dan telah didistribusikan ke dalam rekening Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian pada tanggal 22 September 2020. Cash dividend payment was made through KSEI and distributed into Security Companies account and/or Custodian Bank on 22 September 2020.
Mata Acara 3 / Agenda - Item 3	
Agenda	Keputusan / Resolutions
Penetapan honorarium anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2020. Determination of honorarium of members of Board of Commissioners and Board of Directors for the 2020 fiscal year.	1. Menyetujui penetapan besarnya honorarium bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan, gross termasuk pajak, dengan jumlah maksimum Rp2.200.000.000,- untuk tahun buku 2020; serta 2. Menyetujui memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan honorarium anggota Direksi untuk tahun buku 2020. 1. Agreeing the determination of honorarium for all of Company's members of Board of Commissioners, gross including tax at a maximum of Rp2,200,000,000 for the 2020 fiscal year; and 2. Approving the granting of authority to the Company's Board of Commissioners to determine honorarium for members of the Board of Directors for 2020 fiscal year.
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Realisasi Realization
Setuju / Agree : 100.00% Tidak Setuju / Disagree :- Abstain :-	Realisasi pemberian remunerasi pada tahun 2020 untuk seluruh anggota Dewan Komisaris sebesar Rp2.153.350.071,- dan seluruh anggota Direksi sebesar Rp5.853.905.903,-. The realization of remuneration provision in 2020 for all members of Board of Commissioners was Rp2,153,350,071 and members of Board of Directors was Rp5,853,905,903.
Mata Acara 4 / Agenda - Item 4	
Agenda	Keputusan / Resolutions
Penunjukan akuntan publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020 serta menetapkan honorariumnya. Appointment of public accountant to audit the Company's Financial Statements for the 2020 fiscal year and determination of its honorarium.	Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penunjukan akuntan publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020 serta menetapkan honorariumnya dengan kriteria bahwa akuntan publik dan kantor akuntan publik telah memperoleh izin untuk memberikan jasa sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai akuntan publik dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Approving the granting of authority to the Board of Commissioners to appoint public accountant to audit the Company's Financial Statements for the 2020 fiscal year and to determine the honorarium, under criteria that the public accountant and public accounting firm have obtained license to provide services as stipulated in the provisions of laws and regulations on public accountant and are registered with the Financial Services Authority.
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Realisasi Realization
Setuju / Agree : 100.00% Tidak Setuju / Disagree :- Abstain :-	Dewan Komisaris telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Arman Eddy Ferdinand & Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan. The Board of Commissioners appointed the Public Accounting Firm of Arman Eddy Ferdinand & Partners to audit the Company's Financial Statements.
Mata Acara 5 / Agenda - Item 5	
Agenda	Keputusan / Resolutions
Perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham. Amendment to the Company's Articles of Association to be adjusted to the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 on Planning and Organizing General Meeting of Shareholders.	Menyetujui Perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham. Selanjutnya, menyetujui memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Komisaris dan/atau Direksi Perseroan untuk menyusun kembali Anggaran Dasar Perseroan dan melakukan tindakan yang diperlukan sesuai dengan hukum peraturan perundang-undangan yang berlaku serta menyatakan keputusan rapat di hadapan notaris sehubungan dengan hal tersebut di atas. Approving the Amendment to the Company's Articles of Association to be adjusted to the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 on Planning and Organizing General Meeting of Shareholders. Thereafter, agreeing to grant authorization with substitution right to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors to review the Company's Articles of Association and take necessary actions according to prevailing laws and regulations and to set out the meeting resolutions before a notary in relation to the above-mentioned matters.
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Realisasi Realization
Setuju / Agree : 100.00% Tidak Setuju / Disagree :- Abstain :-	Dewan Komisaris dan/atau Direksi telah melakukan perubahan atas Anggaran Dasar Perseroan guna menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham di hadapan Notaris Dr. R. Djoko Setyo Hartono Widagdo, SE, MM, SH, MKn. The Board of Commissioners and/or Board of Directors have made amendment to the Company's Articles of Association in order to comply with Financial Services Authority's Regulation No.15/POJK.04/2020 on Plan and Procedures for General Meeting of Shareholders before Notary Dr. R. Djoko Setyo Hartono Widagdo, SE, MM, SH, MKn.



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang bertugas untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip GCG. Dewan Komisaris bertanggung jawab langsung kepada Pemegang Saham melalui RUPS dalam hal mengawasi kebijakan Direksi terhadap kegiatan operasional Perseroan yang mengacu pada rencana bisnis yang telah disetujui Dewan Komisaris dan Pemegang Saham, serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Board of Commissioners is the Company's organ that is in charge of supervising in general and/or in particular according to the Articles of Association, giving advice to the Board of Directors, and ensuring that the Company has implemented the GCG principles. The Board of Commissioners is directly responsible to the Shareholders through GMS in terms of supervising the Board of Directors' policies on the Company's operational activities that refer to the business plans as approved by the Board of Commissioners and Shareholders, and ensuring compliance with the entire applicable laws and regulations.

Pedoman Dewan Komisaris

Pedoman Dewan Komisaris telah disusun Perseroan dengan berdasarkan pada Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Pedoman tersebut menjadi acuan dalam memahami peraturan-peraturan terkait tata kerja Dewan Komisaris, khususnya terkait pelaksanaan praktik GCG.

Board Manual of Board of Commissioners

The Board of Commissioners' Charter has been prepared by the Company based on the Articles of Association and applicable laws and regulations, particularly the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. Such charter is expected to provide references in understanding regulations related to the Board of Commissioners work procedure, particularly in relation to GCG practices.

Pengangkatan, Pemberhentian, dan/atau Penggantian Dewan Komisaris

Usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian Anggota Dewan Komisaris diserahkan sepenuhnya kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Appointment, Dismissal, and/or Replacement of Board of Commissioners

The proposal for the appointment, dismissal, and/or replacement of Members of The Board of Commissioners is fully entrusted to the General Meeting of Shareholders (GMS).

Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris beranggotakan sekurang-kurangnya 2 orang, yang terdiri dari Komisaris Utama dan Komisaris Independen. Ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan terkait tersebut telah dipenuhi oleh Perseroan dengan menunjuk seorang Komisaris Utama dan Komisaris Independen. Komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2021 diungkapkan sebagai berikut.

Composition of Board of Commissioners

The Board of Commissioners consists of at least 2 members, consisting of the President Commissioner and the Independent Commissioner. The provisions set out in the Articles of Association and related laws and regulations have been fulfilled by the Company by appointing a President Commissioner and an Independent Commissioner. The Board of Commissioners' composition as per 31 December 2021 is disclosed as follows.



Nama Name	Jabatan Position	Periode Period
Tamzil Tanmizi	Komisaris Utama President Commissioner	2002-2019 2019-2024
Drs. Trenggono Nugroho ¹⁾	Komisaris Commissioner	2012-2014 2014-2019 2019-2024
David Bingei	Komisaris Independen Independent Commissioner	2017-2019 2019-2024

1) Mengundurkan diri pada tanggal 19 Agustus 2021.

1) Resigned on 19 August 2021.

Independensi dan Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Seluruh anggota Dewan Komisaris harus bersikap independen dan profesional dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Anggota Dewan Komisaris juga berkewajiban untuk menghasilkan keputusan bisnis yang tidak memiliki benturan kepentingan dengan berbagai pihak serta harus mengesampingkan kepentingan pribadi. Selain itu, pengangkatan Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan hubungan afiliasi yang dimiliki oleh masing-masing anggota agar pelaksanaan tugas, fungsi, dan perannya dapat maksimal. Informasi terkait hubungan afiliasi Dewan Komisaris diungkapkan sebagai berikut.

Independence and Affiliation Relationship of the Board of Commissioners

All members of the Board of Commissioners must be independent and professional in performing their duties and responsibilities. Members of the Board of Commissioners are also obliged to making business decisions without having any conflicts of interest with various parties and must put aside personal interests. In addition, the appointment of the Board of Commissioners is performed by considering the affiliation relationship of each member to maximize the implementation of their duties, functions and roles. Information related to the affiliation of the Board of Commissioners is disclosed as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship			Keterangan Description
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Utama/ Pengendali Main/Majority Shareholders	
Tamzil Tanmizi	Komisaris Utama President Commissioner	x	√	√	Hubungan kepemilikan dan kekeluargaan Ownership and family relationship
Drs. Trenggono Nugroho ¹⁾	Komisaris Commissioner	x	x	x	-
David Bingei	Komisaris Independen Independent Commissioner	x	x	x	-

1) Mengundurkan diri pada tanggal 19 Agustus 2021.

1) Resigned on 19 August 2021.

√ = ada | x = tidak ada

√ = have relationship / x = no relationship



Komisaris Independen

Perseroan menunjuk 1 orang sebagai Komisaris Independen dari total 2 orang anggota Dewan Komisaris. Posisi tersebut dijabat oleh David Bingei yang telah memenuhi berbagai kualifikasi independensi sebagai berikut.

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, baik anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Pemegang Saham Utama/Saham Mayoritas, atau Pemegang Saham Pengendali Perseroan; serta
4. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Independent Commissioner

The Company appointed 1 Independent Commissioner of a total of 2 Board of Commissioners' members. This position is held by David Bingei who has fulfilled various independent qualifications as follows.

1. Not being employed nor having the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 months, except for re-appointment as Independent Commissioner in the next period;
2. Not possessing any shares in the Company, either directly or indirectly;
3. Not having affiliation relationship with the Company, members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, Main/Majority Shareholders, or Controlling Shareholders of the Company; and
4. Not having business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.

Tugas dan Pelaksanaan Tugas 2021 Duty and the Implementation in 2021

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Tugas Duty Implementation
Melakukan pengawasan terhadap implementasi kebijakan, jalannya perusahaan dan pengelolaan Perseroan pada umumnya, dan memberi nasihat kepada Direksi. Supervise the implementation of policies, the course of management and management of the Company in general, and provide advice to the Board of Directors.	Dewan Komisaris melaksanakan rapat gabungan dengan Direksi untuk memberikan pengarah dan nasihat tentang kegiatan operasional Perseroan, beserta pengambilan keputusan yang akan dilakukan oleh Direksi. Beberapa arahan dan nasihat yang diberikan berkaitan dengan: 1. Perbaikan dan pengawasan piutang pelanggan; 2. Meningkatkan efisiensi penggunaan biaya operasional, terutama yang berkaitan dengan pembelian bahan baku; dan 3. Mengurangi <i>loss material</i> dalam proses produksi. The Board of Commissioners holds joint meetings with the Board of Directors to provide direction and advice on the Company's operational activities, as well as decision making to be made by the Board of Directors. Some of the direction and advice given relates to: 1. Repair and supervise customer receivables; 2. Improve the efficiency of the operational costs use, especially those related to the purchase of raw materials; and 3. Reduce material loss in the production process.
Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan, selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang. Approve the Company's annual work plan, no later than the commencement of the next fiscal year.	Dewan Komisaris, melalui Komite Audit, telah melakukan evaluasi rencana kerja tahunan Perseroan untuk tahun buku 2021, termasuk dengan rencana strategis untuk merealisasikannya. The Board of Commissioners, through the Audit Committee, has evaluated the Company's annual work plan for the 2021 fiscal year, including the strategic plan to realize it.
Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS. Carry out duties specifically mandated in accordance with the Articles of Association, the applicable laws and regulations, and/or based on GMS resolutions.	Seluruh pelaksanaan tugas umum dan khusus Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan telah disampaikan kepada RUPS Tahunan pada tanggal 19 Agustus 2021. All general and special duties of the Board of Commissioners have been disclosed in the Board of Commissioners' Supervisory Report and have been submitted to the Annual GMS on 19 August 2021.
Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi, serta menandatangani Laporan Tahunan tersebut. Examine and review the Annual Report prepared by the Board of Directors, and sign the Annual Report.	Dewan Komisaris telah menelaah dan bertanggung jawab dalam penyusunan Laporan Tahunan 2020 yang telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 29 Juni 2021 dan telah disetujui Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan tanggal 19 Agustus 2021. The Board of Commissioners has reviewed and is responsible for the preparation of the 2020 Annual Report which was submitted to the Financial Services Authority on 29 June 2021 and was approved by the Shareholders at the Annual GMS on 19 August 2021.



Rapat Internal Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat

Dewan Komisaris melakukan rapat internal paling sedikit diadakan 1 kali dalam 2 bulan. Seluruh kegiatan rapat tersebut mayoritas dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris yang menjabat.

Pelaksanaan Rapat

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris mengadakan rapat internal sebanyak 6 kali yang membahas mengenai perkembangan-perkembangan kegiatan operasional Perseroan, serta keputusan Dewan Komisaris dalam penunjukan akuntan publik dan kantor akuntan publik. Informasi mengenai jumlah rapat dan kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut diuraikan sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level (%)
Tamzil Tanmizi	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100.00
Drs. Trenggono Nugroho ¹⁾	Komisaris Commissioner	6	4	66.67
David Bingei	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100.00
Rata-Rata Kehadiran Rapat (%) Average Meeting Attendance (%)		88.89		

1) Mengundurkan diri pada tanggal 19 Agustus 2021.

1) Resigned on 19 August 2021.

Board of Commissioners Internal Meeting

Meeting Policy

The Board of Commissioners held internal meeting at least once every 2 months. All meetings were mainly attended by the current members of the Board of Commissioners.

Implementation of Meetings

Throughout 2021, the Board of Commissioners held 6 internal meetings to discuss developments in the Company's operational activities, and the decisions of the Board of Commissioners on the appointment of public accountants and public accounting firms. Information regarding the number of meetings and attendance of the Board of Commissioners' members at the meeting is described as follows.

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Perseroan senantiasa memperhatikan dan memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan kompetensi, mulai dari level terendah hingga teratas, termasuk Dewan Komisaris. Hal tersebut dilakukan sebagai wujud kepedulian Perseroan dalam menciptakan sumber daya manusia yang unggul dan berkompeten, serta untuk mengimbangi perkembangan dunia usaha. Program pengembangan kompetensi Dewan Komisaris dilaksanakan sesuai kebutuhan secara mandiri.

Competence Development of Board of Commissioners

The Company constantly pays close attention and facilitates the implementation of competence development programs, starting to the lowest level up to the highest level, including the Board of Commissioners level. This is carried out as to show the Company's concern in generating excellent and competent human resources, and to keep pace with the business world development. Competency development program for the Board of Commissioners is carried out independently as needed.



Direksi

Board of Directors

Direksi merupakan organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan. Direksi juga bertugas mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan dengan mengindahkan Anggaran Dasar, keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Anggota Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan pembidangan tugas masing-masing, namun demikian tanggung jawab kolegal tetap berlaku.

The Board of Directors is a company organ that is authorized and fully responsible for the Company management. The Board of Directors is also in charge of representing the Company, both inside and outside the court, with due observance of the Articles of Association, GMS resolutions, and the applicable laws and regulations. Members of the Board of Directors perform their duties and responsibilities in accordance with their respective duties, however collegial responsibilities still apply.

Pedoman Direksi

Pedoman Direksi telah disusun Perseroan dengan berdasarkan pada Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Pedoman tersebut diharapkan dapat memberikan acuan dalam memahami peraturan-peraturan terkait tata kerja Direksi, khususnya terkait pengelolaan perusahaan dan pelaksanaan praktik GCG.

Board Manual of Board of Directors

The Board of Directors' Manual has been prepared by the Company based on Articles of Association and applicable laws and regulations, particularly the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. Such manual is expected to provide references in understanding regulations related to the Board of Directors' work procedure, particularly related to GCG practices.

Pengangkatan, Pemberhentian, dan/atau Penggantian Direksi

Usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian Direksi diserahkan sepenuhnya kepada RUPS dan harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris. Anggota Direksi diangkat untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali. 1 periode masa jabatan Anggota Direksi paling lama 5 tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir periode masa jabatan tersebut.

Appointment, Dismissal, and/or Replacement of Board of Directors

Proposal for appointment, dismissal, and/or replacement of the Board of Directors is fully entrusted to the GMS and must take into consideration the recommendation made by the Board of Commissioners. Members of the Board of Directors is appointed for a certain period of office and can be re-appointed. 1 period of Member of Board of Directors position is maximum up to 5 years or up until the closure of Annual GMS at the end of such position.

Komposisi Direksi

Anggota Direksi setidaknya terdiri dari 2 orang atau lebih sesuai dengan kompleksitas usaha Perseroan dengan salah satunya menjabat sebagai Direktur Utama. Komposisi Direksi per 31 Desember 2021 diungkapkan sebagai berikut.

Board of Directors' Composition

Members of the Board of Directors consist of at least 2 or more members in accordance with the Company business complexity with one of them serving as President Director. The Board of Directors' composition as per 31 December 2021 is disclosed as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Periode Period
Tazran Tanmizi	Direktur Utama President Director	2016-2021 2021-2026
Sondy Ardy	Direktur Director	
Enrico Mosquera Djakman ¹⁾	Direktur Director	

1) Mengundurkan diri pada tanggal 18 Maret 2022.

1) Resigned on 18 March 2022.

Independensi dan Hubungan Afiliasi Direksi

Seluruh anggota Direksi harus bersikap independen dan profesional dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Anggota Direksi juga berkewajiban untuk menghasilkan keputusan bisnis yang tidak memiliki benturan kepentingan dengan berbagai pihak serta harus mengesampingkan kepentingan pribadi. Selain itu, pengangkatan Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan hubungan afiliasi yang dimiliki oleh masing-masing anggota agar pelaksanaan tugas, fungsi, dan perannya dapat maksimal. Informasi terkait hubungan afiliasi Direksi diungkapkan sebagai berikut.

Independence and Affiliation Relationship of Board of Directors

All members of the Board of Directors must be independent and professional in performing their duties and responsibilities. Members of the Board of Directors are also obliged to make business decisions without having any conflicts of interest with various parties and must put aside personal interests. In addition, the appointment of the Board of Directors is performed by considering the affiliation relationship of each member to maximize the implementation of their duties, functions and roles. Information related to the affiliation of the Board of Directors is disclosed as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship			Keterangan Description
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Utama/ Pengendali Main/Majority Shareholders	
Tazran Tanmizi	Direktur Utama President Director	√	×	√	Hubungan kepemilikan dan kekeluargaan Ownership and family relationship
Sondy Ardy	Direktur Director	×	×	×	-
Enrico Mosquera Djakman ¹⁾	Direktur Director	×	×	×	-

1) Mengundurkan diri pada tanggal 18 Maret 2022.
1) Resigned on 18 March 2022.

Tugas dan Pelaksanaan Tugas 2021

Tugas dan tanggung jawab Direksi secara umum meliputi:

1. Mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan, serta senantiasa berusaha untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;
2. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan; serta
3. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.

Direksi Perseroan juga bertanggung jawab dalam merealisasikan dan mengelola aspek-aspek keberlanjutan agar sejalan dengan target yang telah disusun dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam pelaksanaannya, Direksi senantiasa berpedoman pada prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Duty and the Implementation in 2021

The Board of Directors' duties and responsibilities in general include:

1. Administering and controlling the Company according to the Company's objectives and continuously striving to improve the Company's efficiency and effectiveness;
2. Maintaining and managing the Company's assets; and
3. Preparing an annual work plan containing the Company's annual budget, which must be submitted to the Board of Commissioners for approval, prior to the commencement of the next fiscal year.

The Board of Directors of the Company is also responsible for realizing and managing sustainability aspects so that they are in line with the targets prepared and the applicable laws and regulations. In its implementation, the Board of Directors is always guided by the good corporate governance principles.



Secara khusus, Direksi mempunyai pembagian tugas dan wewenang sesuai dengan kemampuan dan bidangnya masing-masing, sebagaimana diuraikan berikut ini.

In particular, the Board of Directors has duties and authorities distribution according to their respective skills and field as described below.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Tugas Duty Implementation
Tazran Tanmizi Direktur Utama / President Director	
Mewakili Perseroan dalam memimpin, mengawasi, dan menjamin penyelenggaraan usaha yang sesuai dengan tujuan dan kepentingan Perseroan, serta bertanggung jawab atas bidang hukum, kepatuhan, dan pengendalian internal. Representing the Company in leading, supervising, and guaranteeing the conduct of business in accordance with the Company's objectives and interests, as well as being responsible for the field of law, compliance, and internal control.	1. Mengkoordinasi seluruh pengelolaan Perseroan dan pencapaian kinerja seluruh anggota Direksi; 2. Menyusun strategi dan rencana kerja tahun 2022; 3. Menyampaikan Laporan Tahunan Pertanggungjawaban Direksi pada saat RUPS Tahunan tanggal 19 Agustus 2021; dan 4. Mengawasi pelaksanaan keterbukaan informasi serta tanggung jawab sosial dan lingkungan.
Sondy Ardy Direktur Operasi / Director of Operations	
Mengelola dan memberdayakan seluruh sumber daya produksi, sarana, dan prasarana sehingga kinerja produksi meningkat secara optimal. Managing and empowering all production resources, facilities, and infrastructure so that production performance increases optimally.	1. Mengelola dan mengawasi pencapaian kinerja di bidang pabrik/ operasi, pemasaran, dan pelayanan; 2. Melakukan kunjungan langsung ke pabrik secara berkala; 3. Mengawasi pengelolaan mutu produk dan layanan, serta pengaduan layanan; dan 4. Menyusun strategi dan rencana kerja Direktorat untuk tahun 2022.
Enrico Mosquera Djakman¹⁾ Direktur Keuangan / Director of Finance	
Menyusun kebijakan, merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kegiatan keuangan, akuntansi, perpajakan, dan perbendaharaan Perseroan, serta kegiatan pengadaan, administrasi umum, pengembangan sumber daya manusia, teknologi informasi, kesehatan dan keselamatan kerja, serta tanggung jawab sosial perusahaan. Developing policies, planning, managing, and controlling the Company's financial, accounting, taxation, and treasury activities, as well as procurement, general administration, human resource development, information technology, occupational health and safety, and corporate social responsibility activities.	1. Menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan sesuai dengan standar, kriteria, dan peraturan yang berlaku; 2. Memastikan pengelolaan SDM yang adil dan bertanggungjawab, serta terbebas dari diskriminasi dan isu SARA; 3. Memastikan penerapan kesehatan dan keselamatan kerja secara konsisten di seluruh wilayah operasional Perseroan; 4. Mengelola kegiatan pengadaan dan menjaga hubungan baik dengan mitra usaha; dan 5. Menyusun rencana kerja dan strategi direktorat untuk tahun 2022.

1) Mengundurkan diri pada tanggal 18 Maret 2022.

1) Resigned on 18 March 2022.

Direksi Perseroan juga bertanggung jawab penuh untuk menjalankan dan mengelola aspek-aspek keberlanjutan agar sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Pada tahun 2021, Direksi Perseroan tetap berfokus untuk merealisasikan program-program tanggung jawab sosial dan lingkungan meski dengan keterbatasan akibat pandemi

The Company's Board of Directors is also fully responsible for implementing and managing sustainability aspects in line with the targets set. In 2021, the Company's Board of Directors continued to focus on realizing social and environmental responsibility programs despite the limitations caused by the Covid-19 pandemic. In the environmental field, the

Covid-19. Di bidang lingkungan, Direksi berupaya untuk terus meningkatkan pola produksi yang lebih ramah lingkungan melalui pemanfaatan kembali air hasil kondensasi produksi serta penerapan *Emission Control System* (ECS). Proses produksi juga seluruhnya telah menggunakan *steam* daur ulang dari pabrik formalin tanpa menggunakan *boiler*. Sementara di bidang sosial, Direksi tetap mengedepankan aspek kesehatan dan keselamatan kerja karyawan di samping terus berkontribusi untuk memberikan bantuan dan donasi terhadap masyarakat sekitar.

Rapat Internal Direksi

Kebijakan Rapat

Direksi berkewajiban untuk menyelenggarakan rapat internal 1 kali setiap bulan. Rapat internal juga dapat dilakukan sewaktu-waktu apabila dibutuhkan. Setiap keputusan rapat diambil melalui musyawarah mufakat.

Pelaksanaan Rapat

Sepanjang tahun 2021, Direksi menyelenggarakan rapat internal sebanyak 12 kali yang membahas mengenai kegiatan operasional Perseroan dan Laporan Kinerja Direksi. Informasi mengenai jumlah rapat dan kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut diuraikan sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level (%)
Tazran Tanmizi	Direktur Utama President Director	12	12	100.00
Sondy Ardy	Direktur Director	12	12	100.00
Enrico Mosquera Djakman ¹⁾	Direktur Director	12	12	100.00
Rata-Rata Kehadiran Rapat (%) Average Meeting Attendance (%)		100.00		

1) Mengundurkan diri pada tanggal 18 Maret 2022.

1) Resigned on 18 March 2022.

Pengembangan Kompetensi Direksi

Perseroan senantiasa memperhatikan dan memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan kompetensi, mulai dari level terendah hingga teratas, termasuk Direksi. Hal tersebut dilakukan, sebagai wujud kepedulian Perseroan dalam menciptakan sumber daya manusia yang unggul dan berkompeten, serta untuk mengimbangi perkembangan dunia usaha. Program pengembangan kompetensi Direksi dilaksanakan sesuai kebutuhan secara mandiri.

Board of Directors strives to continuously improve more environmentally friendly production patterns through the condensed water reuse from production and the Emission Control System (ECS) application. The entire production process has also used recycled steam from the formalin factory without using boiler. Whereas in the social sector, the Board of Directors continues to prioritize employees' health and safety aspects while continuing the contribution to providing assistance and donations to the surrounding community.

Internal Meeting of Board of Directors

Meeting Policy

The Board of Directors is obliged to hold 1 internal meeting every month. Internal meetings can also be held at any time if needed. Every meeting decision is taken through deliberation and consensus.

Implementation of Meetings

Throughout 2021, the Board of Directors held 12 internal meetings to discuss the Company's operational activities and the Board of Directors' Performance Report. Information regarding the number of meetings and attendance of the Board of Directors' members at the meeting is described as follows.

Competence Development of Board of Directors

The Company constantly pays close attention and facilitates the implementation of competence development programs, starting to the lowest level up to the highest level, including the Board of Directors. This is carried out as to show the Company's concern in generating excellent and competent human resources, and to keep pace with the business world development. Competency development program for the Board of Directors is carried out independently as needed.



Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Joint Meetings Between Board of Commissioners and Board of Directors

Rapat gabungan antara Dewan Komisaris dengan Direksi harus diselenggarakan setidaknya 1 kali dalam 4 bulan dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Joint meeting between Board of Commissioners and Board of Directors must be held at least once in 4 months with the following attendance level.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level (%)
Tamzil Tanmizi	Komisaris Utama President Commissioner	3	3	100.00
Drs. Trenggono Nugroho ¹⁾	Komisaris Commissioner	3	2	66.67
David Bingei	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100.00
Tazran Tanmizi	Direktur Utama President Director	3	3	100.00
Sondy Ardy	Direktur Director	3	3	100.00
Enrico Mosquera Djakman ²⁾	Direktur Director	3	3	100.00
Rata-Rata Kehadiran Rapat (%) Average Meeting Attendance (%)		94.45		

1) Mengundurkan diri pada tanggal 19 Agustus 2021.

2) Mengundurkan diri pada tanggal 18 Maret 2022.

1) Resigned on 19 August 2021.

2) Resigned on 18 March 2022.

Program Orientasi bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Baru

Orientation Program for New Member of Board of Commissioners and Board of Directors

Perseroan memiliki program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru diangkat. Program orientasi tersebut dilakukan guna memberikan pemahaman mengenai Perseroan sehingga dapat melaksanakan tugasnya secara efektif dan efisien. Adapun program orientasi Perseroan meliputi, namun tidak terbatas pada pemahaman:

1. Visi dan Misi;
2. Peraturan Perusahaan;
3. Struktur Organisasi;
4. Anggaran Dasar;
5. Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi;
6. Peraturan terkait perusahaan dan/atau pasar modal; serta
7. Tanggung jawab penyusunan laporan.

Pelaksanaan kegiatan orientasi tersebut dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan.

The Company has an orientation program for the newly appointed member of Board of Commissioners and Board of Directors. Such orientation program is carried out with intention to provide understanding regarding the Company so that their duties can be carried out effectively and efficiently. The Company's orientation program includes but not limited to:

1. Vision and Mission;
2. Company Regulation;
3. Organizational Structure;
4. Articles of Association;
5. Board of Commissioners and Board of Directors Charter;
6. Regulation related to the Company and/or stock market; and
7. Responsibility in report preparation.

The orientation program is carried out by the Corporate Secretary.



Penilaian Kinerja Organ Perseroan

Performance Assessment of the Company's Organs

Penilaian kinerja Organ Perseroan dilakukan secara rutin dan konsisten dengan menggunakan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan. Penilaian kinerja tersebut ditujukan untuk mengukur sejauh mana Organ Perseroan mampu memenuhi target yang telah ditentukan perusahaan.

Performance assessment of the Company's organs is carried out regularly and consistently by using the predetermined criteria. Such performance assessment is intended to measure the extent of Company's Organ's ability in achieving target determined by the Company.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi secara periodik dan konsisten oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS. Secara umum, penilaian dilakukan terhadap aspek pemenuhan tugas dan tanggung jawab, tingkat kehadiran rapat internal dan gabungan dengan Direksi, kualitas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan, serta ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hasil penilaian tersebut kemudian akan dimasukkan ke dalam Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan dilaporkan pada saat pelaksanaan RUPS Tahunan untuk mendapatkan persetujuan dan pembebasan tanggung jawab. Selain itu, hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris akan dijadikan dasar penentuan besaran remunerasi.

Berdasarkan prosedur dan kriteria penilaian kinerja yang dilakukan pada tahun 2021, Dewan Komisaris dinilai telah menunjukkan kinerja yang baik serta mampu memenuhi tugas dan tanggung jawab dalam mengawasi pengelolaan Perseroan secara efektif dan menyeluruh.

Performance Assessment of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners' performance is evaluated periodically and consistently by the Shareholders through the GMS mechanism. In general, the assessment is performed on aspects of fulfilling duties and responsibilities, attendance at internal and joint meetings with the Board of Directors, quality of supervision and providing advice to the Board of Directors, commitment to advancing the Company interests, and compliance with the applicable laws and regulations. The results of the assessment will then be included in the Board of Commissioners' Supervisory Report and reported at the Annual GMS for approval and release of responsibility. In addition, the results of the Board of Commissioners' performance assessment will be used as the basis for determining the amount of remuneration.

Based on the performance assessment procedures and criteria performed in 2021, the Board of Commissioners is considered to have shown good performance and is able to fulfill the duties and responsibilities in supervising the Company management effectively and thoroughly.

Penilaian Kinerja Direksi

Kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan dievaluasi secara periodik dan konsisten oleh Dewan Komisaris. Penilaian tersebut dilakukan terhadap pencapaian target operasional dan keuangan Perseroan, serta pelaksanaan prinsip-prinsip GCG, baik secara individual maupun kolektif. Hasil penilaian kinerja Direksi akan dimasukkan ke dalam Laporan Pertanggungjawaban Direksi untuk dipertanggungjawabkan kepada Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS. Hasil penilaian kinerja Direksi juga akan menjadi dasar bagi Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran remunerasi Direksi.

Performance Assessment of Board of Directors

The Board of Directors' performance in managing the Company is evaluated periodically and consistently by the Board of Commissioners. The assessment is performed on the achievement of the Company's operational and financial targets, and the GCG implementation principles, both individually and collegially. The results of the Board of Directors' performance assessment will be included in the Board of Directors' Accountability Report to be accountable to Shareholders through the GMS mechanism. The results of the Board of Directors' performance assessment will also become the basis for the Board of Commissioners to determine the remuneration for the Board of Directors.



Berdasarkan prosedur dan kriteria penilaian kinerja yang dilakukan pada tahun 2021, Direksi dinilai telah menunjukkan kinerja yang baik dari segi pencapaian kinerja produksi dan penjualan, serta peningkatan kualitas kesehatan keuangan Perseroan.

Penilaian Kinerja Komite Audit

Kinerja Komite Audit akan dievaluasi oleh Dewan Komisaris secara periodik dan konsisten. Penilaian kinerja dilakukan terhadap pemenuhan fungsi Komite Audit untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam:

1. Melakukan telaah dan klarifikasi atas informasi keuangan;
2. Memberikan rekomendasi terkait seleksi, penunjukan, dan pengawasan kinerja auditor independen; serta
3. Mengevaluasi efektivitas pelaksanaan fungsi internal audit, pengendalian internal, kepatuhan terhadap perundang-undangan, dan manajemen risiko.

Berdasarkan prosedur dan kriteria penilaian kinerja yang dilakukan pada tahun 2021, Komite Audit telah berperan aktif dalam membantu Dewan Komisaris untuk melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi terkait keberlangsungan usaha Perseroan.

Penilaian Kinerja Unit di Bawah Direksi

Kinerja Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal akan dievaluasi oleh Direksi secara periodik dan konsisten. Penilaian terhadap kedua organ pendukung Direksi dilakukan melalui mekanisme evaluasi fungsi dan pencapaian target kinerja (KPI) masing-masing organ. Penilaian tersebut juga akan mengevaluasi efektivitas fungsi masing-masing organ dalam mendukung tugas Direksi.

Berdasarkan prosedur dan kriteria penilaian kinerja yang dilakukan pada tahun 2021, Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal telah menunjukkan kinerja yang baik dalam membantu Direksi melaksanakan fungsi pengelolaan Perseroan. Sekretaris Perusahaan telah berperan aktif dalam mengikuti perkembangan peraturan perundang-undangan dalam pasar modal serta memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk memenuhi peraturan perundang-undangan tersebut. Selain itu, Audit Internal telah membantu Direksi terkait dengan pengendalian GCG di Perseroan.

Based on the procedures and criteria for the performance assessment performed in 2021, the Board of Directors is considered to have shown good performance in achieving production and sales performance, and improving the quality of the Company's financial health.

Performance Assessment of Audit Committee

The Audit Committee's performance will be evaluated by the Board of Commissioners periodically and consistently. Performance assessment is performed on the fulfillment of the Audit Committee's functions to assist the duties and responsibilities implementation of the Board of Commissioners in:

1. Reviewing and clarifying financial information;
2. Providing recommendations regarding the selection, appointment, and supervision of independent auditor performance; and
3. Evaluating the implementation effectiveness of the internal audit function, internal control, compliance with laws and regulations, and risk management.

Based on the procedures and criteria for performance assessment performed in 2021, the Audit Committee has actively assisted the Board of Commissioners to perform its supervisory function and provided advice to the Board of Directors regarding the Company's business continuity.

Performance Assessment of Units under the Board of Directors

The performance of the Corporate Secretary and Internal Audit will be evaluated by the Board of Directors periodically and consistently. Assessment of the two supporting organs of the Board of Directors is performed through a mechanism to evaluate the function and achievement of performance targets (KPI) of each organ. The assessment will also evaluate the effectiveness of each organ's functions in supporting the duties of the Board of Directors.

Based on the procedures and criteria for performance assessment performed in 2021, the Corporate Secretary and Internal Audit have shown good performance in assisting the Board of Directors in performing the Company's management functions. The Corporate Secretary is actively following the development of laws and regulations in the capital market as well as providing input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to comply with the laws and regulations. In addition, Internal Audit has assisted the Board of Directors in relation to GCG control in the Company.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan nominasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ditujukan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi kepemimpinan Perseroan serta mempertahankan keberlanjutan usaha Perseroan jangka panjang. Proses nominasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan melalui beberapa tahapan, antara lain:

1. Dewan Komisaris sebagai pelaksana fungsi nominasi akan menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi dengan mempertimbangkan berbagai aspek, terutama yang berhubungan dengan pemenuhan kualifikasi calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Dewan Komisaris akan menelaah dan mengusulkan calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang telah memenuhi syarat kepada RUPS; serta
3. RUPS akan memutuskan susunan dan/atau perubahan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan yang selanjutnya akan dituangkan dalam Berita Acara RUPS dan Akta Notaris.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur dan Dasar Penetapan Remunerasi

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS dengan mempertimbangkan:

1. Skala dan kompleksitas usaha;
2. Kondisi kemampuan keuangan Perseroan;
3. Kesesuaian remunerasi dengan tugas dan tanggung jawab yang diemban di industri sejenis; serta
4. Kesesuaian dengan peraturan perundang-undangan terkait remunerasi.

Selain itu, hasil penilaian kinerja di sepanjang tahun buku menjadi salah satu pertimbangan dalam menentukan besaran dan struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Board of Commissioners and Board of Directors Nominations

The nomination policy of the Company's Board of Commissioners and Directors is aimed at maintaining the continuity of the regeneration process of the Company's leadership and maintaining the long-term sustainability of the Company's business. The nomination process for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors goes through several stages, including:

1. The Board of Commissioners as the executor of the nomination function will prepare the policies and criteria needed in the nomination process by considering various aspects, especially those related to fulfilling the qualifications of candidates for members of the Board of Commissioners and/or Directors in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations;
2. The Board of Commissioners will review and propose candidates for members of the Board of Commissioners and/or Directors who have met the requirements to the GMS; and
3. The GMS will decide on the composition and/or changes to the members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors of the Company which will then be stated in the Minutes of the GMS and the Notary Deed.

Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

Procedures and Basis of Determination for Remuneration

Remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors is determined by the Shareholders through GMS mechanism by considering:

1. Business scale and complexity;
2. Company's financial capability;
3. Compatibility between remuneration, duties and responsibilities assumed in the same type of industries; and
4. Compatibility between laws and regulations related to remuneration.

In addition, performance assessment result throughout the fiscal year has become one of the considerations in determining the amount and structure for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors' remuneration.



Struktur dan Besaran Remunerasi

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari unsur tetap dan unsur variabel. Unsur tetap meliputi gaji pokok, tunjangan, serta fasilitas dan tantiem. Sementara unsur variabel terdiri atas bonus yang diberikan dengan mempertimbangkan pencapaian dan target yang telah ditetapkan. Pada tahun 2021, jumlah remunerasi Dewan Komisaris sebesar Rp1.750.613.730,- dan Direksi sebesar Rp4.217.735.946,-.

Remuneration Structure and Amount

The remuneration structure of the Board of Commissioners and the Board of Directors consists of fixed elements and variable elements. Fixed elements include basic salary, allowances, as well as facilities and bonuses. Meanwhile, the variable elements consist of bonuses given by considering the set achievements and targets. In 2021, the total remuneration for the Board of Commissioners was Rp1,750,613,730 and for the Board of Directors was Rp4,217,735,946.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Function

Fungsi nominasi dan remunerasi masih dijalankan langsung oleh Dewan Komisaris sesuai ketentuan Pasal 11 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan efektivitas, efisiensi, serta kompleksitas usaha Perseroan saat ini. Selain itu, latar belakang dan pengalaman masing-masing anggota Dewan Komisaris berasal dari berbagai bidang yang mendukung pelaksanaan fungsi tersebut.

The nomination and remuneration functions are still carried out directly by the Board of Commissioners in accordance with Article 11 of the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. This is conducted by considering the effectiveness, efficiency, and Company's current business complexity. Furthermore, the background and experience of each member of the Board of Commissioners are from various fields that support the implementation of this function.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait fungsi nominasi dan remunerasi dijelaskan sebagai berikut.

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners related to nomination and remuneration functions are described as follows.

Fungsi Nominasi

1. Melakukan penelaahan mengenai:
 - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Melakukan penelaahan mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; serta
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Nomination Function

1. Reviewing:
 - a. The composition of members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners;
 - b. The policies and criteria necessary in the nomination process; and
 - c. Performance evaluation policy for members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners;
2. Assessing the performance of the Board of Directors and/or Board of Commissioners based on benchmarks developed as the evaluation material;
3. Reviewing the competence development programs of members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners; and
4. Recommending the proposed candidate who meets the requirements as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners.

Fungsi Remunerasi

1. Memberikan penelaahan mengenai:
 - a. Struktur remunerasi;
 - b. Kebijakan atas remunerasi;
 - c. Besaran atas remunerasi; serta

Remuneration Function

1. Reviewing:
 - a. Remuneration structure;
 - b. Remuneration policy;
 - c. Remuneration amount; and

2. Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Pelaksanaan tugas fungsi nominasi dan remunerasi oleh Dewan Komisaris tahun 2021 dilaksanakan sesuai pelimpahan wewenang dan kuasa yang diberikan Pemegang Saham dalam pelaksanaan RUPS Tahunan. Dewan Komisaris telah melakukan penilaian kinerja terhadap Dewan Komisaris dan Direksi, serta menyusun struktur dan besaran remunerasi yang terkait.

2. Assessing performance in accordance with the remuneration received by each member of Board of Directors and/or Board of Commissioners.

The nomination and remuneration function performed by the Board of Commissioners in 2021 is in accordance with the authority and power delegated by the Shareholders at the Annual GMS. The Board of Commissioners has conducted performance assessment of Board of Commissioners and Board of Directors, as well as prepared the structure and amount of the related remuneration.

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit merupakan organ Perseroan yang dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Pembentukan Komite Audit bertujuan untuk membantu pelaksanaan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris atas pelaporan keuangan, audit internal dan audit eksternal, sistem pengendalian internal, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, pembentukan Komite Audit merupakan kewajiban bagi Perseroan sebagaimana ditentukan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

The Audit Committee is the Company organ established and responsible to the Board of Commissioners. The Audit Committee establishment aims at assisting the supervisory function implementation by the Board of Commissioners on financial reporting, internal and external audits, internal control systems, and compliance with applicable laws and regulations. In addition, the establishment of the Audit Committee is an obligation for the Company as stipulated in Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines of Work Implementation of Audit Committee.

Pedoman Komite Audit

Pedoman Komite Audit telah disusun Perseroan dengan berdasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Pedoman tersebut diharapkan dapat memberikan acuan dalam memahami peraturan-peraturan terkait tata kerja Komite Audit, khususnya terkait pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dan unit di bawahnya.

Audit Committee Charter

The Audit Committee's Charter was prepared by the Company by referring to the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 on Establishment and Audit Committee Work Charter. The Charter is expected to provide references in understanding regulations related to Audit Committee's work procedures, in particular related to supervision and advisory duties provided to the Board of Directors and its reporting units.



Komposisi Komite Audit

Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 orang yang diketuai oleh Komisaris Independen dan 2 orang anggota yang berasal dari pihak independen. Masa jabatan Komite Audit tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat diangkat kembali untuk 1 periode berikutnya. Dewan Komisaris juga dapat memberhentikan anggota Komite Audit apabila yang bersangkutan tidak dapat melaksanakan tugas sebagaimana mestinya. Komposisi Komite Audit per 31 Desember 2021 disajikan dalam tabel berikut.

Audit Committee Composition

The Company's Audit Committee consists of 3 members chaired by an Independent Commissioner and 2 members from independent parties. The term of office of the Audit Committee does not exceed the term of office of the Board of Commissioners and can be reappointed for another 1 period. The Board of Commissioners can also dismiss members of the Audit Committee if they are unable to perform their duties properly. The composition of the Audit Committee as of 31 December 2021 is presented in the following table.

Nama Name	Jabatan Position	Periode dan Dasar Pengangkatan Period and Basis of Appointment
David Bingei	Ketua Komite Audit Chair of Audit Committee	2017-2019 : Surat Keputusan Komisaris No. 167 tanggal 15 Desember 2017; dan 2020-2024 : Surat Keputusan Dewan Komisaris No.1.004/IWI-JKT/KEP/DKOM/I/2020.
Mellany	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	2017-2019 : Decision Letter of Board of Commissioners No. 167 dated 15 December 2017; and 2020-2024 : Decision Letter of Board of Commissioners No.1.004/IWI-JKT/KEP/DKOM/I/2020.
Sherlly Gunawan	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	

Independensi Komite Audit

Pengangkatan anggota Komite Audit didasarkan pada kemampuan, latar belakang pendidikan, serta telah memenuhi syarat yang telah ditentukan oleh peraturan perundang-undangan. Perseroan juga menjamin sikap independensi dari masing-masing anggota Komite Audit sebagaimana yang ditunjukkan pada pemenuhan aspek independensi berikut.

Independence of the Audit Committee

The appointment of Audit Committee members is based on the ability, educational background, and has met the requirements stipulated by the laws and regulations. The Company also guarantees the independence of each Audit Committee member as shown in the fulfillment of the following independence aspects.

Aspek Independensi Independency Aspect	David Bingei	Mellany	Sherlly Gunawan
Bukan merupakan orang dalam kantor akuntan publik, kantor konsultan hukum, kantor jasa penilai publik atau pihak lain yang memberi jasa <i>assurance</i> , jasa <i>non-assurance</i> , jasa penilai, dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir. Not a person working in a public accounting firm, legal consultant office, public appraisal office, or other party providing assurance services, non-assurance services, appraisal services, and/or other consulting services to the Company within the last 6 months.	✓	✓	✓
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali. Not being employed nor having the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 months, except for re-appointment.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Not possessing any shares, either directly or indirectly, of the Company.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan. Not having affiliation relationship with members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or the Company's Main Shareholders.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Not having business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.	✓	✓	✓

Tugas dan Pelaksanaan Tugas 2021

Berdasarkan Pedoman Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit, serta pelaksanaan tugas 2021 ditunjukkan sebagai berikut.

Duty and the Implementation in 2021

Based on the Audit Committee Charter, the duties and responsibilities of the Audit Committee, along with the duties implementation in 2021 are shown as follows.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Tugas Duty Implementation
Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain Laporan Keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan. Reviewing the financial information that will be issued by the Company to public and/or the authorities, such as financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information.	Menelaah Laporan Keuangan untuk periode tahunan maupun kuartal serta memberikan pendapat tentang kewajaran Laporan Keuangan kepada Dewan Komisaris, terutama untuk pencapaian target. Reviewing the Financial Statements for the annual and quarterly periods and providing opinions on the fairness of the Financial Statements to the Board of Commissioners, especially for achieving targets.
Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan. Reviewing the adherence to the applicable laws and regulations related to the Company's activities.	Membahas pelaksanaan kegiatan usaha sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku melalui rapat internal Komite Audit, serta rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Discussing the implementation of business activities in accordance with the applicable laws and regulations through internal meetings of Audit Committee, and joint meetings with the Board of Commissioners and Board of Directors.
Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya. Providing independent opinion in terms of dissenting opinion between the management and the accountant upon the services provided.	Melakukan evaluasi pelaksanaan jasa audit atas informasi keuangan oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tahun buku 2020 dan 2021 agar diyakini tidak ada <i>fraud</i> yang cukup material. Conducting an evaluation of the audit services on financial information by Public Accountant and Public Accounting Firm for the 2020 and 2021 fiscal years to obtain assurance that there is no fraud that is material enough.
Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya. Providing recommendation to the Board of Commissioners on the appointment of public accountant based on independence, assignment scope, and fee.	Merekomendasikan Kantor Akuntan Publik yang akuntabel dan memiliki reputasi baik, serta terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan tidak termasuk dalam daftar hitam, yakni Kantor Akuntan Publik Arman Eddy Ferdinand & Rekan. Recommending a Public Accounting Firm that is accountable and has a good reputation, and is registered with the Financial Services Authority and is not included in the black list, namely Public Accounting Firm of Arman Eddy Ferdinand & Partners.
Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal. Reviewing the examination conducted by the Internal Auditor and supervising the follow up by the Board of Directors on the Internal Auditor findings.	1. Melaksanakan pertemuan dengan Audit Internal untuk memberikan rekomendasi, <i>coaching</i> , dan pengarahannya dalam pelaksanaan audit; dan 2. Membahas rencana pengembangan Audit Internal di tahun 2022. 1. Holding meetings with Internal Audit to provide recommendations, coaching, and direction in conducting audits; and 2. Discussing the plan to develop the Internal Audit function in 2022.
Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi. Reviewing the activities of risk management implementation conducted by the Board of Directors.	Membahas rencana pengembangan sistem manajemen risiko di tahun 2022 dan mengevaluasi efektivitasnya per semester. Discussing plans to develop a risk management system in 2022 and evaluating its effectiveness per semester.
Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan. Reviewing complaints related to accounting process and the Company's financial reporting.	Melakukan pertemuan dengan Kantor Akuntan Publik untuk mengawasi dan mengevaluasi Laporan Keuangan tahun 2021. Conducting meetings with the Public Accounting Firm for monitoring and evaluating the 2021 Financial Statements.
Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan. Reviewing and providing suggestions to the Board of Commissioners related to potential conflict of interest in the Company.	Mengeluarkan laporan penelaahan atau usulan kepada Dewan Komisaris. Issuing review report or input to the Board of Commissioners.
Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan. Maintaining the confidentiality of document, data, and information of the Company.	Pengelolaan seluruh dokumen, data, dan informasi tersimpan dalam sistem yang didukung dengan teknologi yang mumpuni. Management of all documents, data, and information stored in a system that is supported by qualified technology.



Wewenang Komite Audit

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit memiliki kewenangan untuk:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
2. Menjalinkan komunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit; dan
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).

Rapat Komite Audit

Kebijakan Rapat

Rapat Komite Audit setidaknya diselenggarakan sebanyak 1 kali dalam 3 bulan, atau pada waktu tertentu apabila diperlukan. Pengambilan keputusan dalam rapat ini dilakukan melalui musyawarah untuk mufakat. Hasil pembahasan serta keputusan dalam rapat kemudian dicatat dalam risalah rapat, termasuk apabila terjadi perbedaan pendapat, serta ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir untuk selanjutnya dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Rapat

Sepanjang tahun 2021, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 4 kali dengan tingkat kehadiran Ketua dan Anggota Komite Audit mencapai 100,00%. Adapun rapat tersebut membahas mengenai penunjukan akuntan publik dan kantor akuntan publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2021.

Authority of the Audit Committee

In conducting its duties and responsibilities, the Audit Committee is authorized to perform the following matters:

1. Accessing the Company's document, data, and information about the Company's employee, fund, asset, and resources required;
2. Establishing direct communication with employees, including Board of Directors and parties executing functions of internal audit, risk management, and accountant related to Audit Committee's duties and responsibilities; and
3. Involving independent parties aside from the necessary Audit Committee members to assist its duty implementation (if necessary).

Audit Committee Meetings

Meeting Policy

Audit Committee meetings are held at least once in 3 months, or at certain times if necessary. Decision-making in this meeting is made by deliberation to reach consensus. The discussions results and the meeting decisions are then recorded in the minutes of the meeting, including if there is a dissenting opinion, and signed by all attending members of the Audit Committee to be reported to the Board of Commissioners.

Implementation of Meetings

Throughout 2021, the Audit Committee held 4 meetings with the attendance rate of the Chairman and Members of the Audit Committee reaching 100.00%. The meetings discussed the appointment of public accountants and public accounting firms to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the 2021 fiscal year.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level (%)
David Bingei	Ketua Komite Audit Chair of Audit Committee	4	4	100.00
Mellany	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	4	4	100.00
Sherlly Gunawan	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	4	4	100.00
Rata-Rata Kehadiran Rapat (%) Average Meeting Attendance (%)		100.00		



Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Perseroan senantiasa memperhatikan dan memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan kompetensi, mulai dari level terendah hingga teratas, termasuk Komite Audit. Hal tersebut dilakukan, sebagai wujud kepedulian Perseroan dalam menciptakan sumber daya manusia yang unggul dan berkompeten, serta untuk mengimbangi perkembangan dunia usaha. Program pengembangan kompetensi Komite Audit dilaksanakan sesuai kebutuhan secara mandiri.

Competence Development of Audit Committee

The Company constantly pays close attention and facilitates the implementation of competence development programs, starting to the lowest level up to the highest level, including Audit Committee level. This is carried out as to show the Company's concern in generating excellent and competent human resources, and to keep pace with the business world development. Competency development program for the Audit Committee is carried out independently as needed.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung Direksi yang berfungsi sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham serta pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan juga berperan dalam memastikan bahwa Perseroan telah memenuhi segala peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan, khususnya di bidang pasar modal.

Corporate Secretary is the Board of Directors' supporting organ that is in charge of being a liaison between the Company and Shareholders and other stakeholders. The Corporate Secretary is also in charge of ensuring that the Company has complied with all laws and regulations related to the Company business activities, particularly in the capital market sector.

Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Work Guidelines of Corporate Secretary

In performing its duties and responsibilities, Corporate Secretary refers to the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Tugas dan Pelaksanaan Tugas 2021

Berdasarkan Pedoman Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan, serta pelaksanaan tugas 2021 ditunjukkan sebagai berikut.

Duty and the Implementation in 2021

Based on the Guidelines for Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the duties and responsibilities of the Corporate Secretary, along with the duties implementation in 2021 are shown as follows.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Tugas Duty Implementation
Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal. Monitoring capital market development, in particular the applicable legislations in capital market.	Mengikuti perkembangan peraturan di bidang pasar modal melalui berbagai media. Sekretaris Perusahaan juga selalu memantau informasi mengenai pasar modal melalui situs web yang disediakan regulator atau lembaga lain yang kompeten di bidang pasar modal. Monitoring regulatory developments in capital market sector through various media. The Corporate Secretary also always monitors information on capital market through websites provided by regulators or other competent institutions in the capital market.



Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Tugas Duty Implementation
Membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan terkait keterbukaan informasi kepada publik. Assisting the Board of Commissioners and Board of Directors in implementing corporate governance that relates to transparency of information to public.	Menyampaikan laporan secara berkala dan insidental kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, termasuk laporan keterbukaan informasi kepada publik serta tanggapan atas permintaan penjelasan dari Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. Submitting periodic and incidental reports to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange, including information disclosure reports to the public and responses to requests for clarification from the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.
Sebagai penghubung/ <i>contact person</i> antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. Being the liaison/ <i>contact person</i> between the Company and Financial Services Authority or Indonesia Stock Exchange.	Mengelola Daftar Pemegang Saham, Laporan Keuangan triwulanan dan tahunan, serta laporan lainnya untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan Bursa Efek Indonesia. Managing the Shareholders Register, quarterly and annual financial statements, and other reports to be submitted to the Board of Commissioners, Financial Services Authority, and the Indonesia Stock Exchange.
Mempersiapkan dan mengkoordinir penyelenggaraan RUPS dan paparan publik. Preparing and coordinating the holding of the GMS and public expose.	Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan paparan publik pada tanggal 19 Agustus 2021. Holding the Annual GMS and public expose on 19 August 2021.
Mengurus administrasi perusahaan dalam kaitannya dengan kewajiban-kewajiban kepada pemerintah dan swasta. Managing company administration in relation to the obligations to the government and private sector.	Mengadministrasikan setiap notulen pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dan rapat Direksi, beserta dokumen Perseroan lainnya yang berada dalam kendali. Administering minutes of the Board of Commissioners meetings and Board of Directors meetings, as well as other Company documents under control.
Memberikan informasi tentang hal-hal Perseroan, sebagaimana yang tertulis dalam Profil Perseroan, kepada masyarakat yang memerlukan, terutama kepada calon investor dan Pemegang Saham. Providing information on Company matters, as written in the Company Profile, to the public requiring such information, especially to potential investors and Shareholders.	Menyelenggarakan paparan publik dan melaporkannya kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. Administering public expose and submitting the report to Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Perseroan senantiasa memperhatikan dan memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan kompetensi, mulai dari level terendah hingga teratas, termasuk Sekretaris Perusahaan. Hal tersebut dilakukan, sebagai wujud kepedulian Perseroan dalam menciptakan sumber daya manusia yang unggul dan berkompeten, serta untuk mengimbangi perkembangan dunia usaha. Program pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan dilaksanakan sesuai kebutuhan secara mandiri.

Competence Development of Corporate Secretary

The Company constantly pays close attention and facilitates the implementation of competence development programs, starting to the lowest level up to the highest level, including Corporate Secretary level. This is carried out as to show the Company's concern in generating excellent and competent human resources, and to keep pace with the business world development. Competency development program for the Corporate Secretary is carried out independently as needed.



Audit Internal

Internal Audit

Audit Internal merupakan organ pendukung Direksi yang bertugas dalam memberikan keyakinan dan konsultasi bersifat independen dan objektif. Audit Internal bertugas untuk meningkatkan nilai Perusahaan serta memperbaiki kinerja operasional melalui pengelolaan keuangan, proses data, pengelolaan aset, serta pelaksanaan kebijakan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap operasional Perseroan.

Pedoman Kerja Audit Internal

Pedoman Kerja Audit Internal menjadi pedoman untuk mengatur tata laksana implementasi fungsi dan tugas Audit Internal. Pedoman Kerja tersebut disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Struktur dan Kedudukan Audit Internal

Kedudukan Audit Internal secara struktural berada di bawah Direktur Utama. Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan bekerja sama dengan Komite Audit. Audit Internal dipimpin dan didukung oleh auditor yang berpengalaman, bekerja secara objektif, dan independen.

Tugas dan Pelaksanaan Tugas 2021

Berdasarkan Pedoman Kerja Audit Internal, tugas dan tanggung jawab Audit Internal, serta pelaksanaan tugas 2021 ditunjukkan sebagai berikut.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Tugas Duty Implementation
Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan. Preparing and executing annual internal audit plans.	Rencana kerja Audit Internal 2021 telah mendapatkan persetujuan Direktur Utama serta telah dilaksanakan sepenuhnya oleh Audit Internal. The 2021 Internal Audit work plan has been approved by the President Director and has been fully implemented by Internal Audit.
Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan. Examining and evaluating the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company policies.	Sistem pengendalian internal senantiasa dievaluasi untuk mengukur tingkat efektivitas pelaksanaannya setiap semester. The internal control system is constantly evaluated to measure the effectiveness of its implementation every semester.

Internal Audit Division is the Board of Directors' supporting organ that is in charge of providing assurance and independent and objective consultation. Internal Audit is in charge of increasing the Company value and improving operational performance through financial management, data processing, asset management, and the policies implementation that have a significant impact on the Company's operations.

Internal Audit Charter

The Internal Audit Charter serves as a guideline for managing the implementation of its functions and duties. The Charter is prepared based on Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 on Establishment and Guidelines to Prepare Internal Audit Unit Charter.

Structure and Position of Internal Audit

The structural position of Internal Audit is directly under the President Director. Internal Audit reports directly to the President Director and works closely with the Audit Committee. Internal Audit is led and supported by experienced auditors, who work objectively and independently.

Duty and the Implementation in 2021

Based on the Internal Audit Charter, the duties and responsibilities of the Internal Audit, along with the duties implementation in 2021 are shown as follows.



Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Tugas Duty Implementation
Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya. Examining and assessing the efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.	1. Melakukan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan operasional pada masing-masing bidang, yaitu keuangan, akuntansi, sumber daya manusia, operasional, pemasaran, serta teknologi informasi; 2. Melaksanakan <i>cash count</i> dan rekonsiliasi bank guna memastikan kas terkontrol dengan baik; 3. Meninjau <i>stock opname</i> terhadap persediaan, baik itu barang jadi, bahan baku, bahan pembantu, atau suku cadang; 4. Mengkaji efisiensi atas penggunaan jumlah bahan baku terhadap <i>output</i> produksi; 5. Memantau dan mengevaluasi bahan bakar minyak; 6. Memeriksa penjualan/distribusi dan piutang usaha; 7. Memeriksa pembelian dan utang usaha; dan 8. Memeriksa Laporan Keuangan. 1. Evaluating the operational activities implementation in each field, namely finance, accounting, human resources, operations, marketing, and information technology; 2. Carrying out cash counts and bank reconciliations to ensure cash is well controlled; 3. Reviewing stock opname of inventory, be it finished goods, raw materials, auxiliary materials, or spare parts; 4. Assessing the efficiency on the use of total raw materials to production output; 5. Monitoring and evaluating fuel oil; 6. Checking sales/distribution and trade receivable; 7. Checking purchases and trade payable; and 8. Checking Financial Statements.
Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen. Giving advice for improvement and objective information on the activities audited at all management levels.	Mengadakan pembahasan atas temuan dan rekomendasi perbaikan dengan masing-masing manajer Perseroan. Holding discussions on findings and recommendations for improvement with each Company manager.
Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris. Preparing the audit result report and submitting the report to the President Director and the Board of Commissioners.	Laporan hasil audit telah disampaikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui rapat koordinasi dengan Dewan Komisaris dan Direksi. The audit report has been submitted to the President Director and the Board of Commissioners through coordination meetings with the Board of Commissioners and Board of Directors.
Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan. Monitoring, analyzing, and reporting the implementation of follow-up on the recommended improvement.	Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan secara berkala kepada seluruh bidang di Perseroan. Monitoring, analyzing, and reporting the implementation of follow-up on the recommended improvement periodically to all areas of the Company.
Bekerja sama dengan Komite Audit. Cooperating with the Audit Committee.	Rapat dengan Komite Audit telah dilaksanakan sebanyak 4 kali untuk membahas hasil audit dan pengendalian internal. Meetings with the Audit Committee have been held 4 times to discuss the results of the audit and internal control.
Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya. Preparing programs to evaluate the quality of activities conducted by the internal audit.	Program untuk meningkatkan mutu kegiatan audit telah dilaksanakan di tahun 2020. Programs to improve the quality of audit activities have been implemented in 2020.
Melakukan pemeriksaan khusus, apabila diperlukan. Performing special audit, if necessary.	Tidak terdapat hal-hal yang memerlukan pemeriksaan khusus tahun 2021. There are no items that require special inspection in 2021.



Wewenang Audit Internal

Agar pelaksanaan fungsi dapat maksimal, Audit Internal diberikan kewenangan untuk:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; serta
4. Melakukan koordinasi kegiatan dengan kegiatan auditor eksternal.

Sertifikasi Profesi Audit Internal

Audit Internal didorong untuk memiliki kompetensi teknis di bidang audit dan kompetensi umum yang dapat menunjang pelaksanaan tugas. Ketua beserta anggota Audit Internal merupakan orang yang terbaik, berpengalaman, dan berkompeten dalam bidang masing-masing. Hal tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa proses audit pada Perseroan dapat terlaksana dengan benar dan bertanggung jawab.

Rapat Audit Internal

Kebijakan Rapat

Audit Internal dapat mengadakan rapat secara berkala, baik internal maupun dengan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan kantor akuntan publik.

Pelaksanaan Rapat

Sepanjang tahun 2021, Audit Internal telah menyelenggarakan rapat internal serta rapat gabungan sebanyak 4 kali.

Pengembangan Kompetensi Audit Internal

Perseroan senantiasa memperhatikan dan memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan kompetensi, mulai dari level terendah hingga teratas, termasuk Audit Internal. Hal tersebut dilakukan, sebagai wujud kepedulian Perseroan dalam menciptakan sumber daya manusia yang unggul dan berkompeten, serta untuk mengimbangi perkembangan dunia usaha. Program pengembangan kompetensi Audit Internal dilaksanakan sesuai kebutuhan secara mandiri.

Internal Audit Authority

In order to maximize the implementation of functions, Internal Audit is given the authority to:

1. Access all relevant information about the Company in relation to its duties and functions;
2. Communicate directly with members of Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;
3. Conduct regular and incidental meetings with Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee; and
4. Coordinate its activities with that of external auditors.

Internal Audit Professional Certification

Internal Audit is encouraged to have technical competence in the field of auditing and general competence that can support the duties implementation. The chairman and members of the Internal Audit are the best, experienced, and competent members in their respective fields. This matter is to ensure that the audit process in the Company can be carried out correctly and responsibly.

Internal Audit Meeting

Meeting Policy

Internal Audit may hold regular meetings, both internally and with the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, and public accounting firms.

Implementation of Meetings

Throughout 2021, the Internal Audit held internal meetings and joint meetings for 4 times.

Competence Development of Internal Audit

The Company constantly pays close attention and facilitates the implementation of competence development programs, starting to the lowest level up to the highest level, including Internal Audit level. This is carried out as to show the Company's concern in generating excellent and competent human resources, and to keep pace with the business world development. Competency development program for the Internal Audit is carried out independently as needed.



Akuntan Publik

Public Accountant

Fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Perseroan dilakukan dengan melaksanakan pemeriksaan audit eksternal oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Auditor Eksternal yang memeriksa Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2021 ditetapkan melalui mekanisme RUPS Tahunan berdasarkan usulan dari Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Public Accounting Firm (KAP) conducts external audit to examine the Company's financial aspects as an independent monitoring function. The Annual GMS determines which External Auditors who will audit the Company's financial statements of the 2021 financial year based on recommendations from the Board of Commissioners and Audit Committee.

Kebijakan Penunjukan Akuntan Publik

Penunjukan Akuntan Publik dilakukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik. Perseroan menetapkan kebijakan bahwa pemberian jasa audit umum atas Laporan Keuangan dilakukan oleh suatu akuntan publik paling lama untuk 3 tahun berturut-turut dan jasa audit dari akuntan publik tersebut hanya dapat digunakan kembali setelah 2 tahun berturut-turut tidak digunakan. Hal tersebut bertujuan untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan.

Public Accountant Appointment Policy

The appointment of a Public Accountant is based on Financial Services Authority Regulation No. 13/POJK.03/2017 on the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms. The Company establishes a policy that the provision of general audit services on Financial Statements is performed by a Public Accountant for a maximum of 3 consecutive years and audit services from the Public Accountant can only be reused after 2 consecutive years of not being used. It aims to ensure the independence and quality of the inspection results.

Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik Public Accounting Firm and Public Accountant

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan Publik Name of Public Accountant	No. Izin Akuntan Publik Public Accountant License Number	Opini Opinion
2021	Arman Eddy Ferdinand & Rekan Arman Eddy Ferdinand & Partners	Eddy Pianto Simon	No. AP.0107	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified
2020	Arman Eddy Ferdinand & Rekan Arman Eddy Ferdinand & Partners	Drs. Ferdinand Agung, CA, CPA, MBA	No. AP.0078	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified
2019	Arman Eddy Ferdinand & Rekan Arman Eddy Ferdinand & Partners	Drs. Ferdinand Agung, CA, CPA, MBA	No. AP.0078	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified
2018	Arman Eddy Ferdinand & Rekan Arman Eddy Ferdinand & Partners	Drs. Ferdinand Agung, CA, CPA, MBA	No. AP.0078	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified
2017	Kanaka Puradiredja, Suhartono	Tan Siddharta	No. AP.01 1 I	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified



Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Perseroan telah menjalankan sistem pengendalian internal (SPI) yang menyeluruh dan melibatkan seluruh unsur perusahaan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan. Implementasi SPI pada Perseroan bertujuan untuk membantu manajemen dalam memberikan keyakinan memadai mengenai keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, pengelolaan risiko, efektivitas dan efisiensi operasional, serta melindungi aset Perseroan.

Seluruh organ Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing dalam mengimplementasikan SPI. Direksi beserta organ pendukung berperan dalam penyusunan dan penerapan SPI di seluruh tingkatan organisasi, dengan dukungan dari Audit Internal yang melakukan pengujian dan telaah sistem pengendalian internal. Sementara itu, Dewan Komisaris dan Komite Audit melaksanakan pengawasan intensif atas implementasi SPI di Perseroan.

Pengendalian Keuangan

Pengendalian keuangan berkaitan dengan tanggung jawab manajemen untuk memastikan bahwa informasi keuangan telah disajikan secara wajar, terbuka, objektif, memberikan efektivitas dan efisiensi dalam proses pengelolaan keuangan, sesuai dengan syarat pelaporan keuangan yang ditetapkan. Kebijakan yang dilakukan Perseroan terkait pengendalian keuangan meliputi:

1. Membuat anggaran proyeksi keuangan setiap bulan;
2. Mengawasi pengeluaran/biaya;
3. Menetapkan kebijakan harga;
4. Memproyeksikan penjualan dan laba yang akan datang;
5. Menganalisis pendanaan dan pilihan investasi; serta
6. Membuat pelaporan keuangan yang andal dan terpercaya sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan.

Pengendalian Operasional

Pengendalian operasional berkaitan dengan tanggung jawab manajemen untuk memastikan bahwa seluruh insan Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara efektif dan efisien. Kebijakan yang dilakukan Perseroan terkait pengendalian operasional meliputi:

1. Melaksanakan rapat kerja setiap bulan antara anggota Direksi dengan para manajer/kepala bagian untuk membahas kesesuaian kegiatan operasional Perseroan dengan program yang telah ditetapkan, kendala-kendala yang dihadapi, serta solusi yang diambil; serta

The Company has implemented a comprehensive internal control system (SPI) and involves all elements of the Company including the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees. The SPI implementation in the Company aims to assist management in providing adequate assurance regarding the reliability of financial reporting, compliance with applicable laws and regulations, risk management, operational effectiveness and efficiency, and protecting the Company's assets.

All Company organs have their respective duties and responsibilities in implementing SPI. The Board of Directors and supporting organs are in charge of preparing and implementing SPI at all levels of the organization, with the support of Internal Audit who conducts testing and reviews of the internal control system. Meanwhile, the Board of Commissioners and the Audit Committee perform intensive supervisions over the SPI implementation in the Company.

Finance Control

Financial control relates to management's responsibility to ensure that financial information is presented fairly, openly, objectively, providing effectiveness and efficiency in the financial management process, in accordance with the set financial reporting requirements. The policies performed by the Company related to the financial control include:

1. Preparing financial projection budget every month;
2. Overseeing expenses/costs;
3. Establishing pricing policies;
4. Projecting future sales and profits;
5. Analyzing funding and investment options; and
6. Preparing reliable and trusted financial reporting in accordance with the Financial Services Authority regulations and Statements of Financial Accounting Standards.

Operations Control

Operational control is related to the management's responsibility to ensure that all Company employees have performed their duties and responsibilities effectively and efficiently. The policies performed by the Company related to the operational control include:

1. Conducting monthly work meetings between members of the Board of Directors and managers/section heads to discuss the conformity of the Company's operational activities with the established programs, constraints faced, and solutions taken; and



2. Mengelola limbah industri sesuai dengan Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Kepatuhan terhadap Perundang-Undangan Lainnya

Kepatuhan terhadap perundang-undangan lainnya berkaitan dengan tanggung jawab manajemen untuk memastikan bahwa Perseroan telah memenuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi Perseroan, terutama di bidang pasar modal. Terkait hal tersebut, Direksi, Sekretaris Perusahaan, serta Audit Internal senantiasa melakukan komunikasi dan koordinasi untuk melakukan penelaahan atas kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, setiap keputusan yang diambil manajemen senantiasa didasarkan pada pemenuhan prinsip-prinsip GCG.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Evaluasi mengenai sistem pengendalian internal Perseroan dilakukan setiap 1 semester melalui uji kepatuhan atau *test of control* menggunakan metode sampling statistik. Hasil evaluasi tersebut menghasilkan rekomendasi yang menjadi masukan bagi manajemen dalam mengambil langkah perbaikan atau menyempurnakan sistem pengendalian internal.

Pandangan Dewan Komisaris dan Direksi terkait Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan, penerapan SPI di Perseroan pada tahun 2021 dinilai telah berjalan dengan baik. Pencapaian tersebut ditunjukkan melalui penyediaan Laporan Keuangan yang reliabel, pencapaian target-target operasional, serta pemenuhan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Dewan Komisaris dan Direksi memandang bahwa SPI yang diterapkan telah cukup efektif dan memadai sesuai dengan perkembangan industri pengolahan bahan kimia dalam negeri.

2. Managing industrial waste in accordance with Law No. 32 of 2009 on the Protection and Management of Environment.

Compliance with Other Laws and Regulations

Compliance with other laws is related to management's responsibility to ensure that the Company has complied with all laws and regulations that apply to the Company, particularly in the capital market sector. Regard such matter, the Board of Directors, Corporate Secretary, and Internal Audit always communicate and coordinate to review the Company's compliance with the applicable laws and regulations. In addition, every decision taken by the management is always based on the fulfillment of GCG principles.

Review on the Effectiveness of Internal Control System

The Company's internal control system is evaluated once every semester through the compliance test or test of control by using statistic sampling method. The evaluation results produce recommendations that serve as input for the Management in taking steps to improve or enhance the internal control system.

Board of Commissioners and Board of Directors Views on the Effectiveness of the Internal Control System

Based on the assessment results, the SPI implementation in the Company in 2021 is considered to have gone well. Such achievement is demonstrated through the provision of reliable Financial Statements, the achievement of operational targets, and compliance with the applicable laws and regulations. In addition, the Board of Commissioners and the Board of Directors view that the implemented SPI has been quite effective and adequate in line with the development of the domestic chemical processing industry.



Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Kegiatan usaha Perseroan yang bergerak dalam pengolahan bahan kimia kerap dihadapkan dengan berbagai risiko dan tantangan bisnis yang krusial. Perseroan menyadari bahwa apabila risiko dan tantangan bisnis tersebut tidak dikelola dengan baik dapat berpotensi mengganggu aktivitas operasional dan kelangsungan usaha Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan mengambil langkah mitigasi dengan menerapkan sistem manajemen risiko secara konsisten. Sistem manajemen risiko yang diterapkan mulai dari identifikasi, evaluasi, hingga pengendalian risiko-risiko.

The Company's business activities engaged in chemical processing are often faced with various risks and crucial business challenges. The Company realizes that if such business risks and challenges are not managed properly, they can potentially disrupt the Company's operational activities and business continuity. Thus, the Company takes mitigation steps by implementing a consistent risk management system. The applied risk management system starts from identification, evaluation, to controlling risks.

Gambaran Umum Penerapan Sistem Manajemen Risiko

Penerapan sistem manajemen risiko dalam Perseroan melibatkan seluruh organ tata kelola. Seluruh unit memberikan peran dalam identifikasi risiko-risiko yang mungkin muncul dan menghambat kelangsungan operasional usaha secara signifikan. Hasil identifikasi tersebut selanjutnya dibahas bersama dengan Direksi untuk menentukan bagaimana cara penanganan dan upaya mitigasi risiko yang bisa dilakukan. Dewan Komisaris dan juga Komite Audit berperan aktif dalam memberikan pengawasan dan nasihat mengenai mitigasi-mitigasi risiko.

General Overview of the Risk Management System Implementation

Implementation of risk management system in the Company involves the entire governance organs. All units have their roles in identifying risks that may occur and significantly impede the business operational sustainability. The identification result will thereafter be discussed together with the Board of Directors to determine handling method as well as to identify efforts to be made in mitigating the risks. The Board of Commissioners and Audit Committee play active roles in supervising and providing advises regarding risks mitigation.

Risiko dan Upaya Mitigasinya

Risiko-risiko yang muncul dan mempunyai potensi untuk mengganggu kegiatan operasional secara signifikan beserta mitigasinya diuraikan sebagai berikut.

Risks and the Mitigation Efforts

The occurring risks have a potency to disrupt operational activities significantly, and the mitigation efforts are as described below.

Jenis Risiko Type of Risks	Penyebab Causes	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko Ekonomi / Economic Risk		
Risiko Penjualan Sales Risk	Terbatasnya penjualan untuk pabrik di Banjarmasin akibat sedikitnya industri <i>plywood</i>, <i>blockboard</i>, dan <i>particle board</i>. Limited sales of Banjarmasin factory due to lack of plywood industry, blockboard, and particle board.	Kemampuan operasional dan perkembangan pabrik di Banjarmasin masih terbatas. Oleh karena itu, dilakukan pengembangan produk <i>glue powder</i> dan produk lainnya sehingga pemasaran dapat diperluas secara domestik maupun internasional. Operational capability and factory development in Banjarmasin are still limited. Therefore, product development of glue powder and other products is carried out to expand the marketing domestically and internationally.



Jenis Risiko Type of Risks	Penyebab Causes	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Kendala Teknis Technical Hurdles	Pengadaan peralatan, <i>spareparts</i> , teknologi, serta pengetahuan terkait penguasaan proses produksi yang mayoritas berasal dari Eropa (Swedia dan Spanyol) memerlukan waktu yang cukup lama untuk sampai di pabrik Perseroan. Procurement of equipment, spare parts, technology, and knowledge in order to master the production process, the majority of which came from Europe (Sweden and Spain) takes quite a long time for such goods to arrive at the Company's factory.	Menyimpan cadangan atas <i>spareparts</i> dan barang-barang <i>consumable goods</i> dari kedua negara tersebut sehingga kendala teknis yang sering muncul di masa lalu dapat teratasi. Storing reserves of spare parts and consumable goods from the two countries to overcome technical hurdles that often arise in the past.
Risiko Kredit Credit Risk	Pelanggan atau pihak lawan usaha gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Risiko ini terutama piutang yang tak tertagih dari tahun-tahun sebelumnya dikarenakan pelanggan sudah menghentikan produksinya, pergantian kepemilikan, atau pailit. Customers or business partners fail to fulfill their contractual obligations. This risk is mainly due to noncollectable receivables from the previous years because the customer has stopped production, change of ownership, or went bankrupt.	Menjalin hubungan usaha dengan pihak berelasi dan pihak yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih. Establishing business relationships with related parties and parties having credibility, establishing credit verification and authorization policies, and monitoring receivables collectability periodically to reduce the amount of noncollectable receivables.
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Perseroan tidak dapat memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. The Company cannot meet its due liabilities.	Manajemen risiko likuiditas dilaksanakan secara cermat dan hati-hati, serta melalui pengaturan kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Liquidity risk management is carried out carefully and prudently, and through arrangements of cash and cash equivalent, which is sufficient to support the business activities in a timely manner.
Risiko Modal Capital Risk	Tidak tersedianya cukup modal untuk melanjutkan kelangsungan usaha yang dapat memaksimalkan imbal hasil pada Pemegang Saham serta memelihara optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Insufficient capital to support business continuity that can maximize returns to Shareholders and maintain optimal debt and equity balances.	Memperkuat struktur modal dan menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada Pemegang Saham. Strengthening the capital structure and adjusting the amount of dividends paid to Shareholders.
Risiko Sosial / Social Risk		
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Kegiatan operasional Perseroan yang berkaitan erat dengan mesin-mesin produksi dan bahan kimia berpotensi mengganggu kesehatan dan keselamatan karyawan. The Company's operational activities that are closely related to production machines and chemicals have the potential to interfere with the health and safety of employees.	Perseroan menerapkan sistem kesehatan dan keselamatan kerja secara konsisten, serta didukung dengan berbagai sarana penunjang K3. The Company implements a consistent occupational health and safety system, and is supported by various OHS supporting facilities.
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer's Health and Safety	Produk yang dihasilkan Perseroan berupa bahan kimia yang berpotensi menjadi berbahaya apabila tidak dilakukan prosedur dengan benar. The products produced by the Company are in form of chemicals that have the potential to become dangerous if the procedures are not performed properly.	Perseroan memastikan produk yang dihasilkan telah memenuhi standar yang berlaku sebelum dikirimkan kepada pelanggan. Perseroan juga senantiasa mengedukasi pelanggan tentang cara penggunaan produk melalui situs web Perseroan. The Company ensures that the produced products have met the applicable standards before being sent to customers. The Company also constantly educates customers on how to use the product through the Company's website.
Risiko Lingkungan / Environmental Risk		
Pencemaran Lingkungan Environmental pollution	Timbul apabila limbah hasil produksi tidak dikelola dengan baik atau tidak sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Arising when the waste produced is managed improperly or not in accordance with the standards set by the Ministry of Environment and Forestry.	Mengelola limbah, khususnya limbah cair, sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta memiliki instalasi pengolahan air limbah (IPAL) sehingga limbah yang dihasilkan Perseroan tidak mencemari lingkungan. Managing waste, especially liquid waste, in accordance with the applicable regulations and having a wastewater treatment plant (IPAL) so that the waste produced by the Company does not pollute the environment.



Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Penilaian atas efektivitas sistem manajemen risiko dilakukan oleh Audit Internal setiap 1 semester. Hasil penilaian kemudian dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris, melalui Komite Audit.

Pandangan Dewan Komisaris dan Direksi terkait Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Direksi serta Dewan Komisaris dan Komite Audit menganggap bahwa sistem manajemen risiko yang selama ini dijalankan oleh Perseroan dinilai baik karena dianggap telah mampu meminimalisir dan/atau menekan tingkat dampak dan kemungkinan terjadinya risiko. Di sisi lain, Perseroan juga senantiasa berupaya untuk melakukan penyempurnaan sistem manajemen risiko, khususnya terkait pengiriman barang.

Review on the Effectiveness of Risk Management System

The effectiveness of risk management system is evaluated once every semester by the Internal Audit. The results are then reported to the Board of Directors, through the Audit Committee.

Board of Commissioners and Board of Directors Views on the Effectiveness of the Risk Management System

Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee consider that the Company has implemented the risk management system appropriately as it is able to minimize and/or suppress level of impact and possibility of risks. On the other hand, the Company thrives to make improvement on the risk management system, in particular with relation to goods delivery.

Perkara Penting dan Sanksi Administratif yang Dihadapi

Significant Cases and Administrative Sanctions Faced

Perseroan dengan Entitas Anak, serta seluruh organ perusahaan di dalamnya, selalu menjaga loyalitas terhadap Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan, dan juga senantiasa menaati peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, dan regulator lainnya. Sebagai hasilnya, tidak terdapat permasalahan hukum dan sanksi administratif terkait dengan perkara perdata, pidana, administrasi negara, maupun perselisihan hubungan industrial di badan peradilan umum dan arbitrase, pengadilan tata usaha negara, dan pengadilan hubungan industrial yang diterima selama tahun 2021.

The Company and its Subsidiaries, as well as all Company organs, always maintain loyalty towards the Shareholders and stakeholders, and comply with the regulations of the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, and other regulators. As a result, there are no legal issues and administrative sanctions related to civil case, criminal case, state administration, or industrial relations disputes in public justice and arbitration bodies, state administrative courts, and industrial relations courts throughout 2021.



Kode Etik dan Budaya Perusahaan

Code of Conduct and Corporate Culture

Hingga akhir tahun 2021, Perseroan masih menyusun Kode Etik guna memaksimalkan penerapan GCG. Meski demikian, Perseroan tetap mewajibkan setiap karyawan untuk bekerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Perusahaan. Hal tersebut bertujuan supaya seluruh organ perusahaan menjaga integritas moral, harkat, martabat dan wibawa dalam menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya.

Until the end of 2021, the Company was still preparing the Code of Conduct to maximize GCG implementation. However, the Company still obligates its employees to work according to laws and regulations and Company's Articles of Association as set out in the Company Regulations. The goal of such is that all Company organs maintain moral integrity, dignity, values, and authority in carrying out their functions, duties, and responsibilities.

Pokok-Pokok dan Penegakan Peraturan Perusahaan

Secara umum, Peraturan Perusahaan memuat aturan mengenai hubungan antara Perseroan dan seluruh karyawan melalui pemenuhan hak dan kewajiban masing-masing pihak serta senantiasa menjaga keharmonisan dalam berkomunikasi dengan seluruh pemangku kepentingan. Aturan tersebut berlaku bagi seluruh insan Perseroan, mulai dari non-staf, staf, supervisor, manajer, *general manager* hingga Direksi dan Dewan Komisaris.

Principles and Enforcement of Company Regulations

In general, the Company Regulations contain rules that manage relationship between the Company and all employees by fulfilling the rights and obligations of each party and maintaining harmony in communicating with all stakeholders. These rules apply to all Company employees, from non-staffs, staffs, supervisors, managers, general managers, to Board of Directors and Board of Commissioners.

Selain itu, pelanggaran terhadap Peraturan Perusahaan merupakan tindakan indisipliner. Dengan demikian, Perseroan akan menindak tegas pihak yang terbukti melakukan pelanggaran terkait Peraturan Perusahaan, sesuai dengan jenis pelanggaran yang dilakukan.

In addition, violation against Company Regulations constitute an indiscipline action. As such, the Company imposes strict punishment to those who are proven to have violate the Company Regulations, pursuant to the types of Violations.

Sosialisasi Peraturan Perusahaan

Sosialisasi Peraturan Perusahaan disampaikan kepada seluruh karyawan melalui berbagai cara, yaitu:

Dissemination of Company Regulations

The Company Regulations are disseminated to all employees in various ways, namely:



Program orientasi karyawan baru
Orientation program for new employees



Situs web internal Perseroan
The Company's internal site



Kegiatan *gathering* di masing-masing unit kerja
Gathering activities in each work unit



Penyebarluasan Peraturan Perusahaan melalui berbagai media (spanduk, buku saku, atau buletin)
Dissemination of Company Regulations through various media (banner, pocket book, or bulletin)



Kebijakan Anti Korupsi

Anti-Corruption Policy

Perseroan menyadari bahwa korupsi yang dilakukan di lingkungan perusahaan dapat memengaruhi seluruh aktivitas bisnis bahkan dapat menyebabkan kerugian material. Terkait hal ini, seluruh karyawan Perseroan diwajibkan mematuhi ketentuan terkait kepatuhan terhadap Hukum, Peraturan Perundang-undangan dan Ketentuan Lainnya, salah satunya mengenai Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 dan Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

The Company realizes that corruption within the company environment may affect the entire business activities and even cause material damages. In relation to this, all Company's employees are obligated to comply with provisions regarding Compliance with Laws, Regulations and other Provisions, among other Law No. 31 of 1999 and Law No. 20 of 2001 on Eradication of Corruption.

Kebijakan Anti Persaingan Tidak Sehat

Anti-Unfair Competition Policy

Perseroan menolak keras persaingan tidak sehat. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip persaingan usaha yang sehat melalui beberapa strategi berikut.

1. Melaksanakan usaha dengan memperhatikan kaidah-kaidah persaingan usaha yang sehat dan beretika, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Mengedepankan keunggulan produk dan layanan bermutu; serta
3. Menghindari monopoli usaha.

The Company strictly objects unfair competition. As such, the Company constantly prioritizes fair competition principles through following strategies.

1. Conducting business with due observance of fair and ethical business competition norms, in accordance with laws and regulations in effect;
2. Prioritizing product excellence and quality services; and
3. Avoiding business monopoly.



Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran merupakan sebuah sistem yang dibangun Perseroan untuk mengendalikan tindakan kecurangan, pelanggaran kebijakan perusahaan, pelanggaran kode etik, serta pelanggaran terhadap hukum yang dilakukan oleh karyawan. Sistem ini menjadi media terbuka bagi karyawan untuk melaporkan segala keluhan dan pengaduan.

Whistleblowing System is a system established by the Company with the intention to control fraud, violation against company regulations, code of conduct, and violation of laws by the employees. This system becomes an open media for employees to report any complaints or charges.

Pihak yang Mengelola Laporan Pelanggaran

Dalam menanggapi laporan atas pelanggaran, Perseroan memiliki tim untuk menindaklanjuti laporan yang masuk. Laporan tersebut bisa disampaikan kepada Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran (TPPP).

Parties Managing Whistleblowing Reports

In response to the whistleblowing, the Company has a team to follow up incoming reports. The report can be submitted to Whistleblowing Management Team (TPPP).

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Pelapor dapat menyampaikan pengaduan melalui surat atau email kepada TPPP. Selanjutnya, laporan akan dibahas pada rapat khusus untuk memeriksa berkas dan kelengkapan syarat laporan tersebut. Apabila telah memenuhi syarat, laporan pelanggaran akan ditindaklanjuti dan dimuat dalam hasil rapat.

How to Submit the Whistleblowing Report

Whistleblower can submit complaint through letter or email to TPPP. Subsequently, the report will be discussed at a special meeting to examine the file and the completeness of the report's requirements. If it meets the requirements, the whistleblowing report will be followed up and listed out in the meeting results.

TPPP akan mengungkapkan laporan pelanggaran tersebut kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk memohon persetujuan mengenai hal-hal berikut ini.

1. Dalam hal keputusan rapat khusus berupa pengaduan yang tidak dapat ditindaklanjuti, maka dimintakan persetujuan kepada Dewan Komisaris atau Direksi untuk menutup kasus;
2. Dalam hal keputusan rapat khusus berupa pengaduan yang dapat ditindaklanjuti, maka akan dimintakan persetujuan kepada Dewan Komisaris atau Direksi untuk dilakukan evaluasi dan investigasi;
3. Apabila pengelola laporan, dengan pertimbangan keterbatasan kewenangan dan kompetensinya, memandang perlu meminta bantuan Audit Internal/tenaga ahli/konsultan/auditor eksternal, maka hal tersebut harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris atau Direksi; serta
4. Dalam hal hasil evaluasi dan investigasi terbukti bahwa terlapor melakukan tindakan pelanggaran peraturan internal Perseroan, maka pengelola laporan akan merekomendasikan kepada Departemen Sumber Daya Manusia untuk memberikan sanksi.

TPPP will disclose the whistleblowing report to the Board of Commissioners and/or Board of Directors to request for approval on the following matters.

1. In the event that the special meeting decides that a complaint cannot be followed up, then approval from the Board of Commissioners or Board of Directors is required to close the case;
2. In the event that the special meeting decides that a complaint can be followed up, then approval from the Board of Commissioners or Board of Directors is required for evaluation and investigation;
3. If the manager of the report, with due regards to the limitations of authority and competence, deems it necessary to ask for help from Internal Audit/experts/consultants/external auditors, then such matter shall obtain prior approval from the Board of Commissioners or Board of Directors; and
4. In the event that the evaluation and investigation result proves that the reported person has violated the Company's internal regulations, then manager of the report will recommend the Human Resources Department to impose sanctions.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan memberikan jaminan perlindungan bagi pelapor yang telah melakukan upaya pelaporan atas segala bentuk tindakan pelanggaran. Pemberian perlindungan tersebut berupa:

1. Jaminan atas kerahasiaan identitas pelapor;
2. Jaminan atas kerahasiaan isi laporan yang disampaikan;
3. Jaminan atas perlindungan kemungkinan adanya tindakan ancaman, intimidasi, hukuman, ataupun tindakan tidak menyenangkan lainnya dari pihak terlapor; serta
4. Bagi pelapor internal, Perseroan memberikan jaminan perlindungan terkait tidak dikenai:
 - a. Pemecatan;
 - b. Penurunan jabatan atau pangkat;
 - c. Pelecehan atau diskriminasi dalam bentuk apapun; dan
 - d. Catatan yang merugikan dalam *file* data pribadinya (*personal file record*).

Laporan Pengaduan Pelanggaran

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat laporan pelanggaran yang diterima, baik untuk Perseroan maupun Entitas Anak.

Protection for Whistleblower

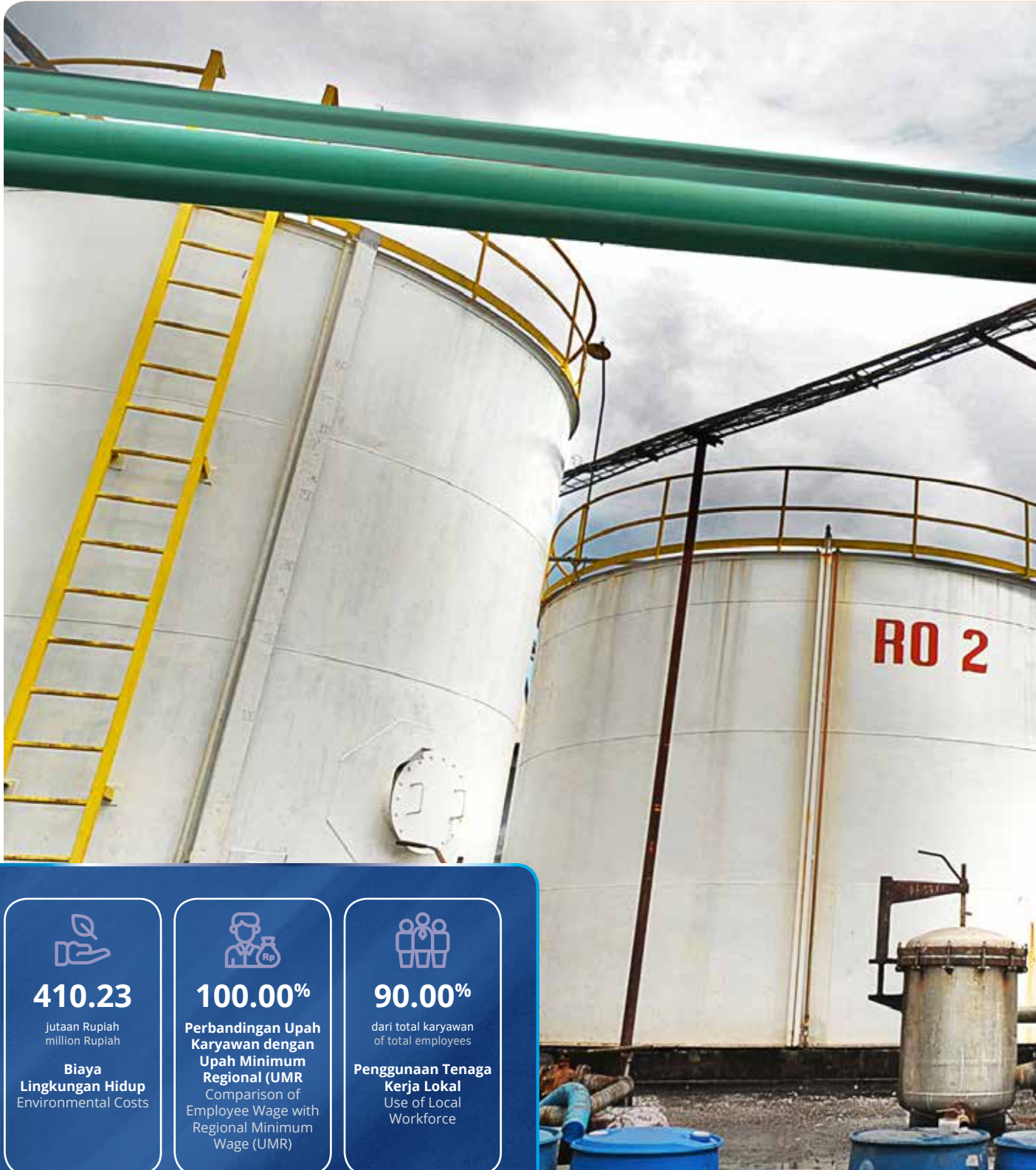
The Company provides protection guarantee to the whistleblower who submits report for any type of violation.

The protections are in the form of:

1. Guaranteeing the confidentiality of the whistleblower's identity;
2. Guaranteeing the confidentiality of the contents of the report submitted;
3. Guaranteeing the possibility of threats, intimidation, punishment, or other unpleasant actions from the reported party; and
4. For internal whistleblower, the Company provides guarantees of protection that the whistleblower shall not be subjected to:
 - a. Termination;
 - b. Demotion of position or rank;
 - c. Harassment or discrimination in any form; and
 - d. Adverse record in personal file record.

Whistleblowing Report

Whistleblowing reports in the Company and Subsidiary throughout 2021 are as listed below.



410.23

jutaan Rupiah
million Rupiah

**Biaya
Lingkungan Hidup**
Environmental Costs



100.00%

**Perbandingan Upah
Karyawan dengan
Upah Minimum
Regional (UMR)**
Comparison of
Employee Wage with
Regional Minimum
Wage (UMR)



90.00%

dari total karyawan
of total employees

**Penggunaan Tenaga
Kerja Lokal**
Use of Local
Workforce

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY





Komitmen Keberlanjutan

Commitment to Sustainability

Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) pada 21 Oktober 2015 lalu telah menerbitkan resolusi mengenai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*). Resolusi yang ditujukan untuk kemaslahatan manusia dan planet bumi ini dicanangkan bersama oleh negara-negara lintas pemerintahan sebagai ambisi pembangunan bersama hingga tahun 2030. SDGs terdiri dari 17 tujuan dengan 169 capaian yang terukur dan tenggat yang telah ditentukan oleh PBB.

Sebagai warga korporasi yang baik, Perseroan berkomitmen untuk menyelesaikan resolusi SDGs sesuai dengan bidang dan kapasitasnya melalui program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL). Melalui program tersebut, Perseroan berupaya untuk memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada para pemangku kepentingan. Perseroan juga berkeyakinan bahwa perubahan positif yang terjadi akibat pelaksanaan program TJSL tersebut akan mempunyai dampak berkelanjutan bagi generasi mendatang.

The United Nations (UN) on 21 October 2015 issued a resolution on the Sustainable Development Goals (SDGs). The resolution intended for the benefit of humans and planet earth was jointly proclaimed by intergovernmental countries as a shared development ambition until 2030. The SDGs consist of 17 objectives with 169 measurable achievements and deadlines set by the United Nations.

As a good corporate citizen, the Company is committed to the success of the SDGs resolution in line with its fields and capacities through the social and environmental responsibility (TJSL) program. Through such program, the Company strives to provide the greatest benefit to stakeholders. The Company also believes that the positive changes that occur as a result of the TJSL program implementation will have a sustainable impact on future generations.

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategies

Perseroan konsisten berusaha untuk menjadi perusahaan kimia dinamis yang dapat diandalkan serta mampu mempersembahkan kesejahteraan bagi masyarakat dan kebaikan bagi para Pemegang Saham. Dalam mewujudkan tujuan tersebut, Perseroan memasukkan aspek *people, profit*, dan lingkungan. Perseroan terus mendorong perbaikan dalam aktivitas operasional untuk mengurangi dampak negatif dan memitigasi risiko terhadap aspek sosial dan lingkungan. Strategi keberlanjutan dan tujuan Perseroan selalu dikaitkan dengan strategi bisnis yang bersifat material untuk menunjukkan komitmen yang komprehensif dalam mencapai sasaran.

The Company consistently strives to become a reliable dynamic chemical company and able to provide welfare for the community and virtue for the Shareholders. In realizing such objectives, the Company incorporates people, profit, and environmental aspects. The Company continues to encourage improvements in operational activities to reduce negative impacts and mitigate risks to social and environmental aspects. The Company's sustainability strategies and objectives are always linked to material business strategies to demonstrate a comprehensive commitment in achieving targets.



Dukungan terhadap SGD Support for SGD

Pilar Ekonomi / Economic Pillar

Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi

Decent Work and Economic Growth

- 8.1 Mempertahankan pertumbuhan ekonomi per kapita sesuai dengan kondisi nasional.
8.1 Maintaining per capita economic growth in accordance with national conditions.



Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	Target yang Ingin Dicapai Targets to be Achieved	Kegiatan yang Dilakukan Performed Activities	Pencapaian Target Target Achievements
Memastikan kemajuan Perseroan dan keberlanjutan bisnis jangka panjang. Ensuring the Company progress and long-term business sustainability.	- Keunggulan bisnis yang berpengaruh pada kestabilan kegiatan operasional dan distribusi nilai manfaat bagi pemangku kepentingan; - Pangsa pasar yang lebih luas dalam mengupayakan peningkatan pendapatan; serta - Kualitas produk yang baik dan aman memberikan pengaruh positif bagi pelanggan. - Business advantages that affect the stability of operational activities and distribution of benefit values to stakeholders; - Wider market share in seeking to increase revenues; and - Good and safe product quality gives a positive influence on customers.	- Meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya keuangan Perseroan; - Proses produksi yang tidak tersentralisasi sehingga memungkinkan dapat menjangkau pasar yang lebih luas; serta - Memastikan produk telah lulus dari kebijakan standar proses produksi dan bahan baku sebelum didistribusikan kepada pelanggan. - Improving the efficiency and effectiveness of the use of the Company's financial resources; - Not centralized production process so as to possibly reach a wider market; and - Ensuring products have passed the standard policies of production processes and raw materials before being distributed to customers.	- Penjualan tahun berjalan tercatat meningkat sesuai dengan pertumbuhan prospek industri; - Pencapaian produksi sesuai dengan sasaran Perseroan yang tersebar di 2 wilayah, yaitu Kalimantan dan Pulau Jawa; serta - Pencapaian kualitas produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar. - Sales for the year recorded an increase in line with the growth in industry prospects; - Production achievement was in line with the Company targets spread over 2 regions, which are Kalimantan and Java Island; and - Product quality achievement was in line with the market needs.

Pilar Sosial / Social Pillar

Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi

Decent Work and Economic Growth

- 8.8 Melindungi hak-hak tenaga kerja dan mempromosikan lingkungan kerja yang aman dan terjamin bagi semua pekerja, termasuk pekerja migran dan mereka yang bekerja dalam pekerjaan berbahaya.
8.8 Protecting labor rights and promoting a safe and secure working environment for all workers, including migrant workers and those working in hazardous work.



Kehidupan Sehat dan Sejahtera

Healthy and Prosperous Life

- 3.9 Mengurangi jumlah kematian dan kesakitan akibat bahan kimia berbahaya, serta polusi dan kontaminasi udara, air, dan tanah.
3.9 Reducing the number of deaths and illnesses from hazardous chemicals, as well as air, water, and soil pollution and contamination.



Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	Target yang Ingin Dicapai Targets to be Achieved	Kegiatan yang Dilakukan Performed Activities	Pencapaian Target Target Achievements
Mencapai keunggulan dalam kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Achieving excellence in occupational health and safety (OHS).	Mencapai nihil kecelakaan fatal (<i>zero fatalities</i>) dan nihil kehilangan hari kerja (<i>zero lost time injury</i>). Achieve zero fatalities and zero lost time injury.	- Menyediakan berbagai fasilitas penunjang kesehatan dan keselamatan kerja (K3); - Menjaga kandungan zat kimia di udara masih dalam batas normal di seluruh tempat kerja; serta - Mengikutsertakan karyawan dalam sertifikasi dan pelatihan terkait K3. - Providing various supporting facilities for occupational health and safety (OHS); - Keeping the chemical content in the air within normal limits in all workplaces; and - Involving employees in certification and training related to OHS.	- Tingkat kecelakaan kerja tahun 2021 menurun dari tahun 2020; - Kualitas udara di wilayah operasional Perseroan sudah sesuai dengan standar baku mutu dari Institusi Lingkungan Hidup terkait; dan - Jumlah karyawan yang telah mengikuti pelatihan dan sertifikasi terkait K3 mencapai 2 orang. - Occupational accident rate in 2021 decreased from that of 2020; - Air quality in the Company's operational areas was already in accordance with the quality standards of the relevant Environmental Institutions; and - The number of employees attending training and certification related to OHS was 2 employees.



Penerapan Prinsip Keberlanjutan dan Strategi ke Depan

Implementation of Sustainability Principles and Future Strategies

Perseroan selalu memberlakukan perbaikan sistem manajemen maupun operasional yang efisien dengan melibatkan pihak internal ataupun eksternal. *Key performance indicators* juga telah memuat beberapa unsur berkelanjutan untuk memastikan bahwa seluruh karyawan dapat menerapkan dan meningkatkan aplikasi prinsip-prinsip berkelanjutan di Perseroan. Terkait hal ini, Perseroan mendorong seluruh karyawan untuk lebih memahami dan menerapkan aspek keberlanjutan melalui serangkaian program pengembangan kompetensi. Sedangkan dari sisi eksternal, penerapan prinsip keberlanjutan selalu diobservasi oleh Perseroan yang berasal dari perubahan kebijakan pemerintah maupun pelanggan ataupun dari institusi global. Terkait hal ini, Perseroan melakukan analisis dan pengkinian terhadap kebijakan, sistem, dan program dalam kegiatan operasional.

The Company always implements efficient management and operational system refinements by involving internal and external parties. Key performance indicators have also included several sustainable elements to ensure that all employees can apply and improve the sustainable principles implementation in the Company. Regarding this matter, the Company encourages all employees to better understand and implement sustainability aspects through a series of competency development programs. Meanwhile, from the external side, the sustainability principle implementation is always observed by the Company which comes from amendments to government policies and customer or from global institutions. Regarding this matter, the Company conducts analysis and updates on policies, systems, and programs in its operational activities.

Tanggung Jawab Sosial

Social Responsibility

Tanggung jawab sosial Perseroan difokuskan pada pelaksanaan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar, pemenuhan hak karyawan, serta menjalin hubungan baik dengan pelanggan dan mitra usaha. Komitmen tersebut direalisasikan melalui berbagai pelaksanaan program inisiatif yang dilakukan Perseroan sebagai berikut.

The Company's social responsibility is focused on implementing activities aimed at improving the welfare of the surrounding community, fulfilling employee's rights, and establishing good relationships with customers and business partners. Such commitment is realized through various program initiatives performed by the Company as follows.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Ketenagakerjaan

Perseroan berkomitmen untuk menjaga hubungan yang harmonis dan dinamis dengan karyawan sesuai dengan peraturan perundang-undangan tentang ketenagakerjaan. Perseroan juga berkomitmen dalam hal kesetaraan gender dan kesempatan kerja, pelatihan dan pendidikan untuk meningkatkan kompetensi karyawan. sistem imbal jasa yang adil, serta menjaga kesehatan dan keselamatan di lingkungan kerja.

1. Kesetaraan Gender, Kesempatan Kerja, dan Tenaga Kerja Anak

Perseroan mendukung *gender diversity* dan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh kandidat untuk bergabung dengan Perseroan selama memenuhi

Human Resources Management

Employment

The Company is committed to maintaining a harmonious and dynamic relationship with employees in line with the laws and regulations on employment. The Company is also committed in terms of gender equality and job opportunities, training and education to improve employee's competencies, a fair remuneration system, and maintaining health and safety in the work environment.

1. Gender Equality, Job Opportunities, and Child Labor

The Company supports gender diversity and provides equal opportunities to all candidates to join the Company as long as they meet the specified administrative

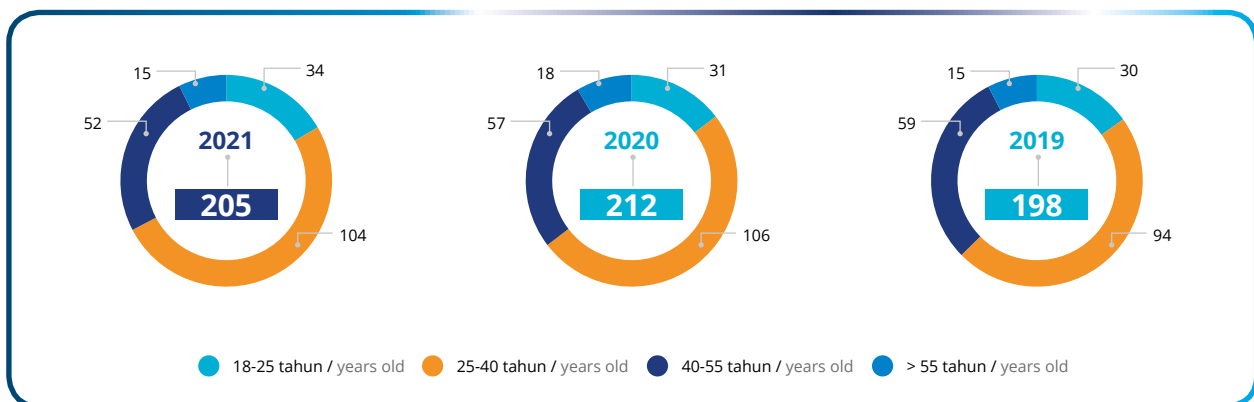
persyaratan administratif, spesifikasi, dan kompetensi yang ditentukan. Perseroan tidak membedakan gender, suku, agama, ras, dan golongan dalam melakukan proses rekrutmen. Selain itu, Perseroan hanya menerima pelamar yang berusia 18 tahun ke atas untuk menghindari praktik kerja anak.

Komitmen Perseroan terkait kebijakan tersebut dibuktikan melalui keberagaman komposisi SDM berikut.

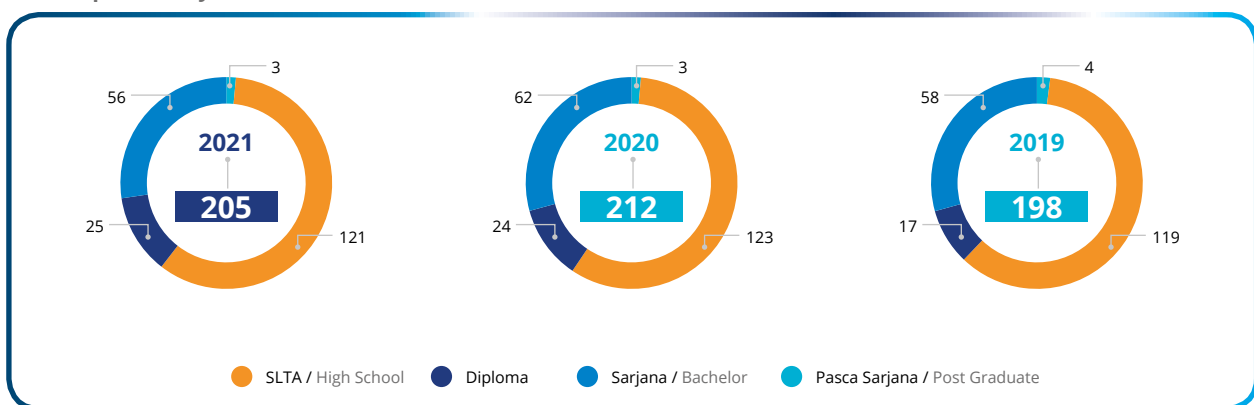
requirements, specifications, and competencies. The Company does not differentiate gender, ethnicity, religion, race, and class in performing the recruitment process. Furthermore, the Company only accepts applicants aged 18 years and above to avoid the practice of child labor.

The Company's commitment to such policy is proven through the diversity of HR compositions as follows.

Komposisi SDM berdasarkan Usia HR Composition by Age



Komposisi SDM berdasarkan Tingkat Pendidikan HR Composition by Educational Level



Komposisi SDM berdasarkan Level Organisasi HR Composition by Organizational Level

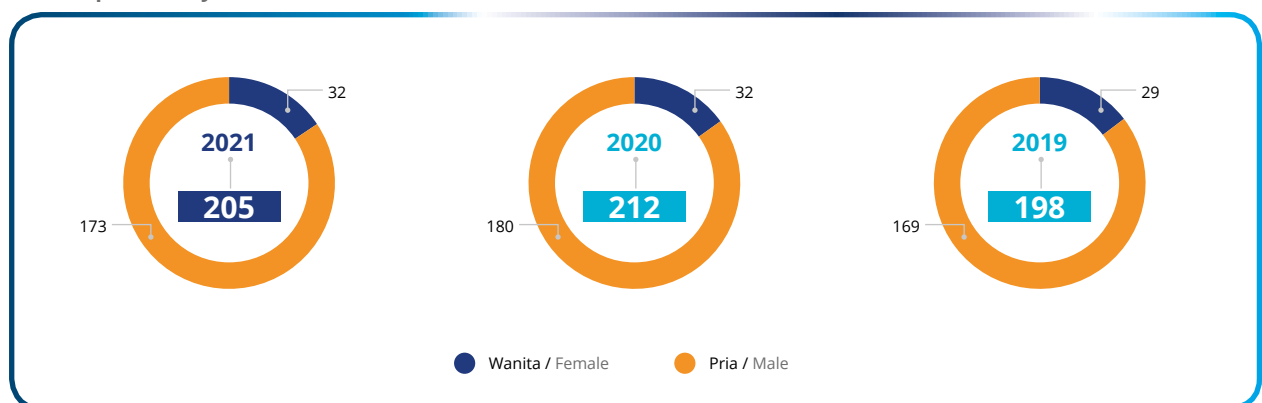




Komposisi SDM berdasarkan Status Kepegawaian HR Composition by Employment Status



Komposisi SDM berdasarkan Jenis Kelamin HR Composition by Gender



2. Remunerasi

Perseroan memahami bahwa kompensasi dan *benefit* dapat berpengaruh terhadap kinerja serta tingkat perputaran karyawan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa memperhatikan kesejahteraan karyawan dengan berusaha memfasilitasi kebutuhan karyawan dengan harapan terjalin hubungan saling membutuhkan sehingga terjadi keterikatan antara karyawan dan Perseroan.

Kesejahteraan karyawan merupakan salah satu hak yang wajib dipenuhi oleh Perseroan. Perseroan memenuhi kewajiban tersebut melalui pemberian remunerasi yang mempertimbangkan pendidikan, keahlian, kecakapan, dan pengalaman karyawan. Penetapan besaran remunerasi juga mempertimbangkan ketentuan Upah Minimum Regional (UMR) yang ditetapkan oleh Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia sebagaimana diungkapkan pada tabel berikut.

2. Remuneration

The Company understands that compensation and benefits can affect performance and employee turnover rates. Therefore, the Company always pays attention to employee's welfare by trying to facilitate employee's needs in the hope of an established mutual need relationship so that there is a bond between the employees and the Company.

Employee's welfare is one of the rights that must be fulfilled by the Company. The Company fulfills such obligation by providing remuneration that considers employee's education, expertise, skills, and experience. The determination of remuneration amount also considers the Regional Minimum Wage (UMR) provisions set by the Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia as disclosed in the following table.



Wilayah Area	Upah Karyawan Tetap Terendah Lowest Permanent Employee's Wage (Rp)	Upah Minimum Regional (UMR) Regional Minimum Wage (RMW) (Rp)	Rasio Upah Karyawan Tetap Terendah terhadap UMR Ratio of Lowest Permanent Employee's Wage against RMW (%)
DKI Jakarta Jakarta Special Capital Region	4,416,200	4,416,186	100.00
Banjarmasin	2,878,000	2,877,448	100.00
Semarang	2,810,050	2,810,025	100.00

3. Hak Cuti

Hak untuk cuti diberikan kepada seluruh karyawan Perseroan dengan ketentuan sebagai berikut.

- Cuti tahunan, sekurang-kurangnya 12 hari kerja setelah karyawan yang bersangkutan bekerja selama 12 bulan secara terus-menerus; dan
- Cuti melahirkan, diberikan selama 3 bulan dengan perincian 1,5 bulan sebelum melahirkan dan 1,5 bulan pasca melahirkan.

4. Izin Laktasi

Karyawan wanita yang masih dalam masa periode menyusui diberikan kesempatan untuk melakukan laktasi pada jam kerja. Durasi waktu untuk laktasi disesuaikan dengan peraturan yang telah ditetapkan, tanpa merugikan Perseroan maupun karyawan wanita yang bersangkutan.

5. Anti Kerja Paksa

Perseroan meyakini bahwa kerja paksa merupakan pelanggaran terhadap hak asasi manusia. Terkait hal ini, Perseroan telah menyusun Peraturan Perusahaan yang salah satunya memuat informasi mengenai kejelasan waktu kerja bagi seluruh karyawan. Jam kerja bagi karyawan dimulai pada pukul 08.00-17.00. Dengan demikian, seluruh karyawan bekerja secara sukarela, sesuai kontrak yang disepakati, tanpa adanya paksaan dari pihak manapun di perusahaan.

6. Pengembangan Kompetensi

Karyawan merupakan aset bagi perusahaan. Maka dari itu, investasi demi peningkatan kualitas karyawan senantiasa dilakukan oleh Perseroan melalui berbagai program pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan secara internal maupun dengan memanfaatkan pihak ketiga. Pada tahun 2021, program pengembangan kompetensi tidak dapat diselenggarakan dikarenakan pandemi Covid-19 yang masih berlangsung sampai dengan saat ini.

7. Pengembangan Kompetensi terkait Aspek Keberlanjutan

Perseroan juga mengikutsertakan karyawan dalam program pengembangan kompetensi terkait aspek keberlanjutan. Langkah tersebut untuk mendukung peningkatan pengetahuan karyawan dalam menerapkan aspek-aspek keberlanjutan dalam setiap kegiatan usaha Perseroan.

3. Leave Rights

The Company's employees are entitled to paid leaves, under the following conditions.

- Annual leave, at a minimum of 12 working days after the relevant employee has completed 12 consecutive months working period; and
- Maternity leave, granted for 3 months, 1.5 months prior to maternity and 1.5 upon maternity.

4. Permission for Lactation

Female employees in lactation period are permitted to lactate during office hours. Lactation hours will be adjusted according to the predetermined rules, which will not cause disruption to the Company or the relevant female employee.

5. Anti-Forced Labor

The Company believes that forced labor is a violation of human rights. In relation to this matter, the Company has established Company Regulations which among others contain information regarding definite work hours for all employees. Working hours for employees start at 08.00-17.00. As such, all employees will voluntarily work according to the agreed contract without any coercion from any party in the Company.

6. Competency Development

Employees are Company's asset. As such, the Company continually makes investment to improve employees' quality through various competency development programs, either held by internal party or by a third party. In 2021, the competency development programs were not held due to the ongoing Covid-19 pandemic.

7. Competency Development related to Sustainability Aspects

The Company also engages employees in the competency development programs related to sustainability aspects. Such measure is to support the increase of employee's knowledge in applying sustainability aspects in each of the Company's business activities. In 2021, the competency development programs related to sustainability aspects were not held due to the ongoing Covid-19 pandemic.



Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan bebas kecelakaan kerja merupakan tujuan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan menetapkan kebijakan mendasar mengenai kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dengan menyusun standar operasional prosedur (SPO) terkait K3 yang senantiasa dikembangkan dari waktu ke waktu demi mencapai tujuan nihil kecelakaan kerja.

Perseroan senantiasa menyediakan berbagai fasilitas yang dapat menunjang kesehatan dan keselamatan kerja karyawan, seperti:

1. Menyediakan sarana dan prasarana keselamatan kerja, baik di kantor pusat maupun di pabrik;
2. Merevitalisasi alat pemadam api ringan;
3. Melakukan inspeksi rutin terkait alat pelindung diri (APD) oleh Tim K3 Perseroan;
4. Menyediakan klinik kesehatan di pabrik Banjarmasin;
5. Menyediakan asuransi BPJS Kesehatan; serta
6. Melakukan pemeriksaan kesehatan karyawan, khususnya karyawan pabrik, secara berkala.

Perseroan juga senantiasa menjaga kualitas udara di tempat kerja agar tidak memberikan dampak negatif terhadap karyawan. Hal tersebut berkaitan dengan aktivitas operasional Perseroan yang tidak terlepas dari penggunaan mesin-mesin dan pengolahan bahan kimia. Komitmen tersebut direalisasikan melalui program perawatan mesin produksi secara berkala sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh produsen mesin tersebut dan peraturan perundang-undangan terkait.

Selain itu, komitmen penegakan K3 di lingkungan kerja didukung oleh program pelatihan dan pendidikan yang diikuti karyawan terkait dengan aspek K3. Jumlah karyawan yang mengikuti pelatihan dan pendidikan selama 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut.

Occupational Health and Safety

A safe, comfortable, and accident-free work environment is the Company's objectives. Therefore, the Company establishes a basic policy on occupational health and safety (OHS) by compiling standard operating procedures (SPO) on OHS which are continuously developed from time to time to achieve the objective of zero accidents at work.

The Company always provides various facilities that can support employees' health and safety, such as:

1. Providing occupational safety facilities and infrastructure, both at the head office and the factory;
2. Revitalizing light fire extinguishers;
3. Conducting routine inspections on personal protective equipment (PPE) by the Company's OHS Team;
4. Providing a health clinic in the Banjarmasin factory;
5. Providing BPJS Health Insurance; and
6. Conducting regular health checks on employees, especially factory employees.

The Company also constantly maintains air quality in the workplace so that it does not have a negative impact on employees. Such matter is related to the Company's operational activities which cannot be separated from the use of machinery and chemical processing. Such commitment is realized through a production machine maintenance program held on a regular basis in line with the standards set by the machine manufacturer and related laws and regulations.

In addition, the commitment to enforcing OHS in the work environment is supported by the training and education programs on OHS aspects attended by employees. The number of employees participating in the training and education in the last 3 years is as follows.

Uraian Description	2021	2020	2019
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	-	2	-
Sertifikasi Certifications	-	2	-

Kebijakan Penanganan Covid-19

Perseroan konsisten menerapkan protokol kesehatan serta memberikan himbauan kepada seluruh karyawan untuk mematuhi protokol tersebut. Hal tersebut berkaitan dengan upaya pencegahan penularan Covid-19 terhadap karyawan mengingat aktivitas operasional Perseroan yang tetap berlangsung di tengah pandemi sesuai dengan himbauan dan aturan pemerintah. Protokol kesehatan yang ditetapkan Perseroan antara lain:



Covid-19 Handling Policy

The Company consistently implements health protocols and appeals to all employees to comply with such protocols. Such matter is related to efforts to prevent the Covid-19 transmission to employees, considering the Company's operational activities that continue to take place amid the pandemic in line with the government appeals and regulations. The health protocols set by the Company include:

Dampak Pelaksanaan Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Dampak yang dirasakan Perseroan melalui pelaksanaan pengelolaan sumber daya manusia, yaitu:

1. Tingkat Perputaran Karyawan

Tingkat perputaran karyawan tahun 2021 tercatat sebesar 9,59% dari seluruh jumlah karyawan. Latar belakang yang memengaruhinya dijabarkan sebagai berikut.

Impact of Human Resources Management Implementation

The impacts felt by the Company through the implementation of human resource management are:

1. Employees Turnover Rate

The employee turnover rate in 2021 was recorded at 9.59% of the total number of employees. The background influencing it is described as follows.

Uraian Description	2021	2020	2019
Pensiun Retirements	1	2	1
Mengundurkan Diri Resign	12	22	21
Pemutusan Hubungan Kerja Termination of Employment	5	1	-



Uraian Description	2021	2020	2019
Meninggal Dunia Pass away	2	1	-
Jumlah Karyawan yang Keluar Total Exiting Employees	20	26	22
Jumlah Karyawan Total Employees	205	212	198
Tingkat Perputaran Karyawan (%) Employee Turnover Rate (%)	9.59	12.68	11.73

2. Tingkat Kecelakaan Kerja

Tingkat kecelakaan kerja Perseroan dalam 3 tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut.

2. Occupational Accident Rate

The Company's occupational accident rates in the last 3 years are disclosed as follows.

Uraian Description	2021	2020	2019
Ringan Minor	2	3	-
Berat Severe	3	3	-
Fatal/Meninggal Fatal/Death	-	-	-
Total	5	6	-

Penanganan Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Perseroan menyediakan sarana pengaduan bagi seluruh karyawan yang memiliki masalah terkait ketenagakerjaan melalui Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran (TPPP). Perseroan menjamin seluruh pengaduan yang masuk akan direspons dan ditindaklanjuti sesuai dengan permasalahan masing-masing agar tidak terjadi benturan kepentingan yang berpotensi dapat mengganggu hubungan kerja yang harmonis antara Perseroan dan seluruh karyawan.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak menerima pengaduan dari karyawan terkait masalah ketenagakerjaan.

Complaint Management for Employment Issues

The Company provides a complaint channel for all employees who have problems related to employment through the Violation Reporting Management Team (TPPP). The Company guarantees that all incoming complaints will be responded to and followed up according to their respective problems so that there is no conflict of interest that could potentially disrupt the harmonious working relationship between the Company and all employees.

Throughout 2021, the Company did not receive any complaints from employees regarding employment issues.

Tanggung Jawab terhadap Masyarakat

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Tenaga kerja lokal didefinisikan sebagai tenaga kerja yang berasal dari wilayah-wilayah operasional Perseroan. Merekrut tenaga kerja lokal merupakan bentuk komitmen Perseroan dalam memberdayakan masyarakat setempat. Penempatan tenaga kerja lokal disesuaikan dengan keterampilan, posisi yang tersedia, dan kebutuhan karyawan. Pada tahun 2021, jumlah tenaga kerja lokal yang dipekerjakan mencapai 90,00% dari total karyawan. Sebagian besar tenaga kerja lokal ditempatkan di lingkungan pabrik, khususnya di bidang tenaga pendukung.

Responsibility for the Community

Use of Local Workforce

Local workers are defined as workers who come from the Company's operational areas. Recruiting local workers is a form of the Company's commitment to empowering local communities. Placement of local workers is adjusted to the skills, available positions, and employee needs. In 2021, the number of local workers employed reached 90.00% of the total employees. Most of the local workforce are placed in the factory environment, especially as supporting staffs.

**Program Pengembangan Masyarakat**

Upaya yang dilakukan Perseroan dalam menyejahterakan masyarakat dibuktikan melalui pelaksanaan program pengembangan masyarakat (PPM) sebagaimana diungkapkan sebagai berikut.

Community Development Program

The Company's efforts in improving the community's welfare are proven through the implementation of community development program (PPM) as set out below.

Kegiatan Activities	Lokasi Location	Biaya Cost (Rp)
2021		
- Dukungan donasi kepada Yayasan Budha Tzu Chi untuk sumbangan tabung oksigen; - Dukungan donasi kepada Yayasan Dokter Peduli untuk pembangunan Kapal Rumah Sakit Apung dr. Lie Dharmawan II; dan - Dukungan donasi untuk partisipasi kepedulian Covid-19 di Bangkalan Madura. - Donation support to the Buddhist Tzu Chi Foundation for the donation of oxygen cylinders; - Donation support to the Dokter Peduli Foundation for the construction of Kapal Rumah Sakit Apung dr. Lie Dharmawan II; and - Donation support for participating in the Covid-19 awareness in Bangkalan Madura.	Jakarta	227,000,000
Santunan kepada masyarakat sekitar pabrik. Compensation to the community around the factory.	Jakarta, Semarang, dan Banjarmasin Jakarta, Semarang, and Banjarmasin	4,600,000
Total Biaya / Total Costs		231,600,000
2020		
Bantuan alat Kesehatan. Assistance of Medical equipment.	Rumah Sakit Karyadi, Semarang Karyadi Hospital, Semarang	16,075,000
Bantuan sembako masyarakat sekitar. Assistance of staple food for the local community.	Jakarta, Semarang, dan Banjarmasin Jakarta, Semarang, and Banjarmasin	104,981,200
Total Biaya / Total Costs		121,056,200
2019		
Sumbangan untuk Festival Basirih. Donations for the Basirih Festival.	Banjarmasin	5,000,000
Pemberian bantuan untuk Badan Keswadayaan Masyarakat Basirih, masjid, dan kegiatan lainnya. Providing assistance for the Basirih Community Self-Help Agency, mosques, and other activities.	Jakarta, Semarang, dan Banjarmasin Jakarta, Semarang, and Banjarmasin	27,000,000
Total Biaya / Total Costs		32,000,000

Penanganan Pengaduan Masyarakat

Perseroan memberikan kesempatan bagi seluruh pemangku kepentingan, khususnya masyarakat sekitar, untuk menyampaikan laporan dan pengaduan terkait kegiatan sosial kemasyarakatan yang bertentangan dengan nilai, norma, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Laporan dapat disampaikan langsung dengan menghubungi kantor pusat atau pabrik. Selain itu, laporan dapat disampaikan secara daring melalui surat elektronik dengan alamat intanwijaya898@gmail.com. Perseroan menjamin seluruh pengaduan yang masuk akan direspons dan ditindaklanjuti sesuai dengan keberadaan bukti yang sah dan permasalahan masing-masing.

Community Complaint Handling

The Company provides an opportunity for all stakeholders, especially the surrounding community, to submit reports and complaints related to social activities that are contrary to the values, norms, and applicable laws and regulations. Reports can be submitted directly by contacting the head office or factory. In addition, reports can be submitted online via email to intanwijaya898@gmail.com. The Company guarantees that all incoming complaints will be responded to and followed up according to the valid evidence existence and their respective problems.



Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak menerima pengaduan dari masyarakat terkait pelaksanaan program pengembangan masyarakat.

Throughout 2021, the Company did not receive any complaints from the community regarding the implementation of community development programs.

Kepedulian terhadap Pelanggan serta Menjalin Hubungan yang Baik dengan Mitra Usaha

Perseroan berkomitmen untuk menjalin hubungan baik dengan mitra usaha serta memberikan kepedulian terhadap pelanggan. Pelaksanaan komitmen tersebut dibuktikan melalui program-program berikut.

Kepedulian terhadap Pelanggan

Perseroan selalu mengedepankan kepuasan pelanggan dengan memberikan produk dan layanan terbaik. Program kepedulian terhadap pelanggan yang dijalankan oleh Perseroan diuraikan sebagai berikut.

1. Kesehatan dan Keselamatan terkait Produk

Perseroan senantiasa memastikan produk-produk yang dihasilkan telah lulus dari kebijakan standar proses produksi dan bahan baku sebelum diserahkan kepada pelanggan. Perseroan juga memastikan bahwa spesifikasi produk yang dikirim kepada pelanggan telah sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan Perseroan. Hal tersebut merupakan komitmen Perseroan dalam memastikan kesehatan dan keselamatan pelanggan.

2. Pengembangan Produk dan Jasa

Perseroan memiliki berbagai varian produk berbahan dasar kimia formaldehyde. Perseroan juga kerap kali melakukan riset dan pengembangan terhadap formula produk sesuai dengan kebutuhan dan dinamika pasar.

3. Informasi Barang dan Jasa

Perseroan menyediakan informasi yang komprehensif mengenai produk yang dihasilkan melalui situs web milik Perseroan di www.intanwijaya.com dan kanal Youtube. Informasi tersebut senantiasa diperbaharui sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

4. Jumlah Produk yang Ditarik Kembali

Sampai dengan akhir tahun 2021, seluruh produk yang telah didistribusikan telah memenuhi berbagai standar yang ditetapkan. Perseroan juga tidak menerima sanksi penghentian operasional dari pihak-pihak berwenang.

5. Survei Kepuasan Pelanggan

Perseroan secara berkala melakukan pengukuran kepuasan pelanggan dalam rangka mengetahui penilaian dari pelanggan atas produk yang diterima dan pelayanan dari *team technical sales*. Survei dilakukan melalui pengisian formulir *checklist control report*. Hasil pengukuran tersebut akan menjadi masukan bagi Perseroan untuk dapat terus meningkatkan kemampuan dalam memberikan produk dan layanan terbaik bagi pelanggan.

Care for Customers and Building Good Relationship with Business Partners

The Company is committed to building good relationship with business partners and caring for the customers. The implementation of such commitment is proven through the following programs.

Care for Customers

The Company always prioritizes customer satisfaction by providing best products and services. Care for Customers program carried out by the Company is described as follows.

1. Health and Safety of Products

The Company always ensures that the products produced have passed the standard policy on production processes and raw materials before being handed over to customers. The Company also ensures that product specifications sent to customers are in line with the specifications set by the Company. Such matter is the Company's commitment to ensuring customers' health and safety.

2. Products and Services Development

The Company has various product variants based on chemical formaldehyde. The Company also frequently conducts research and development on product formulas in accordance with market needs and dynamics.

3. Information of Goods and Services

The Company provides comprehensive information about the produced products through the Company's website at www.intanwijaya.com and the Youtube channel. Such information is constantly updated in line with the Company needs.

4. Number of Products Recalled

Until the end of 2021, all distributed products had met the set various standards. The Company also did not receive any operational suspension sanctions from the authorities.

5. Customer Satisfaction Survey

The Company periodically measures customer satisfaction to identify customer's assessment on the products received and the services rendered by the technical sales team. The measurement results will be inputs for the Company to continue improve its ability to provide the best products and services for the customers.

6. Penanganan Pengaduan Pelanggan

Penanggulangan keluhan dan aduan terkait produk Perseroan dapat disampaikan kepada Sekretaris Perusahaan melalui:

6. Customer Complaint Handling

Handling complaints and grievances related to the Company's products can be submitted to the Corporate Secretary through:



(62-21) 530 8637



(62-21) 530 8632/33



intanwijaya898@gmail.com



www.intanwijaya.com

Menjalin Hubungan yang Baik dengan Mitra Usaha

Menjaga hubungan yang baik dengan mitra usaha dilakukan Perseroan dalam rangka mewujudkan pengadaan barang dan jasa yang efisien, efektif, transparan, bersaing, adil, dan wajar. Dengan demikian, Perseroan dapat memperoleh barang dan jasa yang sesuai persyaratan teknis yang diharapkan.

Jumlah pemasok yang terlibat dalam memenuhi kebutuhan operasional Perseroan dalam kurun waktu 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut.

Building Good Relationship with Business Partners

The Company maintains good relationship with business partners in order to manifest efficient, effective, transparent, competitive, fair, and reasonable goods and service procurement. As such, the Company is able to obtain goods and services according to the expected technical requirements.

The number of suppliers involved in meeting the Company's operational requirements for the last 3 years are as listed below.

Kategori Pemasok Supplier Category	2021		2020		2019	
	Jumlah Pemasok (Entitas) Total Suppliers (Entity)	Proporsi Nilai Kontrak Contract Value Proportion (%)	Jumlah Pemasok (Entitas) Total Suppliers (Entity)	Proporsi Nilai Kontrak Contract Value Proportion (%)	Jumlah Pemasok (Entitas) Total Suppliers (Entity)	Proporsi Nilai Kontrak Contract Value Proportion (%)
Pemasok Nasional Local Supplier	19	100.00	14	73.68	12	75.00
Pemasok Internasional International Supplier	-	-	5	26.32	4	25.00
Total	19	100.00	19	100.00	16	100.00



Tanggung Jawab Lingkungan

Environmental Responsibility

Perseroan memahami bahwa setiap perusahaan mempunyai peran penting dalam kontribusi menjaga kelestarian dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat serta generasi berikutnya. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa berupaya untuk menjalankan kegiatan usaha dengan memasukkan aspek lingkungan dalam rangka mengantisipasi dampak pemanasan global, termasuk upaya pengurangan pencemaran udara, pengurangan dan pemanfaatan limbah, konservasi air, serta efisiensi energi.

The Company understands that every company has an important role in contributing to maintaining sustainability and improving life quality of the community and the next generation. Therefore, the Company always strives to carry out business activities by incorporating environmental aspects to anticipate the impact of global warming, including efforts to reduce air pollution, waste reduction and utilization, water conservation, and energy efficiency.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan dan Dapat Didaur Ulang

Penggunaan material yang tidak ramah lingkungan berkaitan erat dengan aktivitas operasional Perseroan yang menghasilkan produk berbahan dasar kimia *organic* dan *unorganic*. Namun demikian, Perseroan secara bertahap mulai menggunakan beberapa material yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, terutama dalam aktivitas pendukung bersifat administratif dan logistik.

Use of Environmentally Friendly and Recyclable Materials

The use of materials that are not environmentally friendly is closely related to the Company's operational activities that produce organic and unorganic chemicals-based products. However, the Company is gradually starting to use several environmentally friendly and recyclable materials, especially in supporting administrative and logistical activities.

Aktivitas Operasi Operational Activities	Material Ramah Lingkungan yang Digunakan Environmentally Friendly Materials Used	Manfaat Benefit
Administrasi Administration	Kertas Buram Scrap Paper	Mengoptimalkan penggunaan kertas buram yang berasal dari hasil daur ulang kertas. Optimizing the use of scrap paper that comes from recycled paper.
Logistik Logistics	Kayu Palet Pallet Wood	Mengurangi penggunaan kayu untuk aktivitas penyimpanan, pemeliharaan, dan penyaluran produk karena kayu tersebut dapat digunakan kembali. Reducing the use of wood for storage, maintenance, and product distribution activities because the wood can be reused.

Penggunaan Energi

Kegiatan operasional Perseroan sebagian besar menggunakan sumber energi listrik dan bahan bakar minyak (BBM) yang termasuk kategori energi tidak terbarukan. Energi listrik digunakan untuk mengoperasikan peralatan elektronik, pencahayaan, maupun pendingin ruangan. Sementara itu, BBM solar digunakan untuk mengoperasikan genset (hanya jika diperlukan). Informasi penggunaan energi Perseroan ditunjukkan sebagai berikut.

Energy Usage

The Company's operational activities mostly use electrical energy sources and fuel which are included in the non-renewable energy category. Electrical energy is used for operating electronic equipment, lighting, and air conditioning. Meanwhile, fuel is used for operating the generator (only when needed). Information on the Company's energy use is shown as follows.



Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Penggunaan Energi / Energy Usage				
Listrik / Electricity	Kwh	10,044,185	8,370,725	8,623,672
	GJ	36,159	30,135	31,045
BBM Solar / Diesel Fuel	Liter	161,569	158,819	112,646
	GJ	582	572	406
Total Penggunaan Energi Total Energy Use	GJ	36,741	30,706	31,451
Intensitas Energi terhadap Volume Produksi Energy Intensity to Production Volume	GJ/MT	0.41	0.37	0.40
Efisiensi Energi Energy Efficiency	GJ/MT	(0.04)	0.03	(0.04)

Perseroan menyadari bahwa BBM yang berasal dari fosil semakin lama ketersediaannya di alam akan semakin menurun. Terkait hal ini Perseroan berkomitmen untuk menerapkan sejumlah inisiatif penghematan energi dalam aktivitas produksi maupun aktivitas pendukung untuk mengurangi tingkat konsumsi energi. Inisiatif yang telah Perseroan lakukan antara lain:

1. Memakai lampu LED yang memiliki konsumsi listrik lebih sedikit dan mengatur penggunaan lampu saat jam operasional;
2. Menerapkan program pemadaman listrik dan mematikan peralatan elektronik apabila telah selesai digunakan;
3. Menggunakan AC yang memiliki *refrigerant* jenis hidrokarbon sebagai pengganti jenis *freon*;
4. Menggunakan kendaraan operasional milik Perseroan hanya untuk kegiatan operasional Perseroan sehingga Perseroan lebih bijak menggunakan BBM; serta
5. Menggunakan *steam* daur ulang dari pabrik formalin tanpa menggunakan *boiler* pada seluruh proses produksi.

Penggunaan Air

Perseroan membutuhkan air bersih untuk memenuhi kebutuhan domestik karyawan, seperti aktivitas MCK, dapur, wudu, dan lain-lain. Pada tahun 2021, jumlah air yang digunakan untuk kebutuhan tersebut mencapai 35.467 m³. Sedangkan penggunaan tahun 2020 dan 2019 yang masing-masing sebesar 35.361 m³ dan 54.784 m³.

The Company realizes that fossil fuels' availability in nature is continuously decreasing. Regarding this matter, the Company is committed to implementing a number of energy saving initiatives in production and supporting activities to reduce energy consumption levels. The initiatives carried out by the Company include:

1. Using LED lights that consume less electricity and regulating the use of lights during operating hours;
2. Implementing a blackout program and turning off electronic equipment after use;
3. Using an air conditioner that has a hydrocarbon type refrigerant instead of a freon type;
4. Using the Company's operational vehicles only for the Company's operational activities so that the Company is wiser in using fuel; and
5. Using recycled steam from the formalin factory without using a boiler in the entire production process.

Water Usage

The Company requires clean water and to meet the domestic employees' needs such as toilet, kitchens, ablution, and other activities. In 2021, the amount of water used for such needs reached 35,467 m³. Meanwhile, the water use in 2020 and 2019 was 35,361 m³ and 54,784 m³, respectively.



Perseroan menjalankan kebijakan pengelolaan air limbah ditujukan untuk mengurangi dampak pencemaran lingkungan. Terkait hal ini, Perseroan telah memiliki instalasi pengolahan air limbah (IPAL) yang bertujuan untuk melakukan proses pengolahan air limbah menjadi air dengan kualitas yang memenuhi standar baku mutu lingkungan sebelum diarahkan ke pembuangan. Selain itu, Perseroan konsisten menerapkan berbagai program yang bertujuan untuk mengurangi konsumsi air, antara lain:

1. Memantau dan mengevaluasi penggunaan air secara berkala oleh departemen terkait;
2. Memperbaiki saluran air dengan segera apabila terdapat kebocoran;
3. Melakukan kampanye dan himbauan penghematan air;
4. Menggunakan kran air yang dapat menutup secara otomatis; serta
5. Mendaur ulang air hasil kondensasi produksi.

Keanekaragaman Hayati

Seluruh wilayah operasional Perseroan, baik kantor pusat maupun pabrik, tidak berada pada lokasi yang berdekatan atau bersinggungan dengan area yang dilindungi maupun kawasan yang memiliki nilai keanekaragaman hayati tinggi. Dengan demikian, operasional Perseroan tidak berdampak negatif terhadap keanekaragaman hayati.

Namun, sebagai bentuk tanggung jawab terhadap lingkungan, Perseroan turut berkontribusi dalam upaya-upaya pelestarian keanekaragaman hayati, di antaranya turut berkontribusi untuk membersihkan lingkungan Sungai Martapura (Pabrik Banjarmasin) bersama dengan dinas terkait.

Pengelolaan Emisi

Salah satu pemicu terjadinya pemanasan global dan perubahan iklim adalah emisi gas rumah kaca (GRK). Perseroan menghasilkan emisi antara lain dari penggunaan listrik dan bahan bakar minyak (BBM Solar) dalam proses produksi. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk mengelola emisi dengan baik. Dalam laporan ini, emisi yang dilaporkan adalah emisi GRK langsung (cakupan 1) yang dihasilkan dari penggunaan BBM Solar, emisi GRK (cakupan 2) tidak langsung yang bersumber dari penggunaan listrik, serta emisi GRK (cakupan 3) tidak langsung lainnya yang bersumber dari perjalanan dinas dengan pesawat terbang. Sebagian besar emisi yang dihasilkan, baik cakupan 1, cakupan 2, maupun cakupan 3 berupa karbon dioksida (CO₂).

Jumlah dan Intensitas Emisi GRK (Cakupan 1)

Untuk menghitung emisi GRK (cakupan 1) langsung, metode yang dipakai di Indonesia dan negara-negara berkembang

The Company implements waste water management policy aimed at reducing the impact of environmental pollution. Regarding this matter, the Company has a wastewater treatment plant (IPAL) aiming to process wastewater into water with quality that meets environmental quality standards before being directed to disposal. In addition, the Company consistently implements various programs aimed at reducing water consumption, including:

1. Monitoring and evaluating water use regularly by relevant departments;
2. Repairing the water line immediately if there is a leak;
3. Conducting campaigns and appeals to save water;
4. Using a water faucet that closes automatically; and
5. Recycling the production condensed water.

Biodiversity

All of the Company's operational areas, both the head office and factories, are not located near or in contact with protected areas or regions with high biodiversity value. Thus, the Company's operations do not have any negative impact on biodiversity.

However, as a form of responsibility towards the environment, the Company also contributes in preserving biodiversity, including contributing by cleaning up Martapura River environment (Banjarmasin Factory) together with related agencies.

Emission Management

One of the triggers for global warming and climate change is greenhouse gas (GHG) emissions. The Company produces emissions, among others, from the use of electricity and fuel (Diesel Fuel) in the production process. Therefore, the Company is committed to managing emissions properly. In this report, the reported emissions are direct GHG emissions (scope 1) resulting from the diesel fuel use, indirect GHG emissions (scope 2) from electricity use, and other indirect GHG emissions (scope 3) originated from business trips by airplane. Most of the emissions generated, both scope 1, scope 2, and scope 3 are carbon dioxide (CO₂).

Amount and Intensity of GHG Emissions (Scope 1)

To calculate direct GHG emissions (scope 1), the method used in Indonesia and developing countries is Tier-1, which



adalah *Tier-1*, yaitu berdasarkan data konsumsi energi dikalikan faktor emisi *default* Panel Antar Pemerintah tentang Perubahan Iklim (*Intergovernmental Panel on Climate Change/IPCC*). Berdasarkan perhitungan tersebut, emisi GRK (cakupan 1) selama 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut.

is based on data on energy consumption times the default emission factor of the Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC). Based on this calculation, GHG emissions (scope 1) in the last 3 years are described as follows.

Tabel Emisi Gas Rumah Kaca (Cakupan 1)

Table of Greenhouse Gas Emissions (Scope 1)

Sumber Emisi GRK Source of GHG Emissions	Konsumsi Energi dalam TJ Energy Consumption in TJ			Faktor Emisi Default IPCC (kgCO ₂ /TJ) IPCC Default Emission Factor (kgCO ₂ /TJ)	Emisi GRK yang Dihasilkan (kgCO ₂ /TJ/Tahun) GHG Emission Generated (kgCO ₂ /TJ/Year)		
	2021	2020	2019		2021	2020	2019
BBM Solar Diesel Fuel	0.58	0.57	0.41	74,100.00	43,052.10	42,311.10	30,010.50

*Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional-Kementerian Lingkungan Hidup 2012 (Ref. IPCC 2006).
*Guidelines for the Implementation of National Greenhouse Gas Inventory-Ministry of Environment 2012 (Ref. IPCC 2006).

Berdasarkan data emisi di atas, Perseroan menghitung intensitas emisi dengan cara membandingkan emisi yang dihasilkan dengan volume produksi. Semakin rendah nilai intensitas emisi, hal itu menunjukkan semakin kecil potensi pencemaran udara. Informasi lebih lengkap disajikan sebagai berikut.

Based on the emission data above, the Company calculates the emission intensity by comparing the emissions generated with the production volume. The lower the emission intensity value is, the smaller the potential for air pollution will be. More detailed information is presented as follows.

Uraian Description	Satuan Unit Unit	2021	2020	2019
Nilai Emisi / Emission Value	kgCO ₂ eq	43,052	42,311	30,011
Total Produksi / Total Production	MT	90,500	83,500	79,500
Intensitas Emisi / Emission Intensity	kgCO ₂ eq/MT	0.48	0.51	0.38
Efisiensi Emisi / Emission Efficiency	kgCO ₂ eq/MT	0.03	(0.13)	0.20

Jumlah dan Intensitas Emisi GRK (Cakupan 2)

Emisi GRK (cakupan 2) tidak langsung bersumber dari penggunaan energi dari luar, berupa listrik. Perhitungan emisi GRK (cakupan 2) diperoleh dengan mengalikan konsumsi listrik (dalam KWH per tahun) dengan *average grid emission factor* yang dikeluarkan Kementerian ESDM merujuk Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) PLN 2015-2024, yaitu sebesar 0,934 kgCO₂/Kwh (GRI 2017). Berdasarkan perhitungan tersebut, emisi GRK (cakupan 2) selama 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut.

Amount and Intensity of GHG Emissions (Scope 2)

GHG emissions (scope 2) are not directly sourced from external energy use, in the form of electricity. The calculation of GHG emissions (scope 2) is obtained by multiplying electricity consumption (in KWH per year) by the average grid emission factor issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources referring to the 2015-2024 PLN RUPTL (Electricity Supply Business Plan), which is 0.934 kgCO₂/Kwh (GRI 2017). Based on this calculation, GHG emissions (scope 2) in the last 3 years are described as follows.

Tabel Emisi Gas Rumah Kaca (Cakupan 2)

Table of Greenhouse Gas Emissions (Scope 2)

Sumber Emisi GRK Source of GHG Emissions	Konsumsi Energi dalam Kwh Source of GHG Emissions			Faktor Emisi Kementerian ESDM Merujuk RUPTL PLN 2015-2024 (kgCO ₂ /Kwh) Emission Factors of the Ministry of Energy and Mineral Resources Referring to RUPTL PLN 2015-2024 (kgCO ₂ /Kwh)	Emisi GRK yang Dihasilkan (kgCO ₂ /Kwh) GHG Emission Generated (kgCO ₂ /Kwh)		
	2021	2020	2019		2021	2020	2019
Listrik Electricity	10,044,185	8,370,725	8,623,672	0.934	9,381,268.79	7,818,257.15	8,054,509.65



Berdasarkan data emisi di atas, Perseroan menghitung intensitas emisi dengan cara membandingkan emisi yang dihasilkan dengan volume produksi. Semakin rendah nilai intensitas emisi, hal itu menunjukkan semakin kecil potensi pencemaran udara. Informasi lebih lengkap disajikan sebagai berikut.

Based on the emission data above, the Company calculates the emission intensity by comparing the emissions generated with the production volume. The lower the emission intensity value is, the smaller the potential for air pollution will be. More detailed information is presented as follows.

Uraian Description	Satuan Unit Unit	2021	2020	2019
Nilai Emisi / Emission Value	kgCO ₂ eq/Kwh	9,381,268.79	7,818,257.15	8,054,509.65
Total Produksi / Total Production	MT	90,500	83,500	79,500
Intensitas Emisi / Emission Intensity	kgCO ₂ eq/MT	103.66	93.63	101.31
Efisiensi Emisi / Emission Efficiency	kgCO ₂ eq/MT	(10.03)	7.68	(12.01)

Jumlah dan Intensitas Emisi GRK (Cakupan 3)

Emisi GRK (cakupan 3) tidak langsung bersumber dari energi yang digunakan oleh pesawat terbang. Perhitungan emisi GRK (cakupan 3) diukur berdasarkan perjalanan dinas menggunakan pesawat terbang dengan menggunakan kalkulator karbon dari standar International Civil Aviation Organization (ICAO). Informasi mengenai emisi GRK (cakupan 3) selama 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut.

Amount and Intensity of GHG Emissions (Scope 3)

GHG emissions (scope 3) are not directly sourced from the energy used by aircraft. Calculation of GHG emissions (scope 3) is measured based on business trips using airplanes by using a carbon calculator of the International Civil Aviation Organization (ICAO) standard. Information on GHG emissions (scope 3) in the last 3 years is described as follows.

Tabel Emisi Gas Rumah Kaca (Cakupan 3)

Table of Greenhouse Gas Emissions (Scope 3)

Sumber Emisi GRK Source of GHG Emissions	Jumlah Perjalanan Dinas Menggunakan Pesawat Terbang Number of Business Trips Using Airplanes			Emisi GRK yang Dihasilkan (kgCO ₂ eq) GHG Emission Generated (kgCO ₂ eq)		
	2021	2020	2019	2021	2020	2019
Perjalanan Dinas Menggunakan Pesawat Terbang Business Trips Using Airplane	40	33	92	3,160.70	3,760.00	12,651.30

Perseroan berkomitmen secara berkelanjutan untuk mengendalikan emisi semaksimal mungkin sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku melalui serangkaian kegiatan dan inovasi. Inisiatif yang telah Perseroan lakukan antara lain:

1. Menyediakan ruangan khusus merokok;
2. Melakukan uji emisi kendaraan sesuai dengan waktu yang ditentukan;
3. Melakukan uji emisi cerobong asap; serta
4. Menerapkan *Emission Control System* (ECS).

The Company is continuously committed to controlling emissions as much as possible in line with the applicable laws and regulations through a series of activities and innovations. The initiatives carried out by the Company include:

1. Providing a separate smoking room;
2. Conducting vehicle emission tests in accordance with the specified time;
3. Conducting chimney emission tests; and
4. Implementing an Emission Control System (ECS).

Pengurangan dan Pemanfaatan Limbah

Perseroan menghasilkan limbah yang bersumber dari kegiatan administratif perkantoran maupun kegiatan proses produksi. Limbah yang dihasilkan mencakup limbah bahan beracun dan berbahaya (limbah B3) dan limbah non-B3. Untuk mencegah dampak negatif terhadap kelestarian lingkungan, seluruh limbah yang dihasilkan harus dikelola, hal ini juga merupakan salah satu kewajiban perusahaan yang diatur dalam peraturan perundangan.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah menghasilkan limbah padat non-B3 berupa sampah domestik sebanyak 30 ton, limbah plastik 22 ton, dan karung bekas 201 ton. Sedangkan limbah padat B3 yang dihasilkan dari proses produksi mencapai 210 ton. Pengelolaan limbah tersebut dilakukan melalui kerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin pemanfaatan untuk memanfaatkan limbah.

Perseroan senantiasa memastikan bahwa kandungan dari efluen berada di bawah batas yang telah ditetapkan pemerintah sebelum dialirkan ke saluran drainase kota. Perseroan selalu mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku di masing-masing lokasi pabrik dalam setiap proses pengelolaan limbah. Secara berkala, Perseroan melakukan pengukuran kandungan efluen sebagaimana ditunjukkan berikut.

Waste Reduction and Utilization

The Company generates waste originating from office administrative activities and production process activities. The generated waste includes toxic and hazardous waste (B3 waste) and non-B3 waste. To prevent negative impacts on environmental sustainability, all waste produced must be managed. This matter is also the Company's obligations as regulated in laws and regulations. Information on the amount of waste generated by the Company throughout 2021 is disclosed as follows.

Throughout 2021, the Company produced non-B3 solid waste in the form of 30 tons of domestic waste, 22 tons of plastic waste, and 201 tons of used sacks. Meanwhile, B3 solid waste generated from the production process reached 210 tons. Waste management of such is carried out in collaboration with third parties that have permits to utilize waste.

The Company always ensures that the content of the effluent is below the limit set by the government before it is channeled into the city drainage channel. The Company always follows the applicable laws and regulations in every factory location where each waste management process takes place. Periodically, the Company measures the effluent content as shown below.

Urian Description	Satuan Unit	Standar Baku Mutu Quality Standard	2021	2020	2019
Pabrik Banjarmasin / Banjarmasin Factory					
Kadar pH pH Level	-	6-9	6.15	6.29	7.00
Padatan Tersuspensi Total (TSS) Total Suspended Solids (TSS)	mg/L	50	21	31	28
Kebutuhan Oksigen Biokimia (BOD ₅)* Biochemical Oxygen Demand (BOD ₅)*	mg/L	75	6.21	6.68	5.21
Kebutuhan Oksigen Kimiawi (COD)* Chemical Oxygen Demand (COD)*	mg/L	125	16.8	22.4	16.1
Amonia (NH ₃ -N)* Ammonia (NH ₃ -N)*	mg/L	4	1.38	1.38	1.86
Fenol* Phenol*	mg/L	0.25	<0.005	<0.005	<0.005
Pabrik Semarang / Semarang Factory					
Kadar pH pH Level	-	6-9	9.38	10.9	9.05
Padatan Tersuspensi Total (TSS) Total Suspended Solids (TSS)	mg/L	200	74.00	140.00**	40.00**
Kebutuhan Oksigen Kimiawi (COD) Chemical Oxygen Demand (COD)	mg/L	200	1,661.50	11.20	340.25
Amonia Total (sebagai N) Total Ammonia (as N)	mg/L	5	0.07	0.25	5.16
Fenol* Phenol*	mg/L	1	-	-	-

*Parameter ini tidak termasuk ruang lingkup akreditasi.

**Sudah termasuk ruang lingkup Akreditasi KAN SNI ISO/IEC 17025:2017.

*This parameter does not include the scope of accreditation.

**Includes the scope of KAN SNI ISO/IEC 17025:2017 Accreditation.



Pengelolaan limbah padat B3 dilakukan oleh pihak ketiga yang telah memiliki sertifikasi dan izin pengolahan limbah B3. Demikian pula dengan limbah padat non B3 dikelola oleh pihak ketiga. Sedangkan, efluen dikelola oleh Perseroan melalui pemasangan instalasi pengolahan air limbah (IPAL).

B3 solid waste management is carried out by a third party who already has a B3 waste processing certification and permit. Likewise, non-B3 solid waste is managed by a third party. Meanwhile, the effluent is managed by the Company through the installation of a wastewater treatment plant (WWTP).

Penanganan Lingkungan

Pengaduan

Masalah

Masyarakat sekitar wilayah operasional Perseroan dapat menyampaikan pengaduan apabila aktivitas usaha perusahaan terbukti mencemari lingkungan. Pengaduan dapat dilakukan dengan langsung menghubungi kantor pusat atau pabrik. Pengaduan juga dapat melalui email, yaitu intanwijaya898@gmail.com.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait dengan masalah lingkungan. Seluruh aktivitas operasional Perseroan telah memenuhi berbagai standar baku mutu lingkungan dan peraturan perundang-undangan terkait.

Complaint Management for Environmental Issues

The communities surrounding the Company's operational area may submit their complaint if the Company's business activities are proven to have caused pollution to the environment. Complaints can be made by contacting the head office directly or the manufacturing plant. Complaints can also be lodged via email to intanwijaya898@gmail.com.

Throughout 2021, the Company did not receive any complaint related to environmental issue. All of the Company's operational activities have complied with various environmental quality standards and related laws and regulations.

Biaya Pengelolaan Lingkungan

Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah mengeluarkan dana sebesar **Rp410.243.066,-** untuk merealisasikan berbagai program dan inisiatif pengelolaan lingkungan.

Environmental Management Cost

Throughout 2021, the Company spent **Rp410,243,066** to realize various environmental management programs and initiatives.

Penghargaan dan Sertifikasi di Bidang Lingkungan

Sampai akhir tahun 2021, Perseroan belum memiliki penghargaan/sertifikasi di bidang lingkungan. Meskipun demikian, Perseroan senantiasa konsisten untuk melaksanakan berbagai program kepedulian terhadap lingkungan.

Awards and Certifications in Environmental Field

Until the end of 2021, the Company had not received any environmental awards/certifications. Nevertheless, the Company consistently continues to carry out various environmental programs.

Tanggung Jawab Laporan Tahunan

Annual Report Responsibility

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Intanwijaya Internasional Tbk

Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors
on the Responsibility for the 2021 Annual Report of
PT Intanwijaya Internasional Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa seluruh informasi dalam Laporan Tahunan PT Intanwijaya Internasional Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that the 2021 Annual Report of PT Intanwijaya Internasional Tbk has already contained a complete information and we shall be fully responsible for the correctness of the Company's Annual Report content.

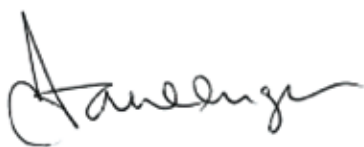
This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, Mei / May 2022

Dewan Komisaris,
Board of Commissioners,



Tamzil Tanmizi
Komisaris Utama
President Commissioner



David Bingei
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Kimberly Azalea Tanmizi
Komisaris
Commissioner



Ignatius Evan Rickyanto Harsono
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi,
Board of Directors,



Tazran Tanmizi
Direktur Utama
President Director



Sondy Ardy
Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah berkenan membaca Laporan Tahunan PT Intanwijaya Internasional Tbk Tahun 2021. Untuk meningkatkan isi Laporan Tahunan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia, kemudian mengirimkannya kepada kami.

Thank you to Mr/Ms for reading the 2021 Annual Report of PT Intanwijaya Internasional Tbk. To improve the content of the Annual Report in the coming years, we hope that you are willing to complete this Feedback Form by circling one of the answers and filling in the blanks provided, then send it to us.

1. Apakah Laporan Tahunan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan PT Intanwijaya Internasional Tbk?

Has this Annual Report provided clear information on the economic, social, and environmental performance of PT Intanwijaya Internasional Tbk?

☐ Setuju / Agree ☐ Tidak Setuju / Disagree ☐ Tidak Tahu / Do not Know

2. Apakah Laporan Tahunan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan PT Intanwijaya Internasional Tbk?

Has this Annual Report provided clear information on the fulfillment of PT Intanwijaya Internasional Tbk's social and environmental responsibilities?

☐ Setuju / Agree ☐ Tidak Setuju / Disagree ☐ Tidak Tahu / Do not Know

3. Apakah materi dan data dalam Laporan Tahunan ini mudah dimengerti dan dipahami?

Is the material and data in this Annual Report easy to understand and comprehend?

☐ Setuju / Agree ☐ Tidak Setuju / Disagree ☐ Tidak Tahu / Do not Know

4. Apakah materi dan data dalam Laporan Tahunan ini sudah cukup lengkap?

Are the materials and data in this Annual Report complete enough?

☐ Setuju / Agree ☐ Tidak Setuju / Disagree ☐ Tidak Tahu / Do not Know

5. Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Tahunan ini sudah bagus?

Are the designs, layouts, graphics, and photos in this Annual Report good?

☐ Setuju / Agree ☐ Tidak Setuju / Disagree ☐ Tidak Tahu / Do not Know

6. Menurut Anda, informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Tahunan ini?

What do you think is the most useful information from this Annual Report?

.....

.....

.....

7. Menurut Anda, informasi apa yang perlu ditingkatkan dari Laporan Tahunan ini?

In your opinion, what information needs to be improved from this Annual Report?

.....

.....

.....

Identitas Pengirim Sender Identity

Nama / Name :

Email :

No. Telepon / Telephone No. :

Identitas Menurut Kategori Pemangku Kepentingan: Identity by Stakeholder Category:

a.	Pelanggan / Customers
b.	Pegawai/Organisasi Pegawai / Employee/Employee Organization
c.	Pemegang Saham / Shareholders
d.	Pemerintah, Regulator, atau Legislatif / Government, Regulator, or Legislature
e.	Mitra Kerja / Business Partners
f.	Media Massa / Mass Media
g.	Masyarakat / Community
h.	Lain-Lain, sebutkan / Others, please state

Mohon lembar umpan balik ini dikirimkan ke: Please submit this feedback form to:



PT Intanwijaya Internasional Tbk
Wisma IWI Lt. 5
Jl. Arjuna Selatan Kav. 75, Kebun Jeruk
Jakarta, 11530
T : (62-21) 530 8637
F : (62-21) 530 8632/33
E : intanwijaya898@gmail.com
W : www.intanwijaya.com

Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya

Response to Previous Year's Report Feedback

Laporan Tahunan 2020 PT Intanwijaya Internasional Tbk belum menyertakan lembar umpan balik. Dengan demikian, sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak mendapatkan tanggapan untuk menyempurnakan laporan ini.

The 2020 Annual Report of PT Intanwijaya Internasional Tbk did not include the feedback form yet. Thus, throughout 2021, the Company did not receive any responses to improve this report.

Daftar Pengungkapan Sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017

List of Disclosures According to OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Description on Sustainability Strategy	130
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan / Highlights on the Performance of Sustainability		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economy Performance Highlights	12-13;16
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environment Performance Highlights	16
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights	16
Profil Perusahaan / Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	38
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	34
C.3	Skala Perusahaan Company Scale	12; 69-70; 133-134; 55; 40
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities that are Executed	39; 41-42
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in association	18
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Organizational Change is Significant	36
Penjelasan Direksi /Explanation from Board of Director		
D.1	Penjelasan Direksi Explanation from Board of Directors	26-30
Tata Kelola Keberlanjutan / Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Party in Charge of Sustainable Finance Implementation	101; 101-102
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	135
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on Sustainable Finance Implementation	123
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	4-5
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems on Sustainable Finance Implementation	132
Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build A Culture of Sustainability	132
Kinerja Ekonomi / Economy Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Targets, or Investments, Income and Profit and Loss	12; 15; 72; 80

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Target and Portfolio Performance, Financing Target, or Investment in Financial Instruments or Projects in line with the Implementation of Sustainable Finance	N/A
Kinerja Lingkungan / Environmental Performance		
Umum / General		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	148
Aspek Material / Material Aspects		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Amount and Intensity of Energy Used	142
Aspek Energi / Energy Aspects		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	143
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	143
Aspek Air / Water Aspects		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	143-144
Aspek Keanekaragaman Hayati / Biodiversity Aspects		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or have Biodiversity	144
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort	N/A
Aspek Emisi / Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions by Type	144-146
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements Made	146
Aspek Limbah dan Efluen / Waste and Effluent Aspects		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan berdasarkan Jenis Amount of Waste And Effluent Generated by Type	147
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanisms	148
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills Occurred (if any)	N/A
Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup / Aspects of Complaints related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	148
Kinerja Sosial / Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/ atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment of LJK (Financial Services Institution), Issuer, or Public Company to Providing Equal Services of Products and/or Services to Consumers	140-141

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Aspek Ketenagakerjaan / Manpower Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Opportunity to Work	132
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	132
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	134-135
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	136-137
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Capacity Building	135
Aspek Masyarakat / Community Aspects		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on the Surrounding Community	139
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	139
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities	142-148
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan / Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development	140
F.27	Produk/Jasa yang sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/services that have been Evaluated for Safety for Customers	140
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	41; 142
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	140
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	140
Lain-lain / Etc		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen, (jika ada) Written Verification from an Independent Party (if any)	7
G.2	Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan Statement of Members of the Board of Directors regarding the Responsibility for Sustainability Reports	149
G.3	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	151-152
G.4	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year's Report Feedback	152
G.5	Daftar Pengungkapan Sesuai No. 51/POJK.03/2017 List of Disclosures According to OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017	153

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021
beserta Laporan Auditor Independen /**

***Consolidated Financial statements
for the year ended December 31, 2021
With Independent Auditors' Report***

Daftar isi	Halaman/ Page	Table of contents
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Surat pernyataan direksi		<i>Director statement letter</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	<i>Consolidated statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3	<i>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	4	<i>Consolidated statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	5	<i>Consolidated statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	6	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00062/2.1171/AU.1/04/0107-1/III/2022

Kepada Yth,
Para Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi

PT Intanwijaya Internasional Tbk dan entitas anak

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Intanwijaya Internasional Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No: 00062/2.1171/AU.1/04/0107-1/III/2022

To:
Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Intanwijaya Internasional Tbk and subsidiary

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Intanwijaya Internasional Tbk and subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of risks of material misstatement of the consolidated financial statements whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

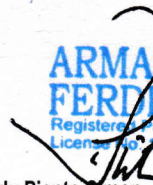
Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Intanwijaya Internasional Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respect, the consolidated financial position of PT Intanwijaya Internasional Tbk and subsidiary as of December 31, 2021 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

ARMAN EDDY FERDINAND & REKAN


ARMAN EDDY
FERDINAND & REKAN
Registered Public Accountants
License No. 1249/KM.1/2017

Eddy Pianto Simon

Nomor Izin Akuntan Publik No. AP.0107
License of Public Accountant No. AP.0107

Jakarta, 25 Maret 2022/ March 25, 2022



PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk

FORMALIN & ADHESIVE INDUSTRIES

PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK

Pernyataan Direksi tentang tanggung jawab terhadap laporan keuangan konsolidasian PT Intanwijaya Internasional Tbk tanggal serta tahun yang berakhir 31 Desember 2021.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Tazran Tanmizi
Alamat kantor : Wisma IWI 5th floor Jl. Arjuna Selatan Kav. 75 Jakarta 11530 Indonesia
No. Telepon : 021-5308632
Alamat rumah : Jl. Cokroaminoto No. 51 Jakarta Pusat
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Sondy Ardy
Alamat kantor : Wisma IWI 5th floor Jl. Arjuna Selatan Kav. 75 Jakarta 11530 Indonesia
No. Telepon : 021-5308632
Alamat rumah : Jl. Sutra Onyx X No. 10 Alam Sutera, Serpong Utara
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anak

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK

Board of Directors' Statement regarding the responsibility for the consolidated financial statements of PT Intanwijaya Internasional Tbk and for the years ended December 31, 2021.

We, the undersigned:

1. Name : Tazran Tanmizi
Office address : Wisma IWI 5th floor Jl. Arjuna Selatan Kav. 75 Jakarta 11530 Indonesia
Telephone no. : 021-5308632
Residential address : Jl. Cokroaminoto No. 51 Jakarta Pusat
Title : President Director
2. Name : Sondy Ardy
Office address : Wisma IWI 5th floor Jl. Arjuna Selatan Kav. 75 Jakarta 11530 Indonesia
Telephone no. : 021-5308632
Residential address : Jl. Sutra Onyx X No. 10 Alam Sutera, Serpong Utara
Title : Director

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Company and subsidiary's consolidated financial statements;*
2. *The Company and subsidiary's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
 - a. *All information in the Company and subsidiary's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
 - b. *The Company and subsidiary's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;*
3. *We are responsible for the Company and subsidiary's internal control system.*

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta
25 Maret/ March 25, 2022



Tazran Tanmizi
Direktur utama/President Director

Sondy Ardy
Direktur/ Director

Main Office :

Wisma IWI 5th Floor, Jl. Arjuna Selatan KAV. 75, Kebon Jeruk - Jakarta Barat (11530), Indonesia
Telp. : (62-21) 5308637, Fax : (62-21) 5308632 - 33, e-mail : iwi@intanwijaya.com/finance@intanwijaya.com Homepage : <http://www.intanwijaya.com>

Factory :

Jl. Trisakti (Komplek UKA), P.O. BOX 112, Banjarmasin, Indonesia, Tel : (62-511) 66072 - 66074, Fax : (62-511) 66071, e-mail : factory@intanwijaya.com
Jl. Terboyo Industri Barat IV Blok F No. 9 Kawasan Industri Terboyo, Semarang, Indonesia, Tel : (62-24) 6590485, Fax : (62-24) 6590486 e-mail : factory@intanwijaya.com

PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	2021	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2.d, 4, 30	78,116,269,672	102,337,629,322	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2.f, 2.s, 5, 30, 32			Trade receivables
Pihak ketiga		111,584,964,087	87,934,049,594	Third parties
Pihak berelasi		31,672,498,374	14,143,307,991	Related parties
Piutang lain-lain -				Other receivables -
Pihak ketiga	2.f, 6, 30	46,939,731	127,477,772	Third parties
Persediaan	2.g, 6	73,100,689,272	26,087,864,176	Inventories
Pajak dibayar dimuka	2.q, 8.a	3,346,069,146	1,807,323,012	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	2.h, 7	2,310,593,480	3,450,740,255	Advances and prepayments
Jumlah aset lancar		300,178,023,762	235,888,392,122	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	2.q, 8.c	5,201,056,714	4,869,631,517	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	2.i, 9,37	181,335,559,724	180,384,817,033	Properties, plants and equipments - net
Dana yang dibatasi penggunaannya	12	21,403,500,000	21,157,500,000	Restricted funds
Aset hak guna	11	2,432,640,000	2,432,640,000	Right of use assets
Aset lain-lain	2.k, 10	147,820,000	132,820,000	Other assets
Jumlah aset tidak lancar		210,520,576,438	208,977,408,550	Total non-current assets
JUMLAH ASET		510,698,600,200	444,865,800,672	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Note	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	2.m, 13, 30	115,181,199,774	52,089,196,541	Trade payables - Third parties
Utang pajak	2.q, 8.d			Taxes payable
Pajak penghasilan		669,209,832	4,968,653,908	Corporate income taxes
Pajak lainnya		366,561,269	1,660,308,879	Other taxes
Bagian jangka pendek dari	2.l, 14			Current portion of
utang pembiayaan konsumen		319,799,814	441,374,604	consumer finance payables
Liabilitas jangka pendek lainnya	16	561,283,643	604,542,083	Other current liabilities
Liabilitas sewa	2.l, 15	2,432,640,000	2,432,640,000	Lease liabilities
Biaya yang masih harus dibayar	17	13,000,000	1,257,474,534	Accrued expenses
Jumlah liabilitas jangka pendek		119,543,694,332	63,454,190,549	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pembiayaan konsumen,				Consumer finance payables,
setelah dikurangi bagian				net-off current portion
jangka pendek	2.l, 14	162,910,349	482,710,164	Estimated liabilities on
Liabilitas diestimasi				employee benefits
atas imbalan kerja	2.n, 18	11,432,314,379	12,053,919,960	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		11,595,224,728	12,536,630,124	
JUMLAH LIABILITAS		131,138,919,060	75,990,820,673	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Note	2021	2020	
EKUITAS				STOCKHOLDERS' EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan				Equity attributable to owners of the Company
Modal saham				Share capital
Modal Dasar 600.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per lembar saham				Authorized Capital of 600,000,000 shares with par value of Rp 500 per shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 196.121.237 lembar saham	19	98,060,618,500	98,060,618,500	Issued and fully paid capital 196,121,237 shares
Agio saham	20	2,462,882,910	2,462,882,910	Shares premium
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		3,960,928,772	3,960,928,772	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		134,209,691,862	128,076,328,022	Unappropriated
Keuntungan/ (kerugian) aktuarial pada pendapatan komprehensif lain		869,579,076	(784,312,595)	Actuarial gain/ (losses) on other comprehensive income
Tambahan modal disetor atas pengampunan pajak	2.q, 35	120,000,000	120,000,000	Additional paid in capital from tax amnesty
Surplus revaluasi aset tetap	2.i, 37	95,610,276,308	95,610,276,308	Surplus revaluations on properties, plants and equipments
Perubahan nilai wajar aset tetap		42,589,700,228	39,692,784,228	Changes in fair value of properties, plants and equipments
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan		377,883,677,656	367,199,506,145	Equity attributable to the owners of the Company
Kepentingan non pengendali		1,676,003,484	1,675,473,854	Non controlling interest
Jumlah ekuitas		379,559,681,140	368,874,979,999	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		510,698,600,200	444,865,800,672	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**

For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	2021	2020	
PENJUALAN USAHA - BERSIH	2.p, 21	520,716,778,853	394,017,538,408	SALES - NET
HARGA POKOK PENJUALAN	2.p, 22	(452,390,606,319)	(302,924,468,178)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		<u>68,326,172,534</u>	<u>91,093,070,230</u>	GROSS PROFITS
Beban penjualan dan pemasaran	2.p, 24	(19,582,101,328)	(18,920,220,447)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	2.p, 25	(36,249,816,625)	(35,125,187,111)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain-lain	2.p, 26	801,003,623	1,342,261,594	Other operating income
Beban operasi lain-lain	2.p	(672,530)	(1,103,799,821)	Other operating expense
Penghasilan keuangan	2.p, 27	1,278,513,779	1,632,785,136	Finance income
Beban keuangan	2.p, 28	(784,360,301)	(525,150,832)	Finance cost
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>13,788,739,152</u>	<u>38,393,758,749</u>	INCOME BEFORE INCOME TAXES
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSES
Pajak kini	2.q, 8.b	(3,549,722,220)	(9,033,762,540)	Current tax
Pajak tangguhan		797,907,463	711,384,664	Deferred tax
Jumlah beban pajak penghasilan		<u>(2,751,814,757)</u>	<u>(8,322,377,876)</u>	Total income tax expenses
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		<u>11,036,924,395</u>	<u>30,071,380,873</u>	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode selanjutnya				Other comprehensive income not to be reclassified to profit or loss in subsequent period
Pengukuran kembali program imbalan pasti	2.n, 18	2,120,373,937	(1,391,922,742)	Remeasurement from defined benefit program
Keuntungan revaluasi aset tetap	2.i, 37	--	410,383,782	Gains on revaluation of properties, plants and equipments
Perubahan nilai wajar aset tetap		2,896,916,000	3,279,548,742	Changes in fair value of properties, plants and equipments
Pajak penghasilan terkait	2.q, 8.e	(466,482,266)	306,223,003	Related income taxes
		<u>4,550,807,671</u>	<u>2,604,232,785</u>	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>15,587,732,066</u>	<u>32,675,613,658</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		11,036,394,765	30,064,224,294	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		529,630	7,156,579	Non-controlling interest
Jumlah		<u>11,036,924,395</u>	<u>30,071,380,873</u>	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (Continued)**
For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	2021	2020	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk		15,587,202,436	32,668,457,079	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		529,630	7,156,579	Non-controlling interest
Jumlah		<u>15,587,732,066</u>	<u>32,675,613,658</u>	Total
Laba Per Saham Dasar				Earning per Share
Dasar	2.r, 34	56	153	Basic

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik/ Equity attributable to owners of the Company												
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Paid in Capital	Agi Saham/ Shares Premium	Saldo laba/ Retained earnings		Keuntungan aktuaria pada OCI/ Actuarial gain on OCI	Tambahan modal disetor atas pengampunan pajak/ Additional paid in capital from tax amnesty	Surplus revaluasi aset tetap/ Surplus revaluation of properties, plants and equipments	Perubahan nilai wajar aset tetap/ Changes in fair value of properties, plants and equipments	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Noncontrolling interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
		Belum ditentukan penggunaannya	Telah ditentukan penggunaannya									
Saldo per											Balance as	
31 Desember 2019	98,060,618,500	2,462,882,910	105,895,457,132	--	301,387,144	120,000,000	95,199,892,526	36,413,235,486	338,453,473,698	1,668,317,275	340,121,790,973	of December 31, 2019
Laba bersih tahun berjalan	--	--	30,064,224,294	--	--	--	--	--	30,064,224,294	7,156,579	30,071,380,873	Net income for the year
Perubahan nilai wajar aset tetap (Catatan 9)	--	--	--	--	--	--	410,383,782	3,279,548,742	3,689,932,524	--	3,689,932,524	Changes in fair value of properties, plants and equipments (Note 9)
Pembentukan cadangan umum (Catatan 39)	--	--	(3,960,928,772)	3,960,928,772	--	--	--	--	--	--	--	Provision of general reserve (Note 39)
Penghasilan komprehensif lain	--	--	--	--	(1,085,699,739)	--	--	--	(1,085,699,739)	--	(1,085,699,739)	Other comprehensive income
Pembagian deviden (Catatan 38)	--	--	(3,922,424,632)	--	--	--	--	--	(3,922,424,632)	--	(3,922,424,632)	Distribution of dividends (Note 38)
Saldo per												Balance as
31 Desember 2020	98,060,618,500	2,462,882,910	128,076,328,022	3,960,928,772	(784,312,595)	120,000,000	95,610,276,308	39,692,784,228	367,199,506,145	1,675,473,854	368,874,979,999	of December 31, 2020
Laba bersih tahun berjalan	--	--	11,036,394,765	--	--	--	--	--	11,036,394,765	529,630	11,036,924,395	Net income for the year
Perubahan nilai wajar aset tetap (Catatan 9)	--	--	--	--	--	--	--	2,896,916,000	2,896,916,000	--	2,896,916,000	Changes in fair value of properties, plants and equipments (Note 9)
Pembentukan cadangan umum (Catatan 39)	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	Provision of general reserve (Note 39)
Penghasilan komprehensif lain	--	--	--	--	1,653,891,671	--	--	--	1,653,891,671	--	1,653,891,671	Other comprehensive income
Pembagian deviden (Catatan 38)	--	--	(4,903,030,925)	--	--	--	--	--	(4,903,030,925)	--	(4,903,030,925)	Distribution of dividends (Note 38)
Saldo per												Balance as
31 Desember 2021	98,060,618,500	2,462,882,910	134,209,691,862	3,960,928,772	869,579,076	120,000,000	95,610,276,308	42,589,700,228	377,883,677,656	1,676,003,484	379,559,681,140	of December 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**
For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	479,536,673,983	397,181,583,340	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(457,555,385,287)	(314,274,081,183)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan dan direksi	(24,936,747,284)	(23,320,818,410)	Payments to directors and employees
Pembayaran uang muka	(1,118,268,592)	(3,450,740,255)	Advance payments
Pembayaran pajak	(11,782,387,104)	(5,908,804,480)	Payments of taxes
Pembayaran beban keuangan	(784,360,302)	(525,150,832)	Payment of finance costs
Pembayaran beban operasional lainnya - Bersih	1,047,786,356	1,282,261,594	Payments for other operating expenses - Net
Arus kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	(15,592,688,230)	50,984,249,774	Net cash flows (used for) provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penambahan aset tetap	(1,676,365,207)	(4,072,674,960)	Additions of properties, plants and equipments
(Pengurangan) pembentukan dana yang dibatasi penggunaannya	(246,000,000)	(306,000,000)	(Deduction) formation of restricted fund
Penjualan aset tetap	--	60,000,000	Proceed from sale of properties, plants and equipments
Penerimaan bunga deposito dan jasa giro	1,278,513,779	1,632,785,136	Receipts of deposit in current accounts
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(643,851,428)	(2,685,889,824)	Net cash flows used for investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan utang pembiayaan konsumen	--	--	Receipts of consumer finance payables
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(441,374,605)	(334,425,884)	Payments of consumer finance payables
Pembayaran dividen	(4,864,022,655)	(3,893,747,048)	Dividend payments
Pembayaran liabilitas atas aset hak guna sewa	(2,432,640,000)	(1,051,680,000)	Payments for liabilities of right use of assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(7,738,037,260)	(4,442,028,171)	Net cash flows used for financing activities
(Penurunan) Kenaikan bersih kas dan setara kas	(23,974,576,917)	43,856,331,779	Net (Decrease) increase on cash and cash equivalents
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(246,782,733)	(73,314,150)	Effect of exchange rate changes on Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	102,337,629,322	58,554,611,693	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	78,116,269,672	102,337,629,322	Cash and cash equivalents at the end of year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

1. UMUM

1. GENERAL

1.a. Latar Belakang Perusahaan

PT Intanwijaya Internasional Tbk (selanjutnya disebut "Perusahaan"), sebelumnya bernama PT Intan Wijaya Chemical Industry Tbk, didirikan di Banjarmasin berdasarkan Akta Notaris Jony Frederik Berthold Tumbelaka Sinjal, S.H., No. 64 tanggal 14 Nopember 1981. Akta ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2-3185-HT.01.01.Th 82 tanggal 24 Desember 1982.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta No. 10 tanggal 2 September 2021 yang dibuat dan disampaikan oleh Notaris Leolin Jayayanti S.H., MKn., mengenai perubahan susunan anggota dewan Komisaris Perusahaan. Perubahan ini telah dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03.0445010 tanggal 7 September 2021.

Sesuai dengan pasal 2 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama dalam bidang manufaktur formaldehide.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan kegiatan utama industri formaldehide resin (perekat kayu). Lokasi pabrik berada di kota Banjarmasin dan Semarang.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1987.

1.a. Company's Background

PT Intanwijaya Internasional Tbk (hereinafter called as "the Company"), formerly named as PT Intan Wijaya Chemical Industry Tbk, was established in Jakarta based on the Notarial Deed No. 64 of Jony Frederik Berthold Tumbelaka Sinjal, S.H., dated November 14, 1981. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No.C2-3185-HT.01.01.Th 82 dated December 24, 1982.

The Company's articles of association has been amended for several times, most recently by notarial deed No. 10 dated September 2, 2021 from Notary Leolin Jayayanti S.H., MKn., concerning the change of the Company's Board of Commissioner. These changes has been recorded by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-AH.01.03-0445010 dated September 7, 2021.

In accordance with article 2 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is mainly to engage in formaldehyde manufacture.

The Company is domiciled in Jakarta and the main activities are industry of formaldehyde resin (wood adhesive). The factory is located in Banjarmasin and Semarang.

The Company started its commercial operation in 1987.

1.b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan pengurus Perusahaan pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

1.b. Board of Commissioners, Directors and Employees

Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Tamzil Tanmizi	Tamzil Tanmizi	President Commissioner
Komisaris		Albertus Trenggono Nugroho	Commissioner
Komisaris Independen	David Bingei	David Bingei	Independent Commissioner
Dewan Direktur			Board of Directors
Direktur Utama	Tazran Tanmizi	Tazran Tanmizi	President Director
Direktur	Enrico Mosquera Djakman	Enrico Mosquera Djakman	Director
Direktur	Sondy Ardy	Sondy Ardy	Director
Komite audit			Audit committee
Ketua	David Bingei	David Bingei	Chairman
Anggota	Mellany	Mellany	Member
Anggota	Sherly Gunawan	Sherly Gunawan	Member

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

December 31, 2021

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah kompensasi jangka pendek yang diterima oleh Direksi dan Komisaris di tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 5.968.349.676 dan Rp 8.007.255.974 (imbalan jangka panjang: Rp nihil). Jumlah karyawan Perusahaan pada 31 Desember 2021 dan 2020 rata-rata 159 orang dan 159 orang

The amounts of compensation received by the Directors and Commissioners in 2021 and 2020 are Rp 5,968,349,676 and Rp 8,007,255,974, respectively (long term benefit: Rp Nil). The Company has approximately 159 employees and 159 employees as of December 31, 2021 and 2020.

1.c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 1 Juni 1990, berdasarkan Surat Izin Emisi Saham No. SI-115/SHM/MK.10/1990 Perusahaan telah memperoleh izin untuk menawarkan saham kepada masyarakat melalui pasar modal di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) sejumlah 4.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.

1.c. The Company's Public Offering

On June 1, 1990, based on License on Share Issuance No. SI-115/SHM/MK.10/1990, the Company has conducted the initial public offering in Bursa Efek Indonesia (formerly Bursa Efek Jakarta) of 4,000,000 shares with par value of Rp 1,000 per share.

Pada tanggal 22 Juni 2018, Perusahaan telah merealisasikan pembagian saham bonus kepada pemegang saham dengan memperhitungkan jumlah saham Perusahaan yang telah diterbitkan sebelum pembagian saham bonus berjumlah 181.035.556 saham.

On June 22, 2018, the Company has realized the distribution of bonus shares to the shareholders based on the issued shares of the Company before distribution of bonus share amounting to 181,035,556 shares.

Rasio pembagian saham bonus yang merupakan dividen saham yang berasal dari kapitalisasi saldo laba adalah setiap pemegang 12 saham Perusahaan yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham, berhak atas 1 saham baru yang dikeluarkan dari portepel.

The ratio of shares distribution which is share dividends generated from the capitalization of retained earnings with ratio of every 12 shares held by the shareholders recorded in the List of Shareholders earn the rights to obtain 1 new share issued from the unissued capital stocks.

1.d Entitas anak

Perusahaan memiliki entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

1.d Subsidiary

The Company has a subsidiary with detail as follows:

Entitas anak/ Subsidiary	Kegiatan usaha utama/ Primary activities	Lokasi/ Domicile	Kepemilikan Perusahaan/ Ownership of the Company (%)		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total asset before elimination (Rp)	
			2021	2020	2021	2020
PT Intan Alam Pertiwi	Real estate	Indonesia	80%	80%	8,599,120,814	8,603,972,662

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES**

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

a. Compliance statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprises the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new and revised standards, including amendments and annual improvement, effective on or after January 1, 2020, and Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam – LK (now becoming Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 that is Regulation No.VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statements of the Public Company.

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of these consolidated financial statements is Rupiah (Rp) which also represents functional currency of the Company and subsidiary.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Company and subsidiary accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Penerapan pernyataan standar akuntansi baru

Standar akuntansi yang telah dipublikasikan dan relevan terhadap kegiatan operasi Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

Perusahaan dan entitas anak menerapkan standar revisi yang berlaku efektif pada tahun 2021, namun tidak menimbulkan dampak signifikan pada kebijakan akuntansi dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

PSAK No. 55 (Amandemen 2020 – Tahap 2) : Instrumen keuangan: pengakuan dan pengukuran tentang reformasi acuan suku bunga

PSAK No. 60 (Amandemen 2020 – Tahap 2): Pengungkapan tentang reformasi acuan suku bunga

PSAK No. 71 (Amandemen 2020 – Tahap 2): Instrumen keuangan tentang reformasi acuan suku bunga

PSAK No. 73 (Amandemen 2020 – Tahap 2): Sewa tentang reformasi acuan suku bunga

PSAK No. 73 (Amandemen 2021): Sewa tentang Konsesi Sewa terkait COVID-19 setelah 30 Juni 2021

PSAK No. 1 (Penyesuaian 2021): Penyajian Laporan Keuangan

PSAK No. 48 (Penyesuaian 2021): Penurunan Nilai Aset

Amandemen dan penyesuaian tahunan yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Perusahaan dan entitas anak, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

The implementation of new statements of accounting standards

The accounting standards which have been published and relevant to the Company and subsidiary operations are as follows:

The Company and subsidiary adopted amended standards that are effective in 2021, but did not result any significant effect on the accounting policy and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years. Changes to the Company and subsidiary's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

PSAK No. 55 (Amendment 2020 – Phase 2): Financial instrument: recognition and measurement about interest benchmark reform

PSAK No. 60 (Amendment 2020 – Phase 2): Disclosure about interest rate benchmark reform

PSAK No. 71 (Amendment 2020 – Phase 2): Financial instrument about interest rate benchmark reform

PSAK No. 73 (Amendment 2020 – Phase 2): Leases about interest rate benchmark reform

PSAK No. 73 (Amendment 2021): Leases related to COVID-19-related Lease Concessions beyond 30 June 2021

PSAK No. 1 (Annual Improvement 2021): Presentation of Financial Statements

PSAK 48 (Annual Improvement 2021): Impairment of Assets

Amendments and annual improvements issued, which are relevant to the Company and subsidiary's operations, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2021 are as follows:

**Efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dan penerapan
dini diperkenankan**

PSAK No. 22 (Amandemen 2020) : Kombinasi bisnis
tentang Referensi ke Kerangka Konseptual

PSAK No. 57 (Amandemen 2020): Provisi, liabilitas
kontinjensi, dan aset kontinjensi tentang kontrak
memberatkan - biaya memenuhi kontrak

PSAK No. 71 (Penyesuaian 2020): Instrumen
keuangan

PSAK No. 73 (Penyesuaian 2020): Sewa

**Efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan penerapan
dini diperkenankan**

PSAK No. 1 (Amandemen 2021): Penyajian Laporan
Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka
Pendek atau Jangka Panjang

PSAK No. 1 (Amandemen 2021): Penyajian Laporan
Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

PSAK No. 16 (Amandemen 2021) : Aset tetap tentang
Hasil Sebelum Penggunaan Yang Diintensikan

PSAK No. 25 (Amandemen 2021) : Kebijakan
akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan
kesalahan

PSAK No. 46 (Amandemen 2021): Pajak Penghasilan
tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas
yang timbul dari Transaksi Tunggal

Pada saat laporan keuangan konsolidasian diotorisasi,
Perusahaan dan entitas anak masih mempelajari
dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar
akuntansi keuangan tersebut yang telah diterbitkan
namun belum berlaku efektif diatas serta pengaruhnya
pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan
entitas anak.

**Effective on 1 January 2022 and early adoption is
permitted**

PSAK No. 22 (Amendment 2020): Business combination
related to Reference to the Conceptual Framework

PSAK No. 57 (Amendment 2020): Provisions, contingent
liabilities and contingent assets about onerous contracts
– cost of fulfilling the contracts

PSAK No. 71 (Annual Improvement 2020): Financial
instrument

PSAK No. 73 (Annual Improvement 2020): Leases

**Effective on 1 January 2023 and early adoption is
permitted**

PSAK No. 1 (Amendment 2021): Presentation of
financial statements related to Classification of Liabilities
as Current or Non-Current

PSAK No. 1 (Amendment 2021): Presentation of
financial statements related to Accounting Policy
Disclosure

PSAK No. 16 (Amendment 2021): Fixed assets related
to Proceeds before Intended Use

PSAK No. 25 (Amendment 2021): Accounting policies,
changes in accounting estimated and errors

PSAK No. 46 (Amendment 2021): Income Taxes related
to deferred tax related to assets and liabilities arising
from a single transaction

As at the authorisation date of these consolidated
financial statement, the Company and subsidiary is still
evaluating the possible impact on the issuance of these
financial accounting standards issued but not yet
effective to the Company and subsidiary's consolidated
financial statements.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

December 31, 2021

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

c. Konsolidasi

(1) Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak. Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan entitas lain ketika Perusahaan terekspos atas, atau memiliki hak untuk pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Perusahaan mengakui kepentingan non pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non pengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan non pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk. Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai goodwill.

Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan non pengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Transaksi dengan kepentingan non pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset bersih entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Transaksi, saldo dan keuntungan entitas Perusahaan dan entitas anak yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Apabila diperlukan, jumlah yang dilaporkan oleh entitas anak telah disesuaikan agar sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak.

c. Consolidation

(1) Subsidiary

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries. Subsidiary is all entity (including structured entities) over which the Company has control. The Company controls an entity when the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiary is fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. It is de-consolidated from the date on which that control ceases.

The Company recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity. Acquisition-related costs are expenses as incurred.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill.

If the total of consideration transferred, non-controlling interest recognised and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between The Company and subsidiary are eliminated. When necessary, amounts reported by subsidiary have been adjusted to conform to the Company and subsidiary accounting policies.

(2) Pelepasan Entitas anak

Ketika Perusahaan dan entitas anak tidak lagi memiliki pengendalian, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya pada tanggal di saat pengendalian hilang, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Perusahaan dan entitas anak telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklas ke laporan laba rugi.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, bank dan investasi likuid jangka pendek lain-lain dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai aset tidak lancar yaitu "Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya".

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas.

(2) Disposals of Subsidiary

When the Company and subsidiary ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial assets. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Company and subsidiary had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposit held at call with banks, cash in banks and other short term highly liquid investments with original maturities of three months or less. In the consolidated statements of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

Cash and time deposits, which are restricted in use, are classified and presented in the consolidated statements of financial positions as non-current asset under "Restricted cash and time deposits".

e. Foreign Currencies Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions or valuation where items are remeasured. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at end of the reporting period. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except when deferred in equity as qualifying cash flows hedges.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "penghasilan keuangan atau beban keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "penghasilan lain-lain atau beban lain-lain".

Selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter yang dicatat pada nilai wajar diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar. Sebagai contoh, selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan seperti ekuitas yang dimiliki dan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih penjabaran pada aset non-moneter seperti ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui dalam penghasilan komprehensif lain-lain.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia per 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
1 Dollar Amerika Serikat	14,269	14,105	1 United States Dollar

Perusahaan dan entitas anak menggunakan mata uang Rupiah sebagai mata uang fungsional dan mata uang pelaporan.

f. Piutang Usaha

Piutang usaha adalah jumlah dari pelanggan untuk pengakuan pendapatan pada penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan, setelah dikurangi provisi atas penurunan nilai piutang.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within "finance income or finance costs". All other net foreign exchange gains and losses are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income within "other income or other expense".

Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities carried at fair value are reported as part of the fair value gain or loss. For example, translation differences on non-monetary financial assets and liabilities such as equities held at fair value through profit or loss are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of the fair value gain or loss and translation differences on non-monetary assets such as equities classified as available-for-sale financial assets are recognised in other comprehensive income.

The main exchange rates used, based on the middle rate published by Bank Indonesia as of December 31, 2021 and 2020, are as follows:

The Company and subsidiary use the Rupiah currency as the functional currency and the reporting currency.

f. Trade Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for revenues recognise on the sale of goods and services in the ordinary course of business.

Trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial as such, they are stated at cost, less provision for impairment of receivables.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai yang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan menelaah kolektibilitas saldo piutang secara individual atau kolektif dan mempertimbangkan informasi makro ekonomi yang berorientasi ke masa depan dan relevan yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan. Penyisihan penurunan nilai dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

Trade and other receivables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the effect of discounting is immaterial, less provision for impairment, which is measured based on expected credit loss by reviewing the collectability of individual or collective receivables balance and considering forward-looking and relevant macroeconomic information which conducted at the end of each reporting period. Provisions of impairment are written-off in which they are determined to be not collectible.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan menurut nilai yang terendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasikan. Harga perolehan meliputi biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Nilai bersih yang dapat direalisasikan adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan menjual persediaan barang jadi yang dihasilkan. Harga perolehan dihitung dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

g. Inventories

Inventories are carried at the lower value of acquisition cost or net realizable value. Acquisition cost includes the cost incurred in acquisition of inventories and all other cost necessary to bring into current location and condition. Net realizable value is estimated at fair selling price net of estimated cost to complete and sell the finished goods produced. Acquisition cost is calculated based on the weighted average method.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized based on the estimated useful lives using the straight line method.

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan model biaya yang dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutannya. Aset tetap disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

i. Properties, Plants and Equipments

Properties, plants and equipments are recorded based on cost model which stated at cost less their accumulated depreciation. Properties, plants and equipments are depreciated based on the estimated useful lives using the straight line method.

Taksiran masa manfaat ekonomis untuk masing-masing aset tetap adalah sebagai berikut:

The estimated useful lives of each properties, plants and equipments are as follows:

	Masa manfaat/ Use of estimates (Tahun/ Years)	Tarif penyusutan/ Depreciation rate (%)	
Bangunan dan prasarana	20	5.00	<i>Building and facilities</i>
Mesin dan peralatan	10	10.00	<i>Machineries and equipments</i>
Peralatan transportasi	5-10	10.00 - 20.00	<i>Transportation vehicle</i>
Inventaris kantor	5	20.00	<i>Furniture and fixtures</i>

Sejak tahun 2016, Perusahaan telah melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas aset tetap berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan dari metode biaya menjadi metode revaluasi. Tanah, bangunan, mesin dan peralatan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan, mesin dan peralatan diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasian, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah, bangunan, mesin dan peralatan dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi tanah, bangunan, mesin dan peralatan yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Tanah tidak disusutkan.

j. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Since 2016, the Company had changed its accounting policy on properties, plants and equipments for land, building, machineries and equipment from cost method to revaluation method. Land, building, machineries and equipments are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the reporting date.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such land, building, machineries and equipments is recognized on other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus, except to the extent if there is reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit and loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land, building, machineries and equipments is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the asset revaluation reserve relating to a previous revaluation of such land, buildings, machineries and equipments.

The revaluation surplus in respect of land, buildings, machineries and equipments is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

Land is not depreciated.

j. Impairment of non-financial assets

Properties, plants and equipments and other non-current assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which generates separately identifiable cash flows.

Setiap tanggal pelaporan, aset nonkeuangan, selain goodwill, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

At each reporting date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

k. Aset Lain-lain

Jaminan disajikan dalam kelompok aset lain-lain.

k. Other Assets

Deposits are presented as a component of other assets.

l. Sewa

Suatu kontrak mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu yang dipertukarkan dengan imbalan. Perusahaan dan entitas anak menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa.

l. Leases

A contract contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. The Company and subsidiary leases certain fixed asset by recognizing the right of use asset and lease liabilities

Aset hak guna diakui sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak guna atau masa sewa.

The right of use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right of use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laporan laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas sisa saldo liabilitas.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

m. Utang Usaha dan Liabilitas Lain-lain

Utang usaha dan liabilitas lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

m. Trade Payables and Other Liabilities

Trade payables and other liabilities are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the effect of discounting is immaterial.

n. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

PSAK No. 24, memperkenalkan persyaratan untuk sepenuhnya mengakui perubahan dalam kewajiban (aset) imbalan pasti termasuk pengakuan segera dari biaya imbalan pasti termasuk biaya jasa lalu yang belum menjadi hak (*vested*), dan memerlukan pemilahan dari biaya imbalan pasti keseluruhan menjadi komponen-komponen dan membutuhkan pengakuan pengukuran kembali OCI (menghilangkan pendekatan "koridor"), meningkatkan pengungkapan tentang program imbalan pasti, modifikasi akuntansi untuk pesangon, termasuk membedakan antara imbalan yang diberikan dalam pemberian jasa dan imbalan yang diberikan dalam pemutusan hubungan kerja, dan mengubah pengakuan dan pengukuran imbalan pesangon.

Perusahaan mengadopsi program imbalan pasti yang tidak didanai dan mencatat imbalan kerja untuk memenuhi imbalan sesuai Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003.

Pengakuan

Beban imbalan kerja untuk pekerja harus diakui pada periode dimana imbalan diperoleh oleh pekerja, daripada ketika dibayar atau terutang.

1. Biaya jasa diatribusikan ke periode sekarang dan masa lalu diakui dalam laporan laba rugi;
2. bunga neto pada liabilitas atau aset imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto pada awal periode diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian;
3. Pengukuran kembali dari liabilitas atau aset imbalan pasti terdiri dari:
 - Keuntungan dan kerugian aktuarial;
 - Imbal balik aset program;
 - Setiap perubahan dalam dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain

Pengukuran

Pengukuran kewajiban (aset) imbalan pasti bersih mensyaratkan penerapan metode penilaian aktuarial, atribusi imbalan untuk periode jasa, dan penggunaan asumsi aktuarial. Nilai wajar aset program dikurangi dari nilai kini kewajiban imbalan pasti dalam menentukan defisit bersih atau surplus.

n. Estimated Liabilities on Employees Benefits

PSAK 24, introducing a requirement to fully recognize changes in the net defined benefit liability (asset) including immediate recognition of defined benefit costs including unvested past service cost, and require disaggregation of the overall defined benefit cost into components and requiring the recognition of remeasurements in OCI (eliminating the "corridor" approach), enhancing disclosures about defined benefit plans, modifications to the accounting for termination benefits, including distinguishing between benefits provided in exchange for service and benefits provided in exchange for the termination of employment, and changing the recognition and measurement of termination benefits.

The Company adopts an unfunded defined benefit plan and records employee benefits to cover adequately the benefits under the Law No. 13 year 2003.

Recognition

The cost of providing employee benefits should be recognized in the period in which the benefit is earned by the employee, rather than when it is paid or payable.

1. Service cost attributable to the current and past periods is recognized in profit or loss;
2. Net interest on the net defined benefit consolidated profit or loss using discount rate in the beginning of the period are recognized on the consolidated statement of profit or loss;
3. Remeasurements of the net defined benefit liability or asset, comprising:
 - Actuarial gains and losses
 - Return on plan assets;
 - Any changes in the effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income

Measurement

The measurement of a net defined benefit liability or assets requires the application of an actuarial valuation method, the attribution of benefits to periods of service, and the use of actuarial assumptions. The fair value of any plan assets is deducted from the present value of the defined benefit obligation in determining the net deficit or surplus.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti Perusahaan dan biaya jasa terkait ditentukan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", yang menganggap setiap periode jasa akan menghasilkan satu unit tambahan dari imbalan dan mengukur setiap unit secara terpisah untuk menghasilkan kewajiban akhir. Hal ini mensyaratkan entitas untuk mengatribusikan imbalan pada periode kini (untuk menentukan biaya jasa kini) dan periode kini dan periode lalu (untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti). Imbalan tersebut diatribusikan sepanjang periode jasa menggunakan formula imbalan yang dimiliki program, kecuali jasa pekerja di tahun tahun akhir akan meningkat secara material dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, dalam hal ini menggunakan dasar metode garis lurus.

Biaya jasa lalu adalah perubahan kewajiban imbalan pasti atas jasa pekerja pada periode-periode lalu, yang timbul sebagai akibat dari perubahan pengaturan program dalam periode kini (yaitu memperkenalkan perubahan program atau mengubah imbalan yang akan dibayar, atau kurtailmen yang secara signifikan mengurangi jumlah pekerja yang disertakan).

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada awal tanggal ketika perubahan program atau kurtailmen terjadi dan tanggal ketika entitas mengakui setiap pesangon, atau biaya terkait restrukturisasi dalam PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti diakui pada saat penyelesaian terjadi.

Sebelum biaya jasa lalu ditentukan, atau keuntungan atau kerugian pada penyelesaian diakui, kewajiban imbalan pasti atau aset disyaratkan untuk diukur kembali, namun entitas tidak disyaratkan untuk membedakan antara biaya jasa lalu yang dihasilkan dari kurtailmen dan keuntungan dan kerugian pada penyelesaian di mana transaksi ini terjadi bersama-sama.

o. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham yang mencakup fee dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan saham di bursa efek serta biaya promosi dikurangkan dari hasil penerimaan emisi saham dan disajikan di sisi ekuitas.

The present value of an entity's defined benefit obligations and related service costs is determined using the "Projected Unit Credit" method, which sees each period of service as giving rise to an additional unit of benefit entitlement and measures each unit separately in building up the final obligation. This requires an entity to attribute benefit to the current period (to determine current service cost) and the current and prior periods (to determine the present value of defined benefit obligations). Benefit is attributed to periods of service using the plan's benefit formula, unless an employee's service in later years will lead to a materially higher of benefit than in earlier years, in which case a straight-line basis is used.

Past service cost is the change in a defined benefit obligation for employee service in prior periods, arising as a result of changes to plan arrangements in the current period (i.e. plan amendments introducing or changing benefits payable, or curtailments which significantly reduce the number of covered employees).

Past service cost is recognized as an expense at the earlier of the date when a plan amendment or curtailment occurs and the date when an entity recognizes any termination benefits, or related restructuring costs under PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

Gains or losses on the settlement of a defined benefit plan are recognized when the settlement occurs.

Before past service costs are determined, or a gain or loss on settlement is recognized, the net defined benefit liability or asset is required to be remeasured, however an entity is not required to distinguish between past service costs resulting from curtailments and gains and losses on settlement where these transactions occur together.

o. Stock Issuance Costs

The stock issuance costs which include the fee and commission paid to the underwriter, institutions and supporting profession in capital market and printing cost of application document, listing expenses and promotion expenses is deducted from proceed of stock issuance and presented as equity component.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut: (a) kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak; (b) Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang yang akan dialihkan; (c) kontrak memiliki substansi komersial; (d) besar kemungkinan Perusahaan akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, potongan penjualan, pajak ekspor dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pendapatan diakui pada titik waktu tertentu. Pendapatan dari penjualan barang jadi diakui pada saat pengendalian atas barang jadi telah berpindah kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

q. Pajak Penghasilan

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas. Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

p. Revenue and Expenses Recognition

In determining revenue recognition, the Company perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows: (a) the contract has been agreed by the parties involved in the contract; (b) the Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods to be transferred; (c) the contract has commercial substance; (d) it is probable that the Company will receive benefits for the goods transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, trade allowances, export tax and export levies, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods promised in the contract.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

Revenue is recognised at a point in time. Revenue from the sales of finished goods is recognised when control is transferred to a customer.

Expenses are recognised when incurred (accrual basis).

q. Income Taxes

All temporary differences arising between tax bases of assets and liabilities and their carrying value are recognized as deferred tax using liability method. Currently enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal dimasa mendatang akan memadai untuk dikompensasi. Manajemen memperkirakan pajak tangguhan yang berasal dari rugi fiskal tersebut memiliki masa manfaat selama 5 (lima) tahun. Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun/periode yang bersangkutan, yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Alokasi

Untuk transaksi atau peristiwa lainnya yang diakui dalam laba rugi, setiap pengaruh pajak terkait juga diakui dalam laba rugi. Untuk transaksi atau peristiwa lainnya yang diakui diluar laba rugi (baik dalam OCI maupun langsung dalam ekuitas), setiap pengaruh pajak terkait juga diakui diluar laba rugi (baik dalam OCI maupun langsung dalam ekuitas, masing-masing). Demikian juga, pengakuan aset dan liabilitas pajak tangguhan dalam kombinasi bisnis mempengaruhi jumlah goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis tersebut atau keuntungan dari pembelian dengan diskon.

Saling hapus

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika, dan hanya jika, memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait entitas kena pajak yang sama, atau entitas berniat untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

r. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam tahun yang bersangkutan. Laba per saham dilusian mempertimbangkan pula instrumen keuangan lain yang diterbitkan bagi semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif yang beredar sepanjang periode pelaporan.

Deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses utilized. Management estimates the deferred tax from fiscal losses has benefits for 5 (five) years. Amendments to taxation obligations are recorded when the assessment letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Current tax is recognized based on taxable income for the year/period, which is determined in accordance with the current tax regulations.

Allocation

For transactions and other events recognized in profit or loss, any related tax effects are also recognized in profit or loss. For transactions and other events recognized outside profit or loss (either in OCI or directly in equity), any related tax effects are also recognized outside profit or loss (either in OCI or directly in equity, respectively). Similarly the recognition of deferred tax assets and liabilities in a business combination affects the amount of goodwill arising in that business combination or the profit amount of the bargain purchase recognized.

Offset

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the entity intends to settle its current tax assets and liabilities on a net basis.

r. Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing net income attributable to owners with the weighted average common shares outstanding during the year. Diluted earning per share is calculated by considering the impact of dilutive potential common shares during the reporting period.

s. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pihak –Pihak Berelasi". Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

t. Pelaporan Segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

u. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

v. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

s. Related Parties Transactions

The Company and subsidiary enter into transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures". All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

t. Segment Reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

u. Dividends

Final dividends distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders.

v. Events after the Reporting Period

Events that occur after the reporting period that provide additional information about the Company's and subsidiary consolidated financial position on the date of the consolidated statement of financial position (adjusting events), if any, have been reflected in the consolidated financial statements.

Events that occur after the reporting period that do not require adjustment (non-adjusting events), if the amount is material, are disclosed in the consolidated financial statements.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen Perusahaan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Perusahaan dan entitas anak mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan harga pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa dan kondisi.

3. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

Judgments, estimates and assumptions

The preparation of consolidated financial statements requires management of the Company to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about the judgment, estimates and assumptions could result in material adjustments to the carrying value of assets and liabilities in future period.

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period are described below.

The Company and subsidiary base their estimates and assumptions on the parameters available at the time the financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

The following judgment, estimates and assumptions made by the management in implementing accounting policies of the Company and subsidiary that have the most significant effect on the amount are recognized in the consolidated financial statements:

Determining Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. The management considers the currency that mainly influences the revenue and cost of sales and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

**Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan
Amortisasi Biaya Perolehan dari Instrumen
Keuangan**

Perusahaan mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan (Catatan 30).

**Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi
Masa Manfaat Aset Tetap**

Perusahaan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap dan properti investasi adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset serta perkembangan teknologi. Namun demikian, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9 untuk aset tetap.

***Determining Fair Value and Calculation of Cost
Amortization of Financial Instruments***

The Company records certain financial assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization is determined using verifiable objective evidence, the amount of the fair value or amortized cost may differ if the Company uses different valuation methodologies or assumptions. These changes directly affect the Company's profit or loss (Note 30).

***Determining Depreciation Method and Estimated
Useful Lives of Properties, Plant and Equipment***

The Company estimates the useful lives of property, plant and equipment and investment property based on the expected utilization of assets and supported by plans and business strategy and market behavior. Estimation of useful lives of property, plant and equipment and investment property are provided based on the Company's evaluation on industry practice, internal technical evaluation and experience for assets equivalent.

The estimated useful lives are reviewed at least at each year end reporting and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of assets as well as technological developments. However, it is possible, future results of operations could be materially affected by changes in the estimates due to changes in the factors mentioned above, and therefore the future depreciation charges may be revised.

The cost of property, plant and equipment are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of property, plant and equipment between 5 to 20 years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Company does business. More detailed information disclosed in the Note 9 for property, plant and equipment.

Menentukan Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Entitas mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi".

Perusahaan dan entitas anak membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Perusahaan dan entitas anak menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Perusahaan dan entitas anak juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas atas pensiun dan kewajiban imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian dan tingkat pengembalian aset program yang diharapkan.

Determining Income Taxes

Significant judgments made in determining the provision for income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business activities. The Entity recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be an additional income tax. In certain situations, the Company cannot determine the exact amount of their current or future tax liability due to on going investigation, or the negotiations with tax authorities. Uncertainties arise concerning the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of the taxable income in the future. In determining the amount to be recognized related to uncertain tax liabilities, the Company applies the similar consideration that they will use in determining the amount of provision that must be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

The Company and subsidiary make the analysis to all tax positions related to income taxes to determine if tax liability for unrecognized tax benefits should be recognized.

The Company and subsidiary review the deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow for part or all of the deferred tax assets to be utilized. The Company and subsidiary also review the expected timing and tax rates on the reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. More detailed information is disclosed in Note 8.

Estimates for Pension and Employee Benefits

The determination of liability for pension and employee benefits obligation and net employee benefits expense is subject to the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, the discount rate, annual salary increase, the annual rate of resignation of employees, level of disability, retirement age and mortality and the expected rate of return of plan assets.

Sementara Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

While the Company and subsidiary believe that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions defined by the Company can materially affect the estimated liability for employee benefits and pensions and net employee benefits expense. More detailed information disclosed in the Note 18.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2021	2020	
Kas			Cash on Hand
Rupiah	809,036,312	475,222,844	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	6,164,208	6,516,510	United States Dollar
Subjumlah	815,200,520	481,739,354	Subtotal
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	16,772,769,829	22,964,179,440	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	8,371,069,831	14,964,686,226	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,611,829,697	3,559,127,762	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	775,300,131	12,425,658,684	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	185,802,960	1,271,301,847	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,590,000	--	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	4,225,754,119	994,519,332	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,251,964,267	2,225,147,119	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	343,188,857	11,223,667,980	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	245,726,306	613,435,477	PT Bank KEB Hana Indonesia
Subjumlah	34,785,995,997	70,241,723,867	Subtotal
Deposito Berjangka			Time Deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	20,195,966,587	19,529,518,686	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	11,861,226,763	1,814,725,544	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	10,457,879,805	10,269,921,871	PT Bank KEB Hana Indonesia
Subjumlah	42,515,073,155	31,614,166,101	Subtotal
Jumlah kas dan setara kas	78,116,269,672	102,337,629,322	Total cash and cash equivalents

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Interest rate of time deposit based on denominated are as follows:

	2021	2020	
Tingkat Suku Bunga			Interest Rate
Rupiah	3.5%	6.5%	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0.75% - 1%	1% - 2.5%	United States Dollar

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki hubungan berelasi dengan bank dimana kas dan deposito berjangka tersebut ditempatkan.

The Company and subsidiary do not have related party relationship with the banks where the cash on banks and time deposits are placed.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on customers are as follows:

	2021	2020	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Sumber Graha Sejahtera	17,828,703,180	9,929,753,350	PT Sumber Graha Sejahtera
PT Tamban Dharma Putra	12,632,971,780	6,624,157,078	PT Tamban Dharma Putra
PT Rimba Partikel Indonesia	4,063,597,156	2,380,719,490	PT Rimba Partikel Indonesia
PT Kutai Timber Indonesia	3,759,333,485	2,012,009,851	PT Kutai Timber Indonesia
PT Abioso Batara Alba	3,689,759,016	3,689,759,016	PT Abioso Batara Alba
PT Abhirama Kresna	3,685,819,350	4,646,251,725	PT Abhirama Kresna
PT Tri Abadi Purnama	3,478,341,900	3,093,560,025	PT Tri Abadi Purnama
PT Pundi Indokayu Industri	3,388,999,350	3,461,774,250	PT Pundi Indokayu Industri
PT Dutamas Satu	3,265,877,350	4,130,969,350	PT Dutamas Satu
PT Kayu Lima Sejahtera	2,938,122,285	986,379,108	PT Kayu Lima Sejahtera
PT Waenibe Wood Industries	2,284,290,464		
PT Maju Jayasejahtera Plywood Industri	2,118,525,000	2,296,800,000	PT Maju Jayasejahtera Plywood Industri
PT Tanahmas Kencana Abadi	2,090,289,520	526,623,900	PT Tanahmas Kencana Abadi
PT Intertrend Utama	1,820,271,750	-	PT Intertrend Utama
PT Lingarjati Mahardika Mulia	1,725,849,900	2,146,907,400	PT Lingarjati Mahardika Mulia
PT Binajaya Rodakarya	1,415,405,915	910,435,680	PT Binajaya Rodakarya
PT Intera Indonesia	1,393,628,500	-	PT Intera Indonesia
PT Kayu Karet Mulya	1,207,250,000	-	PT Kayu Karet Mulya
PT Alam Damai Mitra Raya	1,106,600,000	837,799,996	PT Alam Damai Mitra Raya
PT Girisantosa Adiraya	1,028,431,250	632,720,000	PT Girisantosa Adiraya
PT Wood Veneer Adi Perkasa Indonesia	998,480,351	1,003,480,351	PT Wood Veneer Adi Perkasa Indonesia
CV Cahaya Alam Semesta	967,843,772	-	CV Cahaya Alam Semesta
PT Sekawan Sumber Sejahtera	966,994,500	579,747,050	PT Sekawan Sumber Sejahtera
PT Utamacore Albasia	956,629,850	1,224,696,000	PT Utamacore Albasia
CV Rio Karya Wood	940,194,750	721,000,280	CV Rio Karya Wood
PT Utama Global Timber	919,165,000	954,160,000	PT Utama Global Timber
PT Mandiri Jaya Successindo	900,680,000	-	
PT Muara Kayu Sengon	900,641,250	515,412,500	PT Muara Kayu Sengon
CV Pinus Jaya	798,534,000	-	CV Pinus Jaya
Ridwan	771,760,000	-	Ridwan
Heri Purlina	764,843,750	-	Heri Purlina
CV Milzam Multi Sejahtera	764,579,750	-	CV Milzam Multi Sejahtera
CV Risqi Lumintu Plywood	718,778,280	-	CV Risqi Lumintu Plywood
Mintarjo	668,529,827	771,640,627	Mintarjo
PT Wasabi Inti Sukses	667,064,430	820,813,793	PT Wasabi Inti Sukses
PT Urs Ventures Indonesia	661,536,700	-	PT Urs Ventures Indonesia
CV Crown Plywood	651,379,300	-	CV Crown Plywood
PT Chandra Mega Utama	623,542,040	663,912,040	PT Chandra Mega Utama
PT Hegar Prakasa Buana	622,847,500	605,899,250	PT Hegar Prakasa Buana
Subjumlah (dilanjutkan)	90,186,092,201	56,167,382,110	Subtotal (carried forward)

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

December 31, 2021

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
Subjumlah (lanjutan)	90,186,092,201	56,167,382,110	Subtotal (brought forward)
PT Nugraha Fancy Plywood	613,955,650	-	PT Nugraha Fancy Plywood
PT Seijin Lestari Furniture	593,994,500	-	PT Seijin Lestari Furniture
CV Alba Jaya	572,357,123	-	CV Alba Jaya
PT Kayu Multiguna Indonesia	567,939,350	-	PT Kayu Multiguna Indonesia
CV Temon Raya Berjaya	556,040,020	-	CV Temon Raya Berjaya
PT Semesta Gemilang Karyatama	547,774,700	-	PT Semesta Gemilang Karyatama
CV Berkah Mulya Abadi	541,650,000	541,650,000	CV Berkah Mulya Abadi
PT Jasuma Mitra Perkasa	524,260,936	750,298,974	PT Jasuma Mitra Perkasa
CV Putra Jaya Fastech	509,191,790	535,407,000	CV Putra Jaya Fastech
Lain-lain			Others
(Masing-masing di bawah Rp 500 juta)	24,072,725,435	34,607,743,103	(each below Rp 500 million)
Jumlah	119,285,981,705	92,602,481,186	Total
Pencadangan Piutang Tak Tertagih	(7,701,017,619)	(4,668,431,592)	Allowance for doubtful debts
Jumlah	111,584,964,086	87,934,049,594	Total
Pihak Berelasi (lihat Catatan 32)	31,672,498,374	14,143,307,991	Related Party (see Note 32)
Piutang Usaha - bersih	143,257,462,460	102,077,357,585	Trade Receivables - net

Sifat dari hubungan dan transaksi antara kelompok usaha dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 32.

The nature of relationship and transactions of the Company with the related parties are explained in Notes 32.

Piutang usaha tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga.

Trade receivables are unsecured and non interest bearing.

Rincian umur piutang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

A summary of the trade receivables aging schedule based on the invoice date, is as follows:

	2021	2020	
Jatuh Tempo < 30 hari	82,158,625,498	37,000,660,206	Overdue < 30 days
Jatuh Tempo 31 - 90 hari	30,813,158,558	38,385,924,897	Overdue 31 - 90 days
Jatuh Tempo > 90 hari	30,285,678,404	26,690,772,482	Overdue > 90 days
Jumlah	143,257,462,460	102,077,357,585	Total

Lihat Catatan 30 mengenai risiko kredit piutang usaha untuk memahami bagaimana Perusahaan mengelola dan mengukur kualitas kredit piutang usaha yang lancar dan tidak mengalami penurunan nilai.

See Note 30 on credit risk of trade receivables to understand how the Company manages and measures credit quality of trade receivables that are neither past due nor impaired.

Pembentukan cadangan piutang tak tertagih adalah sebagai berikut:

Provision of allowance for doubtful debts are as follows:

	2021	2020	
Saldo Awal	4,668,431,592	2,046,570,577	Beginning balance
Pengurangan Cadangan Lalu	(2,084,904,394)	(801,065,058)	Deduction of allowance
Pembentukan Tahun Berjalan	5,117,490,421	3,422,926,074	Addition of allowance in current year
Saldo akhir	7,701,017,619	4,668,431,592	Ending balance

Manajemen berpendapat cadangan yang dibentuk cukup untuk menutupi kerugian yang timbul atas kemungkinan piutang yang tak dapat tertagih.

Management believes the provision of allowance are adequate to covers the possible losses from bad debts.

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	2021	2020	
Barang jadi	14,766,291,639	7,109,640,089	Finish goods
Bahan baku dan bahan pembantu	57,126,865,027	18,155,074,380	Raw materials and indirect materials
Lain-lain	1,207,532,606	823,149,707	Others
Jumlah	73,100,689,272	26,087,864,176	Total

Berdasarkan penelaahan atas kondisi dan nilai persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat persediaan yang mengalami penurunan nilai.

Based on a review of the condition and value of the inventories, management believes that none of these inventories were impaired.

Perusahaan telah mengasuransikan persediaan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya sesuai dengan *banker clause* berdasarkan suatu paket polis tertentu per 31 Desember 2021 dan 2020 dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD 900.000 dan USD 900.000.

The Company has insured its inventories, against fire, and other risks, according to banker's clause based on a policy package as of December 31, 2021 and 2020 each amounting to USD 900,000 and USD 900,000, respectively.

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

7. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	2021	2020	
a. Uang muka			a. Advances
Pegawai	330,000,107	118,560,359	Employees
Pekerjaan dan proyek	198,728,725	--	Purchase of supporting material
Pembelian aset	--	922,776,311	Purchase of assets
Lain-lain	392,900,000	69,200,000	Others
Subjumlah	921,628,832	1,110,536,670	Subtotal
b. Biaya dibayar di muka			b. Prepayments
Sewa	823,154,752	1,768,650,000	Rental
Asuransi	554,662,961	557,662,657	Insurance
Lain-lain	11,146,935	13,890,928	Others
Subjumlah	1,388,964,648	2,340,203,585	Subtotal
Jumlah	2,310,593,480	3,450,740,255	Total

8. PERPAJAKAN

8. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	2021	2020	
Pajak Pertambahan Nilai	3,346,069,146	1,807,323,012	Value Added Taxes
Jumlah	3,346,069,146	1,807,323,012	Total

b. Beban pajak penghasilan

b. Income taxes expenses

	2021	2020	
Pajak Penghasilan			Income tax
Pajak kini	3,549,722,220	9,033,762,540	Current tax
Pajak tangguhan	(797,907,463)	(711,384,664)	Deferred tax
Jumlah	2,751,814,757	8,322,377,876	Total

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	2021	2020	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	13,788,739,152	38,393,758,749	Income before income tax based on consolidated statement of profit or loss and other comprehensive
Porsi entitas anak	(2,648,152)	(35,782,895)	Portion of subsidiary
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain - Perusahaan	13,786,091,000	38,357,975,854	Income before income tax based on statement of profit or loss and other comprehensive - The Company
Koreksi Fiskal			Fiscal Correction
<u>Beda temporer</u>			<u>Temporary difference</u>
Selisih penyusutan antara komersial dan fiskal	(1,926,134,537)	(1,842,722,445)	Difference of depreciation between commercial and fiscal
Pelunasan cadangan piutang	(49,000,000)	(801,065,058)	Recovery of allowance
Penghapusan piutang ragu-ragu	(2,035,904,394)	--	
Pembayaran sewa guna usaha	441,374,604	--	Payment of consumer financing
Pembayaran pembiayaan konsumen	--	334,425,885	Payment of consumer finance
Penyisihan piutang tak tertagih	5,117,490,421	3,422,926,074	Allowance for doubtful accounts
Beban penyisihan imbalan kerja	2,079,026,012	2,120,002,201	Provision of employee benefit expenses
Subjumlah	3,626,852,106	3,233,566,656	Subtotal
<u>Beda permanen</u>			<u>Permanent differences</u>
Pajak lain-lain dan denda pajak	672,530	1,103,799,821	Other taxes and tax penalties
Pendapatan bunga	(1,278,513,779)	(1,632,785,136)	Interest income
Subjumlah	(1,277,841,249)	(528,985,315)	Subtotal
Jumlah Koreksi Fiskal	2,349,010,857	2,704,581,341	Total Fiscal Correction
Estimasi laba kena pajak sesudah koreksi fiskal	16,135,101,857	41,062,557,195	Estimated taxable income after fiscal correction
Estimasi laba kena pajak setelah kompensasi rugi fiskal -Dibulatkan	16,135,101,000	41,062,557,000	Estimated taxable income after fiscal losses compensation-Rounded
Estimasi pajak penghasilan	3,549,722,220	9,033,762,540	Estimated income taxes
Dikurangi: Pajak dibayar di muka			Less: Prepaid taxes
Pasal 22	176,730,000	2,055,000	Article 22
Pasal 23	--	1,515,551	Article 23
Pasal 25	2,703,782,388	4,061,538,081	Article 25
Jumlah	2,880,512,388	4,065,108,632	Total
Pajak Kurang Bayar Tahun Berjalan	669,209,832	4,968,653,908	Tax Underpayment for Current Year

Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh Badan untuk tahun fiskal 2021 dan 2020 akan dan telah dilaporkan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku sesuai dengan penghitungan di atas.

Notice of Annual ("SPT") corporate income tax for fiscal year 2021 and 2020 was and has been reported under the applicable tax laws in accordance with the computation above.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perkalian laba teoritis sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense and the theoretical income before income tax at the applicable tax rate is as follows:

	2021	2020	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	13,788,739,152	38,393,758,749	Income before income tax based on consolidated statement of profit or loss other comprehensive
Porsi entitas anak	(2,648,152)	(35,782,895)	Portion of subsidiary
Laba sebelum pajak penghasilan-pembulatan	13,786,091,000	38,357,975,854	Income before income tax-rounded
Pajak dihitung pada tarif yang berlaku	(3,032,940,020)	(8,438,754,500)	Income tax computed with prevailing tax rate
Pajak lain-lain dan denda pajak	(147,957)	(242,835,961)	Other taxes and tax penalties
Pendapatan bunga	281,273,219	359,212,585	Interest income
Beban pajak penghasilan	(2,751,814,757)	(8,322,377,876)	Income tax expenses

c. Aset pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan laba rugi komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Aset dan liabilitas pajak tangguhan disesuaikan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset direalisasikan dan liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak yang telah ditetapkan. Rincian dari aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

c. Deferred tax assets

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities of commercial income and tax based of assets and liabilities. Deferred tax assets and liabilities are adjusted for tax rate prevailing at the period when the assets is realized or the liability is settled based on tax rate that have been specified. Details of deferred tax assets are as follows:

31 Desember 2021/ December 31, 2021				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan ke laporan laba rugi/ Charged to statement of income	Dibebankan ke OCI/ Charged to OCI	Saldo akhir/ Ending balance
<u>Aset/ (liabilitas) pajak tangguhan</u>				<u>Deferred tax assets/(liabilities)</u>
Beban manfaat karyawan	3,503,374,154	457,385,723	(466,482,266)	3,494,277,611
Depresiasi	1,467,240,326	(423,749,598)	--	1,043,490,728
Pelunasan cadangan piutang	(331,904,885)	(10,780,000)	--	(342,684,885)
Penyisihan piutang tak tertagih	1,420,356,953	677,948,926	--	2,098,305,879
Sewa guna usaha	(1,189,435,031)	97,102,413	--	(1,092,332,618)
Jumlah	4,869,631,517	797,907,463	(466,482,266)	5,201,056,714
				Total

31 Desember 2020/ December 31, 2020				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan ke laporan laba rugi/ Charged to statement of income	Dibebankan ke OCI/ Charged to OCI	Saldo akhir/ Ending balance
<u>Aset/ (liabilitas) pajak tangguhan</u>				<u>Deferred tax assets/(liabilities)</u>
Beban manfaat karyawan	2,730,750,667	466,400,484	306,223,003	3,503,374,154
Depresiasi	1,872,639,264	(405,398,938)	--	1,467,240,326
Pelunasan cadangan piutang	(155,670,572)	(176,234,313)	--	(331,904,885)
Penyisihan piutang tak tertagih	667,313,217	753,043,736	--	1,420,356,953
Sewa guna usaha	(1,263,008,726)	73,573,695	--	(1,189,435,031)
Jumlah	3,852,023,850	711,384,664	306,223,003	4,869,631,517
				Total

Penggunaan aset pajak tangguhan yang diakui Perusahaan bergantung pada apakah laba fiskal yang dapat dihasilkan pada periode mendatang melebihi laba dari realisasi perbedaan temporer kena pajak yang telah ada. Penyisihan penilaian aset pajak tangguhan yang berasal dari rugi fiskal tidak dibentuk karena tidak terdapat keyakinan yang cukup atas realisasi dari aset pajak tangguhan tersebut di masa yang akan datang.

The utilization of deferred tax assets recognized by the Company is dependent upon future taxable income in excess of income resulting from the reversal of existing taxable temporary differences. A valuation allowance for deferred tax assets from fiscal losses has been established as realization of deferred tax assets is not presently assured reasonable doubt in the future.

d. Utang pajak

d. Taxes payable

	2021	2020	
Pajak Penghasilan			Corporate Income Taxes
Tahun 2021	669,209,832	--	Year 2021
Tahun 2020	--	4,968,653,908	Year 2020
Subjumlah	669,209,832	4,968,653,908	Subtotal
Pajak lainnya			Other taxes
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4 ayat 2	20,272,000	43,288,000	Article 4 verse 2
Pasal 21	339,284,145	1,068,187,235	Article 21
Pasal 25	--	521,669,465	Article 25
Pasal 23	7,005,124	27,164,179	Article 23
Subjumlah	366,561,269	1,660,308,879	Subtotal
Jumlah Pajak Penghasilan	1,035,771,101	6,628,962,787	Total Taxes Payable

e. Pajak penghasilan komprehensif lain

di penghasilan

e. Income tax on other comprehensive income

	2021			
	Sebelum pajak/ Before tax	Beban pajak/ Tax expenses	Setelah pajak/ After tax	
Pos yang tidak direklasifikasi ke laporan laba rugi				Items not to be reclassified to profit or loss in subsequent period
Perubahan nilai wajar aset tetap	2,896,916,000	--	2,896,916,000	Changes in fair value of properties, plants and equipments
Pengukuran kembali aktuarial program imbalan pasti	2,120,373,937	(466,482,266)	1,653,891,671	Actuarial gain/(loss) on defined benefit program
Jumlah	5,017,289,937	(466,482,266)	4,550,807,671	Total

PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2021
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

	2020			
	Sebelum pajak/ Before tax	Beban pajak/ Tax expenses	Setelah pajak/ After tax	
Pos yang tidak direklasifikasi ke laporan laba rugi				Items not to be reclassified to profit or loss in subsequent period
Keuntungan revaluasi aset tetap	410,383,782	--	410,383,782	
Perubahan nilai wajar aset tetap	3,279,548,742	--	3,279,548,742	Changes in fair value of properties, plants and equipments
Pengukuran kembali aktuarial program imbalan pasti	(1,391,922,742)	306,223,003	(1,085,699,739)	Actuarial gain/(loss) on defined benefit program
Jumlah	2,298,009,782	306,223,003	2,604,232,785	Total

9. ASET TETAP

9. PROPERTIES, PLANTS AND EQUIPMENTS

31 Desember 2021/ December 31, 2021							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi dan koreksi/ Reclassification and correction	Jumlah sebelum penyesuaian revaluasi/ Total before revaluation adjustment	Surplus revaluasi/ Revaluations Surplus	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan							Acquisition costs
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownerships</u>
Hak atas tanah	90,315,400,000	--	--	90,315,400,000	--	90,315,400,000	Landrights
Bangunan dan prasarana	33,920,978,576	--	--	33,920,978,576	--	33,920,978,576	Building and facilities
Mesin & peralatan	163,312,126,809	2,192,252,248	--	165,504,379,057	--	165,504,379,057	Machineries & equipment
Peralatan transportasi	15,895,105,642	16,472,000	--	15,911,577,642	--	15,911,577,642	Transportation vehicle
Inventaris kantor	4,738,068,354	80,390,959	--	4,818,459,313	--	4,818,459,313	Furnitures and fixtures
Jumlah	308,181,679,381	2,289,115,207	--	310,470,794,588	--	310,470,794,588	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownerships</u>
Bangunan dan prasarana	11,500,378,035	748,676,615	--	(748,676,615)	--	11,500,378,035	Building and facilities
Mesin & peralatan	99,154,376,349	2,148,239,385	--	(2,148,239,385)	--	99,154,376,349	Machineries & equipment
Peralatan transportasi	13,125,236,135	1,027,177,156	--	--	--	14,152,413,291	Transportation vehicle
Inventaris kantor	4,016,871,829	311,195,359	--	--	--	4,328,067,188	Furnitures and fixtures
Jumlah	127,796,862,348	4,235,288,516	--	(2,896,916,000)	--	129,135,234,864	Total
Nilai Buku	180,384,817,033					181,335,559,724	Book Values
31 Desember 2020/ December 31, 2020							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi dan koreksi/ Reclassification and correction	Jumlah sebelum penyesuaian revaluasi/ Total before revaluation adjustment	Surplus revaluasi/ Revaluations Surplus	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan							Acquisition costs
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownerships</u>
Hak atas tanah	82,293,511,060	--	--	82,293,511,060	8,021,888,940	90,315,400,000	Landrights
Bangunan dan prasarana	34,443,541,196	--	--	34,443,541,196	(522,562,620)	33,920,978,576	Building and facilities
Mesin & peralatan	168,336,069,347	2,065,000,000	--	170,401,069,347	(7,088,942,538)	163,312,126,809	Machineries & equipment
Peralatan transportasi	14,512,703,642	1,480,902,000	(98,500,000)	15,895,105,642	--	15,895,105,642	Transportation vehicle
Inventaris kantor	4,211,295,394	526,772,960	--	4,738,068,354	--	4,738,068,354	Furnitures and fixtures
Jumlah	303,797,120,639	4,072,674,960	(98,500,000)	307,771,295,599	410,383,782	308,181,679,381	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownerships</u>
Bangunan dan prasarana	11,500,378,035	782,243,282	--	(782,243,282)	--	11,500,378,035	Building and facilities
Mesin & peralatan	99,154,376,349	2,497,305,461	--	(2,497,305,461)	--	99,154,376,349	Machineries & equipment
Peralatan transportasi	12,096,392,342	1,127,343,793	(98,500,000)	--	--	13,125,236,135	Transportation vehicle
Inventaris kantor	3,693,175,544	323,696,285	--	--	--	4,016,871,829	Furnitures and fixtures
Jumlah	126,444,322,270	4,730,588,821	(98,500,000)	(3,279,548,743)	--	127,796,862,348	Total
Nilai Buku	177,352,798,369					180,384,817,033	Book Values

Pada tahun 2020, pengurangan aset tetap disebabkan penjualan peralatan transportasi, dengan rincian sebagai berikut:

In 2020, disposal of properties, plants and equipments due to sale of transportation vehicles with details are as follows:

	2021	2020	
Harga perolehan	--	98,500,000	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	--	(98,500,000)	Accumulated depreciation
Nilai buku	--	--	Book value
Penjualan aset tetap	--	60,000,000	Sale of properties, plants and equipments
Keuntungan penjualan aset tetap	--	60,000,000	Gain on sale of properties, plants and equipments

Penyusutan dibebankan pada:

Depreciation is charged to:

	2021	2020	
Beban tidak langsung (Catatan 23)	3,066,160,381	3,447,536,890	Indirect expense (Note 23)
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 24)	43,750,000	40,250,000	Selling and marketing expense (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	1,125,378,135	1,242,801,931	General and administrative expenses (Note 25)
Jumlah	4,235,288,516	4,730,588,821	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap Perusahaan telah diasuransikan berdasarkan paket pertanggungan tertentu kepada PT Asuransi FPG Indonesia dan PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar USD 1.400.000 untuk bangunan, USD 5.000.000 untuk mesin dan peralatan serta Rp 6.095.785.000 untuk aset sewa pembiayaan dan kendaraan, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

As of December 31, 2021, the Company's properties, plants and equipments are insured based on insurance package with PT Asuransi FPG Indonesia and PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia with the sum insured of USD 1,400,000 for building, USD 5,000,000 for machineries and equipment and Rp 6,095,785,000 for lease assets and vehicles, which in management's opinion, are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset tetap Perusahaan telah diasuransikan berdasarkan paket pertanggungan tertentu kepada PT Asuransi FPG Indonesia dan PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar USD 1.400.000 untuk bangunan, USD 5.000.000 untuk mesin dan peralatan serta Rp 6.401.362.000 untuk aset sewa pembiayaan dan kendaraan, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

As of December 31, 2020, the Company's properties, plants and equipments are insured based on insurance package with PT Asuransi FPG Indonesia and PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia with the sum insured of USD 1,400,000 for building, USD 5,000,000 for machineries and equipment and Rp 6,401,362,000 for lease assets and vehicles, which in management's opinion, are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Semua kendaraan yang diperoleh melalui pinjaman pembiayaan konsumen dijaminkan terhadap masing-masing fasilitas kredit terkait (lihat Catatan 14).

All vehicles acquired through consumer finance loans were used to secure the respective credit facilities (see Note 14).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset tetap tersebut.

Management is of the view that there has been no impairment in the carrying amounts of properties, plants, and equipments.

Pada 2020, Perusahaan telah melakukan revaluasi atas aset tetap tanah, bangunan dan peralatan berdasarkan laporan Nomor 00169/2.0018-00/PI/04/0148/1/III/2021 dan 00187/2.0018-00/PI/04/0148/1/III/2021 yang diterbitkan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan, untuk tujuan akuntansi dengan total nilai

In 2020, the Company has revalued of its land, building, machineries and equipments based on report Number 00169/2.0018-00/PI/04/0148/1/III/2021 and 00187/2.0018-00/PI/04/0148/1/III/2021 issued by registered Public Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti and partner for accounting purposes with total amount of Rp 170,499,751,000 and Rp 6,394,000,000 Regarding

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

December 31, 2021

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

keseluruhan sebesar Rp 170.499.751.000 dan Rp 6.394.000.000. Atas aset tetap berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan tersebut terdapat perubahan nilai wajar sebesar Rp 410.383.782

Pada 2018, Perusahaan telah melakukan revaluasi atas aset tetap tanah, bangunan dan peralatan berdasarkan laporan Nomor 00020/2.0018-00/PI/04/0148/1/I/2019 dan Nomor 00004/2.0018-00/PI/04/0148/1/I/2019 yang diterbitkan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan, untuk tujuan akuntansi dengan total nilai keseluruhan sebesar Rp 21.478.000.000 dan Rp 135.797.000.000. Atas aset tetap berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan tersebut terdapat perubahan nilai wajar sebesar Rp 30.488.505.058.

Pada 2016, Perusahaan telah melakukan revaluasi atas aset tetap tanah, bangunan dan peralatan berdasarkan laporan Nomor 036/Lp.01/IWI/ANR/I/2016 yang diterbitkan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Aksa, Nelson dan Rekan untuk tujuan akuntansi dan pajak dengan total nilai keseluruhan sebesar Rp 125.258.600.000. Revaluasi ini telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan surat keputusan nomor KEP-683/WPJ.07/2016 (Catatan 37). Atas aset tetap berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan tersebut terdapat perubahan nilai wajar sebesar Rp 17.012.324.098.

properties, plants and equipments there is changes in fair value amounting to Rp 410.383.782

In 2018, the Company has revalued of its land, building, machineries and equipments based on report Number 00020/2.0018-00/PI/04/0148/1/I/2019 and Number 00004/2.0018-00/PI/04/0148/1/I/2019 issued by registered Public Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti and partner for accounting purposes with total amount of Rp21,478,000,000 and Rp 135,797,000,000. Regarding properties, plants and equipments there were changes in fair value amounting to Rp 30,488,505,058.

On 2016, the Company has perform revaluation its land, building, machineries and equipments based on report Number 036/Lp.01/IWI/ANR/I/2016 issued by registered Public Appraisers Aksa, Nelson and Co. For accounting and taxation purposes with total amount of Rp 125,258,600,000. This revaluation has been approved by the Directorate General of Taxation based on decision letter Number Kep-683/WPJ.07/2016 (Note 37). Regarding properties, plants and equipments there were changes in fair value amounting to Rp 17,012,324,098.

10. ASET LAIN-LAIN

10. OTHER ASSETS

	2021	2020	
Uang jaminan	147,820,000	132,820,000	Security deposits
Jumlah	147,820,000	132,820,000	Total

Uang jaminan tersebut terkait dengan jaminan tabung gas, air, listrik, tabung oksigen dan keanggotaan golf.

The deposits are related to deposit of LPG gas, water, electricity, oxygen tank and golf membership.

11. ASET HAK GUNA

10. RIGHT OF USE ASSETS

	2021				
	Saldo awal Beginning balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deductional	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Acquisition costs
Bangunan dan prasarana	3,484,320,000	2,432,640,000	--	5,916,960,000	Building and facilities
Jumlah	3,484,320,000	2,432,640,000	--	5,916,960,000	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	1,051,680,000	2,432,640,000	--	3,484,320,000	Building and facilities
Jumlah	1,051,680,000	2,432,640,000	--	3,484,320,000	Total
Nilai Buku	2,432,640,000			2,432,640,000	Book Values

	2020				
	Saldo awal <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Deductional</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan					Acquisition costs
Bangunan dan prasarana	1,051,680,000	2,432,640,000	--	3,484,320,000	<i>Building and facilities</i>
Jumlah	1,051,680,000	2,432,640,000	--	3,484,320,000	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	--	1,051,680,000	--	1,051,680,000	<i>Building and facilities</i>
Jumlah	--	1,051,680,000	--	1,051,680,000	Total
Nilai Buku	1,051,680,000			2,432,640,000	Book Values

Perusahaan dan entitas anak menyewa ruang kantor dengan masa sewa 1 tahun dan dapat diperpanjang. Kontrak sewa tersebut memenuhi kriteria dimana kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan, sehingga dicatat sebagai hak-guna dan liabilitas sewa (Catatan 15).

The Company and subsidiary leases office space with lease term range of 1 year and renewable. The lease contract meet the criteria whereby the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration, therefore recognized as right of use asset and lease liability (Note 15).

Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 2.432.640.000 dan Rp 1.051.680.000 dibebankan pada beban umum dan administrasi (Catatan 25).

Depreciation for the year ended December 31, 2021 and 2020 each amounting to Rp 2,432,640,000 and Rp 1,051,680,000 are charged to General and administrative expenses (Note 25).

12. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

12. RESTRICTED FUNDS

	2021	2020	
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank KEB Hana Indonesia	21,403,500,000	21,157,500,000	<i>PT Bank KEB Hana Indonesia</i>
Jumlah	21,403,500,000	21,157,500,000	Total

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka terkait dengan jaminan terhadap fasilitas kredit L/C dari PT Bank KEB Hana Indonesia.

Restricted funds represent time deposits related with L/C credit facility from PT Bank KEB Hana Indonesia.

13. UTANG USAHA-PIHAK KETIGA

13. TRADE PAYABLES-THIRD PARTIES

	2021	2020	
PT. Goatama Sinar Batuah	27,231,940,500	12,748,257,225	PT. Goatama Sinar Batuah
PT. Dwitunggal Mulia Kimia	21,578,810,000	1,996,500,000	PT. Dwitunggal Mulia Kimia
PT. Perintis Niaga Indonesia	13,558,143,500	--	PT. Perintis Niaga Indonesia
PT. Agro Afiat	13,420,000,000	2,381,500,000	PT. Agro Afiat
PT. Atlantic Intraco	8,600,088,750	1,656,132,500	PT. Atlantic Intraco
PT. Humpuss	7,503,301,465	7,935,278,695	PT. Humpuss
PT. Kartika Cemerlang	7,283,760,000	1,420,760,000	PT. Kartika Cemerlang
PT. Mitsui Indonesia	5,219,500,000	406,186,000	PT. Mitsui Indonesia
PT. Permata Agro Persada	4,228,512,156	16,223,805,234	PT. Permata Agro Persada
PT Superchem Prima Lestari	3,183,785,000	--	PT Superchem Prima Lestari
PT. Bisindo Kencana	1,761,760,000	--	PT. Bisindo Kencana
PT. Gerindo Surya Makmur	--	5,547,300,000	PT. Gerindo Surya Makmur
CV Jaya Indah	--	667,867,310	CV Jaya Indah
PT. Sentra Kemika	--	107,681,600	PT. Sentra Kemika
Lain- Lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	1,611,598,404	997,927,977	Others (each below Rp 100 million)
Jumlah	115,181,199,774	52,089,196,541	Total

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables is as follows:

	2021	2020	
1 bulan sampai dengan 3 bulan	115,181,199,774	52,089,196,541	1 month up to 3 months
Jumlah	115,181,199,774	52,089,196,541	Total

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 7 hari sampai dengan 90 hari.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 7 to 90 days terms of payment.

14. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

14. CONSUMER FINANCE PAYABLES

	2021	2020	
PT Mandiri Tunas Finance	482,710,163	924,084,767	PT Mandiri Tunas Finance
Subjumlah	482,710,163	924,084,767	Subtotal
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(319,799,814)	(441,374,604)	Less of portion which due within one year
Bagian jangka panjang	162,910,349	482,710,163	Long term portion

PT Mandiri Tunas Finance

PT Mandiri Tunas Finance

Pada 13 juli 2020, perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan konsumen dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pembelian kendaraan dengan jumlah keseluruhan Rp 837.824.761 Fasilitas ini akan dilunasi dalam jangka waktu 36 bulan dengan jumlah angsuran keseluruhan Rp 26.206.000 dan akan berakhir pada 13 Juli 2023

On July 13, 2020, the Company obtained a customer financing from PT Mandiri Tunas Finance for vehicles purchase with total amount of Rp 837,824,761. These facilities will be repaid over 48 installments of Rp 26,206,000 and will be ended in July 13, 2023.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

December 31, 2021

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

Pada 31 Maret 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan konsumen dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pembelian beberapa kendaraan dengan jumlah keseluruhan Rp 648.398.985. Fasilitas ini akan dilunasi dalam jangka waktu 48 bulan dengan jumlah angsuran keseluruhan Rp 15.762.000 dan akan berakhir pada 3 Maret 2022.

On March 31, 2018, the Company obtained a customer financing from PT Mandiri Tunas Finance for several vehicles purchase with total amount of Rp 648,398,985. These facilities will be repaid over 48 installments of Rp 15,762,000 and will be ended in March 3, 2022.

Pembayaran minimum masa datang (*future minimum payment*) dalam perjanjian pembiayaan per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Future minimum payment under the agreement as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
2021	--	503,616,000	2021
2022	361,758,000	361,758,000	2022
2023	183,442,000	183,442,000	2023
	--	--	
Jumlah	545,200,000	1,048,816,000	Total
Dikurangi bunga	(62,489,837)	(124,731,233)	Less interest
Bersih	482,710,163	924,084,767	Net
Dikurangi bagian jangka pendek	(319,799,814)	(441,374,604)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	162,910,349	482,710,163	Long term portion

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh kreditur dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan Perusahaan terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

There is no significant restriction imposed by lease arrangements between the creditors and the Company on the use of the assets or maintenance of certain financial performance.

15. LIABILITAS SEWA

15. LEASE LIABILITIES

	2021	2020	
Pihak Berelasi			Related Party
PT Tanmizi Utama	2,432,640,000	2,432,640,000	PT Tanmizi Utama
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(2,432,640,000)	(2,432,640,000)	Less of portion which due within one year
Bagian jangka panjang	--	--	Long term portion

Akun ini merupakan sewa gedung Perusahaan berdasarkan kontrak No. 031/TU/JKT/XII/21 tanggal 30 Desember 2021 yang akan jatuh tempo pada 31 Desember 2022.

This account consists of the Company's office rent based on contract No. 031/TU/JKT/XII/21 dated December 31, 2020 that will be matured on December 31, 2022.

16. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

16. OTHER CURRENT LIABILITIES

	2021	2020
PT. Graha Jaya Pratama Kinerja	88,924,000	--
Sarana Teknik	21,615,000	--
Globar Sarana Instrument	16,812,000	--
Mitra Sejati	10,230,000	--
PD Sumber Air Abadi	6,070,000	4,600,000
Harapan Utama Motor	--	8,099,999
CV. Sekar Intan	--	4,049,999
UD Jaya Diesel	--	1,425,000
Sinar Kencana	--	1,255,000
UD Sinar Teknik	--	947,500
Lain-lain	4,820,750	12,460,962
Jumlah	148,471,750	32,838,460
Utang gaji	44,100,000	242,000,000
Utang dividen	368,711,893	329,703,623
Jumlah	561,283,643	604,542,083

PT. Graha Jaya Pratama Kinerja
Sarana Teknik
Globar Sarana Instrument
Mitra Sejati
PD Sumber Air Abadi
Harapan Utama Motor
CV. Sekar Intan
UD Jaya Diesel
Sinar Kencana
UD Sinar Teknik
Others
Total
Salaries payables
Dividend payable
Total

17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

17. ACCRUED EXPENSES

	2021	2020
Pajak dan denda pajak	--	1,100,054,534
Jasa instalasi dan pemindahan genset	--	125,000,000
Lain- Lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	13,000,000	32,420,000
Jumlah	13,000,000	1,257,474,534

Tax expense and tax penalties
Installation and removable services for Genset
Others (each below Rp 100 million)
Total

Pada 10 Desember 2020, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak oleh Direktorat Jenderal Pajak untuk tahun pajak 2016 No. SPHP-00286/WPJ.07/KP.0805/RIKSIS/2020. Manajemen Perusahaan telah menyetujui hasil pemeriksaan tersebut dan mencatat akrual atas beban dan denda pajak terkait.

On December 2020, the Company has received the result of tax audit from Directorate General of Taxation for tax year 2016 No. SPHP-00286/WPJ.07/KP.0805/RIKSIS/2020. Management of the Company has agreed with the result of tax audit and record the accrual of related tax expenses and penalties.

18. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

18. LIABILITY FOR EMPLOYEES' BENEFITS OBLIGATION

Perusahaan mencatat liabilitas kewajiban imbalan pasca kerja karyawan untuk tahun 2021 dan 2020 berdasarkan perhitungan aktuaris independen oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan, yang dalam laporannya tertanggal 21 Maret 2022, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The Company recorded a liability for post employees' benefit obligation for the year 2021 and 2022 based on independent actuarial calculations performed by Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan whose report dated March 21, 2022, 2021, using the "Projected Unit Credit" method and the following assumptions:

	2021	2020
Tingkat diskonto per tahun	7.02%	6.62%
Rata-rata tingkat kenaikan gaji tahunan	8.00%	8.00%
Tingkat mortalitas	TMI-2019	TMI-2019
Usia pensiun	57 years old	57 years old

Annual discount rate
Average annual rate salary increase
Mortality rate
Retirement age

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

December 31, 2021

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel berikut menyajikan komponen liabilitas diestimasi atas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rincian liabilitas atas kewajiban imbalan pasca kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The following table presents the components of liability for employee benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position and employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Detail of liabilities for post-employment benefits obligation is as follows:

	2021	2020
Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja karyawan	11,432,314,379	12,053,919,960
Nilai neto liabilitas dalam laporan posisi keuangan	11,432,314,379	12,053,919,960

*The present value of liabilities for post employment benefits obligation
Liabilities recognized in the financial position-net*

Mutasi liabilitas atas kewajiban imbalan pasca kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The movement of liability for post-employment benefit obligation is as follows:

	2021	2020
Saldo awal	12,053,919,960	9,016,743,191
Beban imbalan pasca kerja karyawan selama tahun berjalan	2,079,026,012	2,120,002,201
Pembayaran selama tahun berjalan	(580,257,656)	(474,748,174)
Kerugian (keuntungan) aktuarial diakui pada pendapatan komprehensif lain	(2,120,373,937)	1,391,922,742
Saldo akhir tahun	11,432,314,379	12,053,919,960

*Beginning balance of the year
Post-employment benefits expense during the year
Realization of benefit payments
Actuarial loss (gain) recognized on other comprehensive income
Ending balance of the year*

Total beban imbalan pasca kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Total post-employment benefits expense of employees is as follows:

	2021	2020
Beban jasa kini	1,280,502,030	1,457,271,576
Beban bunga	798,523,982	662,730,625
Jumlah	2,079,026,012	2,120,002,201

*Current service cost
Interest expense
Total*

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan kematian. Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan perubahan asumsi masing-masing yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, sementara semua asumsi lain diasumsikan konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefit obligation are discount rate, expected salary, increase and mortality. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

Jika tingkat diskonto adalah 1% lebih tinggi (lebih rendah), nilai kini kewajiban imbalan pasti akan turun menjadi Rp 10.574.511.517 (naik menjadi Rp 12.451.302.916).

If the discount rate is 1% higher (lower), the present value of defined benefit obligation would decrease to Rp 10,574,511,517 (Increase to Rp 12,451,302,916).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti karena tidak mungkin bahwa perubahan asumsi akan terjadi dalam isolasi satu sama lain karena beberapa dari asumsi dapat berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of another as some of the assumptions may be correlated.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

December 31, 2021

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban pasti telah dihitung dengan menggunakan metode unit kredit diproyeksikan (*projected unit credit*) pada akhir periode pelaporan, yang mana adalah sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas kewajiban manfaat pasti yang diakui di laporan posisi keuangan.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the statement of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

19. MODAL SAHAM

Rincian Pemegang Saham

Berdasarkan laporan PT Electronic Data Interchange Indonesia, Biro Administrasi Efek, susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

Details of Stockholders

Based on PT Electronic Data Interchange Indonesia report, Share Registrar, composition of the stockholders as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	2021			
	Lembar Saham/ Number of Stocks	Kepemilikan/ Ownerships %	Jumlah/ Total Rp	
Tamzil Tanmizi	36,879,503	18.80%	18,439,751,500	Tamzil Tanmizi
Tazran Tanimzi	33,736,423	17.20%	16,868,211,500	Tazran Tanimzi
Robert Tanmizi	29,989,381	15.29%	14,994,690,500	Robert Tanmizi
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	95,515,930	48.70%	47,757,965,000	Public (each below 5%)
Jumlah	196,121,237	100.00%	98,060,618,500	Total

	2020			
	Lembar Saham/ Number of Stocks	Kepemilikan/ Ownerships %	Jumlah/ Total Rp	
Tamzil Tanmizi	36,879,503	18.80%	18,439,751,500	Tamzil Tanmizi
Tazran Tanimzi	33,736,423	17.20%	16,868,211,500	Tazran Tanimzi
Robert Tanmizi	29,989,381	15.29%	14,994,690,500	Robert Tanmizi
Enrico Mosquera Djakman	226,066	0.12%	113,033,000	Enrico Mosquera Djakman
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	95,289,864	48.59%	47,644,932,000	Public (each below 5%)
Jumlah	196,121,237	100.00%	98,060,618,500	Total

20. AGIO SAHAM

20. SHARES PREMIUM

	Rp	
Penawaran umum perdana	4,176,791,500	Initial public offering
Penggunaan - tahun 2004		Used - 2004
Pembagian saham bonus dari agio saham dengan perbandingan setiap 25 saham lama akan mendapat 1 (satu) lembar saham sebanyak 6,746,667 saham	(3,373,333,500)	Distribution of bonus shares from the premium share with every 25 old shares will receive 1 (one) new share amounted to 6,746,667 shares
Subjumlah	803,458,000	Subtotal
Penambahan - tahun 2018		Addition - 2018
Pembagian saham bonus dari saldo laba dengan perbandingan perbandingan setiap 12 saham lama akan mendapat 1 (satu) lembar saham bonus	9,202,265,410	Distribution of bonus shares from the retained earnings with every 12 old shares will receive 1 (one) new bonus share.
Jumlah pada nilai nominal	(7,542,840,500)	Amount at par value
Subjumlah	1,659,424,910	Subtotal
Jumlah	2,462,882,910	Total

Agio saham sejumlah Rp 803,458,000 berasal dari saldo agio saham saat penawaran umum perdana dikurangi dengan pembagian saham bonus ditahun 2004 dengan perbandingan setiap 25 (dua puluh lima) saham lama mendapatkan 1 (satu) saham baru. Jumlah saham baru tersebut adalah 6,746,667 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 per lembar saham.

Share premium amounting to Rp 803,548,000 in 2004 came from share premium initial public offering less of the distribution of bonus shares in 2004 with a ratio of every 25 old shares, receive one (1) new share.

The number of new shares is 6,746,667 shares with par value Rp 500 per share.

Pada tanggal 22 Juni 2018, Perusahaan telah merealisasikan pembagian saham bonus kepada pemegang saham dengan memperhitungkan jumlah saham Perusahaan yang telah diterbitkan sebelum pembagian saham bonus berjumlah 181.035.556 saham. Agio saham sebesar Rp 1.659.424.910 berasal dari selisih antara harga pasar sehari sebelum pembagian saham bonus Rp 610 dengan nilai nominal Rp 500 per saham.

On June 22, 2018, the Company has realized the distribution of bonus shares to the shareholders based on the issued shares of the Company before distribution of bonus shares amounting to 181,035,556 shares. Shares premium amounting to Rp 1,659,424,910 generated from difference between market price one day before bonus shares distribution amounting to Rp 610 compared to par value of Rp 500 per share.

21. PENJUALAN

21. SALES

Penjualan berdasarkan produk memiliki rincian sebagai berikut:

Sales based on product consists of the following:

	2021	2020	
Urea Formaldehyde Resin	376,007,122,283	268,213,677,809	Urea Formaldehyde Resin
Melamine Formaldehyde Resin	96,382,341,127	83,267,506,159	Melamine Formaldehyde Resin
Formaldehyde	21,190,059,330	11,914,697,852	Formaldehyde
Urea Formaldehyde Powder	10,706,718,570	14,494,659,293	Urea Formaldehyde Powder
Hardener	8,324,049,911	8,722,490,662	Hardener
Phenol Formaldehyde Resin	4,758,477,000	4,517,696,786	Phenol Formaldehyde Resin
Catcher	3,215,743,225	2,662,652,665	Catcher
Lain-lain	132,267,406	224,157,182	Others
Jumlah	520,716,778,852	394,017,538,408	Total

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2021
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)**

Penjualan kepada pihak berelasi pada tahun 2021 dan 2020 adalah sejumlah Rp 94.518.355.261 dan Rp 110.126.794.203 mewakili 18,15% dan 27,95% dari penjualan bersih secara keseluruhan.

Sales to related party in 2021 and 2020 are amounting to Rp 94,518,355,261 and Rp 110,126,794,203 represents 18.15% and 27.95% of total net sales, respectively.

Kebijakan harga dan syarat transaksi kepada pihak berelasi sama dengan kebijakan harga dan syarat transaksi kepada pihak ketiga.

Price policies and transaction requirement to the related parties under the same condition with price policies and transaction requirement to the third parties.

Rincian pembeli dengan nilai bersih melebihi 10% dari penjualan Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

Details of customers with net sales value more than 10% from the Company's and subsidiary's sales are as follows:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ For the years ended December 31					
Jumlah/ Amounts		Penjualan/ Percentage of sales			
2021	2020	2021	2020		
Rp	Rp	%	%		
Pelanggan					
PT Wijaya Triutama Plywood	94,518,355,261	110,126,794,203	18.15%	27.95	PT Wijaya Triutama Plywood
Jumlah	94,518,355,261	110,126,794,203	18.15%	27.95	Total

Rincian penjualan dalam satuan unit produksi adalah sebagai berikut:

Detail of sales in unit production are as follows:

	Jumlah/ Amounts		Persentase dari penjualan/ Percentage of sales		
	2021 Kg	2020 Kg	2021 %	2020 %	
Pihak berelasi					
PT. Wijaya Triutama Plywood	12,343,468	16,189,059	13.37	20.35	<i>PT. Wijaya Triutama Plywood</i>
Pihak Ketiga					
PT. Dharma Putra Tamban	5,886,340	3,916,060	6.38	4.92	<i>PT. Dharma Putra Tamban</i>
PT. Rimba Partikel Indonesia	5,800,960	5,359,649	6.28	6.74	<i>PT. Rimba Partikel Indonesia</i>
PT. Sumber Graha Sejahtera	4,991,530	5,286,510	5.41	6.64	<i>PT. Sumber Graha Sejahtera</i>
PT. Kutai Timber Indonesia	3,497,550	2,799,240	3.79	3.52	<i>PT. Kutai Timber Indonesia</i>
PT. Sengon Kondang Nusantara	2,780,687	3,806,606	3.01	4.78	<i>PT. Sengon Kondang Nusantara</i>
PT. Alam Damai Mitra Raya	2,749,870	2,398,500	2.98	3.01	<i>PT. Alam Damai Mitra Raya</i>
PT. Bina Jaya Rodakarya	2,372,261	1,713,893	2.57	2.15	<i>PT. Bina Jaya Rodakarya</i>
PT. Utama Core Albasia	1,887,460	1,546,805	2.04	1.94	<i>PT. Utama Core Albasia</i>
PT. Abhirama Kresna	1,863,070	1,329,090	2.02	1.67	<i>PT. Abhirama Kresna</i>
PT. Mandiri Jaya Successindo	1,467,800	--	1.59	--	<i>PT. Mandiri Jaya Successindo</i>
Cv. Sumber Anugrah	1,384,640	--	1.50	--	<i>Cv. Sumber Anugrah</i>
PT. Alam Damai Mitra Raya	1,226,325	--	1.33	--	<i>PT. Alam Damai Mitra Raya</i>
CV. Catur Tunggal Lestari	1,202,360	--	1.30	--	<i>CV. Catur Tunggal Lestari</i>
PT. Kayu Karet Mulya	1,187,500	--	1.29	--	<i>PT. Kayu Karet Mulya</i>
CV Risqi Lumintu Plywood	1,132,227	--	1.23	--	<i>CV Risqi Lumintu Plywood</i>
PT. Kayu Lima Sejahtera	1,040,238	--	1.13	--	<i>PT. Kayu Lima Sejahtera</i>
PT. Dutamas Satu	1,019,190	--	1.10	--	<i>PT. Dutamas Satu</i>
PT. Sumber Alam Santoso Pratama	1,002,850	--	1.09	--	<i>PT. Sumber Alam Santoso Pratama</i>
PT. Pundi Indokayu Industri	--	2,028,307	-	2.55	<i>PT. Pundi Indokayu Industri</i>
PT. Albasi Priagan Lestari	--	1,366,475	-	1.72	<i>PT. Albasi Priagan Lestari</i>
CV. Jati Makmur	--	1,188,680	-	1.49	<i>CV. Jati Makmur</i>
Lain-lain (dibawah 1.000.000 kg)	37,476,296	30,642,562	40.60	38.51	<i>Others (each below 1,000,000 kgs)</i>
Jumlah	92,312,622	79,571,436	100.00	100.00	Total

22. HARGA POKOK PENJUALAN

22. COST OF GOODS SOLD

	2021	2020	
Biaya langsung			Direct costs
Bahan baku	406,097,329,441	243,130,503,750	Raw materials
Tenaga kerja	3,822,337,084	3,499,283,143	Labors
Beban tidak langsung (lihat Catatan 23)	50,127,591,345	51,415,197,758	Indirect expense (see Notes 23)
Beban manufaktur	460,047,257,870	298,044,984,651	Cost of Goods Manufactured
Barang jadi			Finished goods
Saldo awal	7,109,640,088	11,989,123,615	Beginning balance
Saldo akhir	(14,766,291,639)	(7,109,640,088)	Ending balance
Beban Pokok Penjualan	452,390,606,319	302,924,468,178	Cost of Goods Sold

Rincian pemasok yang melebihi 10% dari bahan baku yang dibeli oleh Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

Details of suppliers which is more than 10% from the Company's and subsidiary's purchase are as follows:

	Jumlah/ Amounts		Persentase dari pembelian/ Percentage of purchases	
	2021 Rp	2020 Rp	2021 %	2020 %
Pemasok				
PT Humpuss	139,891,859,321	95,402,373,100	30.25	36.85
PT Permata Agro Persada	45,177,683,220	45,705,410,825	9.77	17.65
PT Goatama Sinar Batuah	48,043,674,661	23,539,676,500	10.39	9.09
Jumlah	233,113,217,202	164,647,460,425	50.41	63.59

Suppliers

PT Humpuss
PT Permata Agro Persada
PT Goatama Sinar Batuah

Total

Rincian pembelian dalam satuan unit produksi adalah sebagai berikut:

Details of purchase in production unit are as follows:

	Jumlah/ Amounts		Presentase dari pembelian/ Percentage of purchasing	
	2021 Ton	2020 Ton	2021 %	2020 %
Pihak Ketiga				
PT Humpuss	22,086	23,475	34.83	44.40
PT Permata Agro Persada	9,069	10,354	14.30	19.58
PT Goatama Sinar Batuah	8,148	5,325	12.85	6.48
PT Perintis Niaga Indonesia	5,350	--	8.44	--
PT Humpuss Trading	4,496	--	7.09	--
PT. Agro Afiat	3,250	3,425	5.12	10.07
PT Gerindo	--	1,959	--	3.71
PT Sinar Mas Bumi	--	1,769	--	3.35
Lain-Lain (dibawah 1000 Ton)	11,017	6,568	17.37	12.42
Jumlah	63,415	52,875	100.00	100.00

Third Parties

PT Humpuss
PT Permata Agro Persada
PT Goatama Sinar Batuah
PT Perintis Niaga Indonesia
PT Humpuss Trading
PT. Agro Afiat
PT Gerindo
PT Sinar Mas Bumi
Others (below 1,000 tons)

Total

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2021
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)**

23. BEBAN TIDAK LANGSUNG

23. INDIRECT EXPENSES

	2021	2020	
Listrik dan air	11,710,770,918	10,128,947,623	Water and electricity
Bahan Pembantu	11,327,545,603	11,201,683,604	Supporting material
Gaji dan upah	5,754,068,364	5,490,887,539	Salaries and wages
Pengangkutan dan transportasi	5,489,609,855	4,288,638,416	Transportation and freight
Sewa	4,096,610,139	4,076,835,087	Rent
Perbaikan dan pemeliharaan	3,482,773,774	6,855,803,862	Repair and maintenance
Penyusutan (lihat Catatan 9)	3,066,160,381	3,447,536,890	Depreciation (Note 9)
Laboratorium	2,435,722,369	3,312,445,793	Laboratory
Bahan bakar dan pelumas	2,208,587,366	2,144,273,528	Fuel and lubricants
Asuransi	470,622,681	434,650,899	Insurance
Biaya Impor	37,251,278	5,440,670	Import cost
Telekomunikasi	13,774,412	13,484,403	Telecommunication
Lain-lain			Others
(masing-masing di bawah Rp 10 juta)	34,094,205	14,569,444	(each below Rp 10 million)
Jumlah	50,127,591,345	51,415,197,758	Total

24. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

24. SELLING AND MARKETING EXPENSES

	2021	2020	
Pengangkutan	12,720,631,214	14,202,532,567	Freight
Ekspor	2,426,141,619	251,627,742	Export
Perjalanan dan transportasi	1,075,539,848	908,630,540	Travelling and transportation
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	995,971,545	713,304,398	Salaries, wages and other benefits
Keagenan	936,421,108	1,138,495,780	Agencies
Perbaikan dan pemeliharaan	489,879,664	706,667,480	Repair and maintenance
Pajak dan perijinan	326,201,991	359,092,505	Tax and license
Keamanan dan kebersihan	183,218,946	95,359,673	Security and cleaning services
Iklan dan promosi	124,455,613	169,825,501	Advertisement and promotion
Alat-alat tulis	78,254,163	91,903,631	Stationeries
Representasi dan donasi	52,563,450	64,560,503	Representation and donation
Telekomunikasi	48,475,100	47,380,504	Telecommunication
Penyusutan (Catatan 9)	43,750,000	40,250,000	Depreciation (Note 9)
Lain-lain			Others
(masing-masing di bawah Rp 10 juta)	80,597,066	130,589,623	(each below Rp 10 million)
Jumlah	19,582,101,327	18,920,220,447	Total

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE

	2021	2020	
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	15,943,676,686	18,834,351,228	Salaries, wages and allowance
Penyisihan Piutang Tak Tertagih (Catatan 5)	5,117,490,421	3,423,348,947	Allowance for doubtful debts (Note 5)
Penyusutan aset hak guna (Catatan 11)	2,432,640,000	1,051,680,000	Depreciation of right of use assets (Note 11)
Asuransi	2,135,064,101	2,085,614,905	Insurance
Beban Manfaat Karyawan (Catatan 18)	2,079,026,012	2,120,002,201	Employee benefits (Note 18)
Perjalanan dan transportasi	1,524,514,710	1,541,643,947	Travelling and transportation
Pajak dan perijinan	1,366,835,137	763,029,024	Office rents
Penyusutan (Catatan 9)	1,125,378,135	1,242,801,931	Depreciation (Note 9)
Donasi dan representasi	1,090,791,165	657,032,571	Donation and representation
Peralatan & Alat-alat tulis	894,875,432	974,949,066	Supplies and stationeries
Keamanan dan kebersihan	775,833,326	802,351,136	Tax and license
Jasa profesional	682,254,701	406,455,778	Professional fees
Perbaikan dan pemeliharaan	408,176,171	256,201,981	Repair and maintenance
Administrasi saham	312,677,923	267,598,468	Share administration
Telekomunikasi	216,502,190	202,133,340	Telecommunication
Listrik dan air	129,872,515	129,753,515	Electricity and water
Sewa	--	345,240,000	Office rents
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50 juta)	14,208,000	20,999,073	Others (each below Rp 50 million)
Jumlah	36,249,816,625	35,125,187,111	Total

26. PENGHASILAN DAN BEBAN LAIN-LAIN

26. OTHER INCOME AND EXPENSES

a. Penghasilan lain-lain

a. Other income

	2021	2020	
Keuntungan nilai tukar mata uang asing	634,070,190	470,669,985	Net foreign exchange gain
Laba penjualan aset tetap (Catatan 9)	-	60,000,000	Gain on sale of properties, plants and equipments (Catatan 9)
Lain-lain	166,933,433	811,591,609	Others
Jumlah	801,003,623	1,342,261,594	Total

b. Beban lain-lain

b. Other expense

	2021	2020	
Denda pajak	672,530	1,103,799,821	Tax penalties
Jumlah	672,530	1,103,799,821	Total

27. PENGHASILAN KEUANGAN

27. FINANCE INCOME

	2021	2020	
Pendapatan bunga	1,278,513,779	1,632,785,136	Interest income
Jumlah	1,278,513,779	1,632,785,136	Total

28. BEBAN KEUANGAN

28. FINANCE COSTS

	2021	2020	
Provisi dan administrasi bank	716,851,770	475,186,443	Bank provision and administration
Biaya bunga	67,508,531	49,964,389	Interest expenses
Jumlah	784,360,301	525,150,832	Total

29. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

29. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

		31 Desember 2021 (Tanggal pelaporan)/ December 31 2021 (Reporting date)	25 Maret 2022 (Tanggal penyelesaian laporan keuangan)/ March 25, 2022 (Financial statement completion date)	
	Mata uang asing/ Foreign Currency			
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalent
Kas				Cash on hand
Dalam dolar Amerika Serikat	432	6,164,208	6,203,952	in United States Dollar
Bank				Cash in banks
Dalam dolar Amerika Serikat	495,244	7,066,633,550	7,112,195,925	in United States Dollar
Deposito berjangka				Time Deposits
Dalam dolar Amerika Serikat	1,564,168	33,264,726,763	22,463,010,042	in United States Dollar
Piutang usaha				Account receivable
Pihak ketiga				Third parties
Dalam dolar Amerika Serikat	19,360	276,250,049	278,028,960	in United States Dollar
Aset tidak lancar				Non-current assets
Dana yang dibatasi penggunaannya				Restricted fund
Dalam dolar Amerika Serikat	1,500,000	10,457,879,805	21,541,500,000	in United States Dollar
Jumlah aset dalam mata uang asing	3,579,203	51,071,654,375	51,400,938,879	Total assets in foreign currencies

Kebijakan manajemen Perusahaan atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah menyimpan uang dalam bentuk mata uang asing untuk mengelola eksposur risiko pasar. Aset dalam mata uang asing jauh lebih besar dibandingkan dengan liabilitas dalam mata uang asing, sehingga tidak ada risiko liabilitas finansial yang mengancam.

Management policy on assets and liabilities denominated in foreign currencies is to place money in the form of foreign currency to manage market risk exposure. Assets in foreign currency are much greater than the liabilities in foreign currencies, so there is no risk of financial liabilities.

Kas dan setara kas, piutang dan dana yang dibatasi penggunaannya milik Perusahaan dalam mata uang asing per 31 Desember 2021 dan 2020 dibukukan dengan kurs tengah Bank Indonesia (lihat Catatan 2.e).

Part of Company's cash and cash equivalents, receivable and restricted fund in foreign currencies as of December 31, 2021 and 2020 are reported using the middle rate of Bank Indonesia (see Note 2.e).

30. INSTRUMEN KEUANGAN: INFORMASI RISIKO KEUANGAN

30. FINANCIAL INSTRUMENT: INFORMATION ON FINANCIAL RISKS

a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

a. Financial risk management objectives and policies

The Company's and subsidiary overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of their business, while managing their exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit and liquidity risks. The Company and subsidiary operate within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

Bisnis Perusahaan dan entitas anak mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan dan entitas anak adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko. Perusahaan dan entitas anak secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar dan praktek pasar terbaik.

Tujuan Perusahaan dan entitas anak dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anak.

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan Perusahaan dan entitas anak menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan entitas anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya.

Manajemen berpendapat bahwa risiko kredit yang dihadapinya adalah piutang yang tak tertagih dari tahun-tahun sebelumnya dikarenakan pelanggan sudah menghentikan produksinya, pergantian kepemilikan, atau pailit.

Pada saat ini manajemen berharap dapat mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak berelasi dan pihak yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijaksanaan verifikasi dan otorisasi kredit serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan dana yang dibatasi penggunaannya. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan dan entitas anak timbul karena wanprestasi dari pihak lain. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan aset keuangan dengan memantau reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat.

The Company's and subsidiary business involves taking on risks in a targeted manner and managing them professionally. The core functions of the Company's and subsidiary risk management are to identify all key risks for the Company, measure these risks and manage their risk positions. The Company and subsidiary regularly review its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

The Company's and subsidiary aim in managing the financial risks is to achieve an appropriate balance between risk and return and minimize potential adverse effects on the Company's and subsidiary financial performance.

In its operating, investing and financing activities, the Company and subsidiary are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

Credit Risks

Credit risk are the Company's and subsidiary risk of losses if the customer are failed to fulfill its contractual liabilities.

Management believes to face a credit risk of uncollectible trade receivables from the prior years because the customer has already stopped its production, changes of ownership or bankruptcy.

Currently the management hopes to control its credit risk by maintain business with related parties and credible customers, establish a policy of verification and authorization of credit and monitoring the colectabilty of trade receivables to reduce uncollectible debts.

Credit risk arising from other financial assets includes cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and restricted funds. Credit risk faced by the Company and subsidiary arising from default of the other party. The Company and subsidiary manage credit risk associated with bank deposits and financial assets by monitoring reputation, credit rating and limit the aggregate risk of each party to the contract. The maximum value of exposure is the carrying amount.

Eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut ini:

The Company's and subsidiary exposure on credit risk arising from default of others, with a maximum exposure equal to the carrying value of the following instruments:

	2021	2020	
Kas dan setara kas	78,116,269,672	102,337,629,322	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	143,257,462,461	102,077,357,585	Trade receivables
Dana yang dibatasi penggunaannya	21,403,500,000	21,157,500,000	Restricted funds
Piutang lain-lain	46,939,731	127,477,772	Other receivables
Jumlah	242,824,171,864	225,699,964,679	Total

Risiko Pasar

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki eksposur terhadap risiko pasar, yaitu risiko suku bunga dan risiko mata uang asing.

Market Risks

The Company and subsidiary are not exposed to market risk, in particular interest rate risk and foreign currency risk.

Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pada saat ini Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki risiko tingkat bunga dikarenakan tidak ada jumlah pinjaman yang signifikan.

Interest Rate Risks

Cash flows interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Currently the Company and subsidiary do not have any interest rate risks since there are no significant loans.

Risiko Mata Uang Asing

Pada saat ini Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki risiko mata uang asing karena memiliki jumlah kas dan setara kas dalam mata uang asing yang cukup untuk kegiatan operasionalnya.

Foreign Currency Risks

Currently the Company and subsidiary do not have any foreign currency risk since have enough cash and cash equivalents in foreign currency for its operational purposes.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan dan entitas anak tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati (prudent) termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu.

Liquidity Risks

Liquidity risk is the risk that the Company and subsidiary cannot meet obligations as they fall due. Prudent liquidity risk management includes managing sufficient cash and cash equivalents to support the business activities in a timely manner.

Tabel dibawah ini menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

The table below shows the maturity analysis of the Company's and subsidiary financial liabilities in the time frame that shows the contractual maturities for all non-derivatives financial liabilities in which contractual maturities are very important for the understanding of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual cash flows that are not discounted (including the payment of principal and interest).

	Kurang dari satu tahun / Less than one year	1 - 2 tahun/ years	2 - 5 tahun/ years	Di atas 5 tahun/ years	Jumlah/ Total	
Utang sewa pembiayaan	319,799,814	162,910,349	--	--	482,710,163	Finance lease payables
Utang dividen	39,008,270	28,677,692	1,244,543	299,781,388	368,711,893	Dividend payable
Jumlah	358,808,084	191,588,041	1,244,543	299,781,388	851,422,056	Total

Perusahaan dan entitas anak hanya mempunyai utang jangka panjang atas kepemilikan kendaraan bermotor yaitu utang sewa pembiayaan, sedangkan utang dividen telah melebihi 5 tahun karena tidak diambil oleh pemegang saham yang bersangkutan.

The Company and subsidiary only have long term payables for the ownership of vehicle from financial lease, while the dividend payable have been exceeding of 5 years because the shareholders do not take their right.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan dan entitas anak berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo untuk yang jangka pendek maupun yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

b. Fair Value of Financial Instruments

As of December 31, 2021 and 2020, management of the Company and subsidiary consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values both for short term maturities and carried at market rates of interest.

Tabel berikut ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan.

The following table presents the carrying amounts and the fair values of financial assets and liabilities.

	2021		2020		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	78,116,269,672	78,116,269,672	102,337,629,322	102,337,629,322	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	119,285,981,706	111,584,964,087	92,602,481,186	92,602,481,186	Third parties
Pihak berelasi	31,672,498,374	31,672,498,374	14,143,307,991	14,143,307,991	Related parties
Piutang lain-lain-					Other receivable-
Pihak ketiga	46,939,731	46,939,731	127,477,772	127,477,772	Third party
Dana yang dibatasi penggunaannya	21,403,500,000	21,403,500,000	21,157,500,000	21,157,500,000	Restricted funds
Jumlah Aset	250,525,189,483	242,824,171,864	230,368,396,271	230,368,396,271	Total Assets

	2021		2020		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha - Pihak ketiga	115,181,199,774	115,181,199,774	52,089,196,541	52,089,196,541	Trade payables - Third parties
Utang pembiayaan konsumen					Consumer finance payables
Jatuh tempo dalam satu tahun	319,799,814	319,799,814	441,374,604	441,374,604	Maturities in one year
Jangka panjang		--	482,710,164	482,710,164	Long term
Liabilitas sewa	2,432,640,000	2,432,640,000	2,432,640,000	2,432,640,000	Lease liabilities
Biaya yang masih harus dibayar	13,000,000	13,000,000	1,257,474,534	1,257,474,534	Accrued expense
Liabilitas jangka pendek lainnya	561,283,643	561,283,643	604,542,083	604,542,083	Other current liabilities
Jumlah Liabilitas	118,507,923,231	118,507,923,231	57,307,937,926	57,307,937,926	Total liabilities

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain.

Seluruh aset keuangan diatas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

Utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas sewa.

Seluruh liabilitas keuangan diatas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu duabelas bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari liabilitas keuangan tersebut.

Utang pembiayaan konsumen jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Seluruh liabilitas keuangan diatas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

The following methods and assumption are used to estimate the fair value for each class of financial instruments that are practical to estimate that value:

Cash and cash equivalents, restricted fund, trade receivables and other receivables.

The above financial assets are short term financial assets that will expire within twelve months so that the carrying amounts of the financial assets have reflected the fair value of the financial assets.

Trade payables, other payables, accrued expenses and lease liabilities.

The above financial liabilities are short-term liabilities that will fall due within twelve months so that the carrying amount of the financial liabilities have reflected the fair value of the financial liabilities.

Current portion of consumer finance payables.

The above financial liability is loan that has variable interest rates and fixed interest rate adjusted to the movement of the market so that the carrying amount of the financial liability is approaching fair value.

c. Pengelolaan Permodalan

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko modal untuk memastikan Perusahaan dan entitas anak mampu melanjutkan kelangsungan usaha sehingga memaksimalkan imbal hasil pada pemegang saham dan memelihara optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Kebijakan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk menjaga dasar modal yang kuat sehingga menjaga kepercayaan investor, kreditor dan pasar dan juga untuk mempertahankan perkembangan masa depan dari bisnis Perusahaan dan entitas anak. Dalam usaha untuk menjaga struktur modal yang optimal, manajemen dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan di dalam pendekatan Perusahaan dan entitas anak untuk pengelolaan modal selama tahun berjalan.

c. Capital Risk Management

The Company and subsidiary manage risk on capital to ensure the Company's and subsidiary ability to continue as a going concern in order to maximize returns for shareholders and to maintain an optimal loan balance and equity.

The Company's and subsidiary policy is to maintain a strong capital base so as to maintain investor, creditor and market confidence and to sustain future development of the Company's and subsidiary business. To maintain optimal structure of capital, management determines the level of dividends paid to shareholders. There were no changes in the Company's and subsidiary approach to capital management during the year.

31. PERJANJIAN PENTING

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Perusahaan

The Company

PT Bank KEB Hana Indonesia

PT Bank KEB Hana Indonesia

Pada 6 Desember 2021, Perusahaan telah menandatangani perpanjangan atas Fasilitas Pinjaman dengan rincian sebagai berikut:

On December 6, 2021, the Company has signed extension of Loan Facilities with detail as follows:

- Fasilitas pinjaman rekening koran dengan plafon sebesar Rp 15.000.000.000 yang dikenakan bunga sebesar 9,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada 18 Desember 2022.
- Fasilitas pinjaman SKBDN (*Sight and Usance*) dengan plafon sebesar Rp 22.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada 18 Desember 2022

- *Bank Overdraft Loan Facility with total plafond of Rp 15,000,000,000. This loan bears interest 9.5% per annum and will be matured on December 18, 2022.*
- *Sight and Usance facility with total plafond of Rp 22,000,000,000, which will be matured on December 18, 2022.*

Seluruh fasilitas tersebut diatas dijamin dengan Deposito Berjangka sebesar USD 1.500.000 dan 1 unit pabrik yang terletak di Kawasan Industri Terboyo Park, Semarang Jawa Tengah.

The whole facilities above are secured and collateralized by Time Deposit amounting to USD 1,500,000 and 1 unit of plants facility located in Kawasan Industri Terboyo Park, Semarang, Central Java.

Pada 10 Desember 2020, Perusahaan telah menandatangani perpanjangan atas Fasilitas Pinjaman dengan rincian sebagai berikut:

On December 10, 2020, the Company has signed extension of Loan Facilities with detail as follows:

- Fasilitas pinjaman rekening koran dengan plafon sebesar Rp 15.000.000.000 yang dikenakan bunga sebesar 10,26% per tahun dan akan jatuh tempo pada 18 Desember 2021.

- *Bank Overdraft Loan Facility with total plafond of Rp 15,000,000,000. This loan bears interest 10.26% per annum and will be matured on December 18, 2021.*

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

December 31, 2021

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

- Fasilitas pinjaman SKBDN (*Sight and Usance*) dengan plafon sebesar Rp 10.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada 18 Desember 2021.
- Fasilitas pinjaman SKBDN (*Sight and Usance*) dengan plafon sebesar Rp 12.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada 18 Desember 2021.

Seluruh fasilitas tersebut diatas dijamin dengan Deposito Berjangka sebesar USD 1.500.000 dan 1 unit pabrik yang terletak di Kawasan Industri Terboyo Park, Semarang Jawa Tengah.

- *Sight and Usance facility with total plafond of Rp 10,000,000,000, which will be matured on December 18, 2021.*
- *Sight and Usance facility with total plafond of Rp 12,000,000,000, which will be matured on December 18, 2021.*

The whole facilities above are secured and collateralized by Time Deposit amounting to USD 1,500,000 and 1 unit of plants facility located in Kawasan Industri Terboyo Park, Semarang, Central Java.

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

32. RELATED PARTIES INFORMATION

- a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

- a. *Nature of relationships and transactions with related parties*

Pihak-pihak berelasi <i>Related parties</i>	Sifat relasi dengan Perusahaan/ <i>Nature of relationship</i>	Transaksi/ <i>Transactions</i>
PT Wijaya Triutama Plywood	Kesamaan manajemen kunci/ <i>The same key management</i>	Pemakaian untuk kegiatan operasional/ <i>Operational usage</i>
Pemegang saham/Shareholders	Memiliki pengendalian bersama/ <i>Has joint control</i>	Pembagian dividen/ <i>Dividend payments</i>
PT Tanmizi Utama	Kesamaan manajemen kunci/ <i>The same key management</i>	Pemakaian untuk kegiatan operasional/ <i>Operational usage</i>

- b. Ikhtisar saldo hasil transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

- b. *Summary of transactions with related parties as at December 31, 2021 and 2020 are as follows.*

	Jumlah/ <i>Amounts</i>		Persentase dari aset dan liabilitas/ <i>Percentage of total assets and liabilities</i>	
	2021 Rp	2020 Rp	2021 %	2020 %
Aset				
Piutang usaha				
PT Wijaya Triutama Plywood	31,672,498,374	14,143,307,991	6.20	3.18
Jumlah Aset	31,672,498,374	14,143,307,991	6.20	3.18
Liabilitas				
Liabilitas sewa				
PT Tanmizi Utama	2,432,640,000	2,432,640,000	1.86	0.03
Liabilitas lancar lainnya				
Utang dividen				
Pemegang saham	368,711,893	329,703,623	0.281	0.004
Jumlah Liabilitas	2,801,351,893	2,762,343,623	2.136	0.036

Assets
<i>Trade receivables</i>
PT Wijaya Triutama Plywood
Total Assets
Liabilities
<i>Lease liabilities</i>
PT Tanmizi Utama
<i>Other current liabilities</i>
<i>Dividend payables-shareholders</i>
Shareholders
Total liabilities

33. INFORMASI SEGMENT

33. SEGMENT INFORMATION

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decisionmaker. The chief operating decisionmaker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

a. Aktivitas

Bidang usaha Perusahaan adalah industri formaldehyde dan formaldehyde resin dengan kapasitas produksi sebesar 146.000 metrik ton per tahun untuk formaldehyde cair dan 7.000 metrik ton untuk formaldehyde bubuk. Saat ini produksi pabrik masih dibawah kapasitas maksimalnya dikarenakan penjualan di Kalimantan dan Jawa belum maksimal.

Pada dasarnya Perusahaan hanya memiliki 1 (satu) segmen usaha yaitu bidang usaha manufaktur formaldehyde resin sebagai segmen yang dilaporkan yang disediakan kepada pengambil keputusan operasional. Rincian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

2021				
	Penjualan bersih/ <i>Net sales</i>	Laba kotor/ <i>Gross profits</i>	Laba bersih tahun berjalan/ <i>Net income for the year</i>	Jumlah aset/ <i>Total assets</i>
<u>Segmen aktivitas</u>				
Formaldehyde resin	520,716,778,852	68,326,172,534	11,036,924,395	510,698,600,200

2020				
	Penjualan bersih/ <i>Net sales</i>	Laba kotor/ <i>Gross profits</i>	Laba bersih tahun berjalan/ <i>Net income for the year</i>	Jumlah aset/ <i>Total assets</i>
<u>Segmen aktivitas</u>				
Formaldehyde resin	394,017,538,408	91,093,070,230	30,071,380,873	444,865,800,672

Segmen activity
Formaldehyde resin

Segmen activity
Formaldehyde resin

b. Daerah geografis

Berikut ini adalah informasi kegiatan Perusahaan berdasarkan wilayah geografis pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020, sebagai berikut:

31 Desember 2021/ December 31, 2021				
	Penjualan bersih/ <i>Net Revenue</i>	Laba kotor/ <i>Gross profits</i>	Laba bersih tahun berjalan/ <i>Net income</i>	Jumlah aset/ <i>Total assets</i>
<u>Segmen geografis</u>				
Lokal	509,492,904,959	-	-	-
Ekspor	11,223,873,893	-	-	-
Tidak teralokasi	-	68,326,172,534	11,036,924,395	510,698,600,200
Jumlah	520,716,778,852	68,326,172,534	11,036,924,395	510,698,600,200

Geographics segment
Local
Export
Unallocated
Total

a. Activity

The Company's scope of activity comprises of manufacturing formaldehyde and formaldehyde resin with production capacity amounting to 146,000 metric ton annually for formaldehyde liquid and 7,000 metric ton for formaldehyde powder. Currently the production capacity were below of the maximum factory capacity because the sales in Kalimantan and Java are still not maximized yet.

The Company principally has only 1 (one) business segment which is formaldehyde resin manufacture business as the reportable segment provided to the chief operating decision-maker. Detail as at and for the year ended 31 December 2021 and 2020, is as follows:

b. Geographical areas

Below is the information regarding the business operation of the Company based on geographical area as at and for the years ended 31 December 2021 and 2020, as follows:

31 Desember 2020/ December 31, 2020					
	Penjualan bersih/ Net Revenue	Laba kotor/ Gross profits	Laba bersih tahun berjalan/ Net income	Jumlah aset/ Total assets	
<u>Segmen geografis</u>					<u>Geographics segment</u>
Lokal	383,888,209,775	-	-	-	Local
Ekspor	10,129,328,633	-	-	-	Export
Tidak teralokasi	-	91,093,070,230	30,071,380,873	444,865,800,672	Unallocated
Jumlah	394,017,538,408	91,093,070,230	30,071,380,873	444,865,800,672	Total

34. LABA PER SAHAM

34. EARNING PER SHARE

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

The details of earnings per share computation is as follows:

Laba bersih/ Net profit (Rp)		Jumlah rata-rata tertimbang saham/ Weighted average number of shares		Laba per saham dasar/ Basic earning per share	
2021	2020	2021	2020	2021	2020
11,036,924,395	30,071,380,873	196,121,237	196,121,237	56	153

35. ASET DAN LIABILITAS PENGAMPUNAN PAJAK

35. TAX AMNESTY ASSETS AND LIABILITIES

Perusahaan telah memanfaatkan program Pengampunan Pajak (*Tax Amnesty*) sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.

The Company has made use of Tax Amnesty Program as stipulated in Law No. 11 Year 2016 concerning Tax Amnesty.

Perusahaan telah mengajukan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP) dan memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) pada tanggal 25 April 2017.

The Company had filed an Asset Declaration for Tax Amnesty Letter (SPHPP) and had received Tax Amnesty Letter (SKPP) on April 25, 2017.

Berdasarkan SPHPP dan SKPP, Perusahaan mendeklarasikan aset pengampunan pajak sebesar Rp 120.000.000 dengan uang tebusan sebesar Rp 6.000.000.

Based on SPHPP and SKPP, the Company had declared tax amnesty assets of Rp 120,000,000 with redemption money amounting to Rp 6,000,000.

36. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

36. NON-CONTROLLING INTEREST

31 Desember 2021/ December 31, 2021				
Pemegang saham/ Shareholder	Porsi kepemilikan/ Portion of ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Porsi tahun berjalan/ Current year portion	Saldo akhir/ Ending balance
Tazran Tanmizi	20%	1,675,473,854	529,630	1,676,003,484

31 Desember 2020/ December 31, 2020				
Pemegang saham/ Shareholder	Porsi kepemilikan/ Portion of ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Porsi tahun berjalan/ Current year portion	Saldo akhir/ Ending balance
Tazran Tanmizi	20%	1,668,317,275	7,156,579	<u>1,675,473,854</u>

37. SURPLUS REVALUASI ASET TETAP

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah melakukan revaluasi atas aset tetap untuk keperluan akuntansi (Catatan 9).

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah melakukan revaluasi atas aset tetap untuk keperluan akuntansi (Catatan 9).

Pada tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan telah melakukan revaluasi atas aset tetap untuk keperluan akuntansi dan perpajakan. Revaluasi aset tersebut telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Pajak sesuai dengan surat nomor KEP-683/WPJ.07/2016 tanggal 13 Juni 2016 (Catatan 9).

Perusahaan memiliki kebijakan untuk melakukan revaluasi atas aset tetapnya setiap tiga tahun sekali secara rutin.

37. SURPLUS REVALUATION ON PROPERTIES, PLANTS AND EQUIPMENTS

On December 31, 2020, the Company performed revaluation of properties, plants and equipments for accounting purpose (Note 9).

On December 31, 2018, the Company performed revaluation of properties, plants and equipments for accounting purpose (Note 9).

On January 1, 2016, the Company performed revaluation of properties, plants and equipments for accounting and taxation purposes. The revaluation had been approved by Directorate General of Taxation through its letter number KEP-683/WPJ.07/2016 dated June 13, 2016 (Note 9).

The Company has policy to perform revaluation of its properties, plants and equipments for every 3 years.

	Tahun/ Year 2020	Tahun/ Year 2018	Tahun/ Year 2016	
Surplus revaluasi aset tetap	95,199,892,526	63,765,492,488	65,775,063,612	Surplus revaluation on properties, plants and equipments
Kenaikan nilai revaluasi	410,383,782	31,434,400,038	-	Increase of revaluation valuation
Pajak penghasilan final terkait	-	-	(2,009,571,124)	Related final income tax
Bersih	<u>95,610,276,308</u>	<u>95,199,892,526</u>	<u>63,765,492,488</u>	Net

38. DIVIDEN

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 19 Agustus 2021 yang telah diaktakan dengan akta nomor 41 yang dibuat dihadapan oleh Notaris Leolin Jayayanti, SH, MKn, Perusahaan telah membagikan deviden tunai sebesar Rp 25 untuk setiap kepemilikan 1 lembar saham.

38. DIVIDENDS

Based on the General Meeting of Shareholders dated August 19, 2021 that has been notarialized with deed number 41 from Notary Leolin Jayayanti, SH, MKn, the Company has distributed cash dividend amounting to Rp 25 for every 1 share ownership.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 24 Agustus 2020 yang telah diaktakan dengan akta nomor 19 yang dibuat dihadapan oleh Notaris Dr. R. Djoko Setyo Hartono Widagdo., SE., MM., SH, MKn, Perusahaan telah membagikan deviden tunai sebesar Rp 20 untuk setiap kepemilikan 1 lembar saham.

Based on the General Meeting of Shareholders dated August 24, 2020 that has been notarialized with deed number 19 from Notary Dr. R. Djoko Setyo Hartono Widagdo., SE., MM., SH., MKn, the Company has distributed cash dividend amounting to Rp 20 for every 1 share ownership.

39. CADANGAN UMUM

Menurut Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, Perusahaan wajib setiap tahun menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih untuk cadangan, sampai cadangan mencapai sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor.

Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 24 Agustus 2020 menyetujui alokasi dana cadangan umum maksimum sebesar 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

39. GENERAL RESERVES

According to the Law – Company Law No. 40 year 2007 dated August 16, 2007, the Company shall annually set aside a certain amount of the net profit to the reserve, until reserve reaches at least 20% of the issued and paid up capital.

The Company's Annual General Meeting of Shareholders held on August 24, 2020 approved to allocate of maximum 20% of the issued and paid up capital as general reserves.

40. KONDISI EKONOMI AKIBAT PANDEMI COVID 19

Sejak bulan Maret 2020, perekonomian Indonesia mengalami dampak akibat terjadinya pandemi Covid 19 yang mengakibatkan terganggunya berbagai sektor industri dan keuangan, operasional usaha, perdagangan dan transportasi. Kondisi ini juga mempengaruhi likuiditas keuangan baik pelanggan maupun pemasok Perusahaan dan entitas anak. Kemampuan pemerintah Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan ekonomi tergantung pada tindakan untuk mengatasi penyebaran dan ancaman pandemi Covid 19, termasuk kebijakan ekonomi dan lainnya yang berada di luar kendali Perusahaan. Dampak berkelanjutan dari kondisi ini dapat menimbulkan ketidakpastian terhadap hasil dari kegiatan operasi dan kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anak.

Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul sebagai akibat dari ketidakpastian tersebut.

40. ECONOMIC CONDITION DUE TO COVID 19 PANDEMIC

Since March 2020, the Indonesia economy has been impacted by the Covid 19 pandemic that cause disruptions in various industrial and financial sectors, business operations, trade and transportation. This condition also affects the financial liquidity of customers and suppliers of the Company and its subsidiary. The ability of Indonesia government to minimize the impact of economic slowdown depends on the measures to address the spread and threat of the Covid 19 pandemic, including economic policies and others that are beyond the Company's control. The continuing impact on these matters may raise uncertainty on the results of operation and financial performance of the Company and its subsidiary.

The accompanying consolidated financial statements for the year ended 31 December 2021 do not include any adjustments that may arise as a result of these uncertainties.

**43. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS
LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Perusahaan bertanggungjawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 25 Maret 2022.

**43. MANAGEMENT RESPONSIBILITY ON THE
FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed on March 25, 2022.

2021

Laporan Tahunan

Annual Report

Menghadapi Tantangan untuk Keberlanjutan Bisnis

Standing Up the Challenges
for Business Sustainability



PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK

Wisma IWI Lt. 5
Jl. Arjuna Selatan Kav. 75, Kebon Jeruk
Jakarta, 11530, Indonesia



(62-21) 530 8637



(62-21) 530 8632/33



intanwijaya898@gmail.com



www.intanwijaya.com